



LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT | 2016

MENINGKATKAN LAYANAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Enhancing Services to Meet Stakeholders Expectation



MENINGKATKAN LAYANAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAN HARAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Enhancing Services to Meet Stakeholders Expectation

Kehadiran ICON+ sebagai Anak Perusahaan PT PLN (Persero) mengemban misi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan dalam penyediaan solusi-solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hal ini tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan yang handal bagi pelanggan, tetapi juga pada kontribusi aktif perusahaan bagi perkembangan telekomunikasi nasional. Dalam mewujudkan misi tersebut, ICON+ secara proaktif melakukan peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan perusahaan. Inovasi produk dan layanan juga ditingkatkan secara konsisten seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan harapan Pemangku Kepentingan. Saat ini, ICON+ terus berinovasi dalam mengelola *Customer Service System* PLN yang meliputi *Customer Service, Charging, Billing, Payment System and Contact Center*. ICON+ berperan maksimal kepada PLN dalam mengelola Rp282 triliun pendapatan melalui *Billing Payment System* yang dibangun PLN serta mengelola 65 juta pelanggan melalui *Customer Service System*.

ICON+ juga berpartisipasi aktif dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Edukasi diberikan bagi pelajar dan mahasiswa guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dilakukan guna mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Seluruh upaya tersebut merupakan wujud komitmen ICON+ dalam memberikan pelayanan prima guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Kedepannya, ICON+ berharap dapat menjadi penyedia layanan utama di industri teknologi informasi dan komunikasi nasional.

ICON+'s expectation as the Subsidiary of PT PLN (Persero) carries out mission to meet the needs and expectations of Stakeholders with regard to the provision of information and communication technology (ICT) solutions. This is not only limited to providing reliable services for customers, but also to the active contributions of the company for the sake of development of national telecommunication. In realizing such mission, ICON+ has proactively increased the capacity and network extension in order to expand the company's service coverage. Innovations in products and services are also improved consistently given the rise of the needs and expectations of Stakeholders. ICON+ keeps innovating in managing Customer Service System of PLN including Customer Service, Charging, Billing, Payment System, and Contact Center. ICON+ maximally plays a role in managing revenue of IDR282 trillion through Billing Payment System developed by PLN and managing 65 million customers through Customer Service System.

ICON+ also actively participates in the improving public well-being and quality, mainly in the field of education. The education is provided for students and college students in order to improve their knowledge and abilities in terms of information and communication technology. This is carried out in preparation for high quality next generation. All these efforts are the true commitment of ICON+ in providing excellent services with the aim to achieve sustainable growth. In the future, ICON+ intends to be the main service provider in the industry of national information and communication technology.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Kontribusi Nilai Ekonomi

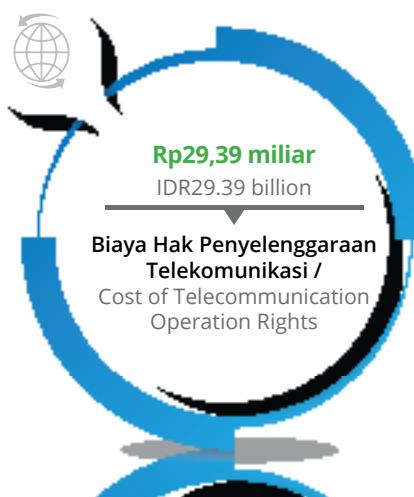


Economic Performance Contribution of Economic Value

Kontribusi Kepada Negara



Contribution to the Country



Kinerja Sosial Kepegawaian



Social Performance Employment



Masyarakat

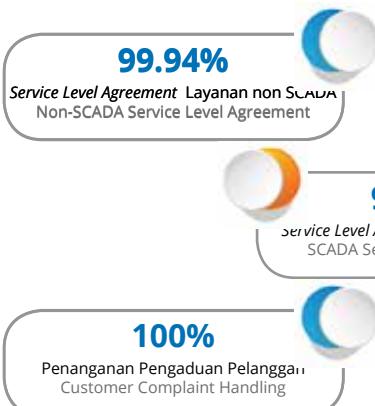


Rp245 juta
IDR245 million

Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Masyarakat
Allocation of Corporate Social Responsibility Fund to Public

Community

Pelanggan



Customer



Kinerja Lingkungan



Environmental Performance



Peristiwa Penting

Significant Events

14 Januari | January

Aplikasi E-dison ICON+ Dukung PLN dan TNP2K

ICON+ meluncurkan aplikasi terbaru yang dimanfaatkan PT PLN (Persero) terkait tugas barunya untuk melakukan pendataan/penyocokan bagi konsumen rumah tangga dengan daya 900 VA, yaitu sejumlah 4.061.948 rumah tangga, sesuai Basis Data Terpadu yang dikelola oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Aplikasi tersebut di beri tajuk E-dison (Elektronik Subsidi Non Sejahtera Online).

ICON+ E-dison Application Supports PLN and TNP2K

ICON+ launched the latest application utilized by PT PLN (Persero) in relation to its new task i.e. conducting/matching data collection for household consumers of 900 VA power consisting of 4,061,948 households, according to Integrated Database managed by the National Team for Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K). The application is named E-dison (Online Underprivileged Household Electronic Subsidy).



21 Januari | January

RUPS ICON+

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Indonesia Comnets Plus diselenggarakan di Auditorium PT PLN (Persero), Kantor Pusat - Gedung Utama, Jakarta Selatan. RUPS dihadiri oleh para Pemegang Saham (PT PLN (Persero) dan YPK PLN) serta Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Perencanaan Korporat ICON+.

ICON+ GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indonesia Comnets Plus was held at the Auditorium of PT PLN (Persero), Head Office - Main Building, South Jakarta. The GMS was attended by Shareholders (PT PLN (Persero) and YPK PLN as well as the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary and ICON+ Head of Corporate Planning Unit.



21 Januari | January

Kunjungan Educatif SMKN 2 Bekasi ke ICON+

Siswa-siswi kelas XI SMKN 2 Bekasi melakukan studi *excursi* ke 'dapur' ICON+ di Gandul. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR ICON+ dalam bidang pendidikan, yaitu dengan memberikan kesempatan pada pelajar untuk melihat dan mempelajari langsung berbagai alat dan proses bisnis di ICON+.

Educative Visit of SMKN 2 Bekasi to ICON+

Students of 11th grade of SMKN 2 Bekasi conducted an excursion study to ICON+ 'kitchen' in Gandul. The visit was one of ICON+ CSR activities in education, by providing opportunities for students to watch and learn directly the various tools and business processes in ICON+.



22 Januari | January

ICONers ikuti Training Network Programmability

Program Knowledge Sharing yang digagas oleh Divisi Pengembangan Organisasi, kini mulai mewabah di ICON+. Terbukti dengan antusiasme ICONers memberikan masukan terkait tema-tema *training* yang dinilai mampu menambah nilai SDM ICON+. Salah satu tema *knowledge sharing* yang merupakan usulan dari ICONers adalah "Network Programmability".

ICONers Attend Network Programmability Training

The Knowledge Sharing Program initiated by the Organizational Development Division is currently trending in ICON+. The trend is evident with ICONers' enthusiasm in providing input related to training themes to increase the value of ICON+ human resources. One of the knowledge sharing themes proposed by the ICONers was "Network Programmability".



25-26 Januari | January

Rapat Koordinasi ICON+

Menyambung RUPS yang baru saja berlangsung tanggal 21 Januari, ICON+ menggelar rapat koordinasi korporat guna menyusun berbagai strategi Perusahaan untuk tahun 2016. Bertempat di Ballroom Hotel Savero, Bogor, Rapat Koordinasi ICON+ mengangkat tema "Menjalankan Bisnis yang Sehat".

ICON+ Coordination Meeting

Following the recent GMS held on 21 January, ICON+ held a corporate coordination meeting to draft various Company's strategies for 2016. Located at Ballroom of Savero Hotel, Bogor, ICON+ Coordination Meeting raised the theme of "Running a Healthy Business".



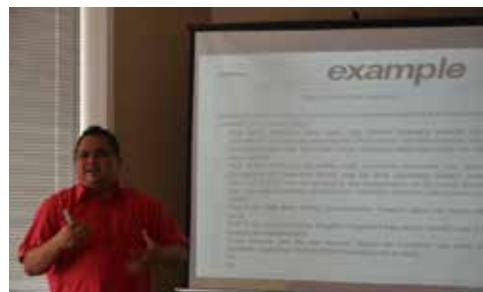
26-27 Januari | January

Pelatihan Basic Legal Drafting & Reviewing

Dua puluh ICONers yang terdiri dari berbagai divisi, di antaranya Divisi Hubungan Masyarakat, Hukum, Kemitraan, Kinerja Penjualan Ketenagalistrikan, Manajemen Aset dan lain-lain mengikuti pelatihan *Basic Legal Drafting & Reviewing*. Pada pelatihan kali ini, ICONers memperoleh informasi dan pembelajaran seputar hal-hal yang berkaitan dengan perancangan kontrak bisnis.

Basic Legal Drafting & Reviewing Training

Twenty ICONers of various divisions, including Division of Public Relations, Law, Partnership, Electricity Power Sales Performance, Asset Management and others, attended the Basic Legal Drafting & Reviewing training. In the training, ICONers received information and learning about issues related to drafting of business contract.



01 Februari | February

feb

Pengantar Purnakarya Sapto Nugroho dan Chairul Muwaffaqi

Lima belas tahun sudah Sapto Nugroho dan Chairul Muwaffaqi mengabdi di dirinya di ICON+. Kini, di usianya yang telah mencapai 56 tahun, kedua ICONers tersebut telah memasuki masa pensiun. Bergabung dengan ICON+ sejak pertama kali berdiri, keduanya telah berkontribusi sepenuhnya untuk kemajuan entitas anak PT PLN (Persero) ini. Sebagai ungkapan terima kasih sekaligus mengantar Sapto Nugroho dan Chairul Muwaffaqi memasuki babak baru dalam hidupnya, ICON+ menggelar acara pengantar purnakarya untuk kedua ICONers yang berkarya di ICON+ sejak pertama kali berdiri.

Welcoming the Retirement of Sapto Nugroho and Chairul Muwaffaqi

Sapto Nugroho and Chairul Muwaffaqi have devoted fifteen years of their lives to ICON+. Now, as they celebrated their 56th birthday, the two ICONers entered their retirement period. Joining ICON+ since its first establishment, both gentlemen have contributed wholeheartedly to the growth of PT PLN (Persero) subsidiary. As a token of gratitude and to escort the departure of Sapto Nugroho and Chairul Muwaffaqi into a new chapter in their life, ICON+ held introductory event of retirement for the two ICONers who have worked at ICON+ since its first establishment.



09 Februari | February

Kunjungan Edukatif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedatangan 41 mahasiswa yang didampingi oleh 2 dosen dari UIN Sunan Kalijaga disambut hangat oleh jajaran manajer ICON+ yang berkantor di Gandul. Manajer *Performance Management*, Puspa Indah Pasaribu, dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa/i dan memperkenalkan ICON+ secara singkat.

Educative Visit from UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

The arrival of 41 students who were accompanied by two lecturers from UIN Sunan Kalijaga was warmly welcomed by the Managers of ICON+ based in Gandul. In her speech, the Performance Management Manager, Puspa Indah Pasaribu, congratulated the students and introduced ICON+ briefly.



10 Februari | February

ICONers Ikuti Knowledge Sharing Juniper Update Technology

Usulan ICONers untuk menggelar *knowledge sharing* terkait Juniper, telah di gelar. Kali ini, ICON+ memfasilitasi usulan ICONers tersebut dengan *training* bertema "Juniper Update Technology". *Training* yang diselenggarakan di ruang *meeting* ICON+ Gedung Wisma Mulia lantai 51 ini dibuka oleh Manajer Pengembangan Organisasi, Wisnu Cahyono.

ICONers Attend Knowledge Sharing of Juniper Update Technology

The ICONers' proposal to hold knowledge sharing event related to Juniper has been implemented. At the occasion, ICON+ facilitated the ICONers proposal with a training titled "Juniper Update Technology". The training held at ICON+ meeting room Wisma Mulia Building 51st floor was opened by the Organization Development Manager, Wisnu Cahyono.



19 Februari | February

VDP ICON+, Peringati Hari Gizi dengan Kompetisi

Kompetisi yang diikuti oleh divisi dan kantor regional ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan *Value Deployment Program* (VDP). Berbagai konsep kreatif dan menu sarapan sehat diciptakan ICONers guna berpartisipasi pada kompetisi kali ini. Setelah melalui proses penjurian, terpilih 3 Divisi/kantor regional yang dianggap paling kompak, kreatif dan memenuhi kriteria menu sehat.

ICON+ VDP, Commemorating Nutrition Day with Competition

The Competition which was participated by regional and division offices was conducted in conjunction with Value Deployment Program (VDP) activities. Various creative concepts and healthy breakfast menu were created by ICONers in this competition. After the judges finished with the scoring, they selected three divisions/regional offices that were considered the most unified and creative, as well as meeting the criteria of a healthy menu.



24-25 Februari | February

Gathering IT

Sejumlah entitas anak PLN terlihat turut serta dalam acara ini, di antaranya PLN Batu Bara, PT Indonesia Power, PT Bahtera Adhiguna, PT Energi Pelabuhan Energi, PT Haleyora, PT Cogindo and lain-lain. ICON+ mengundang 2 narasumber kompeten, yaitu Pakar IT Capacity Planning, Eduardus Primus De Rosari dan Rahmat Ervan, untuk bersama-sama peserta berdiskusi mengenai perkembangan IT. Seluruh peserta mendapat pengetahuan baru seputar IT Capacity Planning yang disampaikan oleh Eduardus Primus De Rosari dan informasi tentang sosialisasi IT Master Plan PLN 2016 yang disampaikan oleh Rahmat Ervan.

IT Gathering

A number of PLN subsidiaries were seen participating in the event, including PLN Batu Bara, PT Indonesia Power, PT Bahtera Adhiguna, PT Energi Pelabuhan Energi, PT Haleyora, PT Cogindo and others. ICON+ invited 2 competent speakers, which are: IT Capacity Planning Experts, Eduardus Primus De Rosari and Rahmat Ervan, to join the participants in discussing IT development. All participants picked up a new knowledge about IT Capacity Planning delivered by Eduardus Primus De Rosari and information about IT Master Plan of PLN 2016 dissemination presented by Rahmat Ervan.



26 Februari | February

ICON+ Ikuti PLN Outlook 2016

Sebagai upaya untuk memberikan *Knowledge Induction and Insight*, ICON+ mengundang *General Manager* (GM)/Kepala Satuan dan Perwakilan Manager untuk mengikuti *video conference* acara PLN Outlook 2016. Kegiatan ini menjadi kegiatan serupa yang kedua kalinya digelar oleh PLN. Ke depan, PLN akan menjadikan PLN Outlook sebagai agenda bulanan untuk diikuti oleh seluruh unit dan entitas anak PLN Grup. PLN Outlook merupakan salah satu media *knowledge sharing* PT PLN (Persero) dengan seluruh unit dan entitas anaknya.

ICON+ Attends PLN Outlook 2016

In an effort to provide *Knowledge Induction and Insight*, ICON+ invited the General Manager (GM)/Head Unit and Representative Managers to attend the 2016 PLN Outlook event video conference. This activity became a similar activity that was held for the second time by PLN. In the future, PLN plans to make PLN Outlook a monthly agenda to be attended by all PLN units and subsidiaries. PLN Outlook is one of the knowledge sharing media of PT PLN (Persero) with all of its units and subsidiaries.



29 Februari | February

Kick Off Service Point Regional Jakarta Banten dan Jawa Barat

Untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, ICON+ menggandeng mitra kerja yang terpilih. Kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian antara ICON+ dengan PT Gerbang Sinergi Prima (GSP) dan PT Karyadata Komunika (KDK).

Kick-off Service Point for Banten and West Java Regions

To provide an excellent service to all of its customers, ICON+ teams up with selected partners. The cooperation is marked by the signing of an agreement between ICON+ and PT Gerbang Sinergi Prima (GSP) and PT Karyadata Komunika (KDK).



02-03 Maret | March

ICON+ dan PLN Disjaya Menertibkan Kabel Illegal

Menanggapi surat keluhan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama, terkait panataan kabel listrik di wilayah Jakarta, PLN Distribusi Jakarta Raya bekerja sama dengan ICON+ melakukan penertiban terhadap kabel ilegal yang berada di tiang listrik PT PLN (Persero).

mar

ICON+ and PLN Disjaya Control Illegal Cables

In response to a letter from Governor of DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama, related to electricity cable management in Jakarta area, PLN Distribution Jakarta Raya worked together with ICON+ to control the illegal cable located on power pole of PT PLN (Persero).



14-16 Maret | March

Leadership for Supervisor

Sebagai salah satu program pengembangan pegawai, ICON+ menggelar *training Leadership for Supervisor*. Sesuai dengan namanya, *training* ini dihadiri oleh Supervisor ICON+ yang terdiri dari berbagai divisi, diantaranya Divisi Pendapatan, Akuntansi, *Customer Loyalty*, Pelayanan SDM, Regional dan lain-lain.

Leadership for Supervisor

As one of employee development programs, ICON+ held Leadership for Supervisor training. As the name implies, the training was attended by ICON+ Supervisors of various divisions, including Divisions of Revenue, Accounting, and Customer Loyalty, Human Resources Service, Regional and others.



15 Maret | March

Meeting Continuous Improvement Community

Sebagai salah satu anggota *Continuous Improvement Community* (CIC), ICON+ mendapat kesempatan menjadi tuan rumah pada *meeting internal* CIC. Kedatangan anggota CIC yang terdiri dari berbagai perusahaan disambut hangat oleh Manajer Pengembangan Organisasi, Wisnu Cahyono. Pada sambutannya, Wisnu Cahyono berujar bahwa "Di CIC, ICON+ bisa belajar banyak dari berbagai pengalaman anggota organisasi ini terkait proses bisnis perusahaan".

Continuous Improvement Community Meeting

As a member of *Continuous Improvement Community* (CIC), ICON+ had the opportunity to host CIC's internal meeting. The arrival of CIC members of various companies was welcomed by the Organization Development Manager, Wisnu Cahyono. In his speech, Wisnu Cahyono stated that "At CIC, ICON+ can learn a lot from the experiences of members of this organization in relation to Company's business processes".



15-17 Maret | March

Pelatihan IT Project Management

ICON+ bekerja sama dengan Proxiss Group menggelar salah satu program pengembangan pegawai yang diberi tajuk Pelatihan IT *Project Management*. Pelatihan yang digelar berbarengan dengan pelatihan IT *Risk Management* ini juga dilaksanakan di Hotel Puri Denpasar, Kuningan, Jakarta Selatan. Peserta pelatihan terdiri dari ICONers berbagai divisi, di antaranya Divisi *Business* dan *OSS*, *Data Center*, Desain Multimedia Vicon, *Fault Management*, *PMO*, *Performance Management* dan lain-lain.

IT Project Management Training

ICON+ works together with Proxiss Group to roll out one of employee development programs under the heading of IT Project Management Training. The training held simultaneously with an IT Risk Management training was also held at Puri Denpasar Hotel, Kuningan, South Jakarta. The training participants were consisted of ICONers of various divisions, including Division of Business and OSS, Data Center, Vicon Multimedia Design, Fault Management, PMO, Performance Management and many more.



15-18 Maret | March

Pelatihan IT Risk Management

Sebagai salah satu program pengembangan pegawai sekaligus salah satu cara implementasi penerapan manajemen risiko, ICON+ menggelar pelatihan IT *Risk Management*. Pelatihan ini dihadiri oleh delapan manajer dari Divisi *Data Center*, Manajemen Aset, *Fault Management*, Kantor Regional Jawa Tengah dan DIY, Kantor Regional Jawa Timur, Divisi Manajemen Pemeliharaan, Divisi *Customer Loyalty* dan Divisi Multimedia VICON.

IT Risk Management Training

As one of employee development programs, as well as one way to implement the application of risk management, ICON+ hosted IT Risk Management training. The training was attended by eight Managers from Division of Data Center, Asset Management, Fault Management, Regional Office of Central Java and DIY, East Java Regional Office, Maintenance Management Division, Customer Loyalty Division and VICON Multimedia Division.



30 Maret | March

Sosialisasi Penghargaan Karya Inovasi PLN Tahun 2016

Tiga belas judul karya inovasi hasil karya ICONers memperoleh kesempatan bersaing pada kancang Penghargaan Karya Inovasi PLN Tahun 2016. Untuk itu, ICON+ mengundang inovator ketiga belas karya inovasi tersebut pada acara sosialisasi penghargaan Karya Inovasi Tahun 2016.

Socialization of PLN Innovation Work Award 2016

Thirteen titles of ICONers' work innovations have received the opportunity to compete in PLN's Innovation Award in 2016. To that end, ICON+ invited innovators of the thirteen innovations at the awards ceremony of Innovation 2016.



31 Maret | March

Ngurah Adnyana Sharing tentang Capacity Building di ICON+

Komisaris Utama PT Indonesia Power, Ngurah Adnyana, membagi ilmu dan pengalamannya terkait *Capacity Building* dalam acara *Knowledge Sharing Forum* ICON+. Pada acara yang rutin digelar ICON+ sebagai *media sharing* ini, Ngurah Adnyana memaparkan pemikirannya terkait peran pemimpin unit meningkatkan kepuasan pelanggan dan keuntungan perusahaan.

Ngurah Adnyana Sharing about Capacity Building at ICON+

The President Commissioner of PT Indonesia Power, Ngurah Adnyana, shared his knowledge and experiences related to Capacity Building during the event of ICON+ Knowledge Sharing Forum. In the event that is routinely held by ICON+ as a media sharing, Ngurah Adnyana explained his ideas related to the role of unit leader to increase customer satisfaction and corporate profits.



31 Maret | March

Silaturahmi Perkenalan Direktur Niaga ICON+

Memasuki triwulan II, ICON+ kembali menghadirkan pemimpin baru untuk menyempurnakan derap langkah ICONers dalam melampaui tantangan-tantangan ke depan. Hikmat Dradjat yang sebelumnya menjabat sebagai PLT Direktur Utama dan Direktur Niaga kini menyerahkan tugas dan tanggung jawabnya sebagai PLT Direktur Niaga kepada Ardian Cholid. Untuk menyambut kedatangan Ardian Cholid, maka digelar serah terima jabatan sekaligus ramah tamah perkenalan PLT Direktur Niaga ICON+.

Introduction to ICON+ Director of Commerce

Entering the second quarter, ICON+ welcomed the new leaders to complete ICONers' stepping-line in exceeding the challenges ahead. Hikmat Dradjat who previously served as the Act. President Director and Director of Commerce has handed over his duties and responsibilities as the Act. Director of Commerce to Ardian Cholid. To welcome Ardian Cholid, the Company hosted a handover ceremony as well as introduction of the Act. Director of Commerce ICON+.



31 Maret | March - 04 April | April

Pameran Inovasi

Bersama PLN Distribusi Jakarta Raya, ICON+ turut mendukung PLN dalam pameran inovasi pelayanan publik nasional 2016 yang diselenggarakan di Jatim Expo, Surabaya. Pada pameran ini, ICON+ menampilkan salah satu karya inovasi terbaik untuk PT PLN (Persero), yaitu PLN 123 Mobile – sebelumnya disebut MobEl.

Innovation Exhibition

Together with PLN Jakarta Raya Distribution, ICON+ also supported PLN in the exhibition of national public service innovation 2016 held in East Java Expo, Surabaya. In this exhibition, ICON+ presented one of its best innovation works for PT PLN (Persero), namely: PLN 123 Mobile - formerly known as MobEl.



04-07 April | April

Workshop ERM Fundamentals

Sebagai perusahaan yang fokus terhadap kajian risiko dalam setiap proses bisnisnya, ICON+ terus berupaya memberi penjelasan kepada ICONers terkait pentingnya manajemen risiko. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menggelar workshop ERM Fundamentals. Mengingat banyaknya jumlah peserta, workshop di gelar dalam 2 batch, yaitu pada 4-5 April dan 6-7 April di Aula ICON+ Mampang.

ERM Fundamental Workshop

As a company focusing on risk assessment in each of its business process, ICON+ continues to give explanation to ICONers on the importance of risk management. One of the steps taken was to hold ERM Fundamentals workshop. Given the large number of participants, the workshop was held in two batches, i.e. April 4-5 and April 6-7 at ICON+ Mampang Hall.



05 April | April

ICON+ dan PLN Berdiskusi dengan Gubernur DKI Jakarta

ICON+ turut terlibat dalam audiensi antara PLN dengan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama. Dalam pertemuan ini, terdapat sejumlah agenda, diantaranya penyampaian situasi terkini kelistrikan Jakarta serta rencana pembangunan transmisi dan beberapa gardu untuk kebutuhan listrik ibu kota.

ICON+ and PLN holds a Discussion with the Governor of DKI Jakarta

ICON+ participated in a discussion between PLN and the Governor of DKI Jakarta, Basuki Tjahaya Purnama. In the said meeting, there was a number of agenda, including presentation of Jakarta's latest electricity situation as well as the development plan of transmission and some of the substations for the Capital's electricity needs.



05 April | April

Kick Off Service Point dan Aktifasi Regional Bali - Nusa Tenggara

Agenda keliling PLT Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+, Rully Fasri, dan GM Operasi Regional, M. Shodiq, ke regional untuk mengecek kesiapan pemenang Serpo dan penyambungan pelanggan, telah sampai di Regional Bali dan Nusa Tenggara. Kedatangan keduanya sekaligus menghadiri acara *Kick Off Meeting Review* dan Apel Kesiapan Pekerjaan Serpo dan penyambungan pelanggan untuk Regional Bali - Nusa Tenggara.

Kick-off Service Point and Activation of Bali-Nusa Tenggara Regions

The to-do Agenda of the Director of Planning and Operation ICON+, Rully Fasri, and GM Operation Regional, M. Shodiq, to the regions to check up the readiness of Serpo winners and customer connections, has reached Bali and Nusa Tenggara Regions. Rully and Shodiq were also scheduled to attend the Kick-Off Meeting Review event and Check-Up on the Readiness of Serpo Work and customer connections to Bali - Nusa Tenggara regions.



07 April | April

Kunjungan Kerja Dosen UGM ke ICON+

Empat dosen dari Departemen Teknik Elektro dan Informatika Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada melakukan kunjungan kerja ke ICON+ Gandul. Kunjungan ini bertujuan sebagai media diskusi mengenai HRD, R&D, atau operasional terkait dengan bidang teknik elektro dan informatika.

Work Visit of UGM Lecturers to ICON+

Four lecturers from the Department of Electrical and Informatics Engineering Vocational School of Gajah Mada University visited ICON+ Gandul. The visit served as a media of discussion about HRD, R&D, or operations related to the field of electrical engineering and informatics.



08-10 April | April

Bersama PLN Grup, ICON+ Buka Lowongan di ITB Integrated Career Day

ICON+ bersama entitas anak PT PLN (Persero) di bawah bendera PT PLN (Persero) membuka kesempatan berkariir bagi insan muda terbaik Indonesia pada acara ITB *Integrated Career Days*. Terletak di Aula Timur ITB, Booth ICON+ terlihat dikunjungi oleh 4000-an pelamar.

With PLN Group, ICON+ Opens Recruitment on ITB Integrated Career Day

ICON+ along with PT PLN (Persero) subsidiary under the flag of PT PLN (Persero) opened a career opportunity for Indonesia's best youth at ITB Integrated Career Days event. Located at ITB East Hall, ICON+ Booth was visited by around 4000 applicants.



12-13 April | April

Training Leadership for Manager

Sejalan dengan *training Leadership for Supervisor* yang sebelumnya, ICON+ juga menggelar *training* serupa untuk manajer. *Training* yang diberi tajuk "*Leadership for Manager*" ini digelar di Aula ICON+ Mampang dengan difasilitasi oleh 3C Virtual Humas Capital. Sebelum menerima pembahasan mengenai *leadership*, peserta terlebih dahulu menjalani tes psikometri di hari pertama.

Training Leadership for Manager

In line with the previous Leadership for Supervisor training, ICON+ also hosted a similar training for managers. The training entitled "Leadership for Manager" was held at ICON+ Mampang Hall facilitated by 3C Virtual Humas Capital. Before listening to a discussion on leadership, participants took a psychometric test on the first day.



22 April | April

Bicara Internet Sehat, ICONers Diundang Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut

Kesuksesan ICON+ menggelar Seminar Internet Sehat sebagai salah satu program CSR unggulan tahun lalu sukses menarik perhatian khalayak ramai. Hal ini terbukti dengan diundangnya ICONers yang terlibat sebagai mentor seminar tersebut untuk menjadi pembicara. Manajer Regional Bali dan Nusa Tenggara, Yulia Takuma Dewi, dan Supervisor IT Development, Bayu Sukmanto, serta Engineer Fault Management, Rinto Hariwijaya, didapuk sebagai pembicara.

Talking Healthy Internet, ICONers are invited by Center for Marine Aquaculture Research and Development

ICON+ has successfully hosted a Healthy Internet Seminar as one of the leading CSR programs last year which attracted the attention of a wider public. This was evident when ICONers, who acted as a mentor in the said seminar, received an invitation to be the speakers. The Bali and Nusa Tenggara Regional Managers, Yulia Takuma Dewi, and IT Development Supervisor, Bayu Sukmanto, and Engineer Fault Management, Rinto Hariwijaya, were asked to be the speakers.



29 April | April

ICONers Berkompetisi Peduli Bumi

Dalam rangka memperingati Hari Bumi yang jatuh pada 22 April 2016 lalu, ICON+ menggelar sebuah kompetisi menarik sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarihan bumi. Dalam kompetisi ini, divisi dan kantor regional ICON+ bersaing menunjukkan wujud nyata rasa peduli terhadap satu-satunya planet yang bisa ditinggali manusia ini.

ICONers Competing for Earth Care

In order to commemorate Earth Day which falls on April 22, 2016, ICON+ hosted an interesting competition as a token of caring for the earth sustainability. In this competition, ICON+ regional divisions and offices competed to show a real sense of caring for the only planet inhabited by humans.



11-13 Mei | May

Partisipasi ICON+ Pada Ajang PLN Conference

Setelah sebelumnya terstimulan oleh internal ICON+ yang bersaing bersama inovator PLN Grup pada ajang Karya Inovasi yang lalu, ICONers tak berhenti dengan ikut serta pada ajang PLN Conference. PLN Conference merupakan program PLN Puslitbang (Pusat Penelitian dan Pengembangan) yang baru bergulir pada tahun 2016 ini. PLN Conference dicanangkan sebagai wadah bagi para ahli/peneliti di lingkungan PLN untuk berbagi pengetahuan/knowledge sharing mengenai persoalan-persoalan yang kerap kali dihadapi PLN.

ICON+ Participation at PLN Conference

Having previously been stimulated by the internal ICON+ who competed with PLN Group innovator at the past Innovation event, the ICONers continued participating in PLN Conference event. PLN Conference is a program of PLN Puslitbang (Center for Research and Development), which started recently in 2016. PLN Conference is designed as a forum for experts/researchers within PLN environment for knowledge sharing on issues often faced by PLN.



19-20 Mei | May

Courtesy Visit Hikmat Dradjat ke Regional Bali

PLT Direktur Utama ICON+, Hikmat Dradjat, bertepatan di hari Kebangkitan Nasional melakukan courtesy visit ke Regional Bali. Dalam courtesy visit tersebut, Hikmat Dradjat didampingi oleh Manajer Penjualan Regional Indonesia Bagian Timur, Ajun Muhammad Imanto, mengawali kunjungan ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali sebagai salah satu pelanggan di masa-masa awal berdirinya ICON+, yaitu pada tahun 2013.

Courtesy Visit of Hikmat Dradjat to Bali Region

Act. President Director of ICON+, Hikmat Dradjat, in unison with the National Awakening day conducted a courtesy visit to Bali Region. In the courtesy visit, Hikmat Dradjat accompanied by East Indonesia Regional Sales Manager, Ajun Muhammad Imanto, initiated a visit to Bali Regional Development Bank (BPD) as one of the customers in the early days of ICON+, back in 2013.



21 Mei | May

ICON+ Menjadi Salah Satu Narasumber di Seminar APJII

Mengangkat tema "Pengenalan Mikrotik dan Fiber Optik", Seminar yang digelar oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) di Kota Riau mengundang ICON+ sebagai salah satu narasumber. Manajer Regional Sumatera Bagian Tengah, Widi Kristiawan, dan Engineer Pembangunan Sumbagteng, Rijal Islami, berkesempatan membagi pengetahuan mengenai fiber optik dan mikrotik. Acara yang digelar di Ameera Hotel, Pekanbaru ini dihadiri oleh lebih dari 100 peserta dari berbagai kalangan, di antaranya siswa/i SMK dan mahasiswa/i.

ICON+ Becomes One of the Speakers at APJII Seminar

With a theme "Introduction of Micro and Fiber Optics", the seminar hosted by Association of Internet Service Providers (APJII) in Riau invited ICON+ as one of the speakers. Central Sumatra Regional Manager, Widi Kristiawan, and Central Sumatra Development Engineer, Rijal Islami, had the opportunity to share their knowledge about optical and micro fiber. The event held at Ameera Hotel, Pekanbaru, was attended by more than 100 participants from various parties, including SMK students and college students.



26 Mei | May

Sosialisasi Pengadaan Barang/Jasa dan Sosialisasi LHKPN

Sesuai dengan amanat PT PLN (Persero), agar seluruh entitas anak, termasuk ICON+, meratifikasi Pedoman Pengadaan Perseroan dengan Pengadaan Barang dan Jasa PT PLN (Persero) (Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 620), maka Direksi entitas anak diminta untuk membuat Petunjuk Teknis sesuai dengan proses bisnis masing-masing perusahaan dan berkoordinasi dengan Kepala Divisi Pengadaan Strategis.

Dissemination of Procurement of Goods/Services and Dissemination of LHKPN

In accordance with the mandate of PT PLN (Persero), in that all subsidiaries, including ICON+, shall ratify the Company's Procurement Guidance with PT PLN (Persero) Procurement of Goods and Services (Decree of PT PLN (Persero) Directors No. 620), the Subsidiary's Directors are required to apply the Technical Instructions in accordance with the pertaining business processes and to coordinate the said Instructions with the Head of Strategic Procurement Division.



27 Mei | May

Yudho Giri Sucayho Bicara IT Roadmap di ICON+

Knowledge sharing forum yang telah menjadi agenda rutin ICON+ untuk menambah wawasan ICONers terkait tema-tema tertentu kembali digelar. Kali ini, ICON+ mengangkat tema "Journey IT Roadmap" dengan mendatangkan praktisi IT, Yudho Giri Sucayho.

Yudho Giri Sucayho Talks about IT Roadmap at ICON+

ICON+ held a knowledge sharing forum again that has become an ICON+ regular agenda served to add ICONers' insights related to certain themes. This time, ICON+ raised the theme "Journey IT Roadmap" by bringing in IT practitioners, Yudho Giri Sucayho.



29-30 Mei | May

ICON+ Sabet Beberapa Gelar di Turnamen Bowling

PB PLN Bowling Putaran 1 yang diikuti oleh PT PLN (Persero) beserta unit dan entitas anaknya telah sukses digelar. Bertempat di Bogor Bowling Center, Bogor, kompetisi ini menggelar 3 kategori pertandingan, yaitu perorangan, grup dan executive. Di hari pertama, bowliner yang berjumlah 121 orang bersaing di kategori perorangan. Sementara itu, kategori tim dan executive bersaing di hari kedua.

ICON+ Wins Several Championships at Bowling Tournament

PB PLN Bowling Round 1, which was participated by PT PLN (Persero) along with its units and subsidiaries, was successfully held. Located in Bogor Bowling Center, Bogor, this competition had three categories of competition, namely individual, group and executive. On the first day, the 121 bowling players competed in individual categories. Meanwhile, category of team and executive competed on the second day.



jun

01 Juni | June

ICON+ Dukung PLN di Bali Eco Smart Grid

PT PLN (Persero) mendukung pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan meluncurkan Bali Eco Smart Grid di Provinsi Bali sebagai Kawasan Nasional Energi Bersih (KNEB). Smart Grid adalah sistem jaringan listrik yang mengintegrasikan pengelolaan pembangkitan dan distribusi listrik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dua arah antara PLN sebagai produsen listrik dengan pelanggan sebagai konsumennya.

ICON+ Supports PLN in Bali Eco Smart Grid

PT PLN (Persero) supports the utilization of Renewable New Energy (EBT) by launching the Bali Eco Smart Grid in Bali Province as the National Clean Energy Area (KNEB). Smart Grid is a power grid system that integrates power generation and distribution by utilizing a two-way information and communication technology of PLN as an electricity producer and customer as its consumers.



01 Juni | June

Aware terhadap K3, ICON+ Ikut Serta di Pameran Gema K3 PLN

Salah satu cara ICON+ menunjukkan kepeduliannya terhadap diterapkannya K3 dalam setiap proses kerja dibuktikan dengan keikutsertaan ICON+ pada pameran Gema K3 PLN. Pada acara yang digelar di Kantor Pusat PT PLN (Persero) ini, ICON+ menampilkan produk I-SEE sebagai salah satu instrumen kerja yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kinerja pekerja serta lokasi pekerjaan. Dengan I-SEE, perusahaan mendapatkan informasi secara *real time* mengenai kondisi kerja di lapangan.

Being Aware of OHS, ICON+ Participates in PLN OHS Gema Exhibition

ICON+ shows its interest towards the implementation of OHS in every work process and is evidenced by its participation at the exhibition of PLN OHS Event. At the event held at the Head Office of PT PLN (Persero), ICON+ displayed its I-SEE product as one of the working instruments that can be utilized to monitor employee performance and job location. With this I-SEE, the Company collects real-time information about working conditions on the field.



02 Juni | June

ICON+ Sambut Kedatangan STT-PLN

Mahasiswa/i STT-PLN melakukan studi *excusi* ke 'dapur' ICON+ di Gandul. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR ICON+ dalam bidang pendidikan, yaitu dengan memberikan kesempatan pada pelajar untuk melihat dan mempelajari langsung berbagai alat dan proses bisnis di ICON+.

ICON+ Welcomes a Visit from STT-PLN

STT-PLN students conducted excursion studies to ICON+ 'kitchen' in Gandul. The visit was one of ICON+ CSR activities in education, namely providing opportunities for students to see and learn directly the various tools and business processes in ICON+.



03 Juni | June

Silaturrahim ICONers Jelang Ramadhan

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1437 H, ICON+ menggelar acara silaturrahim jelang Ramadhan. Acara yang digelar di Aula ICON+ Mampang ini mengangkat tema "Sambut Ramadhan dengan Ceria, Momentum Ibadah untuk Meningkatkan Takwa serta Kinerja ICONers". Acara ini diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh Qari Security ICON+, Iqbal dan Nurhayati.

ICONers Gathering Before Ramadan

To welcome the holy month of Ramadan 1437 H, ICON+ hosted a ceremony before Ramadan. The event that was held at ICON+ Mampang Hall raised the theme "Welcome Ramadan with the Cheers, Momentum of Worship to Increase Piety and Performance of ICONers". This event began with the reading of Quran holy verses by ICON+ Security Qari, Iqbal and Nurhayati.



07 Juni | June

RUPS ICON+

RUPS PT Indonesia Comnets Plus diselenggarakan di Auditorium PT PLN (Persero) Kantor Pusat – Gedung Utama, Jakarta Selatan. RUPS dihadiri oleh para Pemegang Saham (PT PLN (Persero) dan YPK PLN) serta Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Perencanaan Korporat ICON+.

ICON+ GMS

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indonesia Comnets Plus was held at the Auditorium of PT PLN (Persero), Head Office - Main Building, South Jakarta. The GMS was attended by Shareholders (PT PLN (Persero) and YPK PLN) as well as the Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary and ICON+ Head of Corporate Planning Unit.



16 Juni | June

ICON+ Turut Serta Pada Buka Puasa Akbar PT PLN (Persero)

Bulan Ramadhan dimanfaatkan PT PLN (Persero) sebagai saat yang tepat untuk saling berbagi. Untuk itu, PT PLN (Persero) bersama unit dan entitas anaknya bekerja sama menggelar acara buka puasa bersama 3000 anak yatim di Hall Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat. ICON+ mengirim 3 yayasan yatim piatu untuk diikutsertakan pada acara kali ini, yaitu yayasan An Nubuah, Miftahul Ulum dan An-Namiyah, dengan kuota 100 anak.

ICON+ Participated at Grand Breakfasting of PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) celebrates Ramadhan as a perfect moment to share. In that event, PT PLN (Persero) together with its units and subsidiaries were working together to host an iftar with 3000 orphans at the Jakarta Convention Center Hall, Central Jakarta. ICON+ included three orphan foundations to participate in this event, namely An Nubuah Foundation, Miftahul Ulum and An-Namiyah, each came with 100 children.



21 Juni | June

Penandatanganan Kontrak Kerja Sama ICON+ dan Bank Woori Saudara

Penandatanganan kontrak kerja sama dilakukan oleh PLT Direktur Niaga ICON+, Ardian Cholid, dengan Direktur IT dan Operasi Bank Woori Saudara, Hardono Budi Prasetya. Acara ini juga dihadiri jajaran kedua belah pihak. Rencananya pengembangan jaringan ini akan terus berjalan mengikuti program – program pembukaan cabang cabang baru yang dicanangkan oleh pihak Bank Woori Saudara sampai dengan tahun 2019 dengan target total kantor cabang sebanyak 250 kantor cabang yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi.

Signing of Cooperation Agreement between ICON+ and Bank Woori Saudara
The signing of cooperation contract was conducted by the ICON+ Act. Director of Commerce, Ardian Cholid, with Director of IT and Operations of Bank Woori Brother, Hardono Budi Prasetya. The event was also attended by both parties. The plan to expand this network will continue, following the opening programs of new branches set by Bank Woori Saudara up till 2019, targeting to reach a total number of 250 branch offices across Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi.



24 Juni | June

Buka Puasa Bersama ICON+

Sebagai ajang silaturahmi di bulan Ramadhan sekaligus ungkapan rasa syukur, ICON+ menggelar acara buka puasa bersama ICONers yang bertajuk "Dengan Semangat Ramadhan, ICONers Siap Meningkatkan Kualitas Iman dan Kinerja Korporasi".

ICON+ Breakfasting

As a media of gathering for the celebration of Ramadhan as well as an expression of gratitude, the ICON+ hosted an iftar with ICONers titled "With the Ramadhan Spirit, ICONers are Ready to Improve the Quality of Faith and Corporate Performance".



jul

13 Juli | July

Halal Bihalal ICON+

Setelah melalui bulan Ramadhan yang penuh berkah dan meraih kemenangan saat Idul Fitri, kini ICONers telah kembali kepada fitrah. Kesucian diri setelah Idul Fitri tidak lengkap tanpa saling memaafkan antara sesama kawan sekaligus rekan kerja. Oleh karena itu, ICON+ menggelar acara Halal Bihalal di Aula kantor ICON+ Mampang. Bertemakan "Sucikan Hati Menggapai Kesuksesan Sejati", acara ini dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh ICONers.



ICON+ Halal Bihalal

After going through the fully blessed month of Ramadan and reached the Eid al-Fitr, the ICONers were back to being pure nature. Self-purity after Eid is incomplete without mutual forgiveness among friends and colleagues. Therefore, ICON+ hosted a Halal Bihalal event at ICON+ Mampang office hall. With the theme "Purifying the Heart-Bond Reaching True Success", the event was attended by Board of Commissioners, Directors and all ICONers.

15 Juli | July

Evaluasi Kinerja Service Point ICON+

Untuk mengawali kualitas layanan terhadap pelanggan, ICON+ menggelar evaluasi kinerja Serpo di Ruang Meeting Direksi Gedung Wisma Mulia Lantai 50. Sebelas mitra ICON+ terkait Serpo dari berbagai daerah turut hadir pada acara kali ini. PLT Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+, Rully Fasri, didampingi oleh GM Operasi Regional, M. Shoddiq, beserta jajarannya nampak terlihat mengikuti acara sejak awal hingga akhir.

Performance Evaluation of ICON+ Service Point

To oversee the quality of service to its customers, ICON+ held Serpo performance evaluation at Directors Meeting Room at Wisma Mulia Building, 50th Floor. Eleven ICON+ Serpo partners from various regions also attended the event. Act. ICON+ Director of Planning and Operation, Rully Fasri, was accompanied by the GM of Regional Operation, M. Shoddiq and his staffs seemed to be following the event from start to finish.



20-21 Juli | July

ICON+ Turut Serta Pada Penghargaan Karya Inovasi PLN Tahun 2016

Dari 7 karya inovasi ICON+ tahun 2015 yang dikirimkan untuk mengikuti seleksi ke PT PLN (Persero), 3 diantaranya berhasil lolos seleksi awal/administrasi yang selanjutnya berhak untuk mengikuti seleksi tingkat regional PLN yang dilaksanakan di Banjarmasin.

ICON+ Participated in PLN Innovation Work Award of 2016

Of the seven ICON+ 2015 innovation works submitted to PT PLN (Persero) for participating in the selection, three of the works successfully passed the initial selection/administration which then was eligible to participate in PLN regional selection held in Banjarmasin.



20-22 Juli | July

Rapat Koordinasi ICON+

ICON+ baru saja menggelar Rapat Koordinasi Korporat guna mengevaluasi kinerja yang telah ditorehkan di semester I dan untuk menyusun langkah serta strategi dalam menyambut berbagai tantangan dan target yang menunggu di semester II mendatang. Bertempat di Ballroom Hotel Mason Pine, Bandung, Rapat Koordinasi ICON+ mengangkat tema "Bersinergi untuk Mempertahankan Kinerja Prima".

ICON+ Coordination Meeting

ICON+ has just held a Corporate Coordination Meeting to evaluate the performance executed in the first semester and to plan the steps and strategies to welcome challenges and targets waiting in the second semester. Located at the Ballroom of Mason Pine Hotel, Bandung, ICON+ Coordination Meeting raised the theme "Synergizing to Maintain Excellent Performance".



25 Juli | July

Kunjungan Universitas Muria Kudus ke ICON+

Kedatangan 45 mahasiswa yang didampingi oleh 3 dosen pembimbing Universitas Muria Kudus disambut hangat oleh GM NOC, Ajat Munajat, beserta ICONers lainnya. Sebagai pembuka, Manager *Fault Management*, Hendrik Permajaya, memaparkan sekilas tentang ICON+ serta produk dan layanannya. Mahasiswa/i juga mendapat info dan pengetahuan seputar NOC yang berjalan di ICON+. Sementara persiapan mengenai Contact Center ICON+ dan CCTR PLN 123 disampaikan oleh Officer *Customer Service Assurance*, M. Haekal, dan *Engineer OSS*, Guntur Halim.

Universitas Muria Kudus Visit to ICON+

The arrival of 45 students who were accompanied by three lecturers of Muria Kudus University were welcomed by the GM of NOC, Ajat Munajat, along with other ICONers. In the introduction, Fault Management Manager, Hendrik Permajaya, presented a brief history of ICON+ and its products and services. Students also received information and knowledge regarding NOC which is operated at ICON+. Meanwhile, the presentation of ICON+ Contact Center and PLN 123 CCTR was delivered by Customer Service Assurance Officer, M. Haekal, and OSS Engineer, Guntur Halim.



29 Juli | July

Achievement Motivation Training

ICONers, yang terdiri dari 9 PLT Supervisor dari berbagai divisi mengikuti training pertama masa dilat yang bertajuk "Achievement Motivation Training". Training yang digelar di salah satu ruang rapat Wisma Mulia lantai 50 ini dibuka oleh GM SDM dan Umum, Detty Elviany.

Achievement Motivation Training

ICONers, consisting of nine Act. Supervisors from various divisions attended the first of a short training series titled "Achievement Motivation Training". The training held in one of Wisma Mulia meeting room on 50th floor. was opened by GM of HR and Public, Detty Elviany.



01 Agustus | August

11 PLTU di Sumatera Resmi Gunakan Aplikasi Batu Bara Online

Bekerja sama dengan PLTU Belitung, ICON+ menggelar acara *Go Live Rollout Implementasi Layanan BBO (Batu Bara Online) PLTU Sumatra Batch II*. Acara yang digelar di PLTU Suge, Belitung ini dihadiri oleh user aplikasi, yaitu perwakilan PLTU dan pemasok. Pada acara kali ini, terdapat 6 PLTU yang akan memanfaatkan layanan Batu Bara Online untuk mendukung proses bisnis maupun kinerjanya, yaitu PLTU Bangka, Belitung, Sabalang, Teluk Sireh, Tanjung Balai Karimun dan Pangkalan Susu.

11 Steam Power Plants Officially Use Online Coal Application

Working together with PLTU Belitung, ICON+ held a Go-Live Rollout of BBO (Online Coal) Service Implementation, PLTU Sumatra Batch II. The event that was held in Suge PLTU- Belitung was attended by application users, namely PLTU representatives and suppliers. At the event, there were six steam power plants that are going to utilize the Online Coal services to support their business processes and performance, namely Bangka, Belitung, Sabalang, Teluk Sireh, Tanjung Balai Karimun and Pangkalan Susu.



03 Agustus | August

Senang Berbagi Ilmu, 5 ICONers Dapatkan Penghargaan

Melalui program terbarunya yang bertajuk *Knowledge Management Rewards*, Divisi Perencanaan SDM ICON+ memberikan apresiasi kepada ICONers yang senantiasa membagi ilmu dan pengetahuannya dalam berbagai kegiatan *knowledge sharing* yang diadakan ICON+. Sepanjang semester I tahun 2016, terdapat 5 orang ICONers yang dinilai paling aktif berbagi ilmu kepada ICONers lain terkait bidang dan keahlian yang dimilikinya.

Happy to Share Knowledge, 5 ICONers Receive Awards

Through its new program entitled 'Knowledge Management Rewards', the ICON+ HR Planning Division expressed its appreciation to the ICONers who always share their knowledge in the various knowledge sharing activities held by ICON+. Throughout the first half of 2016, there were five ICONers who are considered most active in sharing knowledge to other ICONers related to their fields and expertise.



aug

08 Agustus | August

Kunjungan Universitas Diponegoro ke ICON+

Kedatangan 40 mahasiswa yang didampingi oleh 2 dosen pembimbing Universitas Diponegoro disambut hangat oleh GM NOC, Ajat Munajat, beserta ICONers lainnya. Sebagai pembuka, Manager *Fault Management*, Hendrik Permajaya, memaparkan sekilas tentang ICON+ serta produk dan layanannya. Mahasiswa/i juga mendapat info dan pengetahuan seputar NOC yang berjalan di ICON+. Sementara pemaparan mengenai Contact Center ICON+ dan CCTR PLN 123 disampaikan oleh Officer *Customer Service Assurance*, M. Haekal, dan Engineer OSS, Erli Darmawanto.

Universitas Diponegoro Visit to ICON+

The arrival of 40 students who were accompanied by two lecturers of Diponegoro University were welcomed by the GM of NOC, Ajat Munajat, along with other ICONers. In the introduction, Fault Management Manager, Hendrik Permajaya, presented a brief history of ICON+ and its products and services. Students also received information and knowledge regarding NOC which is operated at ICON+. Meanwhile, the presentation of ICON+ Contact Center and PLN 123 CCTR was delivered by Customer Service Assurance Officer, M. Haekal, and OSS Engineer, Erli Darmawanto.



09 Agustus | August

Pelepasan Calon Jamaah Haji ICON+

Tahun ini, 6 orang ICONers yang terdiri dari Lantip Sasmito, Widi Kristiawan, Puji Sriyono, Faisal Taufiq Syam, Ratriana Kartika dan Rachmat Ariefianto memperoleh kesempatan menunaikan panggilan Allah SWT untuk menunaikan rukun Islam kelima tersebut.

Ushering ICON+ Hajj Pilgrims

This year, six ICONers consisting of Lantip Sasmito, Widi Kristiawan, Puji Sriyono, Faisal Taufiq Syam, Ratriana Kartika and Rachmat Ariefianto had the opportunity to fulfill the call of Allah SWT to fulfill the five pillars of Islam.



09 Agustus | August

Internalisasi PLN 123 Mobile di ICON+

Sebelum aplikasi ini di launching ke khalayak ramai, ICON+ menggelar internalisasi PLN 123 Mobile kepada seluruh ICONers yang terdiri dari General Manager, Kepala Satuan, Manager dan beberapa staf, serta seluruh ICONers di regional melalui media VICON. Acara yang digelar di Aula ICON+ Mampang ini dihadiri oleh PLT Direktur Niaga, Ardian Cholid, dan PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kusworo.

Internalization of PLN 123 Mobile at ICON+

Before the application was launched to the public, ICON+ held an internalization of PLN 123 Mobile to all ICONers consisting of General Manager, Unit Head, Managers and several staffs, and all ICONers in the region through VICON media. The event held at ICON+ Mampang Hall was attended by the Act. Director of Commerce, Ardian Cholid, and Act. Director of Finance and Human Resources, Kusworo.



17 Agustus | August

HUT RI, PLN Mobile Bisa di Download di Google Play Store

Setelah mengalami beberapa transformasi nama serta pemutakhiran, PLN Mobile telah memasuki tahap internalisasi ke pegawai PT PLN (Persero). Sebagai perusahaan yang menginisiasi dan mengembangkan aplikasi PLN Mobile, ICON+ turut serta mendampingi PT PLN (Persero) para proses internalisasi ke beberapa unit PT PLN (Persero) yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Indonesia Independence Day, PLN Mobile can be Downloaded at Google Play Store

After several name transformation and updates, PLN Mobile has come to the internalization stage to PT PLN (Persero) employees. As a company that initiated and developed the application of PLN Mobile, ICON+ participated to accompany PT PLN (Persero) during the internalization process to several units of PT PLN (Persero), from Sabang to Merauke.



17 Agustus | August

ICON+ Dampingi Sosialisasi PLN Mobile di Regional

Sebagai pengembang aplikasi PLN Mobile, ICON+ turut serta mendampingi dan menjadi juri penerang pada booth PLN Mobile yang berada di 11 unit PLN di beberapa wilayah. Booth yang berdiri tepat saat HUT RI Ke 71 tersebut, ramai di sambangi pegawai PLN seusai melaksanakan upacara bendera.

ICON+ Accompanying PLN Mobile Dissemination in the Regions

As a developer of PLN Mobile application, ICON+ participated to accompany and acted as an information center at PLN Mobile booth located in 11 PLN units in several areas. The booth built during Indonesia 71st Anniversary, was crowded by the visitors of PLN employees who came after the flag ceremony.



18 Agustus | August

Pijat 8 Menit untuk ICONers

Proses pindahan ICON+ yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu telah menguras banyak tenaga dan energi. Sebagai bentuk apresiasi karena telah bekerja sama secara apik dalam proses pindahan tersebut, serta untuk menghilangkan pegal dan lelah akibat proses packing, ICON+ mempersiapkan program 'Relaxing You' kepada ICONers yang berada di Kantor Pusat.

8-Minutes Massage for ICONers

The moving of ICON+ office that took approximately 2 weeks has drained so much energy. As a token of appreciation for working together perfectly during the office moving, and to eliminate aches and tiredness, ICON+ presented a program 'Relaxing You' to ICONers at the Head Office.



18 Agustus | August

Syukuran Kantor Baru ICON+

Sebagai bentuk rasa syukur telah menempati Kantor Pusat baru yang berada di Kawasan PLN Cawang, ICON+ menggelar acara syukuran dengan mengundang Direksi PLN dan unit-unit PLN yang berada di kawasan PLN Cawang serta sesama entitas anak PT PLN (Persero). Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris ICON+ tampak hadir pada acara syukuran ini.

A Gathering Event for Blessings for ICON+ New Office

As a token of gratitude for having a new Head Office located at PLN Cawang, ICON+ hosted a gathering event by inviting PLN Directors and PLN units located within PLN Cawang area and fellow subsidiaries of PT PLN (Persero). All Directors and Commissioners of ICON+ were present at the gathering event.



25 Agustus | August

Sosialisasi Tax Amnesty

Menindaklanjuti kebijakan terbaru pemerintah perihal pengampunan pajak, ICON+ menggelar Sosialisasi Tax Amnesty di Aula ICON+ Mampang. Sosialisasi diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh GM Keuangan, Endra. Selain ICONers, jajaran Komisaris dan Direksi juga terlihat turut serta mengikuti acara sosialisasi tax amnesty kali ini. Nugraha dari Barca Adiera Consulting menjelaskan dengan rinci mengenai kebijakan pengampunan pajak yang saat ini diberlakukan kembali, setelah terakhir diberlakukan pada tahun 1984.

Dissemination of Tax Amnesty

Following the government's latest policy on tax amnesty, ICON+ held a Dissemination of Tax Amnesty at ICON+ Mampang Hall. The event began with an opening speech by GM of Finance, Endra. In addition to ICONers, members of the Board of Commissioners and Directors were also participating in the Tax Amnesty event. Nugraha from Barca Adiera Consulting explained in detail the current tax amnesty policy, re-enacted from the 1984 policy.



30 Agustus | August

Syukuran Ruang Dewan Komisaris ICON+

Setelah sebelumnya menggelar syukuran Kantor Pusat baru ICON+ yang berada di kawasan PLN Cawang, kini acara serupa kembali digelar untuk mensyukuri ruang Dewan Komisaris yang berada di Gedung ICON+ Mampang. Seperti Direksi, Dewan Komisaris sebelumnya juga menempati salah satu ruang di Gedung Wisma Mulia, Kuningan, Jakarta Selatan. Untuk mengakomodir kebutuhan Dewan Komisaris, ICON+ melakukan berbagai renovasi dan perbaikan ruang yang sebelumnya di manfaatkan Divisi Contact Center PLN 123 di lantai 2 Gedung ICON+ Mampang menjadi ruang kerja Dewan Komisaris.

A Gathering Event for Blessings for ICON+ Board of Commissioners Room
Having previously held a ceremony for the new Head Office ICON+ located in PLN Cawang, a similar event was held again to celebrate a new Board of Commissioner's room located at the ICON+ Building Mampang. As with the Directors, the Board of Commissioners previously also occupied a room at Wisma Mulia Building, Kuningan, South Jakarta. To accommodate the need of the Board of Commissioners, ICON+ renovated and upgraded a room which was previously utilized by PLN 123 Contact Center Division on the 2nd floor of ICON+ Mampang Building and changed it into the Board of Commissioners' work space.



31 Agustus | August

ICON+ Talk Show & Sharing Knowledge Government Forum

ICON+ kembali menggelar acara *business gathering*. Kali ini acara tersebut ditujukan untuk segmen *government* dengan mengangkat tema "Building a Strong Digital IT Infrastructure to Support Clean & Seamless Governance".

ICON+ Talk Show & Sharing Knowledge Government Forum

ICON+ again held a business gathering event. This time the event was held for the government segment with the theme "Building a Strong Digital IT Infrastructure to Support Clean & Seamless Governance".



02 September | September

sept

Sosialisasi New SIPO

Agar proses bisnis berjalan semakin sehat, ICON+ siap mengimplementasikan aplikasi terbaru yang disebut New SIPO (Sistem Informasi Pegawai Outsource). Aplikasi ini merupakan sistem informasi kepegawaian berbasis *web* yang ditujukan untuk mengakses dan mengelola data tenaga kerja *outsource* di lingkungan kerja ICON+.

Dissemination of New SIPO

In order to improve its business process, ICON+ is ready to implement the latest application called New SIPO (Outsource Employee Information System). The application is a web-based personnel information system which serves to access and manage outsourced labor data within ICON+ work environment.



08-11 September | September

ICON+ Usung Contact Center PLN 123 di IBD Expo

Bersama PLN Grup, ICON+ turut serta pada pameran Indonesia Business & Development Expo 2016 yang diselenggarakan di JCC Hall A, Senayan. Pada pameran yang dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla, ICON+ mengusung Contact Center PLN 123 sebagai salah satu produk unggulan yang saat ini telah menjadi garda terdepan PLN dalam melayani masyarakat Indonesia terkait kebutuhan listrik.

ICON+ Endorses PLN 123 Contact Center at IBD Expo

Together with PLN Group, ICON+ participated at Indonesia Business & Development Expo 2016 exhibition at JCC Hall A, Senayan. At the exhibition which was officially opened by Jusuf Kalla, the Indonesia Vice President, ICON+ presented PLN 123 Contact Center as one of its leading products that currently become PLN frontline in serving Indonesian people with their needs of electricity.



12 September | September

ICON+ Berkurban

Bekerja sama dengan DKM Masjid Nurul Hikmah, kantor ICON+ Gandul melakukan pemotongan hewan kurban setelah shalat Idul Adha. PLT Direktur Utama ICON+, Hikmat Dradjat, ikut menghadiri acara sosialisasi didampingi oleh GM NOC, Ajat Munajat. Penyerahan sapi dilakukan secara simbolis oleh Hikmat Dradjat kepada Panitia Pelaksana kurban dengan disaksikan oleh ICONers yang hadir.

ICON+ Sacrifice Feast

In collaboration with DKM Nurul Hikmah Mosque, ICON+ Gandul office hosted the Sacrifice Feast after Eid al-Adha prayer. Act. President Director of ICON+, Hikmat Dradjat, attended the event and was accompanied by GM of NOC, Ajat Munajat. The handover of cows was conducted symbolically by Hikmat Dradjat to the Organizing Committee as witnessed by the attending ICONers.



14 September | September

ICON+ Gelar Sosialisasi Tax Amnesty untuk Mitra Kerja

Agar informasi mengenai kebijakan pengampunan pajak yang diberlakukan pemerintah sampai kepada seluruh mitra kerja, ICON+ menggelar acara Sosialisasi Tax Amnesty sebagai salah satu media agar seluruh mitra kerja ICON+ memahami dan memanfaatkan kebijakan ini sebaik mungkin. Acara yang digelar di Aula ICON+ Mampang ini dibuka oleh PLT Direktur Niaga ICON+, Ardian Cholid.

ICON+ Holds Dissemination of Tax Amnesty for Business Partners

In order to disseminate information on tax amnesty policy as set by the government to all its partners, ICON+ hosted a Tax Amnesty Dissemination event as one of the media to all ICON+ partners to understand and make the best use of this policy. The event held at ICON+ Mampang Hall was opened by ICON+ Act. Director of Commerce, Ardian Cholid.



15 September | September

Sharing Session DPO

Sebagai media silaturahmi sekaligus koordinasi, PLT Direktur Perencanaan dan Operasi, Rully Fasri, mengundang seluruh jajarannya untuk mengikuti sharing session Direktorat Perencanaan Operasi yang diselenggarakan di Aula ICON+ Mampang. Pada kesempatan kali ini, Rully Fasri mengajak seluruh timnya, baik yang berada di Kantor Pusat maupun regional untuk bersama-sama menerapkan Nilai-nilai Perusahaan serta keempat nilai turunannya, yaitu inisiatif, koordinatif, terbuka dan melayani.

DPO Sharing Session

As a media for gathering and coordination, the Act. Director of Planning and Operation, Rully Fasri, invited all of his staffs to join the sharing session of Directorate of Operation Planning held at ICON+ Mampang Hall. At the occasion, Rully Fasri invited all his teams, both in the Head Office and Regional office to jointly implement Company's Values and its four cognate values, namely initiative, coordinative, open and serving.



27 September | September

ICONers Care, ICONers Donor Darah

ICON+ bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kembali menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program *corporate social responsibility* (CSR) Perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan di kantor ICON+ Cawang ini mengundang ICONers dan seluruh pegawai PLN yang sama-sama berkantor di dalam kawasan PLN Cawang.

ICONers Care, ICONers Blood Donation

ICON+ re-collaborated with Indonesian Red Cross (PMI) to hold a blood donation event as part of its corporate social responsibility (CSR) program. The activity that was held at ICON+ Cawang office invited ICONers and all PLN employees who are based in PLN Cawang area.



28-30 September | September

Pameran HLN ke-71, ICON+ Usung Contact Center PLN 123

Bersama PLN Grup, ICON+ kembali berpartisipasi pada acara pameran Hari Listrik Nasional ke-71 yang digelar di JCC, Senayan, Jakarta Pusat. Mengusung produk Contact Center PLN 123, ICON+ terus menyosialisasikan kemudahan pelanggan PLN dalam menyampaikan keluhan maupun menikmati berbagai layanan PLN melalui Contact Center PLN 123. Contact Center PLN 123 ini merupakan salah satu produk unggulan ICON+ yang saat ini telah menjadi garda terdepan PLN dalam melayani masyarakat Indonesia terkait kebutuhan listrik.

71st National Electricity Day, ICON+ Endorses PLN 123 Contact Center

Together with PLN Group, ICON+ re-participated in the 71st National Electric Day event held at JCC, Senayan, Central Jakarta. By carrying the PLN 123 Contact Center product, ICON+ continues to disseminate the ease of PLN customers in submitting their complaints as well as experiencing PLN various services through PLN 123 Contact Center. PLN 123 Contact Center is one of the flagship product of ICON+ which currently has become the frontline of PLN in serving Indonesian people with their electricity needs.



29 September | September

Sharing Session dan Presentasi Karya Inovasi ICON+ 2016

Dalam rangka mendukung proses pembelajaran dan penguatan Nilai-nilai Budaya Perusahaan di lingkungan ICON+, serta sebagai salah satu media sarana *knowledge sharing* antar divisi dan regional, di tahun 2016, Divisi Pengembangan Organisasi kembali melaksanakan ajang kompetisi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja divisi/regional melalui karya inovasi.

Sharing Session and ICON+ Innovation Work Presentation 2016

In order to support the learning process and strengthening Corporate Culture Values within ICON+ work environment, and as one of the media of knowledge sharing between divisions and regions, in 2016 the Division of Organizational Development held again an internal competition aimed to improve divisional/regional performance through innovation work.



30 September | September

Sosialisasi e-Procurement ICON+

Untuk memberi kemudahan dalam proses pengadaan, ICON+ tengah membangun sebuah aplikasi pengadaan *online* yang akrab disebut e-procurement. Aplikasi ini rencananya akan *go live* pada perayaan puncak HUT ICON+ tanggal 15 Oktober mendatang.

Dissemination of ICON+ e-Procurement

To facilitate its procurement process, ICON+ is currently building an online procurement application popularly known as e-procurement. This application is planned to go live on the peak of ICON+ anniversary celebration on October 15.



03 Oktober | October

HUT ke-16, ICON+ Potong 16 Tumpeng

Pertambahan usia dimaknai ICON+ dengan menggelar acara syukuran bersama seluruh ICONers di kantor ICON+ Gandul. Di usia yang ke-16 tahun, ICON+ bertekad untuk semakin matang dalam berkordinasi sekaligus bahu membahu mencapai target serta Visi Perusahaan. Hal ini dianalogikan dengan pemotongan 16 tumpeng yang dilakukan oleh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan 13 Senior Leader, serta perwakilan staf ICONers.

16th Anniversary, ICON+ Serves 16 Tumpeng Rice

The increasing number of years of experience is marked by ICON+ by hosting a ceremony event with all ICONers at ICON+ Gandul office. Reaching its 16 years of establishment, ICON+ is determined to improve its coordination and help each other to reach Company's target and vision. This is symbolized with the cutting of 16 tumpeng by the Board of Commissioners, the Directors and 13 Senior Leaders, as well as ICONers representatives.



04 Oktober | October

Kunjungan Sekolah Vokasi Universitas UGM ke ICON+

Mahasiswa/i Sekolah Vokasi Universitas UGM melakukan studi *excusi* ke 'dapur' ICON+ di Gandul. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR ICON+ dalam bidang pendidikan, yaitu dengan memberikan kesempatan pada pelajar dan mahasiswa/i untuk melihat dan mempelajari langsung berbagai alat dan proses bisnis di ICON+.

Vocational School of UGM University Visit to ICON+

Students of Vocational School of UGM University conducted an excursion study to ICON+'kitchen' at Gandul. This visit was one of ICON+ CSR activities in the field of education, by providing opportunities for school and university students to see and learn directly the various tools and business processes in ICON+.



05-06 Oktober | October

HAPUA Undang ICON+ Menjadi Pembicara

Head of ASEAN Power Utilities/Authorities menggelar acara yang bertajuk *Communication Workshop and HAPUA Working Group 3 Projects Intern Meeting* dengan agenda *Communication Workshop for Communication Practitioners Among HAPUA Member Countries*. Sebagai salah satu perusahaan yang berperan aktif terhadap kemajuan industri kelistrikan Indonesia, ICON+ diundang HAPUA untuk mengisi salah satu agenda acara pada pertemuan yang diadakan di Sheraton Hotel Towers, Bandung tersebut.

HAPUA Invites ICON+ to be Speaker

Head of ASEAN Power Utilities/Authorities held an event entitled *Communication Workshop and HAPUA Working Group 3 Projects Intern Meeting* with the agenda of *Communication Workshop for Communication Practitioners Among HAPUA Member Countries*. As one of the companies that play an active role in the progress of Indonesian electricity industry, ICON+ invited HAPUA to be one of the agenda at the meeting held at Sheraton Hotel Towers, Bandung.



08-09 Oktober | October

ICONers Boyong Gelar di Beberapa Cabang HLN

PT PLN (Persero) baru saja menggelar kompetisi berbagai cabang olahraga yang ditujukan untuk seluruh karyawan PLN Grup. ICON+ turut mengirim beberapa ICONers di beberapa cabang olahraga, diantaranya bowling, billiard, basket, renang dan futsal. Pada pertandingan yang digelar serentak di Jakarta ini, ICON+ berhasil meraih beberapa gelar juara, diantaranya Juara 3 Basket, Juara 1 Renang Gaya Dada, Juara 3 Renang Gaya Bebas, Bowling High Series Pria, dan Bowling High Series Wanita.

ICONers Sweep the Prizes at Several Championships of National Electricity Day

PT PLN (Persero) had just held a variety of sports competitions aiming at all PLN Group employees. ICON+ also sent several ICONers in some sports, including bowling, billiards, basketball, swimming and futsal. In this simultaneous match held in Jakarta, ICON+ has won several titles, including 3rd place in Basket, 1st place Breaststroke swimming, 3rd place freestyle swimming, High Bowling Men Series, and High Bowling Women Series.



14 Oktober | October

ICON+ Raih Penghargaan di IBEA

Pemparan yang disampaikan oleh ICON+ berhasil mencuri perhatian dewan juri yang diketuai Dr. Tumiran. Ajang penghargaan IBEA ini menyasar pelaku usaha ketenagalistrikan yang memberikan dampak positif bagi infrastruktur ketenagalistrikan Indonesia. Berkat peran dan sumbangsihnya, ICON+ di anugerahi penghargaan sebagai *The Best Electrical Services Company*.

ICON+ Wins Award at IBEA

The exposure conveyed by ICON+ managed to steal the attention of the board of jury chaired by Dr. Tumiran. The IBEA awards targeted electricity business actors who have a positive impact on Indonesia's electricity infrastructure. Thanks to its role and contribution, ICON+ was awarded the Best Electrical Services Company.



15 Oktober | October

Juara Karya Inovasi ICON+

Penyerahan hadiah diberikan oleh PLT Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+, Rully Fasri, di panggung utama pada acara puncak HUT ICON+ ke-16, di Alun-Alun Gumat, Sentul, Bogor.

Champion of ICON+ Innovation Work

Gift presentation is given by Act. Director of Planning and Operation ICON+, Rully Fasri, on the main stage at the 16th Anniversary of ICON+, at Gumat Square, Sentul, Bogor.



15 Oktober | October

Penuh Tawa di Acara Puncak HUT ICON+ ke-16

Kemeriahan acara puncak HUT ICON+ ke-16 yang digelar di Alun-Alun Gumat, Sentul, Bogor sudah dimulai sejak awal acara. Dengan penuh canda tawa, Direksi didampingi Dewan Komisaris membuka acara secara simbolis dengan menyalaikan *smoke bomb*. Seluruh ICONers yang telah terbagi menjadi 20 kelompok siap bersaing sekaligus bergembira dalam *fun games* yang disiapkan panitia.

Full of Laughter at the Peak Session of the 16th Anniversary of ICON+

The festivity of the 16th ICON+ anniversary event held at Gumat Square, Sentul, Bogor had started since the beginning of the event. With jokes and laughter, Directors accompanied by the Board of Commissioners light a smoke bomb as a symbol of opening the event. All ICONers who were divided into 20 groups were ready to compete as well as rejoicing in the fun games prepared by the committee.



17 Oktober | October

Dukung Peresmian Infrastruktur Ketenagalistrikan dengan Layanan Video Conference

PT PLN (Persero) terus membangun berbagai infrastruktur ketenagalistrikan untuk menyukseksikan program 35.000 MW yang ditargetkan akan tercapai pada 2019 mendatang. Salah satu lokasi yang menjadi tujuan pembangunan adalah wilayah Papua dan Papua Barat. Peresmian yang dihadiri oleh Presiden RI, Joko Widodo, ini mencakup 6 infrastruktur, yaitu GI Waena Sentani, PLTM Prafi, SUTT Genyem, SUTT Holtekamp, PLTA Orya Genyem dan GI Skyline.

Supporting the Inauguration of Electricity Infrastructure with Video Conference Services

PT PLN (Persero) continues to build a variety of electricity infrastructure to achieve the 35,000 MW program targeted to be achieved in 2019. One of the locations which became the objective of the development are Papua and West Papua. The inauguration attended by the President of Indonesia, Joko Widodo, covers 6 infrastructures, namely GI Waena Sentani, PLTM Prafi, SUTT Genyem, SUTT Holtekamp, Orya Genyem PLTA and GI Skyline.



17-18 Oktober | October

EVN Ingin Belajar dari Contact Center PLN 123

Electricity of Vietnam atau perusahaan listrik Vietnam mengunjungi Jakarta untuk melakukan *benchmark* ke PT PLN (Persero). EVN mengaku tertarik dengan cara kerja serta proses bisnis PLN dalam menjalankan tugas menyediakan dan melayani seluruh pelanggan listrik Indonesia. Salah satu ilmu yang juga ingin dipelajari EVN adalah mengenai cara mengelola dan menjalankan Contact Center PLN 123.

EVN Wants to Learn from PLN 123 Contact Center

Electricity of Vietnam or Vietnamese electric power company visited Jakarta to conduct a benchmark to PT PLN (Persero). EVN claimed to be interested in the workings and business processes of PLN in implementing their task in providing and serving all electric customers in Indonesia. One science that EVN also wanted to learn was about how to manage and run PLN 123 Contact Center.



19-21 Oktober | October

LIKE PLN, ICON+ Tampilkan 2 Produk Inovasi

Sebagai acara rutin tahunan menjelang HLN, KNIFE (Knowledge Norm Innovation Festival & Exhibition) yang kini berubah nama menjadi LIKE (Learning Innovation Knowledge Exhibition) kembali digelar oleh PT PLN (Persero) bersama seluruh unit dan entitas anaknya.

LIKE PLN, ICON+ Show 2 Innovative Products

As a routine annual event prior to HLN, KNIFE (Knowledge Norm Innovation Festival & Exhibition) which is now renamed to be LIKE (Learning Innovation Knowledge Exhibition) was held again by PT PLN (Persero) along with all units and subsidiaries.



21 Oktober | October

ICONers Ikuti Lomba Senam di Kawasan PLN Cawang

Lomba senam yang digelar di halaman depan PLN P2B APB DKI Jakarta dan Banten diikuti oleh hampir 200 peserta. Dengan menggunakan kaos berwarna biru, ICONers nampak bersemangat mengikuti setiap gerakan instruktur. Tak hanya ICONers, PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kusworo, juga terlihat ikut serta pada lomba senam kali ini

ICONers Join Aerobics Competition in PLN Cawang Area

The Aerobic contest held at the front yard of PLN P2B APB DKI Jakarta and Banten was attended by almost 200 participants. Using blue t-shirts, ICONers seemed eager to follow every move of the instructor. Not only ICONers, Act. Director of Finance and Human Resources, Kusworo, was also seen participating in this aerobic contest



28 Oktober | October

Pengantar Purnakarya Iwan Juansyah dan Edy Sujarwanto

Sebagai ungkapan terima kasih sekaligus mengantar Iwan Juansyah dan Edi Sujarwanto memasuki babak baru dalam hidupnya, ICON+ menggelar acara pengantar purnakarya untuk kedua ICONers tersebut. Pada acara yang digelar di Ruang Sky Bridge ICON+ Gandul ini, ICON+ memberikan kenang-kenangan berupa lukisan wajah keduanya dan sebuah cincin.

Welcoming the Resignation of Iwan Juansyah and Edy Sujarwanto

As an expression of gratitude as well as bringing Iwan Juansyah and Edi Sujarwanto into a new chapter in their life, ICON+ held a farewell event for these two ICONers. In this event held at Sky Bridge Room ICON+ Gandul, ICON+ gave a memento of painting of both of their faces and a ring.



28 Oktober | October

Lesehan Bareng Direksi

Roadshow lesehan bareng Direksi yang rencananya akan digelar di seluruh kantor ICON+ telah dimulai. Lokasi pertama yang dituju adalah kantor ICON+ Gandul dengan melibatkan Divisi Performance Management, Fault Management, Configuration Management, Desain Multimedia VICON, Customer Loyalty, Data Center dan Sub Divisi Contact Center ICON+.

Lesehan Together with the Directors

The lesehan Roadshow with the Directors which was planned to be held in all offices of ICON+ had begun. The first location targeted was ICON+ Gandul office, involving Division of Performance Management, Fault Management, Configuration Management, VICON Multimedia Design, Customer Loyalty, Data Center and Sub Division of ICON+ Contact Center.



29 Oktober | October

Sinergi ICON+ Membangun Bangsa Bersama Kemenkumham

ICON+ menjadi salah satu dan satu-satunya entitas anak PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang *networking* serta memiliki aset dan prospek *supporting services company* yang begitu besar. Pada momen ini, ICON+ berkesempatan hadir sebagai mitra Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dalam acara Malam Penganugerahan Purna Bhakti Pengayoman di tingkat pusat dan wilayah dengan tema "Pelayanan dan Penegakan Hukum Pasti Nyata".

ICON+ Synergy in Building Nation Together with Ministry of Law and Human Rights

ICON+ became one of and the one and only subsidiary of PT PLN (Persero) engaged in networking and owned asset and a great supporting services company prospect. At this moment, ICON+ has the opportunity to be present as a partner of the Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham) in the Evening Ceremony of Purna Bhakti Pengayoman at the central and regional level with the theme "Service and Real Law Enforcement".



31 Oktober | October

HLN, ICON+ Launching 9 Aplikasi Terpusat di PLN Wilayah Sumbar

Hari Listrik Nasional yang ke-71 dirayakan ICON+ dengan meresmikan 9 aplikasi pendukung proses bisnis PT PLN (Persero) mulai dari *back end* hingga pelayanan pelanggan. 9 aplikasi yang terdiri dari Catat Meter Terpusat, *Automatic Meter Reading* Terpusat, APKT Saidi Saifi, PLN Mobile, *e-Procurement*, *Mobile AP2T*, Aplikasi Gudang *Online*, Aplikasi *Conventional Meter Reading* dan Aplikasi *Prepaid 2 Ways System* (P2WS) ini merupakan sumbangsih ICON+ untuk kelistrikan Indonesia.

National Electricity Day, ICON+ Launches 9 Applications Centralized to PLN in West Sumatra Area

The 71st National Electricity Day celebrated by ICON+ by inaugurating 9 supporting applications of business process of PT PLN (Persero) from back end to customer service. 9 applications consisting of Centralized Meter Records, Centralized Automatic Meter Reading, APKT Saidi Saifi Feature, PLN Mobile, *e-Procurement*, *Mobile AP2T*, Online Warehouse Application, Conventional Meter Reading Application and Prepaid 2 Ways System (P2WS) Application, are ICON+ contribution for Indonesia's electricity.



03 November | November

ICON+ Lakukan Penertiban Kabel Ilegal

ICON+ melakukan penertiban di 23 titik di Jalan Syahdan, Palmerah, Jakarta Barat didampingi oleh pihak Kepolisian dan PT PLN (Persero) area Kebon Jeruk. ICON+ memotong dan merapikan kabel yang dinilai ilegal karena tidak memiliki izin menumpang di kabel listrik PLN.

ICON+ Controls Illegal Cables

ICON+ restructured 23 points on Syahdan Road, Palmerah, West Jakarta accompanied by the Police and PT PLN (Persero) Kebon Jeruk area. ICON+ cut and tidied cables that were considered illegal because there was no license to use PLN power lines.



04 November | November

Lesehan Bareng Direksi di ICON+ Cawang

Setelah sebelumnya digelar di ICON+ Gandul, *roadshow* lesehan bareng Direksi kini memasuki lokasi kedua, yaitu ICON+ Cawang. Seperti lesehan sebelumnya, acara diawali dengan senam bersama di halaman parkir mobil ICON+ Cawang. Jajaran Direksi ICON+ yang terdiri dari PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kusworo, PLT Direktur Perencanaan dan Operasi, Rully Fasri, dan PLT Direktur Niaga, Ardian Cholid, hadir mewakili manajemen untuk berdialog langsung dengan ICONers. Secara bergantian jajaran Direksi memberi arahan sebagai pembuka acara lesehan kali ini.

Lesehan Together with the Directors at ICON+ Cawang

After previously held in ICON+ Gandul, lesehan roadshow with Directors entered the second location, namely ICON+ Cawang. Like the previous lesehan, the event started with doing aerobics together in ICON+ Cawang parking lot. The Directors of ICON+ consisting of the Act. Director of Finance and Human Resources, Kusworo, Act. Director of Planning and Operation, Rully Fasri, and Act. Director of Commerce, Ardian Cholid, were present to represent the management to have a direct discussion with ICONers. Alternately, the Directors gave orientation as the opening of this lesehan event.



13 November | November

ICONers Bergembira di Family Gathering PLN

Family gathering PLN Grup yang diselenggarakan dengan meriah di Jakarta Convention Center diikuti oleh ICONers bersama keluarga dengan penuh keceriaan. Perhelatan besar yang di awali dengan jalan santai menyusuri *car free day* di seputar Jl. Jend. Sudirman ini berhasil membuat lintasan bebas kendaraan menjadi lautan manusia dengan warna biru muda. Meskipun hujan ringan mengguyur di pagi itu, tak menyurutkan semangat para peserta yang tetap berjalan dengan tertib menempuh jarak sejauh 4 KM tersebut.

ICONers Happy at PLN Family Gathering

PLN Group Family gathering which was held with a festive at the Jakarta Convention Center followed by ICONers with their family with boundless joy. This big event which started with a leisure walk through the car free day on Jl. Jend. Sudirman managed to make the vehicle free track into a sea of people with light blue color. Despite the drizzling rain that morning, did not impede the enthusiasm of the participants who continued to walk with an orderly distance for 4 km.



16 November | November

Rayakan HLN dan HUT, PLN dan ICON+ Undang Aa Gym

Kehadiran Aa Gym sebagai imam sholat Dzuhur dan penceramah, sukses membuat suasana berbeda di Masjid An-Nur, Kawasan PLN Cawang. Siang itu, jamaah laki-laki dan perempuan yang mengikuti sholat Dzuhur berjamaah dan ingin mendengar ceramah singkat Aa Gym memenuhi masjid An-Nur hingga di halaman masjid.

Celebrating National Electricity Day and Anniversary, PLN and ICON+ Invite Aa Gym

The presence of Aa Gym as Dzuhur prayer imam and preacher, successfully created a different atmosphere at Masjid An-Nur, PLN Cawang Region. That afternoon, the congregation of men and women who followed Dzuhur prayers in congregation and wanted to listen to Aa Gym's brief lecture filled Masjid An-Nur up to the yard of the masjid.



17 November | November

Pelatihan Audit Internal SMK3 ICON+

Sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan kepada Tim Audit Internal SMK3 ICON+ mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan audit SMK3 yang efektif dan efisien, ICON+ menggelar pelatihan audit internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Aula ICON+ Mampang. Acara yang dibuka oleh Manajer Umum sekaliug Wakil Ketua P2K3 ICON+, Tetty Indrawati, ini dihadiri oleh anggota Tim Audit Internal SMK3 ICON+.

ICON+ HSMS Internal Audit Training

To provide knowledge to the Internal Audit Team of HSMS ICON+ regarding the effective and efficient planning, implementing and reporting of HSMS audit, ICON+ held an internal audit training on Safety and Health Management System (HSMS) in ICON+ Mampang Hall. The event which was opened by General Manager and Vice Chairman of P2K3 ICON+, Tetty Indrawati, was attended by members of Internal Audit Team of HSMS ICON+.



18 November | November

Lesehan Bareng Direksi di ICON+ Duren Tiga

Roadshow lesehan bareng Direksi telah memasuki lokasi ketiga, yaitu ICON+ Duren Tiga. Diawali dengan senam bersama, ICONers dari ROJB dan Divisi Pemeliharaan ROJB tampak semangat mengikuti setiap gerakan instruktur. Tampak PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kusworo, bersama dengan GM Operasi Regional turut serta dalam senam pagi yang dimulai tepat pukul 07.30 WIB tersebut.

Lesehan Together with the Directors at ICON+ Duren Tiga

Lesehan Roadshow with Directors had entered the third location, namely ICON+ Duren Tiga. Beginning with doing aerobics together, ICONers of ROJB and ROJB Maintenance Division seemed enthusiast to follow each movement of the instructor. Act. Director of Finance and Human Resources, Kusworo, was seen together with GM Regional Operations participated in the morning aerobics that started at 07.30 a.m.



18-20 November | November

ICON+ Dukung PLN pada Pameran IIICE 2016

Sebagai penyedia sekaligus pengelola Contact Center PLN 123 dan PLN Mobile, ICON+ turut serta menjadi juru penerang pada pameran kali ini. Acara yang dibuka oleh Presiden Jokowi ini turut dihadiri oleh Direktur Utama PLN, Sofyan Basir.

ICON+ Supports PLN at IIICE Exhibition 2016

As a provider as well as managers of PLN 123 Contact Center and PLN Mobile, ICON+ participated as an interpreter at this exhibition. The event which was opened by President Jokowi was also attended by PLN President Director Sofyan Basir.



21 November | November

Kunjungan UIN Sunan Kalijaga

Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan studi *excusi* ke 'dapur' ICON+ di Gandul. Kunjungan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR ICON+ dalam bidang pendidikan, yaitu dengan memberikan kesempatan pada pelajar dan mahasiswa/i untuk melihat dan mempelajari langsung berbagai alat dan proses bisnis di ICON+.

Visit from UIN Sunan Kalijaga

Students of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta conducted an excursion study to "the kitchen" of ICON+ at Gandul. This visit was one of ICON+ CSR activities in the field of education, by providing opportunities for school and university students to see and learn directly the various tools and business processes in ICON+.



25 November | November

Lesehan Bareng Direksi di kantor ICON+ Mampang

Roadshow lesehan bareng Direksi terus bergulir. Kali ini roadshow telah memasuki lokasi keempat, yaitu ICON+ Mampang. Diawali dengan senam bersama, ICONers dari divisi yang berada di bawah Direktorat Penjualan terlihat bersemangat mengikuti setiap gerakan instruktur. Tampak PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kuswoyo dan PLT Direktur Niaga, Ardian Cholid, berada di tengah-tengah ICONers turut serta mengikuti senam pagi yang dimulai pada pukul 07.30 WIB tersebut. Seusai senam dan menikmati kudapan ringan, ICONers diundang untuk memasuki Aula ICON+ Mampang guna mengikuti acara lesehan berengg Direksi.

Lesehan Together with the Directors at ICON+ Mampang office

Lesehan Roadshow with Directors continued to role. This time the roadshow had entered the fourth location, namely ICON+ Mampang. Beginning with aerobics together, ICONers from divisions under the Directorate of Sales seemed eager to follow every movement of the instructor. Act. Director of Finance and Human Resources, Kuswoyo and Act. Director of Commerce, Ardian Cholid, was in the middle of ICONers participating in the morning aerobics that started at 07.30 a.m. After the aerobics and enjoying light snack, ICONers were invited to enter ICON+ Mampang Hall to participate in lesehan with Directors.



02 Desember | December

Lesehan Bareng Direksi di kantor ICON+ Trapesium

Roadshow lesehan bareng Direksi masih terus bergulir. Kali ini roadshow menuju ke lokasi terakhir kantor ICON+ yang berada di wilayah Jakarta, yaitu Trapesium PLN. Berbeda dengan lokasi sebelumnya, ICONers di lokasi ini mengikuti senam bersama karyawan PT PLN (Persero) di Plaza Tertutup Kantor Pusat PLN, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. GM Ketenagalistrikan, Arven Effendi, yang bertindak sebagai moderator mengawali acara lesehan bareng Direksi dengan memaparkan beberapa laporan terkait perkembangan kinerja timnya dalam mencapai target penjualan Perusahaan yang berasal dari PLN Grup.

Lesehan Together with the Directors at ICON+ Trapesium office

Lesehan Roadshow with the Directors continued to role. This time the roadshow headed to its last location of ICON+ office located in the Jakarta area, namely Trapesium PLN. Unlike the previous locations, ICONers at this location joined the aerobics with employees of PT PLN (Persero) at PLN Center Closed Plaza, Kebayoran Baru, South Jakarta. GM Electric Power, Arven Effendi, acting as moderator commenced the Lesehan with the Directors event by presenting several reports related to the development of his team's performance in achieving the Company's sales target from PLN Group.



07 Desember | December

Simulasi Tanggap Darurat ICON+ Gandul

Guna mengantisipasi datangnya keadaan darurat serta pemenuhan sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, ICON+ menggelar simulasi tanggap darurat di ICON+ Gandul. Simulasi ini diikuti oleh karyawan, mitra kerja, dan tamu di area Gandul. Dalam simulasi kali ini Manager Data Center, Eka Saprihadi, bertindak sebagai Inspektor Tanggap Darurat.

ICON+ Gandul Emergency Response Simulation

In anticipating emergency situation and fulfillment of Health and Safety Management System (HSMS) according to Government Regulation No. 50 Year 2012, ICON+ held an emergency response simulation in ICON+ Gandul. This simulation was attended by employees, partners, and guests in the Gandul area. In this simulation, Data Center Manager, Eka Saprihadi, acted as an Emergency Response Inspector.



09 Desember | December

Lesehan Bareng Direksi di ICON+ Regional Jawa Barat

Seperti di lokasi sebelumnya, ICONers memulai acara lesehan Bareng Direksi dengan mengikuti senam bersama di musholla Kantor Regional Jawa Barat. Tak hanya ICONers, PLT Direktur Keuangan dan SDM, Kuswono, dan Kepala Satuan Audit Internal, Setyo Harry, juga tampak mengikuti senam yang dimulai tepat pukul 07.30 WIB tersebut. Sebelum masuk ke agenda arahan Direksi, Divisi SDM mengumumkan bahwa Kantor Regional Jawa Barat baru saja berhasil menyabet juara ketiga pada ajang VDP - Hari Anti Korupsi. Penyerahan hadiah secara simbolis berupa uang tunai Rp500.000 diserahkan oleh Kuswono kepada perwakilan ICONers Regional Jawa Barat. ICONers juga mendengarkan motivasi singkat yang disampaikan oleh Inovator ICON+, Andang Suherman.

Lesehan Together with the Directors at ICON+ West Java Region

As in the previous location, ICONers started the lesehan with Directors by joining aerobics in West Java Regional Office. Not only ICONERS, Act. Director of Finance and Human Resources, Kuswono, and Head of Internal Audit Unit, Setyo Harry, was also seen joining the aerobics which started at 07.30 a.m. Before the Directors' orientation agenda, Human Resources Division announced that West Java Regional Office had just won the third place in the VDP pageant - Anti Corruption Day. The symbolic handover of the prize of IDR500,000 was handed over by Kuswono to the West Java Region ICONers representative. ICONers also listened to the short motivation delivered by ICON+ innovator, Andang Suherman.



09-10 Desember | December

Aware Terhadap K3, ICON+ Tersertifikasi SMK3

Komitmen ICON+ dalam menerapkan prinsip K3 di setiap lini proses bisnis membuatkan nilai *excellent* pada hasil Audit Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang dilakukan oleh PT Sucofindo selaku salah satu lembaga audit SMK3 yang direkomendasikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) RI. Dalam audit tersebut, ICON+ memperoleh tingkat pencapaian sebesar 87,34% terhadap 166 kriteria SMK3 yang dipersyaratkan dan akan direkomendasikan ke Kemenakertrans RI untuk mendapatkan penilaian penerapan "Memuaskan" serta Sertifikat Bendera Emas. Sertifikasi ini akan berlaku mulai dari 2016 hingga 2020 mendatang. Adapun proses audit SMK3 dilakukan di empat lokasi kantor ICON+, yaitu ICON+ Cawang, Mampang, Duren Tiga dan Gandul.

Being Aware of OHS, ICON+ is Certified of HSMS

ICON+ commitment in applying OHS principles in every line of business process resulted in an excellent score in the result of Health and Safety Management System (HSMS) Certification Audit conducted by PT Sucofindo as one of HSMS audit institution recommended by Ministry of Manpower and Transmigration (Kemenakertrans) RI. In the audit, ICON+ obtained an achievement level of 87.34% of the 166 required HSMS criteria and will be recommended to the Ministry of Manpower and Transmigration RI to obtain a "Satisfactory" application assessment as well as the Gold Flag Certificate. This certification will be effective from 2016 to 2020. The HSMS audit process was conducted in four ICON+ office locations, namely ICON+ Cawang, Mampang, Duren Tiga and Gandul.



13 Desember | December

Pisah Sambut Dewan Komisaris

Di akhir tahun 2016 ini, ICON+ kedatangan anggota keluarga baru, yaitu Gong Matua Hasibuan dan Agus Sutiawan. Keduanya di amanahkan PT PLN (Persero) untuk meneruskan pengawasan Dewan Komisaris sebelumnya, yaitu Moch. Harry Jaya Pahlawan, Satriyo Wibowo, Moestafa Nadjib, Bambang Adi Winarso dan Ritme Aulia Jaffar. Untuk mengapresiasi seluruh jerih payah Dewan Komisaris dalam mengawal kinerja seluruh ICONers serta menyambut kedatangan anggota keluarga baru, ICON+ menggelar acara Pisah Sambut Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Inauguration

At the end of 2016, ICON+ was visited by new family members, namely Gong Matua Hasibuan and Agus Sutiawan. Both were mandated by PT PLN (Persero) to continue supervision of the previous Board of Commissioners, namely Moch. Harry Jaya Pahlawan, Satriyo Wibowo, Moestafa Nadjib, Bambang Adi Winarso and Ritme Aulia Jaffar. In appreciating all the efforts of the Board of Commissioners in guarding the performance of all ICONers as well as welcoming the arrival of new family members, ICON+ held a welcoming Session for the Board of Commissioners.



14 Desember | December

Pembekalan Penulisan Makalah Inovasi ICON+ 2016

Bertempat di Aula Mampang, Divisi Pengembangan Organisasi memanggil kembali para Innovator ICON+ 2016 berkumpul untuk mendapatkan pembekalan penulisan makalah dari PLN Puslitbang. Manajer Pengembangan Organisasi dan Pengelola Inovasi ICON+, Wisnu Cahyono, membuka acara dengan menjelaskan bahwa acara ini sebagai rangkaian program Inovasi ICON+ 2016, yang sebelumnya sudah selesai dilaksanakan penilaian/seleksi internal. Kali ini Innovator ICON+ bersiap-siap untuk mengikuti tahap seleksi ke tingkat PLN pada tahun 2017.

Coaching of ICON+ Innovation Paper Writing 2016

Located in the Mampang Hall, Organizational Development Division called the Innovators ICON+ 2016 back, gathered to get debriefing on writing papers from PLN Puslitbang. Organizational Development Manager and Innovation Manager ICON+, Wisnu Cahyono, opened the event by explaining that this event was a series of Innovation program of ICON+ 2016, which assessment/selection had already been done internally. This time the ICON+ innovator was preparing to join the selection stage to PLN level by 2017.



30 Desember | December

Penandatanganan Nota Kesepahaman ICON+ dan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

ICON+ menandatangi nota kesepahaman kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyuwangi, Jawa Timur. Acara penandatanganan MOU digelar di Ruang Rempeg Kantor Pemkab Banyuwangi dan dihadiri perwakilan ICON+, staf Pemkab dan 25 Camat se-Banyuwangi. Dengan kerja sama ini, maka dalam 1 tahun, 137 desa di Banyuwangi akan mendapat koneksi internet cepat fiber optik.

The signing of Memorandum of Understanding between ICON+ and the District Government of Banyuwangi

ICON+ has signed the Memorandum of Understanding with the District Government of Banyuwangi, East Java. The signing ceremony of MOU was held at the Rempeg Room of the District Government's office of Banyuwangi and was attended by ICON+ representatives, staffs of District Government, 25 Head of Subdistrict across Banyuwangi. With the signing of this cooperation, then within one year, 137 villages in Banyuwangi will get fast internet connection using fiber optic.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications [G4-15]



**INDONESIA BEST ELECTRICITY
AWARD 2016**

Pencapaian / Achievement :
The Best Electrical Services Company

Penyelenggara / Organizer :

SWA, Kementerian ESDM, Dewan Energi Nasional, dan PLN
SWA, Ministry of Energy and Mineral Resources, National
Energy Council, and PLN



**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN
MUTU - SNI ISO 9001:2008**

Quality Management System Certification -
SNI ISO 9001:2008

Masa berlaku / Validity period :

30 Agustus 2016 – 14 September 2018
30 August 2016 – 14 September 2018

Penyelenggara / Organizer :

LMK Pusat Sertifikasi (PLN)
LMK Center of Certification (PLN)



**TIER CERTIFICATION OF DESIGN
DOCUMENT - TIER III**

Penyelenggara / Organizer :
Uptime Institute

Masa berlaku / Validity period :
2016 – 2018



**INFORMATION SECURITY MANAGEMENT
SYSTEM - ISO/IEC 27001:2013**

Penyelenggara / Organizer :
British Standards Institution (BSI)

Masa berlaku / Validity period :
11 September 2016 – 11 Januari 2019
11 September 2016 – 11 January 2019



PENGESAHAN PEMAKAIAN PESAWAT ANGKAT DAN ANGKUT

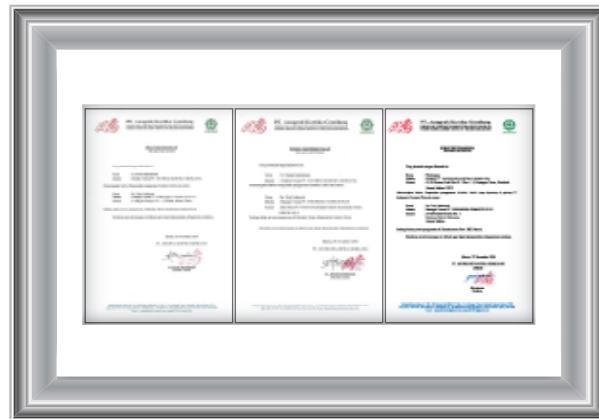
Validation of Aircraft Use for Lifting and Transportation

Penyelenggara / Organizer :

Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Depok
Labor and Social Affair Agency of Depok City

Masa berlaku / Validity period :

2016 – 2017



PENGESAHAN PENGGUNAAN INSTALASI LISTRIK

Validation of Electricity Installation Usage

Lokasi / Location :

Cawang, Gandul, Mampang

Penyelenggara / Organizer :

PT Anugrah Kartika Gemilang

Masa berlaku / Validity period :

2016 – 2017



PENGESAHAN PENGGUNAAN INSTALASI PETIR

Validation of Lightning Installation Usage

Lokasi / Location :

Cawang, Gandul, Mampang

Penyelenggara / Organizer :

PT Anugrah Kartika Gemilang

Masa berlaku / Validity period :

2016 – 2017

SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

Certification of Health and Safety
Management System (HSMS)

Penyelenggara / Organizer :

Sucofindo

Masa berlaku / Validity period :

2016 – 2020

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan

Preliminary



- 001** Tema dan Arti Tema
Theme and Meaning of Theme
- 002** Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Performance Highlights
 - 002 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
 - 002 Kinerja Sosial
Social Performance
 - 003 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 004** Peristiwa Penting
Significant Events
- 030** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 032** Daftar Isi
Table of Contents

Sambutan kepada Pemangku Kepentingan

Acknowledgement to the Stakeholders



- 036** Sambutan Komisaris Utama
Acknowledgement from
the President Commissioner
- 040** Sambutan Direktur Utama
Acknowledgement from
the President Director

- 046** Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

- 052** Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

Profil ICON+

ICON+ Profile



- 056** Identitas Perusahaan
Corporate Identity

- 058** Jejak Langkah
Milestones

- 060** Riwayat Singkat
Brief History

- 062** Bidang Usaha
Line of Business

- 064** Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

- 066** Produk dan Layanan
Products and Services

- 072** Wilayah Kerja
Working Areas

- 074** Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 076** Skala Organisasi
Organizational Scale

- 077** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

- 078** Struktur Korporasi
Corporate Structure

- 079** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

- 080** Alamat Perusahaan
Company Address

Tata Kelola BerkelaJutan

Sustainable Governance



- 084** Komitmen Penerapan GCG
Commitment of GCG Implementation

- 085** Roadmap GCG
GCG Roadmap

- 086** Pencapaian Kinerja GCG
Achievement of GCG Performance

- 087** Struktur GCG
GCG Structure

- 087** Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
General Meeting of Shareholders
(GMS)

- 088** Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 091** Direksi
Directors

- 098** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 099** Manajemen Risiko
Risk Management

- 102** Etika dan Integritas
Ethics and Integrity

- 104** Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi
Prohibition of Gratuity and Anti-
Corruption

- 106** Whistleblowing System
Whistleblowing System

Keberlanjutan Kontribusi Nilai Ekonomi

Sustainability of Economic Value
Contribution



- 110** Penguasaan Pasar
Market Share

- 111** Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

- 113** Kontribusi dalam Pembangunan
Ekonomi Berkelanjutan
Contribution in Sustainable Economic
Development

- 115** Kerja Sama dengan Pemasok Lokal
Collaboration with the Local Suppliers

Keberlanjutan Layanan kepada Pelanggan

Sustainability of Services to Customers



- 120** Meningkatkan Kualitas Layanan
Improving Service Quality

- 123** Menjaga Hubungan Baik dengan
Pelanggan
Maintaining Good Relationship with
Customers

- 127** Evaluasi Hubungan dengan Pelanggan
Evaluation of Relationship with
Customers

Keberlanjutan Pengembangan SDM

Sustainability of
Human Resources Development



- 133** Kesatuan dan Keberagaman SDM
HR Unity and Diversity

- 135** Rekrutmen dan Turnover SDM
HR Recruitment and Turnover

- 137** Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

- 146** Manajemen Kinerja SDM
HR Performance Management

- 147** Meningkatkan Kesejahteraan SDM
Increasing HR Welfare

- 149** Membangun Hubungan Industrial yang
Harmonis
Building Harmonious Industrial
Relations

- 151** Survei Kepuasan dan Keterikatan SDM
HR Satisfaction and Attachment Survey

Keberlanjutan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sustainability of Occupational Health and
Safety Culture



- 154** Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan
Kerja
Occupational Health and Safety Policy

- 156** Komite Keselamatan dan Kesehatan
Kerja
Occupational Health and Safety
Committee

- 158** Program Keselamatan dan Kesehatan
Kerja
Occupational Health and Safety
Programs

- 159** Pencapaian Kinerja Keselamatan dan
Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
Performance Achievement

Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan

Sustainability of Environmental
Preservation



- 162** Upaya Pelestarian Lingkungan
Efforts for Environmental Preservation
- 165** Investasi Terhadap Lingkungan Hidup
Investment on Environment

Keberlanjutan Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat

Sustainability of Community Quality and
Welfare Improvement



- 168** Visi dan Misi CSR
CSR Vision and Mission
- 169** Kebijakan dan Prinsip Penerapan CSR
CSR Policy and Implementation
Principles
- 169** Implementasi Program Peningkatan
Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat
Implementation of Public Quality and
Welfare Improvement Programs
- 173** Investasi kepada Masyarakat
Investment on Public

174 Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan

Accountability to the
Sustainability Report

176 Referensi Silang GRI G4

Cross Reference GRI G4

180 Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Response Form



SAMBUTAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Acknowledgement to the
Stakeholders



Sambutan Komisaris Utama

Acknowledgment from the President Commissioner [G4-1]

“Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat pondasi Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan memberikan jaminan akan terpenuhinya hak-hak para Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan.”

“The consistent implementation of GCG will strengthen Company's short and long term foundation and provide assurance of the fulfillment of rights of the Stakeholders on an ongoing basis.”

Keberlanjutan Layanan
kepada Pelanggan
Sustainability of Services to
Customers

Keberlanjutan
Pengembangan SDM
Sustainability of Human
Resources Development

Keberlanjutan Budaya
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Sustainability of Occupational Health and
Safety Culture

Keberlanjutan Pelestarian
Lingkungan
Sustainability of Environmental
Preservation

Keberlanjutan Peningkatan Kualitas
dan Kesejahteraan Masyarakat
Sustainability of Public Quality and
Welfare Improvement



Gong Matua Hasibuan
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga Laporan Keberlanjutan yang keempat untuk periode tahun buku 2016 dapat disajikan dengan baik. Kami, atas nama Dewan Komisaris, mengapresiasi upaya Direksi dalam penyajian laporan ini yang merupakan salah satu bentuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas yang dilaksanakan Perusahaan terhadap seluruh Pemangku Kepentingan. Laporan ini juga menjadi salah satu media yang digunakan untuk mengkomunikasikan isu-isu Perusahaan terkait masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga diharapkan dapat diperoleh masukan yang berharga dalam meningkatkan pertumbuhan dan mempertahankan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa untuk membangun kondisi Perusahaan yang tangguh dan *sustainable*, diperlukan suatu komitmen dan konsistensi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Penerapan GCG secara berkelanjutan akan melindungi dan memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, penerapan GCG telah menjadi kebutuhan dan landasan yang kuat bagi ICON+ untuk menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan.

Kelangsungan usaha dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan akan tetap terjaga apabila setiap Organ Perusahaan, mulai dari Pemegang Saham atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik. Seluruh Organ Perusahaan tersebut menjalankan tanggung jawab secara independen sesuai dengan kompetensi masing-masing, tanpa benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bersungguh-sungguh dalam menerapkan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan telah melakukan identifikasi dan mengelola aspek-aspek pengendalian internal dan manajemen risiko, termasuk dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Perusahaan juga menerapkan praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang bersih dan transparan melalui penegakan etika usaha dan etika kerja yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perusahaan guna tercipta keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Keberlanjutan ekonomi Perusahaan dapat dilihat dari indikator-indikator kontribusi ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, keberlangsungan usaha Perusahaan memberikan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga kontribusi ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan dan ditahan juga turut meningkat. Hal ini antara lain ditunjukkan dari kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui pembayaran pajak penghasilan yang jumlahnya terus meningkat, khususnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Selain itu, kontribusi terhadap keberlanjutan ekonomi juga ditunjukkan dari kerja sama yang dilakukan Perusahaan dengan pemasok-pemasok lokal yang kredibel sehingga turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Keberlanjutan sosial Perusahaan dapat dilihat dari indikator-indikator kontribusi yang diberikan dalam pengembangan layanan kepada pelanggan, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perusahaan, serta pengembangan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Dalam

Dear Distinguished Stakeholders,

All praise and thanks be to God Almighty for His mercy so that the fourth Sustainability Report for 2016 fiscal year can be presented well. We, on behalf of the Board of Commissioners, appreciate the efforts of the Directors in the presentation of this report as a form to increase transparency and accountability implemented by the Company to all Stakeholders. This report is also one of the media used to communicate the Company's issues related to social, economic, and environmental issues, thus, it is expected that valuable inputs to enhance Company's development and sustainability can be achieved.

The Board of Commissioners believes that in order to build strong and sustainable Corporate condition, commitment and consistency in the implementation of good corporate governance (GCG) is required. Continued implementation of GCG will protect and guarantee the fulfillment of the Stakeholders' rights. Therefore, the implementation of GCG has become the strong requirement and foundation for ICON+ in facing challenges and changes in Company's business environment.

Business continuity and trust of the Stakeholders will be maintained if every organ of the Company, from Shareholders or General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Directors, and all supporting organs of the Board of Commissioners and the Directors are able to perform their duties, functions, and roles well. All Company's organs carry out their responsibilities independently in accordance with their respective competencies, without conflict of interest that may harm the Company and the Stakeholders.

The Board of Commissioners considers that the Directors have been serious in implementing corporate governance in sustainable way. The Company has identified and managed internal control and risk management aspects, including their impact on the economy, environment, and society. The Company also implements clean and transparent corporate management practices through the enforcement of business ethics and work ethics upheld by all of the Company's employees in order to create economic, social, and environmental sustainability.

The Company's economic sustainability can be seen from economic contribution indicators generated, distributed, and retained by the Company. In 2016, the Company's business sustainability has delivered better results than the previous year so that economic contribution generated, distributed, and retained also increased. This is reflected, among other things, from the contributions to sustainable economic development through increasing income tax payments, especially in the last 3 (three) years. In addition, the contribution to economic sustainability is also demonstrated by Company's collaboration with credible local suppliers that contribute to the growth of national economy.

Company's social sustainability can be seen from the contribution indicators provided in the development of customer service, development of human resources (HR) owned by the Company, as well as the development of the quality and welfare of the society. In developing services to

mengembangkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan secara konsisten meningkatkan kehandalan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi, serta secara berkala melakukan inovasi produk dan layanan agar dapat meningkatkan *customer engagement* dan loyalitas pelanggan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar internasional yang senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala, serta menyediakan sarana komunikasi dan pengaduan pelanggan yang dengan sigap akan merespon setiap persoalan terkait produk dan layanan Perusahaan.

Dalam mengembangkan sumber daya manusia, Perusahaan mengelola SDM secara terfokus dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan terkait ketenagakerjaan, yang senantiasa dimutakhirkan agar sesuai dengan perkembangan dunia usaha terkini. Perusahaan berkomitmen untuk membangun mental positif yang kuat di dalam diri setiap individu sehingga setiap SDM memiliki integritas, kepedulian dan kreatifitas, mampu berpikir positif dan terbuka, mampu bekerja sama dengan baik, serta senantiasa menunjukkan kinerja unggul. Pengembangan kualitas dan kesejahteraan serta kesehatan dan keselamatan kerja SDM juga menjadi perhatian utama yang senantiasa ditingkatkan guna menciptakan SDM yang terampil dan handal, serta berdedikasi tinggi terhadap Perusahaan.

Kontribusi Perusahaan dalam mengembangkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat terus dilakukan melalui berbagai program, baik secara mandiri maupun dengan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pelaksanaan program keberlanjutan peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

Selanjutnya, komitmen untuk keberlanjutan lingkungan dilakukan oleh Perusahaan dengan senantiasa meminimalkan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan memandang bahwa seluruh program dan upaya dalam melestarikan lingkungan hidup merupakan investasi jangka panjang demi perkembangan usaha dan keberlanjutan bisnis. Pelaksanaan pelestarian lingkungan dilaksanakan melalui beberapa program, seperti *green office*, efisiensi energi, pengelolaan sampah dan limbah berbahaya dan beracun, serta beberapa program lingkungan hidup lainnya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa kontribusi Perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat terwujud dengan baik atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan para Pemangku Kepentingan kepada Perusahaan. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan senantiasa berkelanjutan guna mencapai keberlanjutan pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan.

the customers, the Company has consistently improved the reliability of network and telecommunication services, and has periodically innovated products and services in order to improve customer engagement and customer loyalty. The Company implements an international standard quality management system regularly evaluated and upgraded, and provides the customers with communication and complaint tools that will respond promptly to any issues related to Company's products and services.

In developing human resources, the Company manages the human resources in a focused and sustainable manner in accordance with employment policy, which are constantly updated to fit the latest development in the business world. The company is committed to building strong positive mentality in each individual so that every HR has integrity, caring and creativity, able to think positively and openly, able to work together well, and always show superior performance. The development of HR's quality, welfare, and occupational health and safety is also a major concern that is always enhanced to create skilled and reliable human resources, and dedicated to the Company.

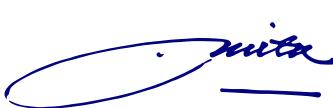
The Company's contribution in developing community's quality and welfare of the continues through various programs, either independently or by participating in various activities carried out in the by the society living around the Company's operational areas. The implementation of society's quality and welfare improvement program is conducted as part of the Company's commitments to contribute positively to national development.

Furthermore, the commitment to environmental sustainability is undertaken by the Company by continuously minimizing negative impacts on environmental sustainability. The Company considers that all programs and efforts in preserving the environment are long-term investments for business development and sustainability. Environmental conservation is implemented through several programs, such as green office, energy efficiency, management of waste and hazardous and toxic waste, as well as other environmental programs.

The Board of Commissioners believes that Company's contribution to the economic, social and environmental aspects can be realized with respect to the support and trust given by the Stakeholders to the Company. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to all Stakeholders. We hope that the support and trust given by the Stakeholders will continue to sustain Company's growth and business development.

Jakarta, Juni / June 2017

Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioners
PT Indonesia Commets Plus,


Gong Matua Hasibuan
Pejabat Pelaksana Tugas Komisaris Utama
Acting President Commissioner

Sambutan Direktur Utama

Acknowledgement from the President Director [G4-1]

“Keberlanjutan usaha ICON+ merupakan manifestasi dari Misi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan entitas induk (PT PLN (Persero)) serta memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.”

“The sustainability of ICON+ business is a manifestation of Company's Mission to meet the needs and expectations of the holding company (PT PLN (Persero)) and provide added value to the Stakeholders.”

Keberlanjutan Layanan
kepada Pelanggan
Sustainability of Services to
Customers

Keberlanjutan
Pengembangan SDM
Sustainability of Human
Resources Development

Keberlanjutan Budaya
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Sustainability of Occupational Health and
Safety Culture

Keberlanjutan Pelestarian
Lingkungan
Sustainability of Environmental
Preservation

Keberlanjutan Peningkatan Kualitas
dan Kesejahteraan Masyarakat
Sustainability of Public Quality and
Welfare Improvement



Hikmat Dradjat
PLT Direktur Utama
Act. President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga tahun 2016 dapat dilewati dengan baik. Di tengah tantangan dan persaingan usaha yang ketat, Perusahaan tetap dapat mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Keberlanjutan usaha ICON+ merupakan manifestasi dari misi Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan entitas induk (PT PLN (Persero)) secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang inovatif dan memberikan nilai tambah. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja sama dan peran aktif para Pemangku Kepentingan dalam mewujudkan cita-cita dan harapan bersama untuk kemajuan ICON+.

Kami menyadari bahwa proses keberlanjutan usaha adalah upaya untuk menyeraskan berbagai kebutuhan para Pemangku Kepentingan dan meminimalisir dampak negatif akibat kegiatan usaha Perusahaan, serta memberikan kontribusi positif bagi sektor ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, ICON+ senantiasa memenuhi harapan dan menjalin hubungan yang positif dengan para Pemangku Kepentingan.

Komitmen proses keberlanjutan tersebut, salah satunya Kami lakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan Komunitas Utama Perusahaan sebagai prioritas utama dalam membina dan membangun hubungan baik. Berdasarkan hasil klasifikasi, ditetapkan metode, program dan strategi komunikasi yang tepat dan efektif bagi setiap kelompok Pemangku Kepentingan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap kelompok Pemangku Kepentingan mengetahui isu-isu ICON+ yang relevan dengan komunitasnya. Isu-isu tersebut meliputi isu ekonomi, sosial dan lingkungan.

ICON+ untuk Keberlanjutan Ekonomi

Indikator utama keberlanjutan usaha ICON+ adalah keberlanjutan pertumbuhan kinerja keuangan. Hal ini dapat dicapai dengan pengelolaan perusahaan yang baik, terarah dan terintegrasi yang dimulai dari penetapan tujuan, sasaran dan strategi tahun 2016. Hasil dari penerapan tersebut adalah pertumbuhan kinerja operasional ICON+ yang ditunjukkan dari peningkatan pelaksanaan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi pelanggan di tahun 2016 hingga mencapai 7.097 permintaan dan peningkatan pelanggan baru hingga mencapai 200 pelanggan. Melalui peningkatan kinerja operasional yang semakin handal, ICON+ dapat meningkatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditanam.

Pada tahun 2016, jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan meningkat Rp24,67 miliar dari tahun sebelumnya. Nilai tersebut merupakan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari setiap aktivitas bisnis yang dijalankan

Dear Distinguished Stakeholders,

Praise to God Almighty, for His mercy and grace that Company's business has run smoothly in 2016. In the midst of challenges and intense business competition, the Company can maintain business growth and sustainability. The sustainability of ICON+ efforts is a manifestation of Company's mission to proactively meet the needs and expectations of the holding company (PT PLN (Persero)) by providing innovative and value-added Information and Communication Technology (ICT) solutions. This achievement is the result of active cooperation and role of the Stakeholders in realizing mutual ideals and expectations for ICON+'s progress.

We realize that the process of business sustainability is an effort to harmonize the various needs of the Stakeholders and minimize the negative impacts of our business operations, and contribute positively to the economic, social and environmental sectors. Therefore, ICON+ continues to meet Stakeholders' expectations and establish positive relationships with them.

One of the form of commitments to this sustainability process is identifying and classifying Company's Main Community as a top priority in fostering and building good relationships. Based on the classification results, appropriate and effective methods, programs, and communication strategies for each Stakeholder group are specified. This is done to ensure that each stakeholder group recognizes ICON+ issues relevant to its community. These include economic, social, and environmental issues.

ICON+ for Sustainable Economy

The main indicator of ICON+'s business sustainability is the sustainable growth of financial performance. This can be achieved with good, targeted, and integrated company management starting from setting goals, targets, and strategies for 2016. The result of this implementation is the growth of ICON+'s operational performance as demonstrated by the increased implementation of network activation and telecommunication services by 2016 to reach 7,097 requests and the increased of new customers to reach 200 customers. Through increasing operational performance, ICON+ can increase direct economic value generated, distributed, and retained.

In 2016, the amount of direct economic value generated increased by IDR24.67 billion from the previous year. Such value is the amount of revenue generated from any business activity carried out by the Company. While, the amount of

oleh Perusahaan. Sedangkan, jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan meningkat Rp3,19 miliar. Nilai tersebut merupakan jumlah pengeluaran yang didistribusikan ICON+ kepada para Pemangku Kepentingan. Dengan demikian, jumlah nilai ekonomi yang ditahan, yang merupakan selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, dapat meningkat Rp21,47 miliar.

Diantara jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, jumlah pendapatan usaha ICON+ meningkat Rp16,64 miliar. Dan, seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, maka jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemerintah melalui pajak penghasilan badan juga mengalami peningkatan sebesar Rp24,40 miliar.

ICON+ untuk Keberlanjutan Sosial

Keberlanjutan sosial perusahaan merupakan manifestasi dari kerja keras ICON+ dalam meningkatkan layanan kepada para pelanggan, pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki ICON+, serta keberlanjutan pengembangan kualitas dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mengelola keberlanjutan layanan kepada pelanggan, ICON+ senantiasa menjaga mutu produk dan layanan yang diberikan sehingga dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, serta dapat meningkatkan kontribusi positif bagi pembangunan nasional. ICON+ menerapkan standar sistem manajemen mutu secara internasional yang disertifikasi secara berkala, yang meliputi ISO 27001:2013 dan ISO 9001:2008. Selain itu, ICON+ menerapkan sertifikasi *Tier Certification of Design Document* dan mengukur kinerja layanan telekomunikasi (*service level agreement/SLA*) secara berkala. Pada tahun 2016, pencapaian SLA untuk layanan bagi pelanggan ketenagalistrikan (SCADA proteksi) mencapai 99,96%, sedangkan pencapaian SLA untuk layanan bagi pelanggan publik (non SCADA) mencapai 99,94%. Nilai kepuasan pelanggan juga meningkat menjadi 88,3% di tahun 2016 dari 87,6% di tahun 2015.

Pada aspek keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia, ICON+ secara konsisten memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia. Oleh karena itu, ICON+ secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan dan kapasitas pegawai melalui program-program pengembangan dan berbagai pelatihan sesuai kebutuhan. Proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, serta penetapan kesejahteraan SDM dilaksanakan tanpa membedakan perlakuan dan tidak diskriminatif. Keberhasilan ICON+ dalam pengelolaan SDM tercermin pada Indeks Kepuasan SDM yang mencapai 81,03% (kategori "High") dan Indeks Keterikatan Kerja SDM yang mencapai 74,63% (kategori "Baik"). Selain itu, ICON+

economic value distributed increased by IDR3.19 billion. Such value is the amount of expenditures distributed by ICON+ to Stakeholders. Thus, the amount of economic value retained, is the difference of direct economic value generated with the distributed economic value, may increase by IDR21.47 billion.

Among the direct economic values generated, ICON+'s operating revenues increased by IDR16.64 billion. And, as business income increases, the amount of economic value distributed to the government through corporate income tax also increased by IDR24.40 billion.

ICON+ for Social Sustainability

Company's social sustainability is a manifestation of ICON+'s hard work in improving its services to its customers, the development of ICON+'s human resources, and the sustainability of social quality and welfare.

In managing service sustainability to the customers, ICON+ continuously maintains the quality of the products and services provided so as to provide the best service to customers, and to increase positive contributions to national development. ICON+ implements international quality management system standards certified periodically, covering ISO 27001: 2013 and ISO 9001: 2008. In addition, the Company applies Tier Certification of Design Document certification and measures the performance of telecommunication service (*service level agreement/SLA*) on a regular basis. In 2016, SLA achievement for electricity customers (SCADA protection) services was 99.96%, while SLA achievement for public customers (non SCADA) services was 99.94%. Customers satisfaction index also increased to 88.3% in 2016 from 87.6% in 2015.

In the sustainability aspect of human resources development, ICON+ consistently observes the principles of justice and equality. We recognize that business sustainability is also influenced by the ability to manage human resources. Therefore, ICON+ continuous to improve employees' capabilities and capacity through development programs and trainings as needed. The recruitment, training and development processes, and the determination of human resources welfare are implemented without discrimination. ICON+'s success in HR management is reflected in the 81.03% of Human Resource Satisfaction Index ("High" category) and 74.63% of HR Employment Attitude Index ("Good" category). In addition, ICON+ also manages occupational health and safety (OHS) aspects to create a healthy, safe, and comfortable working environment for all of ICONers.

juga mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh ICONers. Hal ini antara lain ditandai dengan adanya kebijakan dan komite pengelola K3, serta pelaksanaan program-program K3 secara konsisten.

Pada aspek keberlanjutan pengembangan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, ICON+ melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) berdasarkan prinsip-prinsip transparan, akuntabel, jujur, fleksibel dan sesuai azas manfaat. Program CSR tersebut meliputi bidang pendidikan, kesehatan, maupun sosial yang menjadi salah satu pilar keberlanjutan usaha perusahaan.

ICON+ untuk Keberlanjutan Lingkungan

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup merupakan bagian dari komitmen ICON+ dalam mewujudkan keberlanjutan usaha, walaupun ICON+ tidak menghasilkan limbah atau hal-hal yang merusak alam dan kelestarian lingkungan.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjadikan lingkungan hidup sebagai salah satu pilar dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Program-program terkait lingkungan hidup dilaksanakan dalam 2 (dua) kategori, yaitu kegiatan terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional perusahaan dan kegiatan lainnya yang secara khusus diselenggarakan ICON+ terhadap lingkungan hidup.

Pelaksanaan program lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional perusahaan antara lain dengan menerapkan konsep *green office* di lingkungan kantor, efisiensi energi, serta pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun. Sedangkan, pelaksanaan program lingkungan hidup yang secara khusus dilakukan adalah dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan komunitas masyarakat.

Tata Kelola ICON+ Secara Berkelanjutan

Dalam mengupayakan keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan, ICON+ menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara berkelanjutan. Penerapan GCG tersebut berdasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Peraturan Kementerian BUMN serta Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip tersebut meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), serta Keadilan dan Kesetaraan (*Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut telah dijabarkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan

This is partly indicated by the existence of policies and OHS management committees, as well as consistent implementation of OHS programs.

In the sustainable aspects of development social quality development and welfare, ICON+ implements corporate social responsibility (CSR) programs based on transparent, accountable, honest, flexible and equitable principles. CSR programs covering the education, health, and social sectors are one of the pillars of the company's sustainability.

ICON+ for Environmental Sustainability

Environmental management and protection is part of ICON+'s commitment to sustainable business, although ICON+ does not generate waste or damage to nature and environmental sustainability.

This commitment is manifested by making the environment one of the pillars of our corporate social responsibility activities. These environmental programs are implemented in 2 (two) categories, namely environmental activities directly related to company's operations and other activities specifically hosted by ICON+ for their environment.

The implementation of environmental programs directly related to company's operations, among others, are by applying the concept of green office in the office environment, energy efficiency, management of waste, hazardous waste, and toxic materials. Meanwhile, the implementation of environmental programs that are specifically carried out is by participating in various environmental conservation activities carried out either independently or through cooperation with the communities.

ICON+ Sustainable Governance

In pursuing such economic, social, and environmental sustainability, ICON+ is implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis. The implementation of GCG is based on the principles of corporate governance established by the Regulation of Ministry of SOE as well as the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness. These principles have been described in GCG Code, Code of Conduct, and other policies and guidelines related to good corporate governance.

Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), serta kebijakan dan pedoman lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai proses keberlanjutan dalam penerapan GCG, maka upaya untuk menciptakan ICONers yang beretika dan berintegritas sangat diperlukan. Oleh karena itu, Pedoman Etika Perusahaan yang memuat etika usaha dan etika kerja di ICON+ menjadi panduan yang berlaku bagi setiap ICONers pada setiap level organisasi yang memberikan kejelasan tindakan yang harus dilakukan dan ditaati sesuai dengan Budaya Perusahaan yang telah dibangun.

Untuk mengukur efektivitas penerapan dan meningkatkan keberlanjutan GCG, ICON+ melaksanakan asesmen GCG secara berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tahun 2016, ICON+ berhasil mencapai skor asesmen GCG sebesar 90,04 dengan kategori "Sangat Baik". Rekomendasi yang dihasilkan dari asesmen GCG tersebut menjadi perhatian Direksi yang kemudian akan ditindaklanjuti dan menjadi komitmen ICON+ dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan.

Apresiasi

Pencapaian ICON+ pada tahun 2016 merupakan buah dari kerja keras dan kontribusi para Pemangku Kepentingan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, atas nama Direksi, Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemangku Kepentingan yang meliputi Pemegang Saham, pegawai, pemerintah, pelanggan, mitra usaha, dan organisasi kemasyarakatan. Dengan komitmen dan kontribusi yang tiada henti dari para Pemangku Kepentingan, maka keberlanjutan usaha perusahaan akan semakin terjaga.

As sustainability process in the implementation of GCG, efforts to create ethical and integrity companies are needed. Therefore, Company's Code of Ethics containing Company's business ethics and work ethics becomes the guideline applied to everyone at every level of ICON+ that provides clarity on the actions to be performed and adhered to in accordance with Company's Culture that has been built.

To measure the effectiveness of the implementation of GCG and to improve GCG sustainability, ICON+ conducts regular GCG assessment in accordance with the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July, 2012 on the Determination of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE). In 2016, ICON+ achieved a score of 90,04 in GCG assessment with "Very Good" category. Recommendations resulting from the GCG assessment become the Directors' concern which will then be followed up and become ICON+'s commitment in order to maintain and improve the implementation of GCG in a sustainable manner.

Appreciation

ICON+'s achievement in 2016 is the result from its hard work and the contribution of the Stakeholders in realizing business sustainability. Therefore, on behalf of Directors, we would like to express our highest appreciation to all Stakeholders including Shareholders, employees, government, customers, business partners, and community organizations. With the ongoing commitment and contribution from the Stakeholders, the company's sustainability will be further maintained.

Jakarta, Juni / June 2017

Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors
PT Indonesia Comnets Plus,



Hikmat Dradjat
Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama
Acting President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Prinsip Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Comnets Plus (yang selanjutnya disebut ICON+ atau Perusahaan) merupakan salah satu media yang digunakan untuk mengkomunikasikan isu-isu Perusahaan terkait masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada para Pemangku Kepentingan. Laporan ini menyajikan komitmen dan strategi Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya terkait tata kelola perusahaan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Periode Pelaporan

ICON+ telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan sejak tahun 2013. Laporan Keberlanjutan diterbitkan secara konsisten setiap tahunnya dengan memuat kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember pada tahun pelaporan.

Laporan Keberlanjutan Tahun 2016 ini merupakan Laporan Keberlanjutan keempat yang diterbitkan Perusahaan. Penerbitan laporan periode sebelumnya telah dilaksanakan pada bulan Juni 2016 yang membahas kinerja keberlanjutan periode tahun buku 2015. [G4-28, G4-29, G4-30]

Referensi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) versi 4.0 (G4) yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) dengan tingkat kesesuaian "Core". Untuk memudahkan pembaca menemukan indikator GRI yang disajikan, maka digunakan huruf berwarna merah di dalam kurung yang menunjukkan indikator GRI yang relevan dengan pembahasan terkait. Adapun uraian terkait indikator yang dibahas dalam Laporan Keberlanjutan ini disajikan pada bagian Referensi Silang GRI-G4. [G4-32]

External Assurance

Sampai dengan saat ini, ICON+ belum melakukan kebijakan verifikasi Laporan Keberlanjutan oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, seluruh informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah melalui proses verifikasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen

Sustainability Principles

The PT Indonesia Comnets Plus Sustainability Report (hereinafter referred to as ICON+ or Company) is one of the media used to communicate Company issues related to social, economic, and environmental issues to Stakeholders. This report presents the Company's commitment and strategy in applying sustainability principles, particularly regarding corporate governance as well as social and environmental responsibility.

Reporting Period

ICON+ has published the Sustainability Report since 2013. The Sustainability Report is published consistently each year by posting the Company's sustainability performance for the period January 1 to December 31 of the reporting year.

The 2016 Sustainability Report is the fourth Sustainability Report published by the Company. The issuance of the previous period report has been implemented in June 2016 discussing the sustainability performance of the 2015 book year period. [G4-28, G4-29, G4-30]

Reporting Reference

The Sustainability Report is prepared under the Sustainability Reporting Guidelines version 4.0 (G4) published by the Global Reporting Initiative (GRI) with the "Core" suitability level. To facilitate the reader to find the indicator GRI presented, we use the red letters in brackets showing the GRI indicator relevant to the related discussion. The description of the indicators discussed in this Sustainability Report is presented in the GRI-G4 Cross-Reference section. [G4-32]

External Assurance

Until now, ICON+ has not implemented a Sustainability Report verification policy by external parties. However, all information disclosed in this Sustainability Report has been verified by the Board of Commissioners, Directors and the Company's management so that the correctness of the

Perusahaan sehingga kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan.

Selain itu, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Akurasi (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*), dan Keandalan (*Reliability*). Pengukuran kinerja ekonomi dilakukan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Sedangkan, pengukuran kinerja sosial dan lingkungan dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. [G4-33]

Cakupan Dan Batasan Laporan

ICON+ tidak memiliki entitas anak sehingga informasi kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini hanya mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan, yakni pada 1 Kantor Pusat, 1 Kantor *Operation and Maintenance*, 9 Kantor Regional, serta 9 Kantor Perwakilan ICON+. Penyajian Laporan Keberlanjutan ini juga tidak mengalami perubahan muatan yang signifikan dari laporan periode sebelumnya. Perubahan yang dilakukan hanya sebatas pada penyempurnaan materi. Adapun penyajian ulang atas informasi yang telah disampaikan pada periode sebelumnya dilakukan sebagai perbandingan kinerja keberlanjutan terhadap periode saat ini. [G4-17, G4-22, G4-23]

Proses Penentuan Konten Laporan

[G4-18]

Muatan dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penentuan konten laporan yang diatur dalam Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4, meliputi:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perusahaan serta harapan dan kepentingan yang wajar dari masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan;
2. Konteks Keberlanjutan
Mengungkapkan kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan, yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan;

contents of this Sustainability Report is accountable and reliable.

In addition, the preparation of this Sustainability Report is done by upholding the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity and Reliability. The measurement of economic performance is performed using the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia and has been audited by Public Accounting Firm. Meanwhile, the measurement of social and environmental performance is done by using internationally accepted measurement technique. [G4-33]

Report Coverage And Limitation

ICON+ does not have a subsidiary therefore the sustainability performance information presented in this Sustainability Report covers only the Company's economic, social and environmental performance, i.e. at 1 Head Office, 1 Operation and Maintenance Office, 9 Regional Offices, and 9 ICON+ Representative Offices. The Presentation of Sustainability Report also did not undergo any significant content modification from the previous period report. Changes made only to the extent of material refinement. The restatement of information that has been submitted in the previous period is done as a comparison of sustainability performance against the current period. [G4-17, G4-22, G4-23]

Process of Reporting Content Determination

[G4-18]

The content of the Sustainability Report was conducted in accordance with the principles of the reporting content determination set out in the Sustainability Reporting Guidelines G4, including:

1. Stakeholders' Involvement
Identifying Company's Stakeholders Group and reasonable expectations and interest of each group associated with the Company's business activities;
2. Sustainability Context
Disclose the Company's performance in the context of sustainability, covering economic, social and environmental aspects;

3. Materialitas

Mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh para Pemangku Kepentingan;

4. Kelengkapan

Mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material secara memadai sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, ICON+ menentukan konten pelaporan melalui 4 (empat) langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi aspek dan isu keberlanjutan;
2. Penentuan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan;
3. Validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material;
4. Review atas proses penentuan konten laporan.

3. Materiality

Reveal the significant impact of economic, social, and Company's environment in decision making by the Stakeholders;

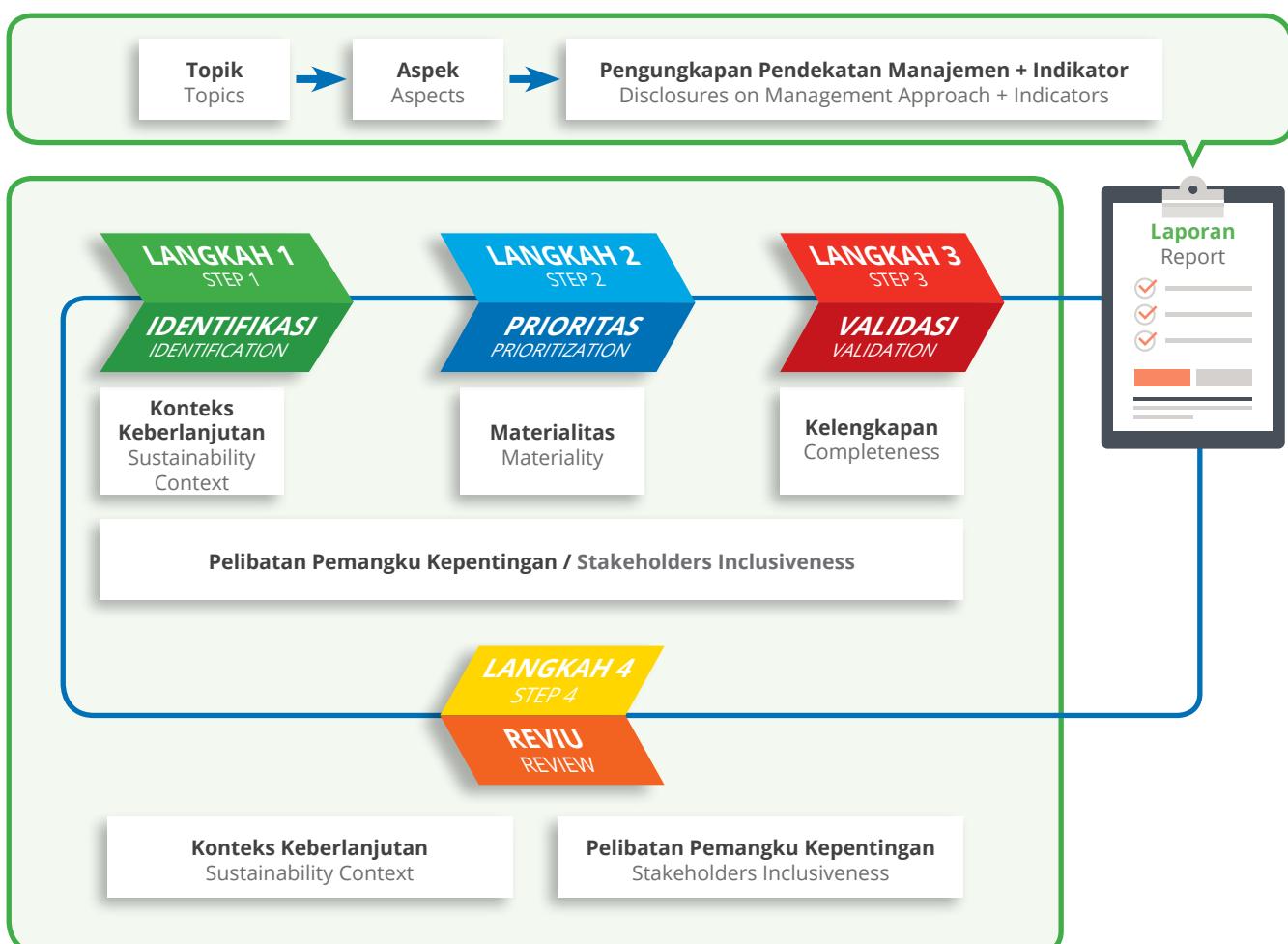
4. Completeness

Disclose all material sustainable aspects adequately so that the Stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

Based on these principles, ICON+ determine the content of the reporting through four (4) steps as follows:

1. Identification of sustainability aspects and issues;
2. Determining priorities of sustainability aspects and issues;
3. Validation of material sustainability aspects and issues;
4. Review the determination process of the report content.

Proses Penentuan Konten Laporan Keberlanjutan ICON+ Determination of the Content of ICON+ Sustainability Report Process



Proses Penentuan Aspek Material dan Boundary

Penentuan aspek dan indikator dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sesuai semangat GRI G4, yaitu "We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders". Aspek dan indikator yang disajikan adalah yang bersifat material dan relevan dengan aktivitas bisnis Perusahaan, serta berpengaruh signifikan bagi Pemangku Kepentingan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Penentuan aspek material dilakukan melalui analisis dan diskusi terkait keberlanjutan bisnis Perusahaan yang melibatkan Pemangku Kepentingan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka aspek material dan *boundary* Laporan Keberlanjutan ini sebagai berikut: [G4-18, G4-19, G4-20, G4-21, G4-27]

Process of Material and Boundary Aspects Determination

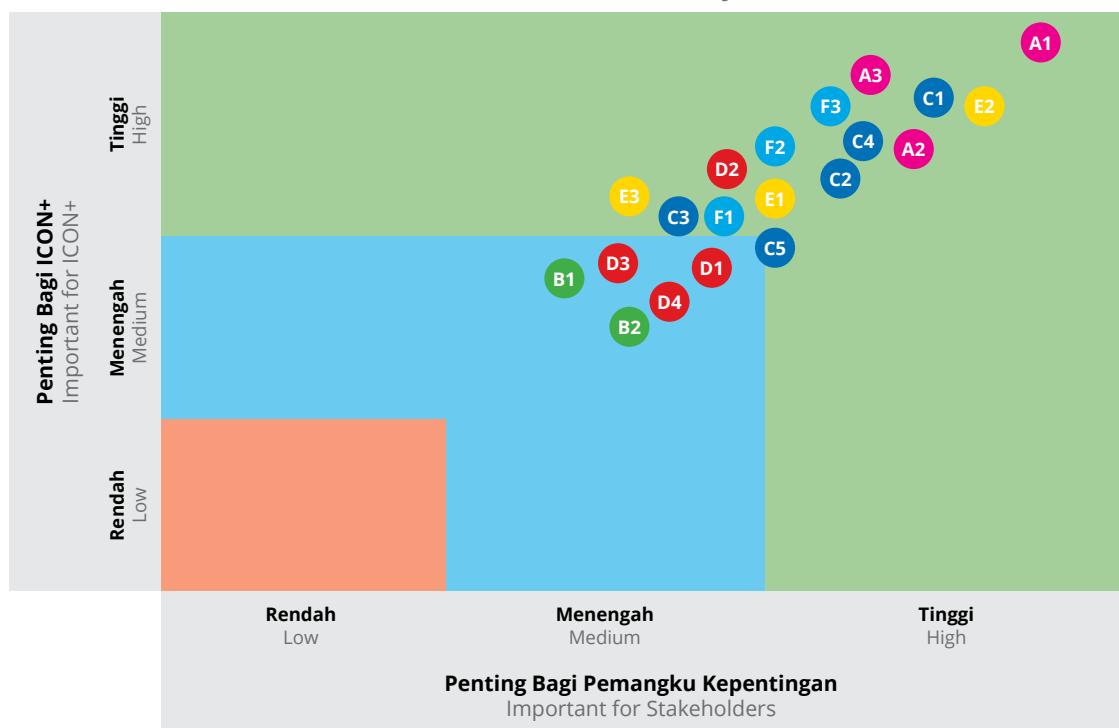
The determination of aspects and indicators in this Sustainability Report is done in the spirit of GRI G4, "We Report Only What Matters to Us and Our Stakeholders". The aspects and indicators presented are material and relevant to the Company's business activities, as well as having significant effect on the Company's stakeholders and the Company's sustainability performance.

The determination of material aspects is done through analysis and discussion related to the sustainability of the Company's business involving Stakeholders. Based on the results of the analysis, the material and boundary aspects of this Sustainability Report are as follows: [G4-18, G4-19, G4-20, G4-21, G4-27]

No.	Aspek Aspects	Relevan di Dalam Batasan ICON+ Relevant with ICON+ Boundaries	Relevan di Luar Batasan ICON+ Relevant beyond ICON+ Boundaries
Kategori Ekonomi / Economy Category			
A1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Pemegang Saham Shareholders
A2	Standar Gaji <i>Entry Level</i> Entry Level Salary Standard	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
A3	Kerja Sama dengan Pemasok Lokal Cooperation with Local Suppliers	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
Kategori Lingkungan / Environment Category			
B1	Konsumsi Energi Energy Consumption	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
B2	Pengelolaan Sampah dan Limbah Trash and Waste Management	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Masyarakat Public
Kategori Sosial / Social Category			
Sub Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan / Sub Category: Employment Management			
C1	Kepuasan/Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction/Attachment	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
C2	Hubungan Industrial Industrial Relations	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
C3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
C4	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Employee Education and Training	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
C5	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
Sub Kategori: Hak Asasi Manusia / Sub Category: Human rights			
D1	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
D2	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
D3	Tidak Melibatkan Pekerja di Bawah Umur Does Not Involve Underage Workers	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	

No.	Aspek Aspects	Relevan di Dalam Batasan ICON+ Relevant with ICON+ Boundaries	Relevan di Luar Batasan ICON+ Relevant beyond ICON+ Boundaries
D4	Penghapusan Praktik Kerja Paksa Abolition of Forced Labor Practices	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	
Sub Kategori: Masyarakat / Sub Category: Public			
E1	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Involvement and Community Development	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Masyarakat Public
E2	Komitmen Anti Korupsi Anti-Corruption Commitment	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Mitra Usaha Business Partners
E3	Kontribusi Politik dan Advokasi Political Contribution and Advocacy	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Masyarakat Public
Sub Kategori: Tanggung Jawab Produk / Sub Category: Product responsibility			
F1	Informasi Produk dan Layanan Product and Services Information	Kantor Pusat Head Office	Pelanggan Customers
F2	Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	Kantor Pusat Head Office	Pelanggan Customers
F3	Privasi Pelanggan Customers' Privacy	Kantor Pusat dan Seluruh Unit Head Office and All Units	Pelanggan Customers

Materialitas / Materiality



Akses Informasi

[G4-31]

Berdasarkan Surat Keputusan No. 115/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 tanggal 15 November 2013 tentang Penyediaan dan Pengendalian Informasi PT Indonesia Comnets Plus, maka ICON+ menerapkan prinsip keterbukaan informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan. ICON+ menyediakan

Information Access

[G4-31]

Based on Decree No. 115/SK/001/PUSAT/ICON+/2013 dated 15 November 2013 on the Provision and Control of Information of PT Indonesia Comnets Plus, ICON+ applied the information disclosure principle to all stakeholders. ICON+ provided access to Company information through

akses informasi Perusahaan melalui berbagai media, antara lain kantor korepondensi, *email*, *website*, *contact center*, buletin ICON+ News, dan media lainnya sesuai kelompok pengguna.

various media, including correspondence office, email, website, contact center, ICON+ News bulletin, and other media according to user group.

Media	Pengguna / User			
	Karyawan Employees	Mitra Usaha Business Partners	Pelanggan Customers	Publik Public
Kantor Korepondensi / Correspondence Office	√	√	√	√
Telepon/Faksimili/Email / Telephone/Facsimile/Email	√	√	√	√
Contact Center	√	√	√	√
Website	√	√	√	√
Buletin ICON+ News / ICON+ News Bulletin	√	√	√	√
Portal ICON+ / ICON+ Portal	√	-	-	-
Knowledge Sharing Session	√	-	-	-
Mailing List	√	-	-	-
ICON+ Knowledge Management	√	-	-	-
Employee Gathering	√	-	-	-
Joint Planning Session	-	-	√	-
Dokumen Knowledge Organisasi dan Proses Bisnis / Organization's Knowledge Documents and Business Process	-	√	-	-

Setiap pembaca Laporan Keberlanjutan ICON+ juga dapat menyampaikan saran dan tanggapan atau kritik atas Laporan Keberlanjutan ini yang berguna untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan tahun yang akan datang melalui Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang terdapat pada bagian akhir laporan ini.

Para Pemangku Kepentingan dapat memperoleh informasi lebih lanjut dengan secara langsung menghubungi:

All reader of the ICON+ Sustainability Report may also submit suggestions and comments or criticisms of this Sustainability Report which are useful for improving the sustainability report for the coming year through the Stakeholder Response Form available at the end of this report.

Stakeholders can get more information by directly contacting:

Sekretaris Perusahaan
PT Indonesia Comnets Plus
Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Corporate Secretary
PT Indonesia Comnets Plus
PLN Cawang Area
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
Telp : 021 – 525 3019
Fax. : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Contact Center:
Telp : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
Email : cs@iconpln.co.id

Contact Center
Telp : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
Email : cs@iconpln.co.id

Website: www.iconpln.co.id

Website : www.iconpln.co.id

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Involvement

Keberlanjutan usaha ICON+ tidak lepas dari peran para Pemangku Kepentingan, yang meliputi Pemegang Saham, pegawai, pemerintah, pelanggan, mitra usaha, dan organisasi kemasyarakatan. Oleh karena itu, ICON+ senantiasa memenuhi harapan dan menjalin hubungan yang positif dengan para Pemangku Kepentingan.

The sustainability of ICON+ efforts cannot be separated from the roles of the Stakeholders, which include Shareholders, employees, government, customers, business partners, and social organization. Therefore, ICON+ always fulfills the expectation and establishes positive relationship with Stakeholders.

Pemangku Kepentingan ICON+ ICON+ Stakeholders



Dalam mewujudkan hal tersebut, ICON+ melakukan identifikasi Komunitas Utama Perusahaan sebagai prioritas utama dalam membina dan membangun hubungan baik, sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi No. 13115/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tanggal 9 Maret 2015 tentang Mekanisme Identifikasi Komunitas Perusahaan. Berikut merupakan daftar Komunitas Utama Perusahaan.

In creating this, ICON+ identifies the Company's Main Community as a top priority in fostering and building good relationship, as stipulated in the Director's Decree No. 13115/SK/001/CENTER/ICON+/2015 dated March 9, 2015 on the Corporate Community Identification Mechanism. The following is a list of the Company's Primary Communities.

Pemetaan Pemangku Kepentingan Stakeholders Mapping

Pemegang Saham / Shareholders

Pegawai / Customers

Pelanggan / Marketing Community

- a. Pelanggan Internal (PLN Grup) / Internal Customers (PLN Group)

- b. Pelanggan Eksternal / External Customers

Mitra Usaha / Business Partners

a. Komunitas Pemasaran / Marketing Community

- Segmen Perbankan: Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas), Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (BPR) dan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)
- Banking Segment: Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas), Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (BPR) and Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo)

Pemetaan Pemangku Kepentingan Stakeholders Mapping

- Segmen Finansial: Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Asosiasi Asuransi / Financial Segment: Indonesian Association of Financing Companies, Insurance Association
 - Segmen Manufaktur: Asosiasi Perusahaan Manufaktur / Manufacturing Segment: Association of Manufacturing Companies
 - Segmen Pemerintahan / Government Segment
 - Segmen Telekomunikasi: Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL) / Telecommunication Segment: Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)
- b. Komunitas Teknologi Informasi Komunikasi / Communication Information Technology Community
- Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)
 - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
 - Kementerian Komunikasi dan Informatika / Ministry of Communication and Informatics
 - Product Development Association Indonesia (PDAI)

Organisasi Kemasyarakatan / Social Organization

Komunitas Pendidikan / Education Community

Berdasarkan Komunitas Utama Perusahaan, identifikasi dilakukan untuk mengetahui dengan jelas pihak yang berkepentingan dengan Perusahaan, hal yang perlu dikomunikasikan, serta cara menjaga hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Adapun strategi pengelolaan hubungan dengan Pemangku Kepentingan ditunjukkan sebagai berikut: [G4-24, G4-25, G4-26, G4-27]

Based on the Company's Key Communities, identification is done to clearly identify interested parties with the Company, items that needs to be communicated, and how to maintain relationship with Stakeholders. The relationship management strategy with Stakeholders is shown as follows:

[G4-24, G4-25, G4-26, G4-27]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Proses Interaksi Interaction Process	Frekuensi Frequency	Ekspektasi Expectation
Pemegang Saham Shareholders	1. Pembahasan teknis RUPS Technical discussion of GMS	1. Minimal setahun sekali Once a year minimum	1. Mengkonsolidasikan kebutuhan materi RUPS Entitas Anak PLN dengan PLN Holding. Consolidate material requirement of GMS of PLN Subsidiary PLN with PLN Holding.
	2. RUPS Tahunan Annual GMS	2. Minimal setahun sekali Once a year minimum	2. Mendapat gambaran pencapaian target bisnis. Have an illustration of the achievement of business targets.
	3. RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	3. Minimal setahun sekali Once a year minimum	3. Memperoleh solusi atas kejadian luar biasa yang membawa konsekuensi bagi Pemegang Saham. Obtain solutions to extraordinary events that have consequences for Shareholders.
	4. Laporan Manajemen Management Report	4. Triwulan Quarterly	4. Mendapat gambaran perkembangan kinerja bisnis Perusahaan. Have an illustration of the Company's business performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Proses Interaksi Interaction Process	Frekuensi Frequency	Ekspektasi Expectation
Pegawai Employees	1. Portal ICON+ ICON+ Portal	1. Insidentil Incidentals	1. Mendapatkan informasi lengkap mengenai Perusahaan. Obtain complete information about the Company.
	2. <i>Knowledge Sharing Session</i>	2. Triwulan Quarterly	2. Mendapatkan informasi dan pengetahuan baru, baik dari internal atau eksternal Perusahaan. Obtain current information and knowledge, both internal or external to the Company.
	3. <i>Employee Gathering</i>	3. Minimal setahun sekali Once a year minimum	3. Pegawai dapat berkumpul dengan seluruh pegawai. Employees can gather with all employees.
Mitra Usaha Business Partners	1. Pemasok: Praktik Pengadaan yang Adil Suppliers Fair Procurement Practices	Insidentil Incidentals	1. Keterbukaan informasi dan praktik lelang yang adil. Disclosure of information and fair bidding practices.
	2. Rekan Kerja: Rapat Koordinasi dan Perjanjian Kerja Sama. Colleague Coordination Meeting and Cooperation Agreement.		2. Tercapainya kesepahaman atas proyek yang dikerjasamakan. Achieving an understanding of the projects in cooperation.
Pelanggan Customers	Layanan <i>Call Center</i> Pelanggan, <i>Customer Service</i> , <i>Email</i> dan <i>Website</i> ICON+, <i>Joint Planning Session</i> (JPS), Buletin, dan ICONews Customer Call Center Service, Customer Service, Email and Website ICON+, Joint Planning Session (JPS) Bulletin, and ICONews	Insidentil Incidentals	Tersampaikannya aspirasi pelanggan dan terpenuhinya kebutuhan atas pelayanan informasi. The delivery of customer aspirations and the fulfillment of the need for information service
Organisasi Kemasyarakatan Social Organization	Diskusi Discussion	Insidentil Incidentals	Mendapat penjelasan secara berimbang terkait isu-isu sosial yang diangkat. Receive a balanced explanation of the social issues being raised.



PROFIL ICON+

ICON+ PROFILE



Identitas Perusahaan

Corporate Identity [G4-3, G4-4, G4-5, G4-6, G4-7]

Nama Perseroan* Company Name*	PT Indonesia Comnets Plus
Nama Panggilan Perusahaan Nick Name	ICON+
Status	Anak Perusahaan PT PLN (Persero) / Subsidiary of PT PLN (Persero)
Bidang Usaha Line of Business	<p>a. Penyediaan jaringan telekomunikasi;</p> <p>b. Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi;</p> <p>c. Penyediaan konten telekomunikasi;</p> <p>d. Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi;</p> <p>e. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan;</p> <p>f. Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan;</p> <p>a. Provider of telecommunication network;</p> <p>b. Provider of telecommunication equipment and/or services;</p> <p>c. Provider of telecommunication content;</p> <p>d. Provider of software and/or hardware and/or information technology services;</p> <p>e. Provider of computer system management and operation and/or data management facility as well as services professional activities and information technology activities related to human resources, finance and accounting, and customer services sectors;</p> <p>f. Provider of other services related to telecommunication and information technology to support electricity business activity.</p>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Oktober 2000 / October 3, 2000
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta Pendirian No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.</p> <p>Deed of Incorporation No. 3 dated 3 October 2000 by Notary Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, a substitute of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH, which has been validated by the Minister of Law and Human Rights with the Decree No. C-23506. HT.01.01.TH.2000 dated 1 November 2000 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 2001, Supplement No. 2672.</p>
Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT PLN (Persero): 99,999999%; dan • Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0,000001%. • PT PLN (Persero): 99.999999%; and • Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero): 0.000001%

Modal Dasar Authorized Capital	Rp204.000.000.000 IDR204,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-Up Capital	Rp84.859.000.000 IDR84,859,000,000
Jumlah Pegawai Number of Employees	553 orang 553 people
Jumlah Kantor Number of Offices	1 Kantor Pusat, 1 Kantor <i>Operation and Maintenance</i> , 9 Kantor Regional, serta 9 Kantor Perwakilan. 1 Head Office, 1 Operation and Maintenance Office, 9 Regional Offices, and 9 Representative Offices.
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Kawasan PLN Cawang Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan Jakarta Timur
Kode Pos Post code	13640
Telepon Telephone	021 – 525 3019
Fax	021 – 525 3659
Email	humas@iconpln.co.id
Website	www.iconpln.co.id

*Selama tahun 2016, tidak terjadi perubahan nama Perusahaan.

*Throughout 2016, there were no changes of the Company's Name.

Jejak Langkah

Milestones

1987

PT PLN (Persero) merencanakan pengadaan jaringan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi sistem ketenagalistrikan di Jawa dan Bali.

PT PLN (Persero) plans telecommunications networks procurement to meet the needs of electricity system telecommunications in Java and Bali.

1999

PT PLN (Persero) mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya.

PT PLN (Persero) submits proposal to establish a subsidiary including the business aspects to be managed.

2001

Melakukan perjanjian kerja sama (PKS) dengan PT Telkom (Persero).

Enter into Cooperation Agreement (PKS) with PT Telkom (Persero).

2005

- Memperoleh Izin Prinsip Internet Telephony untuk keperluan publik;
- Mencapai kinerja korporasi AAA (*Triple A*) dengan skor 99.
- Obtain Internet Telephony Principle License for public use;
- Achieve corporate performance of AAA (*Triple A*) with score 99.

1991

PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan fiber optik.

PT PLN (Persero) enters into fiber optic network development contract.

2000

PT INDONESIA COMNETS PLUS (ICON+) BERDIRI.

THE ESTABLISHMENT OF PT INDONESIA COMNETS PLUS (ICON+).

2002

Kerja sama dengan PT Indosat (Persero) dan Departemen Perhubungan.

Cooperate with PT Indosat (Persero) and Department of Transportation.

2007

- Memperoleh Izin Prinsip Penyelenggara Jasa Interkoneksi Internet (NAP) dan penyelenggara Jasa Internet Telephony untuk Keperluan publik;
- Membentuk Unit Bisnis *Retail* (UBR) dan Unit Bisnis *Power IT*;
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke Pulau Sumatera;
- Melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke wilayah Indonesia bagian Timur.
- Obtain Principal License of Internet Interconnection Service Provider (NAP) and Internet Telephony Service Provider for Public Use;
- Establish a Retail Business Unit (UBR) and Power IT Business Unit;
- Expand telecommunication network connectivity to Sumatra Island;
- Expand telecommunication network connectivity to Eastern Indonesia regions.

2012

Menjadi "**THE LIMIT BREAKER**" berdasarkan pencapaian kinerja yang gemilang.

Become "**THE LIMIT BREAKER**" based on excellent performance achievement.

2013

Mencanangkan strategi dan aktivasi komunikasi korporat dengan mengusung tagline "We Speak Beyond Connectivity" dan melakukan *brand activation* di 3 kota, yaitu Bali, Surabaya, dan Jakarta.

Launch a strategy and corporate communication activation by using the tagline "We Speak Beyond Connectivity" and did a brand activation in 3 cities, which are Bali, Surabaya, and Jakarta.

2014

Mendapatkan penugasan untuk mengembangkan optimalisasi pengelolaan proses bisnis *back office* dan pengelolaan administratif *back office* PT PLN (Persero) secara bertahap.

Assigned to develop business process management optimization for back office and back office administrative management of PT PLN (Persero) gradually.

2015

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan untuk koneksi internet seluruh Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) di seluruh Indonesia.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with Directorate General of Corrections for internet connection at all Correctional Facilities all over Indonesia.

2016

- Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dalam mempercepat pelayanan publik untuk masyarakat hingga di tingkat desa;
- Meraih penghargaan *The Best Electrical Services Company* dalam ajang *Indonesia Best Electricity Award* 2016 yang diselenggarakan oleh SWA, Kementerian ESDM, Dewan Energi Nasional, dan PT PLN (Persero).
- *Launching* 9 aplikasi terpusat untuk membantu modernisasi dan digitalisasi proses bisnis PLN.
- The Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with the District Government of Banyuwangi with the aim to accelerate the public services delivery for local people until the level of rural areas;
- Achieved the Best Electrical Services Company reward in the Indonesian event of Best Electricity Award 2016 organized by SWA, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), National Energy Board (Dewan Energi Nasional), and PT PLN (Persero)
- Launching 9 centralized applications to help modernize and digitize PLN business processes.

Riwayat Singkat

Brief History

“PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero) yang melayani jasa teknologi informasi dan komunikasi. Selama 16 tahun berkiprah, ICON+ telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan.”

“PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) is the Subsidiary of PT PLN (Persero) engaged in information and communication technology services. Since it was established 16 years ago, ICON+ has served more than 2.000 companies and institutions in Indonesia, primarily engaged in the telecommunication, banking, finance, and manufacture industries, and government sector.”

PT Indonesia Comnets Plus merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero) yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan di bidang telekomunikasi berdasarkan persetujuan Menteri Negara/Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara No. S-21/M-D8-PMPBUMN/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

ICON+ didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2000 oleh Notaris Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, pengganti Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-23506.HT.01.01.TH.2000 tanggal 1 November 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 2001, Tambahan No. 2672.

PT Indonesia Comnets Plus (hereinafter referred to as ICON+ or Company) is a Subsidiary of PT PLN (Persero) established to implement activities in the telecommunication sector pursuant to the approval of the State Minister/Head of the Capital Investment and Founding State Owned Enterprise No. S-21/M-D8-PMPBUMN/2000 dated 23 August 2000.

ICON+ was incorporated based on Deed No. 3 date 3 October 2000 by Notary Raden Roro Hariyanti Poerbiantari, SH, CN, a substitute of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, SH. The incorporation deed has been validated by the Minister of Law and Human Rights with the Decree No. C-23506. HT.01.01.TH.2000 dated 1 November 2000 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 27 April 2001, Supplement No. 2672.



Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersialnya dengan *Network Operation Centre* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat *availability* dan *reliability* yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optik milik PT PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan publik. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal. ICON+ telah melayani lebih dari 2.000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan.

In 2001, ICON+ started its commercial operations with the Network Operation Center located in Gandul, Cinere. As a Subsidiary of PT PLN (Persero), the establishment of ICON+ focused on serving the needs of PT PLN (Persero) to the telecommunication network. However, in line with the industry's need for telecommunication network with consistent levels of availability and reliability, ICON+ expanded its business by channeling over capacity of PT PLN (Persero) fiber-optic telecommunication network in Java and Bali for public needs. ICON+ cooperates with various companies and institutions, especially those whose operational activities require extensive and reliable telecommunication networks. ICON+ had served more than 2.000 companies and institutions in Indonesia, primarily engaged in the telecommunications, banking, finance and manufacturing industries, as well as the government sector.

Sejak tahun 2008, ICON+ secara konsisten dan bertahap melakukan ekspansi konektivitas jaringan telekomunikasi ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia dengan memaksimalkan pendayagunaan hak jaringan ketenagalistrikan milik PT PLN (Persero), yaitu "Right of Ways" (RoW), yang memiliki cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi "Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset Strategis". ICON+ juga secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan dengan mengedepankan kualitas jaringan dan teknologi terkini.

Pada tahun 2016, ICON+ melakukan perubahan kedudukan kantor pusat yang semula berlokasi di Gedung Wisma Mulia Lt. 50-51, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42, Jakarta menjadi berlokasi di Kawasan PLN Cawang Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur. ICON+ didukung oleh 553 orang karyawan dengan jaringan kantor regional yang tersebar di Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, dan Makassar. [G4-13]

Since 2008, ICON+ has been consistently and gradually expanding telecommunication network connectivity to remote areas of Indonesia by maximizing the utilization of PT PLN (Persero) power right, "Right of Ways" (RoW), which covers all areas of Indonesia. This is implemented in accordance with the vision of "Becoming the Solution Provider in Information and Communication Technology (ICT) in Indonesia Based Network Utilization of Strategic Assets". ICON+ also consistently innovates products and services by prioritizing the latest network and technology quality.

In 2016, ICON+ changed their office which originally was located at Gedung Wisma Mulia Lt. 50-51, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42, Jakarta now located in PLN Cawang Jl. Major General Sutoyo no. 1, Cililitan, East Jakarta. ICON+ is supported by 553 employees with regional office network spread in Medan, Padang, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, and Makassar. [G4-13]

Bidang Usaha Line of Business [G4-4]

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang telekomunikasi dan teknologi informasi melalui beberapa kegiatan usaha, yaitu:

- a. Penyediaan jaringan telekomunikasi;
- b. Penyediaan peralatan dan/atau jasa telekomunikasi;
- c. Penyediaan konten telekomunikasi;
- d. Penyediaan piranti lunak dan/atau piranti keras dan/atau jasa teknologi informasi;
- e. Penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer dan/atau fasilitas pengolahan data serta kegiatan profesional layanan dan kegiatan terkait teknologi informasi yang berhubungan dengan bidang sumber daya manusia, bidang keuangan dan akuntansi dan bidang pelayanan pelanggan;
- f. Penyediaan layanan lainnya yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha bidang ketenagalistrikan.

The purpose and objective of the Company in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association is to conduct business in the field of telecommunication and information technology through several business activities, namely:

- a. Provider of telecommunication network;
- b. Provider of telecommunication equipment and/or services;
- c. Provider of telecommunication content;
- d. Provider of software and/or hardware and/or information technology services;
- e. Provider of computer system management and operation and/or data management facility as well as services professional activities and information technology activities related to human resources, finance and accounting, and customer services sectors;
- f. Provider of other services related to telecommunication and information technology to support electricity business activity.

Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut dilakukan sesuai izin penyelenggaraan berikut:

- a. Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup berdasarkan Surat Keterangan Layak Operasi (SKLO) No. 619/PT.003/DITTEL/SRT/2002 oleh Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Perhubungan Republik Indonesia dan Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. PT 003/2/7/Phb-2001 tanggal 13 Maret 2001 oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia;
- b. Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup berdasarkan Surat No. KP.196 tanggal 6 Juni 2003 oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia;
- c. Izin penyelenggaraan jasa internet telepon untuk keperluan publik berdasarkan Surat No. 163/DIRJEN/2007 tanggal 12 Juli 2007 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia;
- d. Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet (*Network Access Point/ NAP*) berdasarkan Surat No. 254/DIRJEN/2008 tanggal 31 Oktober 2008 oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia;
- e. Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal kewajiban pelayanan universal telekomunikasi berdasarkan Surat No. KP.355 tanggal 14 Oktober 2010 oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia;
- f. Izin penyelenggaraan jasa akses internet berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Informatika No. 55 tahun 2015 tanggal 28 Januari 2015 oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Implementing such business activities shall be conducted according to the following operational licenses:

- a. Operating license for fixed closed network under the Decent Work Operation Letter (SKLO) No. 619/PT.003/DITTE/SRT/2002 by the Directorate General of Post and Telecommunication, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and License to Hold Fixed Closed Network No. PT 003/2/7/Phb-2001 dated 13 March 2001 by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia;
- b. Operating license for fixed closed network based on letter No. KP.196 dated 6 June 2003 by the Minister of Communications of the Republic of Indonesia;
- c. Operating license of telephone internet service for public use based on Letter No. 163/DIRJEN/2007 dated 12 July 2007 by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia;
- d. Operating license for internet interconnection services (*Network Access Point/NAP*) based on Letter No. 254/DIRJEN/2008 dated 31 October 2008 by the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia;
- e. Operating license for local fixed line network of telecommunication universal service obligation based on Letter No. KP.355 dated 14 October 2010 by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia;
- f. Operating license for internet access service based on Decision Letter of the Director General of Post and Information Technology No. 55 of 2015 dated 28 January 2015 by the Ministry of Communications and Information of the Republic of Indonesia.



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture [G4-56]

Visi Vision

Menjadi Penyedia Solusi Teknologi Informasi
dan Komunikasi (TIK) Terkemuka di Indonesia
Berbasis Jaringan Melalui Pemanfaatan Aset
Strategis.

To Become the Leading Network-based
Information and Communication Technology
(ICT) Solution Provider in Indonesia Through the
Use of Strategic Assets.

Misi Mission

- a. Memberikan layanan TIK yang terbaik
di kelasnya kepada pelanggan guna
meningkatkan nilai Perusahaan.
- b. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN
secara proaktif dengan menyediakan solusi-
solusi TIK yang inovatif dan memberikan
nilai tambah.
- c. Membangun organisasi pembelajar
yang berkinerja tinggi untuk mendorong
Perusahaan mencapai bisnis yang unggul
dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta
terbaik.
- d. Memberi kontribusi terhadap
perkembangan telekomunikasi nasional.

- a. To provide the best ICT services in its class to
customers in order to increase the Company
value.
- b. To fulfill PLN needs and expectations
proactively by providing ICT innovative
solutions and giving added value.
- c. To build a high-performing learning
organization to support the Company in
achieving superior business and becoming
a choice for the best talents.
- d. To contribute to national telecommunication
development.

Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Visi dan Misi ICON+ terakhir kali telah dikaji dan ditetapkan
oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Keputusan
Pemegang saham secara sirkuler tanggal 28 Juli 2011.

Vision and Mission Basis of Validation

ICON+ Vision and Mission were reviewed and established
the last time by the Board of Commissioners and Directors
in accordance with Shareholders Resolution circularly on 28
July 2011.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



- | | |
|---|---|
| 
Integritas
Integrity | Sikap jujur, tulus dan dapat dipercaya dalam berpikir, berkata dan bertindak.
Being honest, sincere, and trustworthy in thinking, speaking, and acting. |
| 
Peduli Sesama dan Sekitar
Care | Sikap peduli, empati, dan responsif serta memberikan pelayanan yang melebihi harapan.
Being care, empathic, and responsive, as well as providing services exceeding expectations. |
| 
Berwawasan Terbuka
Open Mind | Bersikap obyektif dan komunikatif untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik.
Being objective and communicative to produce better work performance. |
| 
Inovasi
Innovation | Sikap selalu mengerahkan kreativitas dalam segala hal untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, yaitu Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, pemerintah dan mitra kerja.
Always exerting creativity in every way to generate added value to the stakeholders, which are Shareholders, customers, employees, governments, and business partners. |
| 
Kerja Sama Tim
Team Work | Sikap mempercayai bahwa kekuatan sinergi dapat membentuk tim pemenang. ICONers harus bekerja sama dengan semangat gotong-royong, saling mengenal dan menyemangati, berpikir secara adil (<i>win-win solution</i>) untuk memperoleh hasil yang maksimal.
Believing that the power of synergy can form a winning team. ICONers must cooperate in a spirit of mutual cooperation, know and support each other, think fairly (<i>win-win solution</i>) to achieve maximum results. |
| 
Keunggulan
Excellence | Sikap yang melandasi ICONers agar bekerja dengan cerdas dan ulet untuk menghasilkan kualitas terbaik dalam mendukung keberhasilan Perusahaan.
The underlying nature of ICONers to work intelligently and tenaciously to produce the best quality in supporting the Company's success. |

Produk dan Layanan

Products and Services [G4-4]

ICON+ membagi produk dan layanan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu ICONect, ICONWeb, ICONBase dan ICONApps.

ICON+ divides products and services into 4 (four) categories, namely ICONect, ICONWeb, ICONBase and ICONApps.



Pada tahun 2016, produk dan layanan ICON+ sebagai berikut:

In 2016, ICON+ products and services were as follows:

1. ICONect

Merupakan layanan jaringan yang digunakan untuk koneksi antar titik. Koneksi ini dapat berjalan di *layer* dua dan *layer* tiga pada OSI Layer.

1. ICONect

Is a network service used for connection between points. This connection can run on second layer and third layer on OSI Layer.

a. Clear Channel

Layanan komunikasi data yang menggunakan sistem *dedicated connection* berbasis teknologi *Synchronous Digital Hierarchy* (SDH) serta media transmisi serat optik *end-to-end*. Layanan yang sangat handal dan aman ini bersifat fleksibel untuk diterapkan di semua protokol jaringan. Kapasitasnya mulai dari 2 Mbps (E1) hingga 10 Gbps (STM64) dengan waktu koneksi yang tidak terbatas.

a. Clear Channel

Data communication services using dedicated connection system based on Synchronous Digital Hierarchy (SDH) technology and end-to-end fiber optic transmission media. This highly reliable and secure service is flexible to be implemented across all network protocols. Capacity ranging from 2 Mbps (E1) to 10 Gbps (STM64) with unlimited connection time.

b. Kapasitas Besar

Program Penjualan layanan jaringan Clear Channel DWDM dengan kapasitas besar di area Jawa - Bali, Sumatera dan Sulawesi dengan kapasitas yang ditawarkan mulai dari 1 Gbps hingga 10 Gbps.

b. Large Capacity

Sales program of Clear Channel DWDM network service with large capacity in Java - Bali, Sumatra and Sulawesi areas with capacity ranging from 1 Gbps to 10 Gbps.

c. Metro Ethernet

Layanan komunikasi data berbasis teknologi *Giga Ethernet Switching* yang menawarkan kapasitas yang fleksibel, yaitu 2 Mbps, 5 Mbps, 10 Mbps, 20 Mbps, 50 Mbps, 100 Mbps, dan 1 Gbps. Layanan ini terdiri dari:

c. Metro Ethernet

Giga Ethernet Switching technology-based data communication service that offers flexible capacity, ie 2 Mbps, 5 Mbps, 10 Mbps, 20 Mbps, 50 Mbps, 100 Mbps, and 1 Gbps. This service consists of:

- Metronet;
- QinQ Metro Ethernet;
- QoS Metro Ethernet;
- Profesional Service VLAN;
- Profesional Service EVC;
- Profesional Service Routing Static.

d. IP VPN

Layanan komunikasi berbasis internet yang berbasis *Multi Protocol Label Switching* (MPLS) dengan kapasitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (64 kbps - 10 Mbps) sehingga sangat aman dan fleksibel. Layanan ini terdiri dari:

- IP VPN;
- Penambahan Maximum Route IP VPN;
- QoS IP VPN;
- Profesional Service VLAN;
- Profesional Service Routing Static.

e. IP VSAT

Layanan komunikasi berbasis teknologi *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) memiliki kapasitas yang tersedia mulai dari 64 kbps hingga 45 Mbps dengan jangkauan yang luas ke seluruh wilayah Indonesia.

f. IP VPN Premium

Layanan komunikasi berbasis IP Multi Protocol Label Switching (MPLS) yang memiliki tingkat kehandalan yang tinggi, yaitu dengan penyediaan *redundancy link* (*main and backup*), dengan kapasitas sama besar dan penyediaan perangkat CPE di lokasi pelanggan.

g. Jaringan SCADA PLN

Layanan komunikasi data yang berbasis teknologi Clear Channel maupun berbasis IP yang memiliki tingkat kehandalan yang tinggi, yaitu dengan penyediaan *redundancy link* (*main and backup*), dengan kapasitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mulai dari 64 Kbps dan kelipatannya ($n \times 64$ Kbps) hingga 2048 Kbps, yang disediakan khusus untuk mendukung sistem SCADA PLN. Layanan ini terdiri dari:

- Clear Channel SCADA Proteksi;
- IP VPN SCADA;
- IP VPN SCADA RTU.

- Metronet;
- QinQ Metro Ethernet;
- QoS Metro Ethernet;
- Professional Service VLAN;
- Professional Service EVC;
- Professional Service Routing Static.

d. IP VPN

Internet based communication service which is based on Multi-Protocol Label Switching (MPLS) with customized capacity (64 kbps - 10 Mbps) so it is very secure and flexible. This service consists of:

- IP VPN;
- Additional Maximum Route IP VPN;
- QoS IP VPN;
- Professional Service VLAN;
- Professional Service Routing Static.

e. IP VSAT

Very Small Aperture Terminal (VSAT) technology-based communication service having available capacities ranging from 64 kbps up to 45 Mbps with wide coverage to all areas of Indonesia.

f. IP VPN Premium

Multi-Protocol Label Switching (MPLS) IP-based communication service that has high reliability, by providing redundancy links (main and backup), with equal capacity and provision of CPE devices at customer's site.

g. PLN SCADA Network

Data communications service based on Clear Channel and IP-based technologies that have high reliability, by providing redundancy links (main and backup), with customized capacity ranging from 64 Kbps and its multiples ($n \times 64$ Kbps) to 2048 Kbps, which is provided specifically to support the PLN SCADA system. This service consists of:

- Clear Channel SCADA Protection;
- IP VPN SCADA;
- IP VPN SCADA RTU.

2. ICONWeb

Merupakan layanan yang berjalan pada *layer* di atas *layer network*. Layanan ini masih berada di antara *layer network* dan *layer* aplikasi, termasuk juga komunikasi yang berada di atasnya.

a. Internet

Layanan akses internet *dedicated* yang menggunakan serat optik *end-to-end* serta layanan pendukung, seperti *collocation server*, *web hosting*, dan koneksi Indonesia Internet Exchange (IIX). Kapasitas yang ditawarkan mulai dari *bandwidth* kecil sampai besar. Layanan ini terdiri dari:

- IP Transit;
- IIX;
- Internet Corporate;
- Internet Broadband;
- Internet Temporer;
- Penambahan IPv4 Publik Internet Corporate.

b. Telicon

Layanan komunikasi suara yang menggunakan Internet Protocol (IP), dimana trafik suara dapat dilewatkan melalui jaringan IP. Layanan ini terdiri dari:

- Telicon Basic;
- Telicon Premium.

c. i-WON

Layanan *bundling* jaringan internet yang berfokus pada penyediaan *Broadband Wireless Internet*, dimana ICON + menyediakan layanan jaringan *internet broadband* dan penyediaan *Wireless Access Point* pada lokasi pelanggan sesuai permintaan, dengan cakupan layanan dan standar tertentu.

d. i-WIN/Manage Service Wifi

Merupakan layanan profesional bagi pelanggan yang memerlukan infrastruktur Wifi Hotspot untuk koneksi jaringan internet. Layanan ini terdiri dari:

- i-WIN Medium;
- i-WIN High.

3. ICONBase

Merupakan layanan yang berada di *layer* fisik pada tingkatan OSI Layer.

a. Colocation Data Center (DC)

Layanan *collocation* atau penyewaan *space* merupakan inovasi jasa layanan *data center* yang memudahkan pelanggan menempatkan perangkat jaringan, *server*, media penyimpanan dan interkoneksi terhadap berbagai media telekomunikasi dari berbagai penyedia layanan jaringan. Layanan ini terdiri dari:

2. ICONWeb

It is a service that runs on a layer above the network layer. This service is between the network layer and application layer, as well as the communications that are above it.

a. Internet

Dedicated internet access service that uses end-to-end fiber optic and support service, such as collocation servers, web hosting, and Indonesia Internet Exchange (IIX) connections. Capacity offered ranging from small to large bandwidth. This service consists of:

- IP Transit;
- IIX;
- Corporate Internet;
- Broadband Internet;
- Temporary Internet;
- Additional of IPv4 Corporate Internet Public.

b. Telicon

A voice communications service that uses Internet Protocol (IP), where voice traffic can be passed over an IP network. This service consists of:

- Telicon Basic;
- Telicon Premium.

c. i-WON

Internet network bundling service that focuses on the provision of Broadband Wireless Internet, in which ICON+ provides broadband internet network services and Wireless Access Point in customer's locations according to demand with certain standards and services coverage.

d. i-WIN/Manage Service Wifi

is a professional service for customers who need Wifi Hotspot infrastructure for internet network connection. This service consists of:

- i-WIN Medium;
- i-WIN High.

3. ICONBase

It is a service that resides in the physical layer at the OSI Layer level.

a. Colocation Data Center (DC)

Collocation or space rent service is an innovation of data center service that enable customers to place their network device, server, storage media and interconnection to various telecommunication media from various network service providers. This service consists of:

- Half Rack Colocation DC;
- Full Rack Colocation DC;
- Caging Private Room Colocation DC;
- Space Dedicated.

b. ICONCloud

Layanan *Cloud Computing Infrastructure as a Service* (IaaS) dari ICON+ yang menyediakan beragam pilihan paket layanan *Virtual Server* atau *Virtual Machine* yang merupakan solusi untuk mendapatkan keleluasaan infrastruktur komputasi *server*, seperti pada layanan *dedicated server*, namun dengan harga yang lebih terjangkau dan kualitas layanan yang lebih baik serta lebih fleksibel. Layanan ini terdiri dari:

- ICONCloud Basic Virtual Machine;
- ICONCloud Ultimate Virtual Machine;
- ICONCloud Virtual Private Data Center;
- ICONCloud Hosted Private.

c. Manage Service Router

Merupakan salah satu layanan produk *bundling* jaringan ICON+ yang ditujukan untuk pelanggan yang menginginkan *end-to-end solution* dari penyediaan jaringan sampai ke pengelolaan *router* mulai dari lokasi kantor pusat sampai dengan lokasi kantor cabang pelanggan. Layanan ini terdiri dari:

- Bronze;
- Silver;
- Gold;
- Platinum.

d. i-SPOT

Layanan *bundling* untuk Operator Seluler dan Datacomm yang menggunakan infrastruktur/tower/tiang/lokasi PLN (sesuai dengan syarat dan ketentuan), yang digabungkan dengan layanan jaringan ICON+.

- Half Rack Colocation DC;
- Full Rack Colocation DC;
- Caging Private Room Colocation DC;
- Space Dedicated.

b. ICONCloud

Cloud Computing Infrastructure as a Service (IaaS) service from ICON+ that provides a wide selection of Virtual Server or Virtual Machine service pack which is a solution to gain flexibility of server computing infrastructure, such as dedicated server service, but at a more affordable price and better service quality as well as more flexible. This service consists of:

- ICONCloud Basic Virtual Machine;
- ICONCloud Ultimate Virtual Machine;
- ICONCloud Virtual Private Data Center;
- ICONCloud Hosted Private.

c. Manage Service Router

It is one of ICON+ network bundling product service aimed at customers who want an end-to-end solution from network provision to router management from the location of the headquarters to customer's branch office. This service consists of:

- Bronze;
- Silver;
- Gold;
- Platinum.

d. i-SPOT

Bundling service for Cellular and Datacomm Operator using PLN infrastructure/tower/pole/location of (in accordance with terms and conditions), combined with ICON+ network services.

4. ICONApps

Merupakan jenis layanan penyediaan solusi *value added service* (VAS) atau penyediaan aplikasi yang digunakan untuk menunjang tata kerja sebuah perusahaan atau bisnis. Aplikasi ini umumnya berupa aplikasi teknologi informasi (TI) yang terutama digunakan untuk lingkungan PLN yang dilayani melalui keberadaan Sub Direktorat Layanan Ketenagalistrikan. Namun, terdapat juga layanan yang diberikan kepada publik.

ICONApps membagi layanan aplikasi dalam 2 jenis, yaitu Solusi Aplikasi dan Bisnis Pelanggan serta Solusi Aplikasi dan Bisnis Proses Ketenagalistrikan (PLN).

4. ICONApps

It is a type of service providing value added service (VAS) solution or the provision of applications used to support the work of a company or business. This application is generally in the form of information technology application (IT) which is mainly used for PLN environment served by the existence of Sub Directorate of Electricity Service. However, there are also service provided to the public.

ICONApps divides application services in 2 types, namely Application Solutions and Customer Business as well as Application Solution and Business Process of Electricity (PLN).

Solusi Aplikasi dan Bisnis Pelanggan

Merupakan solusi *value added service* untuk mendukung proses bisnis terintegrasi, baik untuk pelanggan ketenagalistrikan maupun pelanggan publik (*enterprise* non-ketenagalistrikan) dalam mendukung pelayanan terbaik.

a. i-SEE

Merupakan layanan *video surveillance online* berkualitas tinggi untuk memantau daerah/properti yang dapat diakses melalui internet publik atau jaringan pribadi, kapan saja dan dimana saja dengan ketersediaan penyimpanan yang tinggi dan terbaik.

Layanan ini terdiri dari:

- i-SEE Flex;
- i-SEE Starter;
- i-SEE Ultimate;
- i-SEE Project Base;
- i-SEE One;
- i-SEE Ala Carte;
- i-SEE Add On;
- i-SEE Lite.

b. i-VIP

Merupakan layanan komunikasi interaktif video dan suara yang melibatkan dua partisipan atau lebih (*Point to Point* dan *Point to Multi Point*), baik dalam lokasi geografis yang sama ataupun berbeda.

Layanan ini terdiri dari:

- i-VIP Office Basic;
- i-VIP Office Premium;
- i-VIP Office Ultimate;
- i-VIP On Demand Basic;
- i-VIP On Demand Premium;
- i-VIP On Demand Ultimate;
- i-VIP Project Based;
- i-VIP Add On;
- i-VIP Lite HD;
- i-VIP Lite Mobile.

Solusi Aplikasi dan Bisnis Proses Ketenagalistrikan (PLN)

Merupakan aplikasi untuk mendukung proses bisnis terintegrasi PLN dalam menyediakan pelayanan terbaik untuk pelanggan kelistrikan.

a. Customer Care dan Billing – PLN

Merupakan layanan aplikasi terpusat berbasis web yang mengimplementasikan seluruh proses bisnis Tata Usaha Pelanggan (TUP) PLN dengan tujuan untuk meningkatkan kenyamanan serta kemudahan pelanggan listrik dalam memperoleh seluruh layanan PLN. Layanan ini terdiri dari:

- Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T);
- AP2T Mobile Fitur Permohonan (PB, PD, PS);
- Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (P2APST);

Application Solution and Customer Business

It is a value-added service solution to support integrated business processes, both for electricity customers and public customers (non-powered enterprises) in supporting the best services.

a. i-SEE

It is a high quality online video surveillance service to monitor areas/properties accessible via the public internet or private network, anytime and anywhere with high and best storage availability. This service consists of:

- i-SEE Flex;
- i-SEE Starter;
- i-SEE Ultimate;
- i-SEE Project Base;
- i-SEE One;
- i-SEE Ala Carte;
- i-SEE Add On;
- i-SEE Lite.

b. i-VIP

An interactive video and voice communication service involving two or more participants (*Point to Point* and *Point to Multi Point*), whether in the same or different geographic location. This service consists of:

- i-VIP Office Basic;
- i-VIP Office Premium;
- i-VIP Office Ultimate;
- i-VIP On Demand Basic;
- i-VIP On Demand Premium;
- i-VIP On Demand Ultimate;
- i-VIP Project Based;
- i-VIP Add On;
- i-VIP Lite HD;
- i-VIP Lite Mobile.

Application Solution and Electricity Business Process (PLN)

Is an application to support PLN's integrated business process in providing the best service for electricity customers.

a. Customer Care and Billing – PLN

It is a web-based, centralized application service that implements all of PLN's Customer Administration (TUP) business processes in order to improve the convenience and ease of electricity customers in obtaining all of PLN's services. This service consists of:

- Centralized Customer Service Application (AP2T);
- AP2T Mobile Application Features (PB, PD, PS);
- Centralized Revenue Flow Control and Management (P2APST);

- Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT);
- APKT Mobile;
- Contact Center 123;
- APKT Mobile V2;
- PLN Mobile.

b. Pembangkitan-PLN

Merupakan layanan aplikasi terpusat yang mengimplementasikan proses bisnis hulu kelistrikan (pembangkitan), yaitu dalam rangka *monitoring* pengendalian pasokan bahan bakar batubara, dari proyeksi sebagai Pengendalian/PLN Satuan Batubara (BBO) dan proyeksi sebagai Pemasok Batubara/PLNBB (Coalsys). Layanan ini terdiri dari:

- Batu Bara Online (BBO);
- i-Coalsys.

c. Distribusi/Transmisi/Perencanaan - PLN

Merupakan layanan aplikasi terpusat yang mengimplementasikan proses bisnis penyaluran dan aset kelistrikan dalam rangka transaksional perencanaan, operasional dan pemeliharaan aset distribusi dan transmisi. Layanan ini terdiri dari:

- Distribution Enterprise Asset Management Map (DrEAMAP);
- Automatic Meter Reading (AMR) Cloud;
- Aplikasi Transaksi Energi Listrik (ATEL).

d. Korporasi - PLN

Merupakan layanan aplikasi terpusat yang mengimplementasikan proses bisnis pendukung korporat PLN dalam rangka operasional dan pemeliharaan internal PLN dan entitas anak, misalnya *tools* pendukung pengadaan, pengawasan, dan pergudangan. Layanan ini terdiri dari:

- Dashboard Unit Kerja Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4);
- Document Management System;
- Aplikasi Gudang Online (AGO);
- e-Procurement;
- Disaster Recovery System - Effective Rate of Protection (DRC-ERP);
- E-Dison (Elektronik Subsidi Non Sejahtera Online).

5. Universal Service Obligation (USO)

Internet Desa

Merupakan *enhance* dari layanan telepon desa dering yang sebelumnya diberikan oleh ICON+ untuk desa-desa di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Layanan ini merupakan bentuk kepedulian ICON+ di dalam memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat desa melalui media internet sehat.

- Integrated Complaint and Grievance Application (APKT);
- APKT Mobile;
- Contact Center 123;
- APKT Mobile V2;
- PLN Mobile.

b. PLN-Generation

It is a centralized application service that implements the process of upstream electricity business (generation), i.e. in the context of monitoring the control of coal fuel supply, from projection as Control/PLN Coal Unit (BBO) and projection as Coal Supplier/Coal. This service consists of:

- Online Coal (BBO);
- i-Coalsys.

c. Distribution/Transmission/Planning - PLN

It is a centralized application service that implements the business process of distribution and electrical asset in the context of transactional planning, operational and maintenance of asset distribution and transmission. This service consists of:

- Distribution Enterprise Asset Management Map (DrEAMAP);
- Automatic Meter Reading (AMR) Cloud;
- Electrical Energy Transaction Application (ATEL).

d. PLN-Corporation

It is a centralized application service that implements PLN's corporate support business process within the operational and internal maintenance of PLN and its subsidiaries, such as procurement support, monitoring and warehousing tools. This service consists of:

- Dashboard of the Work Unit of Development Supervision and Control (UKP4);
- Document Management System;
- Online Warehouse Application (AGO);
- e-Procurement;
- Disaster Recovery System - Effective Rate of Protection (DRC-ERP);
- E-dison (Online Underprivileged Household Electronic Subsidy)

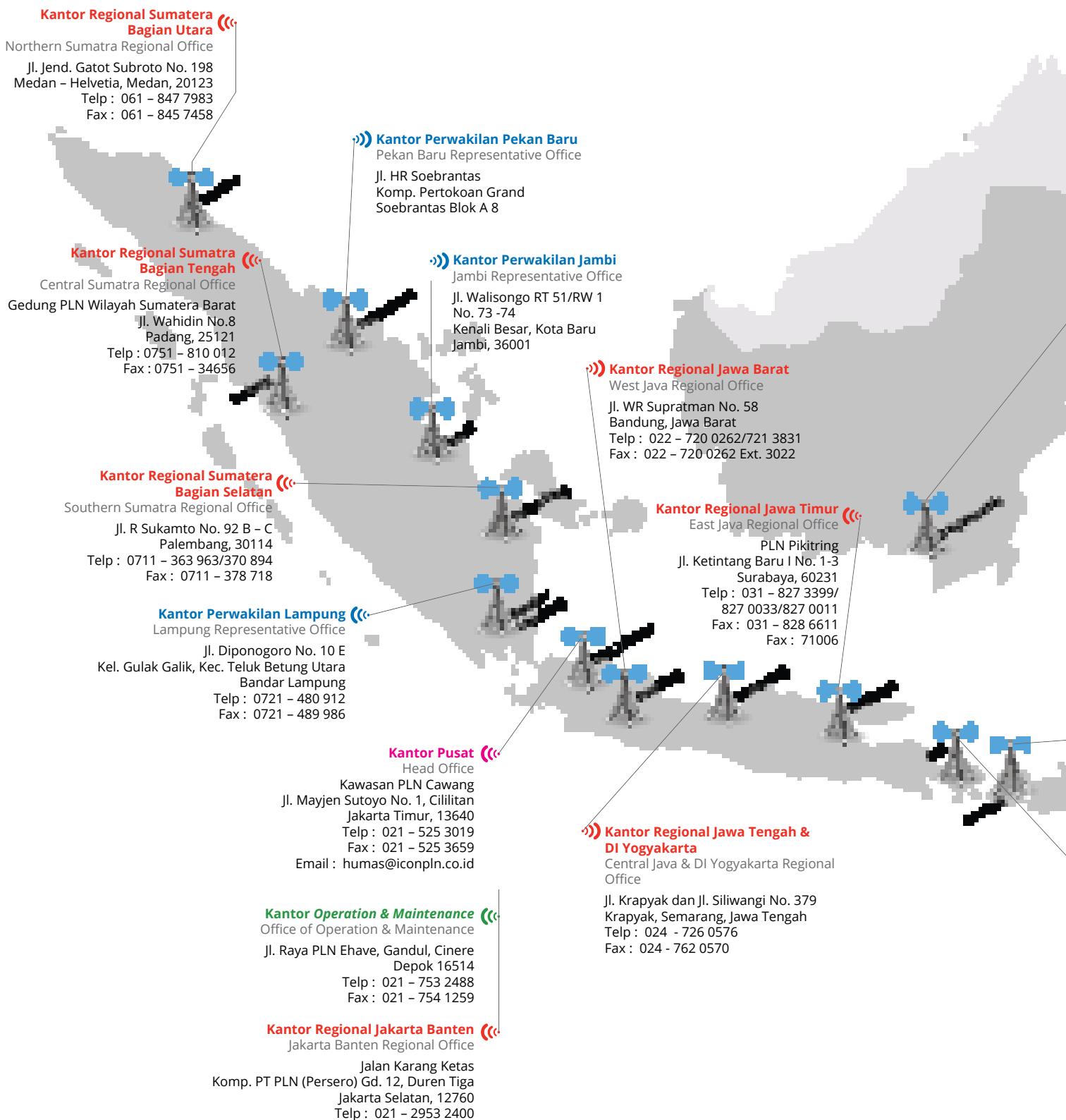
5. Universal Service Obligation (USO)

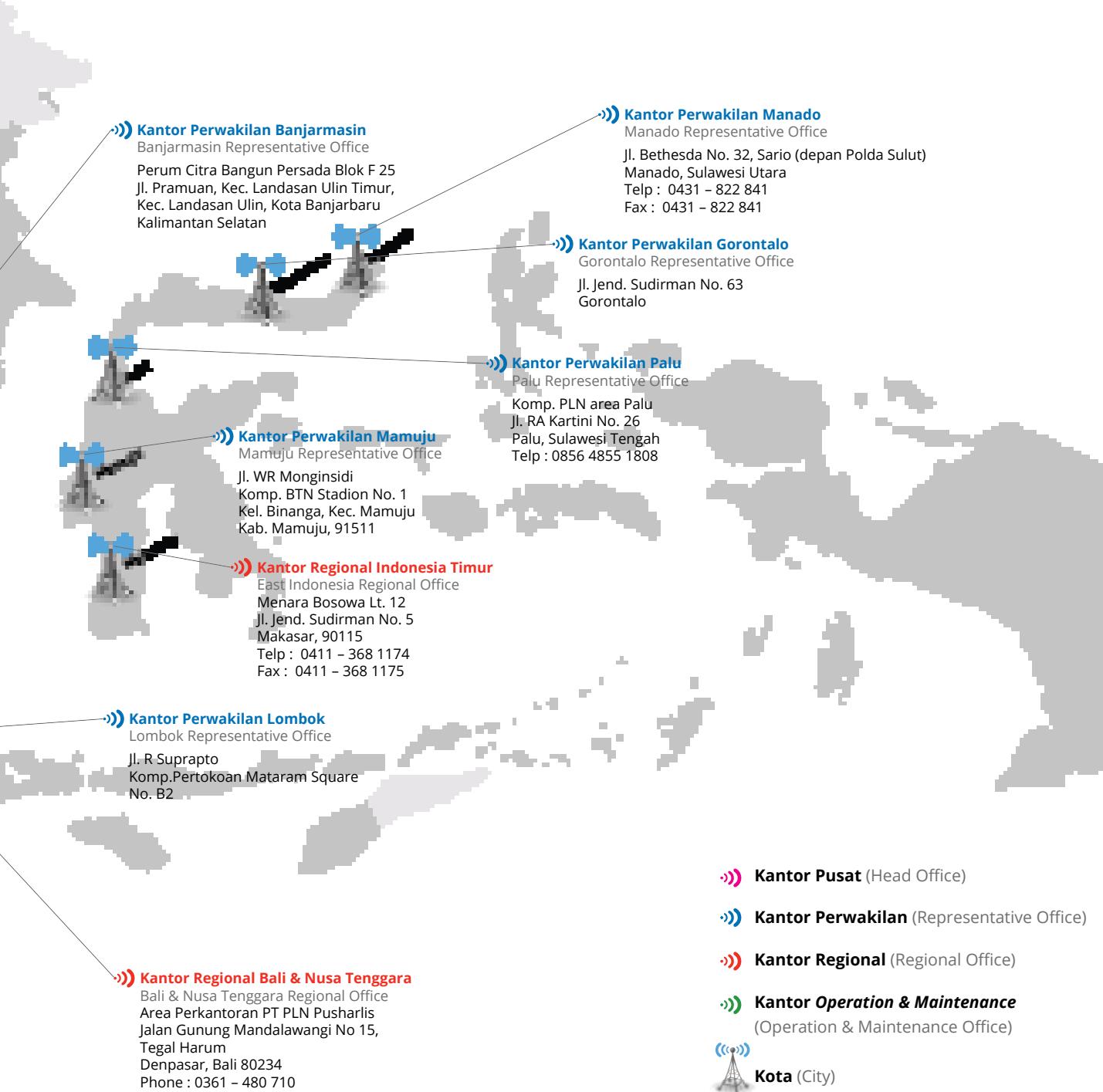
Village Internet

It is an enhancement of the village ring telephone service previously provided by ICON+ for villages in Sulawesi, Maluku and Papua. This service is a form of ICON+ concern in providing the widest possible information to the village community through healthy internet media.

Wilayah Kerja

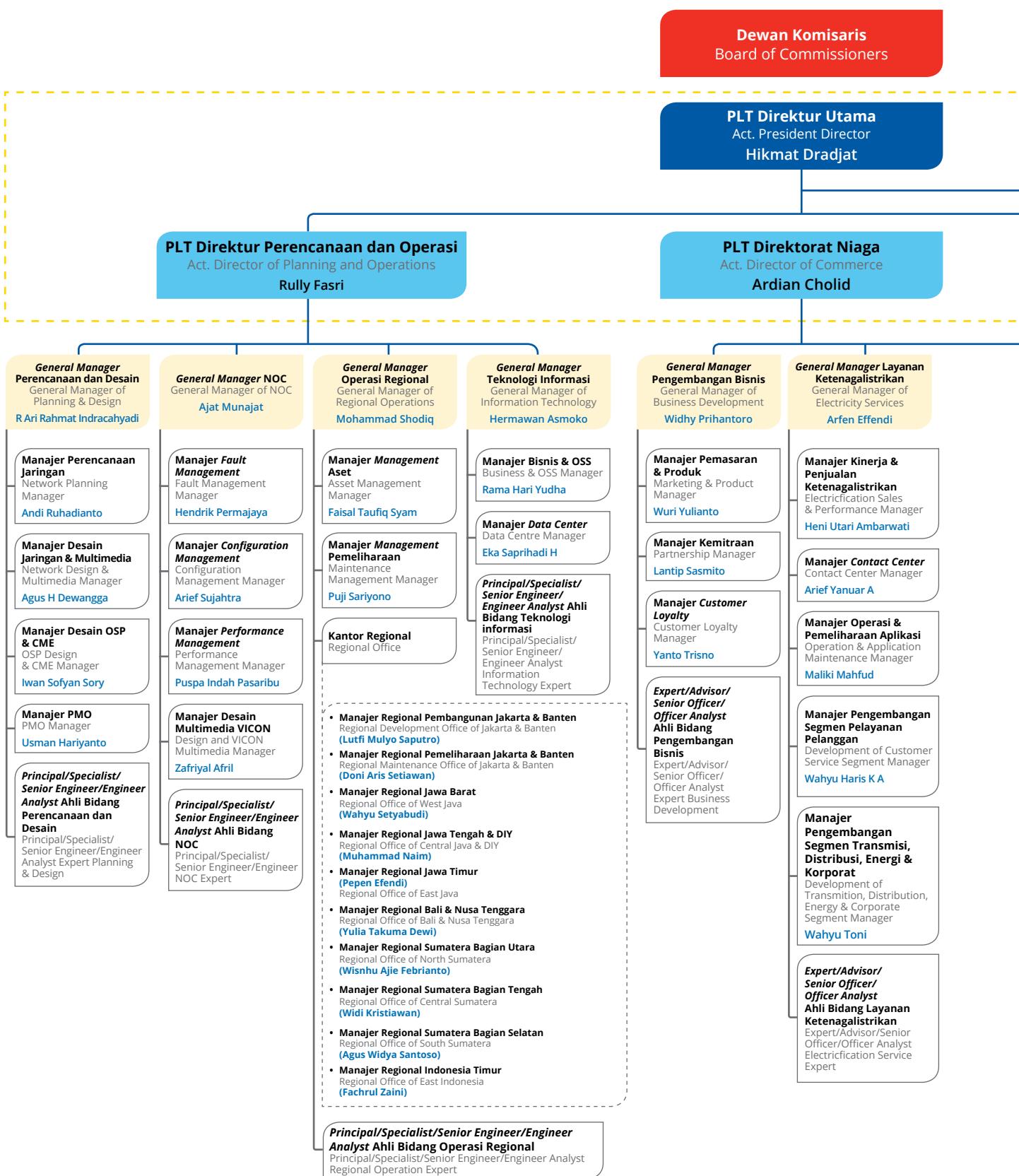
Working Areas [G4-5, G4-6, G4-8]





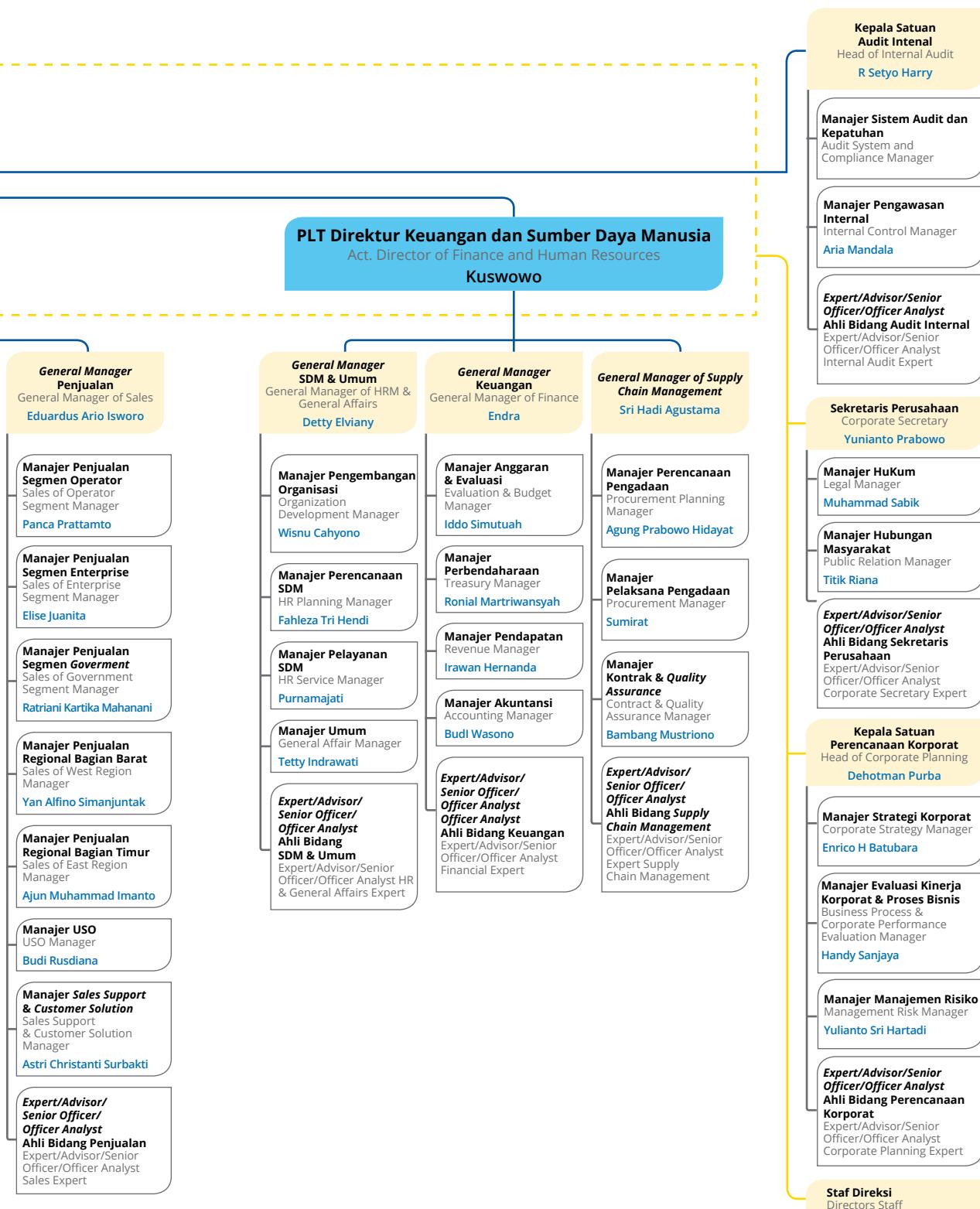
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Pada tahun 2016, Struktur Organisasi Perusahaan mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 1 Mei 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Indonesia Comnets Plus.

In 2016, the Company's Organizational Structure is amended as stipulated in the Directors Decree No. 050101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated 1 May 2016 on Changes in Organizational Structure of PT Indonesia Comnets Plus.



Skala Organisasi

Organizational Scale [G4-9, G4-13]

Uraian Description	Satuan Units	2016	2015	2014	2013	2012
Jumlah SDM HR Amount	Orang People	553	564	447	371	327
Jumlah Kantor <i>Operation and Maintenance</i> Amount of Operation and Maintenance Office	Unit	1	1	1	1	1
Jumlah Kantor Regional Amount of Regional Office	Unit	9	9	9	9	9
Jumlah Kantor Perwakilan Amount of Representative Office	Unit	9	9	9	4	4
Total Aset Total Asset	Juta Rupiah Million Rupiah	2,272,021	2,070,866	2,023,427	1,953,007	1,846,195
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	860,535	875,542	1,036,036	1,122,016	1,095,764
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	1,411,486	1,195,324	987,391	830,991	750,431
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	1,625,880	1,609,237	1,590,475	1,268,123	1,001,472
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	Juta Rupiah Million Rupiah	826,116	806,235	866,275	616,600	768,856
Segmen Publik Public Segment	Juta Rupiah Million Rupiah	799,764	803,002	724,200	651,523	232,616
Laba Usaha Business Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	352,708	337,172	310,512	185,759	76,137
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	223,689	202,216	164,028	72,016	32,922
Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment Network Activation and Telecommunication Service.	Order	1,585	1,009	852	715	899
Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Segmen Publik Public Segment Network Activation and Telecommunication Service.	Order	5,512	5,484	5,313	3,687	3,372
Kepemilikan Saham Shareholding						
PT PLN (Persero)	%	99.999999	99.999999	99.999999	99.999999	99.999999
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	%	0.000001	0.000001	0.000001	0.000001	0.000001

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Ownership Percentages	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Status Pemilik Owner Status
PT PLN (Persero)	84,858,999	99.999999%	84,858,999,000	Institusi Lokal / Local Institution
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	1	0.000001%	1,000	Institusi Lokal / Local Institution
Total	84,859,000	100.000000%	84,859,000,000	

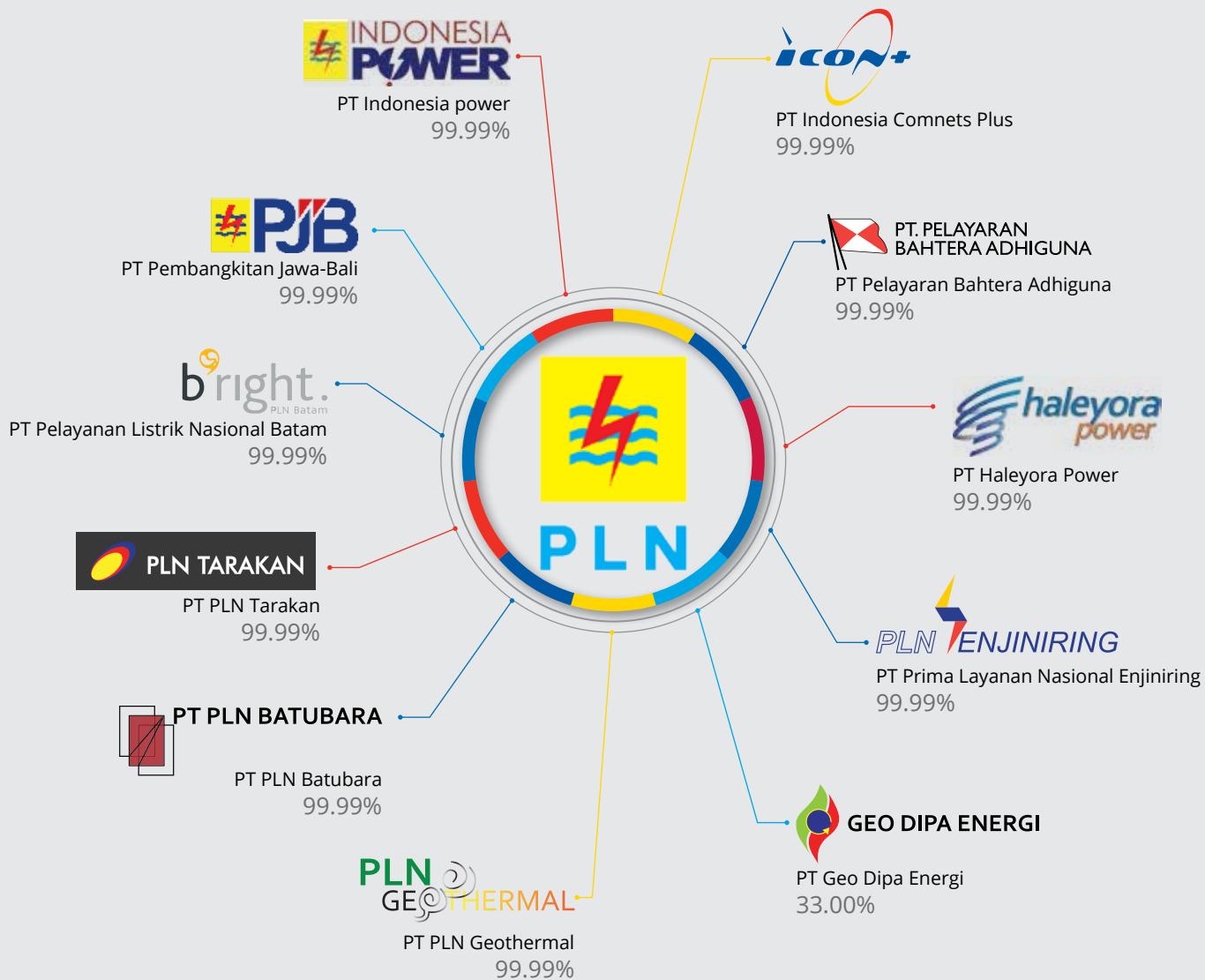


Struktur Korporasi

Corporate Structure

Struktur Grup PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) Group Structure



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [G4-16]

	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Organisasi yang menjadi payung bagi dunia usaha Indonesia dan satu-satunya organisasi yang mewadahi para pengusaha Indonesia. The organization which became the protection for the Indonesian business world and the only organization that accommodates Indonesian businessmen.	Anggota Member
	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematika Indonesia (ASPEKMI)	Organisasi yang bernaung di bawah Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia yang mewadahi para pengusaha Komputer dan Teknologi Infromasi Indonesia dalam menjalin relasi dan mengembangkan Usahanya. Organizations under the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) which accommodate Indonesian Computer and Information Technology entrepreneurs in establishing relation and develop their business.	Anggota Member
	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	Asosiasi yang bergerak di bidang jasa internet yang bertugas untuk mengatur tarif jasa internet, pengembangan jasa internet, dan lainnya. Association engaged in the field of internet services that are assigned to organize internet service tariff, internet service development, and others	Anggota Member

Alamat Perusahaan

Company Address [G4-5, G4-6]

KANTOR PUSAT Head Office

Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id
Web : www.iconpln.co.id

Kantor Operation & Maintenance Office of Operation & Maintenance

Jl. Raya PLN Ehove, Gandul, Cinere
Depok 16514
Telp : 021 – 753 2488
Fax : 021 – 754 1259

KANTOR REGIONAL Regional Office

Kantor Regional Sumatera Bagian Utara Northern Sumatra Regional Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 198
Medan – Helvetia, Medan, 20123
Telp : 061 – 847 7983
Fax : 061 – 845 7458

Kantor Regional Sumatera Bagian Tengah Central Sumatra Regional Office

Gedung PLN Wilayah Sumatera Barat
Jl. Wahidin No. 8
Padang, 25121
Telp : 0751 – 810 012
Fax : 0751 – 34656

Kantor Regional Sumatera Bagian Selatan Southern Sumatra Regional Office

Jl. R Sukamto No. 92 B – C
Palembang, 30114
Telp : 0711 – 363 963/370 894
Fax : 0711 – 378 718

Kantor Regional Jakarta Banten Jakarta Banten Regional Office

Jalan Karang Ketas
Komp. PT PLN (Persero) Gd. 12, Duren Tiga
Jakarta Selatan, 12760
Telp : 021 – 2953 2400

Kantor Regional Jawa Barat West Java Regional Office

Jl. WR Supratman No. 58
Bandung, Jawa Barat
Tlp : 022 – 720 0262/721 3831
Fax : 022 – 720 0262 Ext. 3022

Kantor Regional Jawa Tengah & DI Yogyakarta Central Java & DI Yogyakarta Regional Office

Jl. Krupyak dan Jl. Siliwangi No. 379
Krapyak, Semarang, Jawa Tengah
Telp : 024 - 726 0576
Fax : 024 – 720 0262

Kantor Regional Jawa Timur East Java Regional Office

PLN Pikittring
Jl. Ketintang Baru I No. 1-3
Surabaya, 60231
Telp : 031 – 827 3399/827 0033/827 0011
Fax : 031 – 828 6611

Kantor Regional Bali & Nusa Tenggara Bali & Nusa Tenggara Regional Office

Area Perkantoran PT PLN PUSHARLIS
Jl. Gunung Mandalawangi No. 15
Tegal Harum, Denpasar, Bali, 80234
Telp : 0361 – 232 562/855 8584
Fax : 0361 – 232 572

Kantor Regional Indonesia Timur East Indonesia Regional Office

Menara Bosowa Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman No. 5
Makasar, 90115
Telp : 0411 – 368 1174
Fax : 0411 – 368 1175

KANTOR PERWAKILAN Representative Office

Kantor Perwakilan Pekanbaru Pekanbaru Representative Office

Jl. HR Soebrantas
Komp. Pertokoan Grand Soebrantas Blok A 8

Kantor Perwakilan Jambi Jambi Representative Office

Jl. Walisongo RT 51/RW 1 No. 73 -74
Kenali Besar, Kota Baru
Jambi, 36001

Keberlanjutan Layanan
kepada Pelanggan
Sustainability of Services to
Customers

Keberlanjutan
Pengembangan SDM
Sustainability of Human
Resources Development

Keberlanjutan Budaya
Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Sustainability of Occupational Health and
Safety Culture

Keberlanjutan Pelestarian
Lingkungan
Sustainability of Environmental
Preservation

Keberlanjutan Peningkatan Kualitas
dan Kesejahteraan Masyarakat
Sustainability of Public Quality and
Welfare Improvement

Kantor Perwakilan Lampung
Lampung Representative Office

Jl. Diponogoro No. 10 E
Kel. Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara
Bandar Lampung
Telp : 0721 – 480 912
Fax : 0721 – 489 986

Kantor Perwakilan Lombok
Lombok Representative Office

Jl. R Suprapto
Komp. Pertokoan Mataram Square No. B2

Kantor Perwakilan Banjarmasin
Banjarmasin Representative Office

Perum Citra Bangun Persada Blok F 25
Jl. Pramuan, Kec. Landasan Ulin Timur,
Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan

Kantor Perwakilan Palu
Palu Representative Office

Komp. PLN Area Palu
Jl. RA Kartini No. 26
Palu, Sulawesi Tengah
Telp : 0856 4855 1808

Kantor Perwakilan Manado
Manado Representative Office

Jl. Bethesda No. 32, Sario (depan Polda Sulut)
Manado, Sulawesi Utara
Telp : 0431 – 822 841
Fax : 0431 – 822 841

Kantor Perwakilan Gorontalo
Gorontalo Representative Office

Jl. Jend. Sudirman No. 63
Gorontalo

Kantor Perwakilan Mamuju
Mamuju Representative Office

Jl. WR Monginsidi
Komp. BTN Stadion No. 1
Kel. Binanga, Kec. Mamuju
Kab. Mamuju, 91511



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



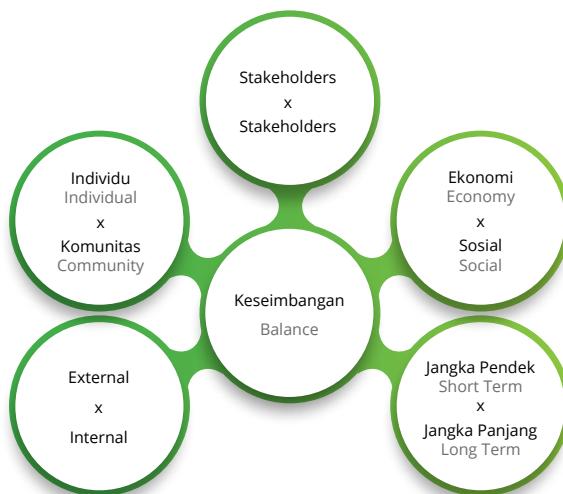
Komitmen Penerapan GCG

Commitment of GCG Implementation

ICON+ menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dengan tujuan untuk membangun kondisi Perusahaan yang tangguh dan *sustainable*, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, penerapan GCG juga ditujukan untuk memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para Pemangku Kepentingan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan GCG telah menjadi landasan yang kuat bagi ICON+ untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis Perusahaan.

ICON+ implements Good Corporate Governance (GCG) with the objective to build a strong and sustainable Company condition, both in the short and long term. In addition, the implementation of GCG is also aimed at providing guarantees for the sustainable fulfillment of the rights of stakeholders. Therefore, the implementation of GCG has become a durable foundation for ICON+ to deal with the changing business environment of the Company.

Skema Keseimbangan Bisnis ICON+
Scheme of ICON+ Business Balance



Penerapan GCG di Perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Peraturan Kementerian BUMN serta Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Prinsip-prinsip tersebut meliputi Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), serta Keadilan dan Kesetaraan (*Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut telah dijabarkan dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG Code), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), serta kebijakan dan pedoman lainnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik.

The implementation of GCG in the Company is based on the principles of Corporate Governance established by the Ministry of SOE Regulation as well as the National Committee on Governance Policy (KNKG). These principles include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles have been described in the GCG Implementation Guidelines Book, Code of Conduct, and other policies and guidelines related to Good Corporate Governance.

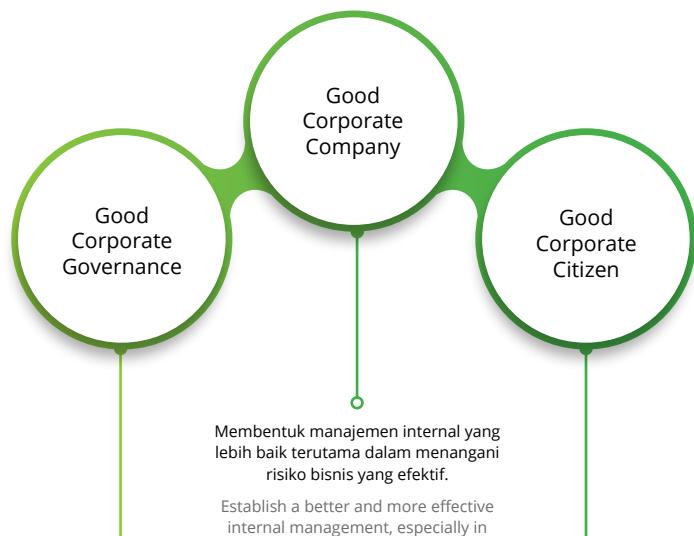
Roadmap GCG

GCG Roadmap

Untuk memastikan dan memperkuat penerapan GCG, ICON+ menetapkan *Road Map* GCG sebagai berikut:

To ensure and strengthen the implementation of GCG, ICON+ establishes the GCG Road Map as follows:

Skema Road Map GCG
GCG Road Map Scheme



Memenuhi dan mengintegrasikan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dari peraturan dalam tata kelola perusahaan.

Meet and integrate aspects of compliance to the provisions of the regulations in corporate governance.

Membentuk manajemen internal yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif.
Establish a better and more effective internal management, especially in dealing with business risk.

Mencapai posisi sebagai Perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab sosial.
Reach a position as an ethical and socially responsible Company.

Penguatan penerapan GCG juga ditandai dengan pernyataan komitmen insan Perusahaan melalui penandatanganan Pakta Integritas secara berkala, asesmen GCG, survei kepuasan pegawai dan pelanggan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, serta peningkatan komunikasi yang transparan melalui media internal dan eksternal.

Strengthening the implementation of GCG is also marked by the Company's commitment statement through periodic signing of the Integrity Pact, GCG assessment, employee and customer satisfaction survey, implementation of corporate social responsibility, and transparent communication improvement through internal and external media.

Pencapaian Kinerja GCG

Achievement of GCG Performance

Untuk mengukur efektivitas penerapan GCG, ICON+ melaksanakan asesmen GCG secara berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Aspek penilaian dan hasil asesmen GCG ICON+ ditunjukkan sebagai berikut: [G4-44]

To measure the effectiveness of GCG implementation, ICON+ regularly conducts GCG assessment in accordance with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 on Stipulation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise (BUMN). Aspects of assessment and assessment results of GCG ICON+ are shown as follows: [G4-44]

Perbandingan Hasil Assessment GCG Tahun 2014-2016 A Comparison of the Results of GCG Assessment Year 2014-2016

No.	Aspek Penilaian Aspects of Assessment	Bobot Weighting	2016		2015		2014	
			Skor GCG GCG Score	% Capaian % Achievement	Skor GCG GCG Score	% Capaian % Achievement	Skor GCG GCG Score	% Capaian % Achievement
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan The Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7	6.92	98.91	6.79	97	6.29	90
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	6.88	76.41	7.93	88	7.45	83
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	33.60	96.01	32.10	92	31.68	91
IV	Direksi Directors	35	32.47	92.78	32.95	94	31.49	90
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	7.67	85.18	7.61	85	7.61	85
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5	2.50	50.00	0.00	0	0.000	0
TOTAL		100	90.04	90.04	87.38	87	84.51	84

Rekomendasi yang dihasilkan dari asesmen GCG akan ditindaklanjuti oleh pihak yang terkait dan dipantau tindak lanjutnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan penerapan GCG pada periode selanjutnya. [G4-44]

Recommendations generated from the GCG assessment will be followed up by the relevant parties and monitored by the Board of Commissioners and Directors. This is performed to improve the implementation of GCG in the next period. [G4-44]

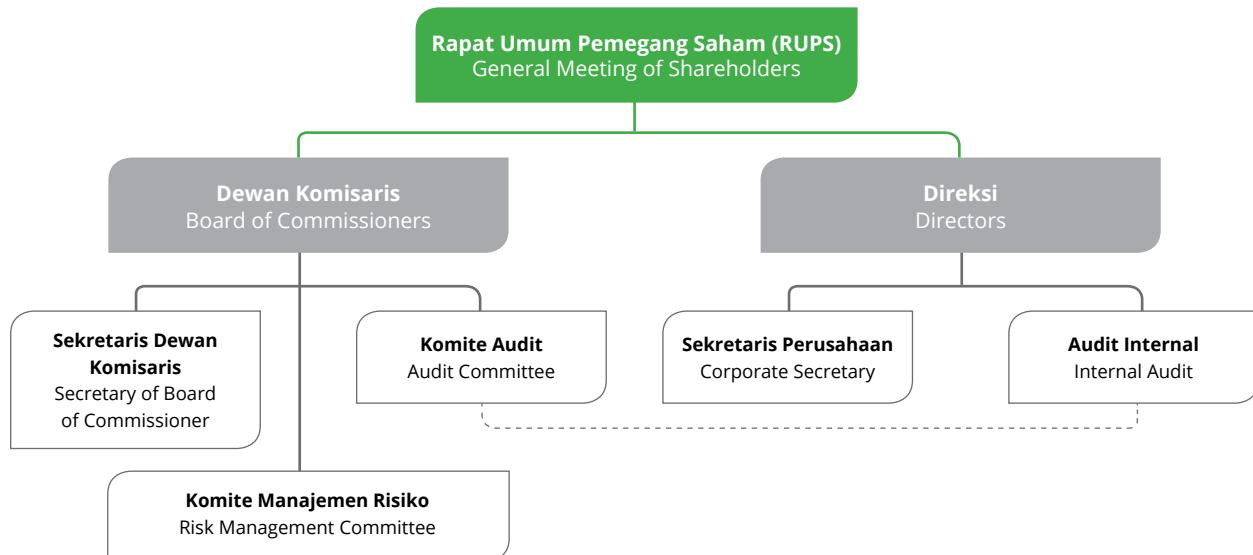
Struktur GCG

GCG Structure

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG ICON+ meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Perusahaan tersebut, ICON+ telah membentuk organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. [G4-34]

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, GCG ICON+ structure includes General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. In addition, to support the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Organ, ICON+ has established supporting organ for the Board of Commissioners and the Directors. The supporting organ of the Board of Commissioners includes Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee, while the supporting organ for the Directors consists of Corporate Secretary and Internal Audit. [G4-34]

Struktur Tata Kelola ICON+ ICON+ Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [G4-45]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan ICON+. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan. [G4-39]

General Meeting of Shareholders (GMS) [G4-45]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which holds the supreme power and possesses all authorities that can not be delegated or transferred to the Board of Commissioners and the Directors. In the GMS, the Shareholders are able to use the rights they own to express their opinions and gain information to the extent it is not contrary to interests of ICON+. Besides that, the GMS also functions as the forum of the management's accountability of the Directors and the Board of Commissioners for the performance results within the set periods. [G4-39]

Pelaksanaan RUPS ICON+ dilakukan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan didahului oleh pemanggilan untuk RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Informasi yang disampaikan dalam pemanggilan RUPS harus lengkap dan akurat, antara lain mencakup mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS. Selain itu, bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS harus sudah tersedia di kantor ICON+ sejak tanggal pemanggilan RUPS atau sebelum RUPS diselenggarakan, sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab.

Pada tahun 2016, ICON+ telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Sirkuler. Informasi terkait pelaksanaan RUPS ICON+ sebagai berikut:

Tanggal Date	Jenis RUPS Type of GMS
19 Januari 2016 19 January 2016	RUPS Tahunan: Pengesahan RKAP Tahun 2016 Annual GMS 2016 RKAP Endorsement
07 Juni 2016 07 June 2016	RUPS Tahunan: Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 Annual GMS Approval of the Annual Report and the Endorsement of Financial Statements for Fiscal Year 2015
09 Februari 2016 09 February 2016	RUPS Sirkuler: Pengangkatan dan Pemberhentian serta Perpanjangan Masa Jabatan Pelaksana Tugas (PLT) Anggota Direksi Perusahaan GMS Circular Appointment and Dismissal and Extension of Acting Term of Office (Act.) Member of Company's Director
21 Maret 2016 21 March 2016	RUPS Sirkuler: Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direksi Perusahaan GMS Circular Dismissal and Appointment of Acting Company's Directors
02 Desember 2016 02 December 2016	RUPS Sirkuler: Pemberhentian dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Dewan Komisaris Perusahaan GMS Circular Dismissal and Appointment of Acting Board of Commissioners of the Company

Dewan Komisaris [G4-38]

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar, sekaligus memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan menerapkan GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif dan kolegial. Pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan kepada RUPS.

The ICON+ GMS implementation is in accordance with the Limited Company Law and the Company's Articles of Association preceded with a summon to the General Meeting of Shareholders within a period of no later than 15 (fifteen) days prior to the date of the General Meeting of Shareholders without considering the date of the summon and the date of the GMS. The information conveyed in the GMS invitation must be complete and accurate, including information on the agenda, date, time and place of the GMS. In addition, the material concerning the agenda listed in the GMS invitation must be available at the ICON+ office since the date of the distribution of the GMS invitation or prior to the General Meeting of Shareholders, enabling Shareholders to participate actively in the GMS and to vote in a responsible manner.

In 2016, ICON+ has held 2 (two) Annual GMS and 3 (three) times of Circular GMS. Information regarding the implementation of ICON+ GMS is as follows:

Board of Commissioners [G4-38]

The Board of Commissioners is a Company's Organ responsible for supervising the actions of the Directors, both general and special in accordance with the Articles of Association, as well as providing direction to the Directors in running the Company and implementing GCG. The Board of Commissioners in charge and collectively responsible. The accountability and responsibility of the Board of Commissioners shall be made to the GMS.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ICON+ Division of Tasks, Responsibilities, and Terms of Office of ICON+ Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Bidang Tugas Job Description
Moch. Harry Jaya Pahlawan	PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner	04 Maret 2013 – November 2016 04 March 2013 – November 2016	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan pengawasan Dewan Komisaris; 2. Pengawasan dan penasehatan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Direksi dalam menjalankan kebijakan strategis ICON+; b. Penyelenggaraan pengurusan, pemeliharaan dan pengelolaan perusahaan; c. Manajemen kontrol dan koordinasi atas kinerja Direktorat Unit Regional serta Unit Bisnis Perusahaan; d. Pengawasan dan pembinaan Kantor Regional. <p>1. To coordinate all supervision activities of the Board of Commissioners;</p> <p>2. To conduct oversight and give counseling to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Directors' activities in executing ICON+ strategic policy; b. Implementation of management, maintenance and operation of the Company; c. Control and coordination management over the performance of Directorate of Regional Unit and Corporate Business Unit; d. Supervision and mentoring of Regional Offices.
Gong Matua Hasibuan	PLT Komisaris Utama Acting President Commissioner	02 Desember 2016 - sekarang 02 December 2016 - present	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan pengawasan Dewan Komisaris; 2. Pengawasan dan penasehatan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Direksi dalam menjalankan kebijakan strategis ICON+; b. Penyelenggaraan pengurusan, pemeliharaan dan pengelolaan perusahaan; c. Manajemen kontrol dan koordinasi atas kinerja Direktorat Unit Regional serta Unit Bisnis Perusahaan; d. Pengawasan dan pembinaan Kantor Regional. <p>1. To coordinate all supervision activities of the Board of Commissioners;</p> <p>2. To conduct oversight and give counseling to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Directors' activities in executing ICON+ strategic policy; b. Implementation of management, maintenance and operation of the Company; c. Control and coordination management over the performance of Directorate of Regional Unit and Corporate Business Unit; d. Supervision and mentoring of Regional Offices.
Ritme Aulia Jaffar	PLT Komisaris Acting Commissioner	31 Mei 2010 – November 2016 31 May 2010 – November 2016	<p>Pengawasan dan penasehatan terhadap fungsi Direktorat Perencanaan - Operasi dan Kantor Regional, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi bisnis Perusahaan; b. Perencanaan dan pengoperasian infrastruktur jaringan telekomunikasi. c. Pembangunan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi, infrastruktur pendukung operasi sistem telekomunikasi dan sistem informasi Perusahaan; d. Pengawasan serta pembinaan Kantor Regional Jawa, Barat dan Indonesia Bagian Timur. <p>To conduct oversight and give counseling to:</p> <p>Planning Directorate - Operation & Regional Office, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Company's business strategy; b. Planning and operation of telecommunications network infrastructure; c. Building network infrastructure and telecommunication services, infrastructure of Company's telecommunications systems operation support and information systems; d. Supervision and mentoring of Regional Office of West Java and Eastern Indonesia.
Agus Sutiawan	PLT Komisaris Acting Commissioner	02 Desember 2016 - sekarang 02 December 2016 - present	<p>Pengawasan dan penasehatan terhadap fungsi Direktorat Perencanaan - Operasi dan Kantor Regional, mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Strategi bisnis Perusahaan; b. Perencanaan dan pengoperasian infrastruktur jaringan telekomunikasi. c. Pembangunan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi, infrastruktur pendukung operasi sistem telekomunikasi dan sistem informasi Perusahaan; d. Pengawasan serta pembinaan Kantor Regional Jawa, Barat dan Indonesia Bagian Timur. <p>To conduct oversight and give counseling to:</p> <p>Planning Directorate - Operation & Regional Office, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Company's business strategy; b. Planning and operation of telecommunications network infrastructure; c. Building network infrastructure and telecommunication services, infrastructure of Company's telecommunications systems operation support and information systems; d. Supervision and mentoring of Regional Office of West Java and Eastern Indonesia.
Bambang Adi Winarso	PLT Komisaris Acting Commissioner	31 Mei 2010 – November 2016 31 May 2010 – November 2016	<p>Pengawasan dan penasehatan terhadap fungsi Direktorat Keuangan dan SDM dan Kantor Regional</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan keuangan dan pengelolaan pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk aktivitas operasi dan investasi; b. Kontrol keuangan Perusahaan; c. Kesehatan keuangan dari aspek finansial; d. Ketepatan dan akurasi penyusunan Laporan keuangan Perusahaan; e. Pelaksanaan manajemen aset Perusahaan; f. Pengelolaan supply chain dan pengadaan barang dan jasa; g. Pengawasan serta pembinaan Kantor Regional Jawa Timur dan Sumatera Bagian Selatan. <p>To conduct oversight and give counseling to:</p> <p>Directorate of Finance and Human Resources & Regional Offices including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Financial planning and management to fulfill needs of funding for operation and investment activities; b. Company's financial controls; c. Company's health from financial perspective; d. The precision and accuracy of Company's financial statements; e. Implementation of Company's asset management; f. Supply chain management and procurement; g. Supervision and mentoring Regional Office of East Java and Southern Sumatra.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Bidang Tugas Job Description
Satriyo Wibowo	PLT Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	18 Juli 2013 – November 2016 18 July 2013 – November 2016	<p>Pengawasan dan penasehatan terhadap fungsi Direktorat Niaga dan Kantor Regional</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan dan pelaksanaan riset pasar, telekomunikasi dan informatika yang <i>comprehensive</i>; b. Kebijakan perencanaan dan pemilihan portfolio produk yang dipilih serta pengelolaan kelangsungan produk tersebut; c. Strategi, dan rencana arah bisnis Perseroan; d. Pemilihan dan Pengelolaan kelangsungan produk terpilih; e. Strategi penjualan dan pengelolaan pelanggan yang efektif, melakukan penjualan, membangun hubungan dan <i>networking</i> dengan pelanggan; f. Pengawasan serta pembinaan Kantor Regional Jawa Tengah dan Sumatera Bagian Utara. <p>To conduct oversight and give counseling to:</p> <p>The Directorate of Commerce and Regional Office includes;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Planning and implementation of comprehensive market research, telecommunications and informatics; b. Policy planning and product portfolio selection as well as management sustainability of the said products; c. Strategy and Company's business direction plan; d. Selection and management of the sustainability of the set products; e. Sales strategy and effective customer management, by conducting sales, building relationships and networking with customers; f. Supervision and mentoring of Regional Office of Central Java and Northern Sumatra.
Moestafa Nadjib	PLT Komisaris Independen Acting Independent Commissioner	31 Mei 2010 – November 2016 31 May 2010 – November 2016	<p>Pengawasan dan penasehatan terhadap fungsi: Direktorat Keuangan dan SDM dan Kantor Regional</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan perencanaan dan pengembangan organisasi, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan ketersediaan serta kesiapan SDM; b. Hubungan industrial yang harmoni dan sinergis menuju visi dan misi Perusahaan; c. Perencanaan organisasi perusahaan di bawah tingkat Direksi; d. Efektivitas proses bisnis serta knowledge management; e. Pengembangan budaya Perusahaan; f. Pengelolaan fasilitas dan sarana kerja yang memadai untuk menjaga stabilitas operasional Perusahaan; g. Pengawasan serta pembinaan Kantor Regional Jakarta, Bali dan Sumatera Bagian Tengah. <p>To conduct oversight and give counseling to:</p> <p>Directorate of Finance and Human Resources & Regional Offices including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Implementation of planning and organizational development, human resource development (HRD) and the availability and readiness of HR; b. Harmonic and synergistic industrial relations towards Company's vision and mission; c. Company's organizational planning under the Director's level; d. The effectiveness of business process and knowledge management e. Development of corporate culture; f. Facility management and work facility sufficient to maintain the stability of Company operations; g. Supervision and mentoring of Regional Office of Jakarta, Bali and Central Sumatra.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tersebut dilakukan dengan dukungan organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu:

a. Sekretaris Dewan Komisaris

Berfungsi untuk mendukung kelancaran administrasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasehatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

b. Komite Audit

Berfungsi untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terkait informasi keuangan, sistem pengendalian intern dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan Internal.

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be conducted with the support of the supporting organ of the Board of Commissioners, namely:

a. Secretary of the Board of Commissioners

Serves to support the smooth administration for the implementation of supervisory and advisory functions conducted by the Board of Commissioners.

b. Audit Committee

Serves to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing supervisory duties and functions related to financial information, internal control system and audit effectiveness by external and internal auditors.

c. Komite Manajemen Risiko

Berfungsi untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terkait manajemen risiko, kebijakan operasional, pemasaran dan kebijakan sistem SDM, termasuk remunerasi yang dilakukan Direksi Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat konsultasi dengan Direksi secara rutin setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali serta rapat dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi, antara lain seminar, workshop atau program pelatihan lainnya. Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebagai berikut: [G4-43]

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Subject of Development Competency/Training	Jenis Pelatihan Types of Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue Execution
Moch. Harry Jaya Pahlawan	Data Center Summit 2016	Seminar	10 Februari 2016 – London, Inggris 10 February 2016 – London, England
Ritme Aulia Jaffar	Smart Grid and Sustainable Energy Conference	Conference	5 Desember 2016 – Jeddah, Arab Saudi 5 December 2016 – Jeddah, Arab Saudi
Bambang Adi Winarso	Smart Grid and Sustainable Energy Conference	Conference	5 Desember 2016 – Jeddah, Arab Saudi 5 December 2016 – Jeddah, Arab Saudi
Satriyo Wibowo	IP Expo 2016	Seminar	18 Mei 2016 – Manchester, Inggris 18 May 2016 – Manchester, Inggris
Moestafa Nadjib	IP Expo 2016	Seminar	18 Mei 2016 – Manchester, Inggris 18 May 2016 – Manchester, Inggris
Gong Matua Hasibuan	-	-	-
Agus Sutiawan	-	-	-

Direksi

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Pertanggungjawaban tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan kepada RUPS.

c. Risk Management Committee

Serves to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing supervisory duties and functions related to risk management, operational policies, marketing and HR system policies, including remuneration by the Directors of the Company.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducted Board of Commissioners internal meeting and a regular consultation meeting with the Directors 1 (one) time within 1 (one) month or as required by the Company. Throughout 2016, the Board of Commissioners has conducted 12 internal Board of Commissioners meetings and 12 (twelve) meetings with the Directors.

To improve its competence, the Board of Commissioners participates in competency development programs, such as seminars, workshops or other training programs. The Board of Commissioners competence development program throughout 2016 was as follows: [G4-43]

Directors

The Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interest and purpose of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Directors is collectively responsible for managing the Company to generate added value and ensure business sustainability. Accountability of duties and responsibility of Directors shall be made to the GMS.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Keahlian Skill	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hikmat Dradjat	PLT Direktur Utama Acting President Director	24 Maret 2016 – saat ini 24 March 2016 – present	Bidang teknik elektro, telekomunikasi dan teknologi informasi Electrical engineering, tele- communications, and information technology	<p>Tugas Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan mengembangkan kekayaan Perusahaan; c. Mengarahkan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, berlandaskan azas-azas GCG dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku; d. Bersama Direksi, bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi Audit Internal, fungsi Kesekretariatan dan fungsi Perencanaan Korporat; e. Secara administratif, bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi Audit Internal. <p>Main Duties</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Responsible for the organization of Company's management according to the intent and purposes under the Articles of Association of the Company; b. Responsible for managing and developing Company's assets; c. Directing all resources to achieve Company's vision and mission, based on the principles of good corporate governance and compliance with the applicable laws and regulations; d. Together with the Directors, is responsible for the management of Internal Audit function, Secretariat function, and Corporate Planning function; e. Responsible for managing the Internal Audit function administratively.
Ardian Cholid	PLT Direktur Niaga Acting Director of Commerce	24 Maret 2016 – saat ini 24 March 2016 – present	Bidang manajemen keuangan Financial management sector	<p>Tugas Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengelolaan perusahaan di bidangnya dan kepemimpinan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; b. Bertanggung jawab terhadap strategi bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sesuai bidangnya mengacu kepada perkembangan pasar; c. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan riset pasar telekomunikasi dan informatika (TIK) yang komprehensif serta implementasinya; d. Menentukan harga pokok, harga jual produk, mengelola kelangsungan produk, perencanaan strategi penjualan serta pencapaian target penjualan yang memberikan <i>value added</i> maksimal bagi Perusahaan; e. Membangun dan meningkatkan hubungan (<i>networking</i>) dengan pelanggan dan menjaga loyalitas pelanggan; f. Menentukan dan mengelola strategi kemitraan; g. Bertanggung jawab terhadap pemenuhan solusi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ketenagalistrikan sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis yang sehat. <p>Main Duties</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Responsible for the implementation and management of company under his field of business and leadership in accordance with the intent and purposes under the Articles of Association of the Company; b. Responsible for Company's business strategies defined according to its field by referring to market development; c. Responsible for planning, conducting a comprehensive telecommunication and informatics (ICT) market research and its implementation;

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Keahlian Skill	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
				<ul style="list-style-type: none"> d. Determining the cost of goods, product selling price, managing product continuity, sales strategy planning, and sales targets achievement that provide maximum value added for the company; e. Establish and improve networking with the customers and maintain customer loyalty; f. Define and manage partnership strategies; g. Responsible for fulfilling Information and Communication Technology (ICT) needs in accordance with sound business principles.
Kusworo	PLT Direktur Keuangan dan SDM Acting Director of Finance and HR	01 Oktober 2015 – saat ini 01 October 2015 – present	Bidang akuntansi dan keuangan bidang akuntansi dan keuangan Accounting and financial sector	<p>Tugas Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengelolaan perusahaan di bidangnya dan kepemimpinan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan; b. Menerapkan manajemen keuangan meliputi rencana pendanaan, penyusunan anggaran dan melaksanakan tata kelola keuangan yang sehat sesuai prinsip akuntabilitas dan GCG. c. Mengkonsolidasikan pendapatan perusahaan dari hasil penagihan atas jasa <i>delivery</i> layanan dan kerja sama bisnis; d. Menerapkan sistem pengendalian keuangan, memastikan ketersediaan laporan yang akurat, tepat waktu dan efektif untuk pengambilan keputusan; e. Menerapkan manajemen material dan melakukan proses pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; f. Bertanggung jawab terhadap efektivitas proses bisnis, evaluasi implementasi serta pengembangan organisasi untuk menunjang kelancaran operasional; g. Menerapkan manajemen dan pengembangan SDM sesuai strategi bisnis dan kebutuhan perusahaan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis; h. Mengembangkan budaya perusahaan, organisasi pembelajar dan pengelolaan pengetahuan (<i>knowledge management</i>); i. Menerapkan pengelolaan fasilitas dan sarana kerja dengan memperhatikan aspek efektivitas, kesehatan dan keselamatan kerja. <p>Main Duties:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Responsible for the implementation and management of company under his field of business and leadership in accordance with the intent and purposes under the Articles of Association of the Company; b. Implementing financial management including funding plans, budgeting and implementing sound financial governance in accordance with accountability principles and Good Corporate Governance (GCG); c. Consolidating corporate earnings from collection results for service delivery and business cooperation; d. Implementing a financial control system, ensuring the availability of accurate, timely, and effective reports for decision making; e. Implementing material management and conducting procurement process in accordance with applicable provisions; f. Responsible for the effectiveness of business process, implementation evaluation, and organizational development to support smooth operation; g. Implementing HR management and development according to company's business strategies and needs and maintaining harmonious industrial relations;

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Keahlian Skill	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
				<p>h. Developing corporate culture, learning organization and knowledge management;</p> <p>i. Implementing the management of work facilities and infrastructures by taking into account the aspects of effectiveness, health and safety.</p>
Rully Fasri	PLT Direktur Perencanaan dan Operasi Acting Director of Planning and Operation	01 Juli 2015 – saat ini 01 July 2015 – present	Bidang informatika Informatics sector	<p>Tugas Pokok:</p> <p>a. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pengelolaan perusahaan di bidangnya dan kepemimpinan sesuai dengan maksud dan tujuan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan;</p> <p>b. Bertanggung jawab terhadap perencanaan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan strategi pasar dan implementasi strategi perusahaan jangka panjang dan jangka pendek untuk menjaga ketersediaan kapasitas layanan dan cakupan area layanan;</p> <p>c. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan infrastruktur jaringan dan layanan telekomunikasi selesai tepat waktu, dengan kualitas yang sesuai dan tidak melebihi anggaran yang ditetapkan;</p> <p>d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan desain jaringan distribusi secara terpadu dan ekonomis untuk menjamin kesiapan penyambungan <i>last mile</i> ke pelanggan;</p> <p>e. Bertanggung jawab terhadap terlaksananya penyambungan layanan telekomunikasi ke pelanggan tepat waktu dan sesuai dengan kualitas yang ditentukan;</p> <p>f. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan seluruh jaringan telekomunikasi untuk menjaga keandalan sistem;</p> <p>g. Bertanggung jawab terhadap manajemen kepemilikan dan keberadaan aset Perusahaan maupun RoW;</p> <p>h. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem teknologi informasi yang mendukung bisnis dan operasi layanan telekomunikasi, serta pengelolaan <i>data center</i>;</p> <p>i. Bersama Direksi, bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi audit internal, fungsi kesekretariatan dan fungsi perencanaan korporat;</p> <p>j. Secara administratif, bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi perencanaan Korporat.</p> <p>Main Duties:</p> <p>a. Responsible for the implementation and management of company under his field of business and leadership in accordance with the intent and purposes under the Articles of Association of the Company;</p> <p>b. Responsible for network infrastructure planning and telecommunication services to meet the needs of market strategy and company's long-term and short-term strategies to maintain the availability of service capacity and service area coverage;</p> <p>c. Responsible for the implementation of network infrastructure development and telecommunication services to be completed on time, with appropriate quality and not exceed the budget specified;</p> <p>d. Responsible for planning and managing the distribution network design in an integrated and economical way to ensure the readiness of last mile connection to the customers;</p> <p>e. Responsible for on-time implementation of telecommunication service connections to customers and in accordance with the quality specified;</p>

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period	Keahlian Skill	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
				<ul style="list-style-type: none"> f. Responsible for the planning, operation, and maintenance of the entire telecommunication network to maintain system reliability; g. Responsible for ownership management and the existence of company assets and RoW; h. Responsible for the management of information technology systems that support telecommunications services business and operations, as well as data center management; i. Together with the Directors, is responsible for the management of Internal Audit function, Secretariat function, and Corporate Planning function; j. Responsible for managing Corporate Planning function administratively.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut dilakukan dengan dukungan organ pendukung Direksi, yaitu:

a. Sekretaris Perusahaan

Berfungsi dalam melaksanakan kegiatan publikasi mengenai aktivitas Perusahaan dan memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi, serta memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sebagai penghubung antara ICON+ dengan Pemangku Kepentingan.

b. Satuan Audit Internal

Berfungsi dalam membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi dan mengikuti rapat konsultasi dengan Dewan Komisaris secara rutin setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Selama tahun 2016, Direksi telah melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 19 (sembilan belas) kali serta mengikuti rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi, antara lain seminar, workshop atau program pelatihan lainnya. Program pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2016 sebagai berikut: [G4-43]

The Implementation of duties and responsibilities of the Directors shall be conducted with the support of the Directors' supporting organ, namely:

a. Corporate Secretary

Serves in performing publication activities on the Company's activities and maintains fairness, consistency and transparency on matters related to Corporate Governance and Corporate action, and monitors the Company's compliance with applicable legislation and liaisons between ICON+ and Stakeholders.

b. Internal Audit Unit

Serves in supporting the management in objectifying its objective/target through examination of adequacy and implementation of Internal Control processes, Risk Management and Corporate Governance.

In performing its duties and responsibilities, the Directors conducts internal meetings of the Directors and regularly conducts consultations with the Board of Commissioners every 1 (one) time within 1 (one) month or as required by the Company. Throughout 2016, the Directors has conducted internal meetings of the Directors 19 (nineteen) times and attended meetings with the Board of Commissioners 12 (twelve) times.

To improve their competence, the Directors participated in competency development programs, such as seminars, workshops or other training programs. The Directors' competency development program during 2016 was as follows: [G4-43]

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi Development Material Competence/Training	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Type of Training and Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place Implementation
Hikmat Dradjat	Shaping 2020: Asian Innovators Summit	Seminar, SAP	25 Agustus 2016, Hotel Indonesia Kempinski - Jakarta 25 August 2016, Hotel Indonesia Kempinski - Jakarta
	Indonesian – Swedish Digital Forum	Seminar, Embassy of Sweden	06 September 2016, Pullman Hotel Thamrin - Jakarta 06 September 2016, Pullman Hotel Thamrin - Jakarta
	Indonesia Best Electricity Award (IBEA) 2016	Diskusi Panel, Listrik Indonesia Panel Discussion, Listrik Indonesia	14 Oktober 2016, Hotel Bidakara - Jakarta 14 October 2016, Bidakara Hotel - Jakarta
Rully Fasri	Centrum fur Buroautomation Informatinstechnologie und Telecommunication (CEBIT)	Seminar, Deutsh Messe	24 Maret 2016, Hannover - Jerman 24 March 2016, Hannover-Germany
Kuswono	-	-	-
Ardian Cholid	-	-	-

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI No. Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Surat Pemegang Saham No. 0684/MNJ.00.01/DIRUT/2016 tentang Penetapan Penggunaan Laba Bersih, Remunerasi tahun 2016 Direksi dan Dewan Komisaris, Tantiem Direksi, dan Dewan Komisaris serta Bonus Karyawan tahun 2015.

Berdasarkan keputusan tersebut, penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada beberapa indikator, antara lain:

- Kinerja Perusahaan;
- Business size*;
- Pertumbuhan Perusahaan;
- Tingkat inflasi;
- Pertimbangan kewajaran;
- Tuntutan dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan;
- Peningkatan kebutuhan *cost of living adjustement* (COLA); and
- Hasil *benchmarking* besaran remunerasi di industri sejenis.

Board of Commissioners and Directors Remuneration

The establishment of remuneration of the Board of Commissioners and the Directors refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Establishment of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises (BUMN) and Shareholders' Letter No. 0684/MNJ.00.01/DIRUT/2016 concerning the Determination of the Use of Net Income, Directors and Board of Commissioners, Remuneration of 2016, Tantiem for Directors and Board of Commissioners and Employee Bonus of 2015.

Based on this decision, the determination of remuneration of members of the Board of Commissioners and Directors is based on several indicators, among others are:

- Company's Performance;
- Business size;
- Company's growth;
- Inflation rate;
- Fairness Considerations;
- Tasks and responsibilities of Company's management;
- Increased cost of living adjustment (COLA) requirements; and
- Benchmarking results in the amount of remuneration in similar industries.

Adapun komponen remunerasi dan jumlah nominal yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The remuneration component and the nominal amount received by the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris ICON+ Tahun 2016 **Remuneration for ICON+ Board of Commissioners in 2016**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris Pada Tahun 2016 Amount Received by Board of Commissioners in 2016			
	Periode Januari - November Period January - November		Periode Desember Period of Desember	
	Orang Person	Jumlah (Rupiah) Amount (IDR)	Orang Person	Jumlah (Rupiah) Amount (IDR)
Honorarium Salary/Reward	5	2,400,816,000	2	83,054,000
Tantiem Tantiem		1,665,000,000		-
TOTAL	5	4,065,816,000	2	83,054,000

Remunerasi Direksi ICON+ Tahun 2016 **Remuneration for Directors in 2016**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direksi Pada Tahun 2016 Amount Received by the Directors in 2016			
	Periode Januari - Maret January - March Period		Periode Maret - Desember March - December Period	
	Orang Person	Jumlah (Rupiah) Amount (IDR)	Orang Person	Jumlah (Rupiah) Amount (IDR)
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowance	3	911,100,000	4	3,620,700,000
Tantiem dan THR Tantiem and Holiday Allowance		-		1,502,500,000
Total	3	911,100,000	4	5,123,200,000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui:

- a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (tujuan kepatuhan);
- b. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu (tujuan informasi);
- c. Efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha (tujuan operasional);
- d. Peningkatan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh (tujuan budaya risiko).

Pengendalian internal tersebut dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) – *Internal Control Integrated Framework*. Adapun lingkup pengendalian internal tersebut mencakup:

- a. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional;
- b. Keandalan dan integritas informasi;
- c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Pengamanan aset Perusahaan;
- e. Memastikan sejauh mana sasaran dan tujuan serta kegiatan operasi telah ditetapkan dan dijalankan sesuai tujuan dan sasaran organisasi;
- f. *Review* kegiatan operasi dan program untuk memastikan sampai sejauh mana hasil-hasil yang diperoleh, konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
- g. Evaluasi sistem pengendalian internal dengan kriteria yang memadai.

Penerapan pengendalian internal dilakukan secara terintegrasi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung masing-masing. Dewan Komisaris berfungsi untuk mengawasi kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, laporan operasional dan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Pelaksanaan tersebut dibantu oleh Komite Audit dan GCG. Sedangkan, Direksi berfungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten, baik terkait dengan kegiatan usaha perusahaan manajemen risiko, perencanaan strategis yang akurat, pembagian tugas dan pendeklegasian wewenang yang jelas, serta kebijakan akuntansi yang memadai. Pelaksanaan tersebut dibantu oleh organ pendukung Direksi dan divisi yang dibawahi oleh masing-masing Direksi, khususnya Satuan Audit Internal yang berperan penting dalam memastikan bahwa pemantauan sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dan konsisten oleh seluruh jajaran manajemen.

Internal Control System is a process that is integral to the actions and activities which are carried out continuously by management and all employees to provide adequate assurance on the achievement of the organization's goals through:

- a. Compliance with the applicable laws and regulations (Compliance Purpose);
- b. Availability of financial and management information that is accurate, complete and timely (Information Purpose);
- c. Efficiency and effectiveness of business activities (Operational Purpose);
- d. Improvement on the effectiveness of risk culture in organization as a whole (Risk Culture Purpose).

The Internal Control is based on the principles of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) - the Internal Control Integrated Framework. The scope of Internal Control includes:

- a. The effectiveness and efficiency of its operations;
- b. The reliability and integrity of information;
- c. Compliance on applicable laws and regulations;
- d. Company's assets custody;
- e. Ascertaining the extent of goals and purposes as well as operations have been established and implemented in accordance with goals and purposes of the organization.
- f. Reviewing operations and programs to ascertain the extent of the results are obtained, consistent with the purposes and goals that have already been set;
- g. Evaluating the internal control system using sufficient criteria.

The implementation of Internal Controls is conducted integratedly by the Board of Commissioners, Directors, and each supporting organs. The Board of Commissioners serves to supervise the adequacy and fairness in the preparation of Financial Statements, Operational Reports and Risk Management with regards to prudent principles. The implementation is assisted by the Audit Committee and GCG. Meanwhile, the Directors functions to implement Internal Control System through the implementation of company policies and procedures consistently, related to the Company's business activities of risk management, accurate strategic planning, division of tasks and delegation of clear authority, and adequate accounting policies. The implementation is assisted by the supporting organs of the Directors and the divisions under each Directors, in particular the Internal Audit Unit which plays an important role in ensuring that the monitoring of Internal Control System is implemented effectively and consistently by all levels of management.

Manajemen Risiko

Risk Management [G4-45]

Manajemen risiko merupakan pengelolaan ketidakpastian akan potensi terjadinya suatu peristiwa, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan, yang dapat menimbulkan dampak negatif (*threat*) maupun positif (*opportunity*) terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, ICON+ memperkuat sistem pengendalian internal dengan penerapan manajemen risiko yang berlandaskan prinsip kehati-hatian, terintegrasi, efektif dan efisien pada setiap level organisasi.

Penerapan manajemen risiko dilakukan berdasarkan standar ISO 31000, yang meliputi:

- a. Menciptakan dan melindungi nilai-nilai Perusahaan;
- b. Berintegrasi dengan seluruh proses organisasi;
- c. Menjadi bagian dalam pengambilan keputusan;
- d. Secara khusus menangani ketidakpastian;
- e. Menyajikan cara kerja yang sistematis, terstruktur dan sesuai waktu;
- f. Berbasis kepada informasi paling *valid* yang tersedia;
- g. Sesuai dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan yang telah ditetapkan;
- h. Mempertimbangkan kemampuan dan budaya perusahaan;
- i. Transparan, relevan serta *up-to-date*;
- j. Berlaku dinamis, responsif terhadap perubahan;
- k. Berkembang dan menerapkan perbaikan berkelanjutan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, ICON+ melakukan identifikasi risiko untuk mempersiapkan rencana mitigasi yang tepat. Pelaksanaan tersebut ditunjukkan sebagai berikut: [G4-14, G4-47]

Risk Management is the management of the uncertainty of the potential for occurrence of both predictable and unpredictable incident, which may have a negative (threat) or positive (opportunity) impact on the achievement of the Company's objectives. Therefore, ICON+ strengthens its Internal Control system by applying Risk Management based on prudent, integrated, effective and efficient principles at every level of the organization.

The implementation of Risk Management is based on the ISO 31000 standard, which includes:

- a. Create and protect Corporate values;
- b. Integrate with all organizational process;
- c. Take part in decision making;
- d. Specifically handle uncertainty;
- e. Present systematic, structured, and on-time way of work;
- f. Based on the most available valid information;
- g. In accordance with the corporate internal and external contexts that have been set;
- h. Consider the Company's capability and culture;
- i. Transparant, relevant, and up-to-date;
- j. Work dynamically, responsively towards changes;
- k. Develop and apply sustainable improvement.

In implementing risk management, ICON+ identifies risks to prepare appropriate mitigation plans. The implementation is shown as follows: [G4-14, G4-47]

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
1.	Risiko Service Down Massive Service Down Massive Risk	<p>Melakukan review terhadap <i>backbone</i> yang <i>redundant</i>, melakukan <i>root cause analysis</i> kegagalan <i>fail over test</i>, dan evaluasi menyeluruh terhadap <i>backbone</i> yang sudah <i>redundant</i> tetapi ketika dilakukan <i>fail over</i> fisik gagal melakukan <i>re-route</i> trafik, serta melakukan pelatihan yang dibutuhkan oleh SDM pada fungsi operasional jaringan tersebut.</p> <p>Conduct a review on redundant backbone, conduct failure root cause analysis on fail over test, and comprehensive evaluation towards the already redundant backbone yet when the physical fail over conducted fails to re-route traffic, and provide training required by HR on the network operational function.</p>	<p>Perusahaan sudah melaksanakan review desain dan implementasi <i>Fiber Optic Backbone</i> (FOBB) eksisting; review serta pengendalian SOP pengoperasian <i>backbone</i>; <i>fail over test</i> sudah dijalankan secara berkala pada kurang lebih 95% ring dari 434 ring di <i>backbone</i>, distribusi, pelanggan premium, <i>backhaul</i>, <i>inter island</i> maupun <i>server</i> yang <i>redundant</i> secara <i>physical</i>; evaluasi pelaksanaan pemeliharaan rutin jaringan FOBB belum seluruhnya selesai karena baru dilaksanakan pada sebagian FOBB yaitu <i>Fiber Optic Terminal</i> (FOT) dan <i>Power Supply</i> (PS) untuk SERPO dan Regional.</p> <p>The Company has conducted design review and implementation of the existing Fiber Optic Backbone (FOBB); review as well as backbone operational SOP control;</p>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
2	Risiko Ketidaksiapan Infrastruktur untuk Pemenuhan Kebutuhan Pelanggan Infrastructure Uncertainty Risk for Customer Needs Fulfillment	Mempersiapkan infrastruktur lebih dini di lokasi-lokasi yang telah dipetakan, sesuai kebutuhan pelanggan, sehingga harga yang ditawarkan dapat bersaing dengan kompetitor dan target pendapatan terpenuhi. Prepare earlier infrastructure in mapped locations, according to customer's needs, hence the offering price can compete with the competitors and revenue target can be met.	<p>fail over test has been conducted periodically on more or less 95% ring out of 434 rings in backbone, distribution, premium customers, backhaul, inter island, as well as redundant servent physically; evaluation on routine maintenance implementation on FOBB network has not fully completed as it has only been implemented partially on FOBB, which are Fiber Optic Terminal (FOT) and Power Supply (PS) for SERPO and Regional.</p> <p>1. Persiapan infrastruktur lebih dini di sebagian lokasi-lokasi yang telah dipetakan sesuai target Perusahaan dan kebutuhan pelanggan, serta penyampaian hasil pemetaan kapasitas <i>backbone</i> yang <i>ready capacity</i> kepada fungsi penjualan, secara berkala, untuk ditindaklanjuti. 2. Instalasi untuk kesiapan kapasitas <i>backbone</i> dan PoP distribusi. 3. Instalasi untuk penyebaran PoP distribusi (GD dan GH). 4. Pengiriman perangkat untuk pembangunan mini PoP.</p> <p>1. Earlier infrastructure preparation in some of the mapped locations according to the Company target and customer's needs, and delivery of the mapping result on backbone capacity ready for sales function periodically, to be followed up. 2. Installation for backbone capacity readiness and distribution PoP. 3. Installation for distribution PoP cascading (GD and GH). 4. Equipment shipping for mini PoP construction.</p>
3	Risiko Persaingan Harga Layanan Service Rate Competition Risk	Mencari informasi kepada pelanggan terkait kebutuhannya, melakukan koordinasi antara fungsi penjualan dan produk dengan fungsi pemasaran terkait solusi penawaran harga yang kompetitif, serta meningkatkan layanan yang telah dirasakan pelanggan (<i>user experience</i>) dan meningkatkan <i>after sales services</i> yang lebih baik dari kompetitor. Seek information to customers related to their needs, conduct coordination between sales function and product with marketing function related to competitive rate offering solution, and improve the user experience and improve after sales services better than competitor.	<p>Evaluasi Harga Perkiraan Pasar (HPP) yang dinamis dan bersaing di pasar yang diimplementasikan setiap 6 bulan sekali melalui SK Harga Jual Terendah dan HPP, penyempurnaan draft SK Kapasitas Besar, serta melakukan kajian untuk pemilihan teknologi dalam pembangunan PoP Distribusi untuk percepatan aktivasi di wilayah Jakarta dengan membangun mini PoP Distribusi.</p> <p>Dynamic and competitive Market Estimated Price (HPP) Evaluation in the market implemented every once in 6 months through the Decree of Lowest Sales Price and HPP, refinement of Large Capacity Decree draft, and conduct study for technology selection in the construction of Distribution PoP to accelerate activation in Jakarta area by building mini Distribution PoP.</p>
4	Risiko Penyimpangan Prosedur Perusahaan Corporate Procedure Deviation Risk	Memperkuat komitmen manajemen, membentuk tim penerapan aplikasi <i>e-proc</i> dan <i>e-katalog</i> , serta komite pengawasan <i>corporate governance</i> . Strengthen management commitment; establish implementation team for e-proc and e-catalogue application, as well as corporate governance monitoring committee.	<p>1. Memperkuat fungsi dari pengendalian risiko, baik secara kewenangan maupun kapasitas dan kapabilitas personil, dalam hal analisis untuk proyek dan monitoring risiko korporat. 2. Ratifikasi penyusunan petunjuk teknis terhadap seluruh proses pengadaan sudah dilakukan melalui Surat Keputusan Direksi No. 053101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 31 Mei 2016. Surat Keputusan tersebut sudah disosialisasikan melalui media <i>online</i> Perusahaan.</p>

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Rencana Mitigasi Risiko Risk Mitigation Plan	Realisasi Mitigasi Risiko Risk Mitigation Realization
			<p>3. Memperkuat sistem/prosedur di fungsi pengadaan melalui <i>e-procurement</i> dengan melakukan pendaftaran vendor dan pengumuman lelang. Sedangkan untuk program <i>e-catalog</i>, telah dilaksanakan penetapan daftar harga yang bersumber dari SAP.</p> <p>4. Pembentukan tim pengawasan, seperti Komite <i>Value for Money</i>, yang secara konsisten melakukan pertemuan internal dan <i>review</i> untuk membahas pengadaan program kerja Perusahaan.</p> <p>5. Penyusunan mekanisme pengawasan kepatuhan atas prosedur pengadaan secara berjenjang oleh struktural sesuai kewenangan.</p> <p>1. Strengthen the function of risk control, both by authority and capacity as well as personnel capability, in terms of analysis for project and corporate risk monitoring.</p> <p>2. Ratification of technical guidance drafting towards all procurement process that have been conducted through Director's Decree No. 053101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated 31 May 2016. The Decree has been disseminated through the Company's online media.</p> <p>3. Strengthen the system/procedure in procurement function thorough e-procurement by conducting vendor registration and bidding announcement. As for e-catalog program, SAP-sourced price list has been determined.</p> <p>4. Establishment of monitoring team, such as Value For Money Committee, which consistently conducts internal meeting and review to discuss the Company's work program procurement.</p> <p>5. The drafting of compliance monitoring mechanism on procurement procedure in levels by structural according to authority.</p>
5	Risiko Perubahan Kebijakan PLN PLN Policy Change Risk	<p>Melakukan perubahan organisasi Sub Direktorat Layanan Ketenagalistrikan agar sesuai dengan perubahan organisasi PLN, meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia agar mengikuti perubahan kebutuhan di PLN yang dinamis, serta memperoleh dukungan kemitraan yang strategis yang dapat mendukung implementasi proses bisnis di PLN.</p> <p>Conduct change on Electricity Service Sub-Directorate Organization to be aligned with PLN organization change, improve human resources capability in order to follow the dynamic change of needs in PLN, and obtain strategic partnership support which can support the business process implementation in PLN.</p>	<p>Memaksimalkan penggunaan RoW untuk kebutuhan telematika, memenuhi pelaksanaan 16 penugasan aplikasi dari PT PLN (Persero), dan melakukan perbaikan pengelolaan pemanfaatan aset PLN (RoW dan PoP) melalui program penertiban jaringan ilegal baru di sebagian kecil wilayah DKI Jakarta, khususnya ring 1.</p> <p>Maximize the usage of RoW for telematics needs, meet the implementation of 16 application assignments from PT PLN (Persero), and conduct PLN asset utilization management improvement (RoW and PoP) thorough new illegal network control program in small parts of Jakarta area, especially in ring 1.</p>

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity [G4-56]

Dalam menerapkan GCG secara berkelanjutan, ICON+ fokus untuk menciptakan insan Perusahaan yang beretika dan berintegritas. ICON+ telah memiliki Pedoman Etika Perusahaan (*Corporate's Code of Conduct*) PT Indonesia Comnets Plus yang memuat etika usaha dan etika kerja di Perusahaan. Pedoman tersebut menjadi panduan yang berlaku bagi setiap insan Perusahaan pada setiap level organisasi yang memberikan kejelasan tindakan yang harus dilakukan dan ditaati sesuai dengan Budaya Perusahaan yang telah dibangun.

Muatan Pedoman Etika Perusahaan

Muatan Pedoman Etika Perusahaan terbagi menjadi 4 (empat) bagian utama, yaitu:

- Pendahuluan;
- Kebijakan Perilaku Perusahaan;
- Petunjuk pelaksanaan;
- Pernyataan Komitmen.

Kebijakan Perilaku Perusahaan mengatur tentang standar etika bisnis dan etika perilaku setiap pegawai Perusahaan dalam hubungannya dengan berbagai Pemangku Kepentingan, mulai dari Pemegang Saham, antar pegawai, pelanggan, pemasok, pesaing, dan mitra kerja serta hubungan dengan komunitas masyarakat dan pemerintah.

Adapun cakupan Pedoman Etika Perusahaan meliputi pengaturan aspek-aspek sebagai berikut:

In implementing GCG in a sustainable manner, ICON+ focuses on creating ethical and integrated Company's employee. ICON+ has owned PT Indonesia Comnets Plus Code of Conduct which contains the Company's business and work ethics. This guidelines serve as guidelines applicable to each employee of the Company at every level of the organization that provides clarity of action to be implemented and adhered to in accordance with the Company Culture that has been established

Content of Company Ethics Guidelines

The Content of Corporate Ethics Guidelines is divided into 4 (four) main sections, namely:

- Introduction;
- Corporate Conduct Policy;
- Implementation instruction;
- Commitment Statement.

The Company's Code of Conduct manages the business ethics standard and the conduct ethics of each Company employee related with various Stakeholders, from Shareholders, among employees, customers, suppliers, competitors, and partners also relationships with communities and governments.

The scope of the Company's Code of Ethics covers the following aspects:

Aspek yang Diatur The Regulated Aspects	Penjelasan Description
Hubungan ICONers dengan ICON+ dan Pemegang Saham ICONers Relationship with ICON+ and the Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Menjalankan pengelolaan Perusahaan yang baik; Menjaga keamanan informasi Perusahaan; Menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan dengan wajar; Menghindari konflik kepentingan. Running the Company's management well; Maintaining the security of the Company's information; Using the Company's resources and asset in a reasonable manner; Avoiding the conflicts of interest.
Hubungan ICONers dengan Sesama ICONers ICONers Relationships with Other ICONers	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan perlakuan adil dan setara; Melayani dengan kepedulian dan empati; Membangun lingkungan kerja yang transparan dan terbuka; Menerima masukan dan melakukan introspeksi; Menghindari tindak pelecehan; Menjaga hak privasi dan kerahasiaan; Memelihara kesehatan, keselamatan dan keamanan tempat kerja. Applying fair and equal treatment; Serving with care and empathy; Building a work environment that is open and transparent; Taking feedback and doing introspection; Avoiding abusive behaviors; Maintaining the right to privacy and confidentiality; Maintaining the health, safety and security of workplace.

Aspek yang Diatur The Regulated Aspects	Penjelasan Description
Hubungan ICONers dengan Pelanggan, Mitra Kerja, Pesaing dan Pemasok ICONers Relationships with Customers, Business Partners, Competitors and Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Merepresentasikan produk Perusahaan dengan baik; Menjaga kualitas produk dan layanan Perusahaan; Melakukan komunikasi secara profesional dengan pihak luar; Menjaga kerahasiaan informasi pihak lain; Menjaga tata krama kegiatan usaha; Berkompetisi secara adil; Menghindari suap; Menjalin hubungan yang sesuai bagi para Pemangku Kepentingan (dalam hal ini Pemegang Saham, pegawai, mitra bisnis dan investor, pelanggan, masyarakat sekitar dan pemerintah) dengan asas kewajaran dan kesetaraan; serta Saling menghormati sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Representing the Company's products well; Maintaining the quality of the Company's products and services; Communicating professionally with external party; Maintaining confidentiality of information from other parties; Maintaining proper business activity etiquette; Competing fairly; Avoiding bribes; Developing suitable relationships with all of Stakeholders (in this case, it means all of Shareholders, employees, business partners, investors, customers, local people, and the government) based on the principles of fairness and equality; and Respect each other in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
Hubungan ICONers dengan Komunitas Masyarakat dan Pemerintah ICONers relationships with Community Public and Governments	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi hukum; Melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dan politik; Menjaga kelestarian lingkungan. Obeying the law; Conducting social and political activities; Preserving the environment.

Penerapan Pedoman Etika Perusahaan

Dalam menerapkan Pedoman Etika Perusahaan, ICON+ melakukan pendistribusian buku Pedoman Etika Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan, mulai dari level operasional sampai kepada *top management*. Sosialisasi juga dilakukan bagi pegawai baru pada saat pelaksanaan program pengenalan Perusahaan. Hal ini ditindaklanjuti dengan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Etika Perusahaan. Adapun setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan akan mendapatkan sanksi yang tegas dan nyata sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Pada tahun 2016, terdapat sebanyak 5 pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran.

Implementation of Corporate Ethics Guidelines

In applying the Company's Code of Conduct, ICON+ distributes the Company's Code of Ethics book to all employees, from the operational level to the top management. Socialization was also implemented on new employees at the time of the Company's introduction program. This was followed up by the signing of the Statement of Compliance to the Company's Code of Ethics. Any violation to the Company's Code of Ethics will be subject to strict and real sanction in accordance with the level of violation committed.

In 2016, there were 5 violations of the Company's Code of Ethics, all of which have been followed up by sanctions in accordance with the level of violation.

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders	Sanksi Sanctions
Teguran Tertulis Written Warning	0	-
Surat Peringatan 1 Warning Letter 1	1	Peringatan Awal Early Warning

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders	Sanksi Sanctions
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	4	Tidak mendapat talenta, bonus, insentif kinerja dan kenaikan gaji Not getting talent, bonus, performance incentive, and pay raise
Surat Peringatan 3 Warning Letter 3	0	-

Larangan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Prohibition on Gratuity and Anti-Corruption

Dalam mewujudkan usaha yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan, ICON+ telah menerbitkan pedoman pengendalian gratifikasi berupa Buku Saku Program Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Peraturan Direksi PT Indonesia Comnets Plus No. 278/SK/001/PUSAT/ICON+/2014 tentang Pedoman Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Indonesia Comnets Plus. ICON+ juga telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ICON+ yang akan bertanggung jawab dalam pemantauan dan pengelolaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

ICON+ mengklasifikasikan gratifikasi dalam 2 (dua) kategori, yaitu:

- a. Gratifikasi yang dianggap suap
Meliputi pemberian uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, serta fasilitas lainnya yang diberikan kepada pegawai ICON+ yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan tugas dari pegawai yang bersangkutan.
- b. Gratifikasi dalam kedinasan
Meliputi hadiah/fasilitas resmi dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada wakil resmi ICON+ dalam suatu kegiatan tertentu sebagai penghargaan atas keikutsertaan atau kontribusinya dalam kegiatan tersebut.

Setiap pengaduan terkait gratifikasi dapat disampaikan ke:

Ketua Unit Pengendalian Gratifikasi ICON+

(Sekretaris Perusahaan)

PT Indonesia Comnets Plus

Kawasan PLN Cawang

Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan

Jakarta Timur, 13640

In creating a clean business and free from corruption, collusion and nepotism within the Company, ICON+ has issued guidance on gratification control in the form of Pocket Book on Gratification Management and Control Program approved by Directors Regulation of PT Indonesia Comnets Plus No. 278/SK/001/CENTER/ICON+/2014 on Guidelines for Management and Control of Gratification in PT Indonesia Comnets Plus. ICON+ has also established a Gratification Control Unit (UPG) ICON+ which will be responsible for monitoring and management of gratuity within the Company.

ICON+ classifies gratification in 2 (two) categories, namely:

- a. Gratuity that are considered as bribe
This includes money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, holiday travels, free medical treatments, and other facilities provided to ICON+ employees made against the responsibilities and duties of the concerned employee.
- b. Gratuity in service
Includes gifts/official facilities from the organizer of the activity provided to the official representative of ICON+ in a specific activity in recognition of his participation or contribution to the activity.

Any complaints related to gratuity can be submitted to:

Chairman of Gratuity Control Unit ICON+

(Corporate Secretary)

PT Indonesia Comnets Plus

PLN Cawang Area

Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan

Jakarta Timur, 13640

ICON+ Berintegritas [G4-41]

Sebagai tindak lanjut dari penerapan kebijakan larangan gratifikasi dan anti korupsi, maka sejak tahun 2014, ICON+ melalui program "ICON+ Berani Bersih" berkomitmen untuk menjadikan Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi (PPG) sebagai salah satu fundamental dari keseluruhan program "ICON+ Bersih, Berani Bersih". Pada tahun 2015, program tersebut ditingkatkan menjadi program "ICON+ Berintegritas", seiring dengan dilaksanakannya program "PLN Berintegritas" oleh Entitas Induk.

Adapun 3 (tiga) program utama yang menjadi pilar ICON+ Berintegritas, yaitu:

1. *Multi Stakeholder Forum (MSF);*
2. *Corporate Social Responsibility (CSR);*
3. *Sosialisasi Change Agent (SCA).*

ICON+ with Integrity [G4-41]

As a follow-up to the implementation of the Gratification and Anti-Corruption Prohibition Policy, since 2014, ICON+ through the "ICON+ Dare to be Clean" program is committed to make Gratification Management and Control as one of the fundamentals of the overall "ICON+ Clean, Dare to be Clean" program. In 2015, this program was upgraded to "ICON+ Integrated" program, in line with the implementation of the "PLN Integrated" program by the Parent Company.

The 3 (three) main programs which became pillars of ICON+ with Integrity, namely:

1. Multi Stakeholder Forum (MSF);
2. Corporate Social Responsibility (CSR);
3. Socialization of Change Agent (SCA).

Logo ICON+ Berintegritas
Logo of ICON+ with Integrity



Whistleblowing System

Whistleblowing System [G4-57, G4-58]

Whistleblowing system (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran merupakan kebijakan terkait pengelolaan pelaporan/pengungkapan tindakan perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis atau tidak semestinya dan bertentangan dengan Pedoman Etika Perusahaan. *Whistleblowing system* digunakan untuk mengoptimalkan peran serta seluruh Pemangku Kepentingan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan ICON+. Melalui *whistleblowing system*, setiap Pemangku Kepentingan dapat melaporkan setiap perbuatan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan secara rahasia dan mandiri (independen).

Jenis tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui mekanisme *whistleblowing system* adalah tindakan korupsi, suap, gratifikasi, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan dan pelanggaran hukum dan peraturan Perusahaan. Setiap pelaporan yang diterima akan dikelola oleh Unit Pengendai Gratifikasi (UPG) ICON+ secara profesional dan proporsional.

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut laporan atau pengaduan, maka pelapor diwajibkan sekurang-kurangnya menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai identitas diri yang memuat nomor yang dapat dihubungi, yaitu telepon/handphone/fax/email atau dengan pilihan *anonymous*;
- b. Memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, sekurang-kurangnya berisi tentang:
 - Penjelasan singkat;
 - Kejadian yang ingin dilaporkan;
 - Kapan dan dimana perbuatan/kejadian tersebut dilakukan;
 - Siapa nama dan jabatan terlapor (terduga pelanggaran);
 - ICONers lain yang terlibat (nama dan jabatan);
 - Saksi lain (jika ada), sebutkan nama dan jabatan;
 - Kronologis kejadian/perbuatan yang dilaporkan;
 - Estimasi kerugian finansial (jika kerugian nyata)
 - Dokumentasi dan/atau bukti lainnya (jika ada); dan
 - Hal-hal lain yang diatur dalam Form Laporan WBS ICON+.

Whistleblowing system (WBS) or violation reporting system is a policy related to reporting management/disclosure of unlawful conduct of behavior, unethical conduct or contrary to Company Code of Conduct. Whistleblowing systems are used to optimize the participation of all Stakeholders in disclosing violations occurring within the ICON+ environment. Through the whistleblowing system, each Stakeholder may report any violations committed within the Company in a confidential and independent manner.

The types of offenses that can be reported through the whistleblowing system mechanism are corruption, bribery, gratification, conflict of interest, theft, fraud and violation of Company law and regulations. Any reporting received will be managed professionally and proportionally by the Gratification Management Unit (UPG) ICON+.

To facilitate and accelerate the process reports or complaints follow-up, the reporting party is required to at least submit the following items:

- a. To provide information about the identity of reporter including the contact numbers that can be reached via Phone/Handphone/Fax/Email or with the option of anonymous;
- b. To provide an early indication that can be accounted for at least containing:
 - A Brief description;
 - Incidents that want to be reported;
 - Time and place of acts/incidents that happened;
 - Names and positions of the Reportee (alleged perpetrator);
 - Other ICON+'s employees who are involved (names and positions);
 - Other witnesses (if any); please state their name and positions;
 - The chronology of incidents/acts which are reported;
 - The estimation of financial loss (if it is the real loss);
 - Documentation and/or other evidence (if any), and
 - Other matters regulated in the Report Form of WSB ICON+.

Pelapor dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan melalui:

- *Website* Perusahaan: www.iconpln.co.id atau <http://wbs.iconpln.co.id/>
- *Email*: wbs.upg@iconpln.co.id
- Surat yang ditujukan ke alamat
PT Indonesia Comnets Plus

Up. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640

- Telpon : 021 – 525 3019
- SMS : 081314304660
- Surat resmi melalui *Drop Box*

ICON+ menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan terhadap palapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Perlindungan ini juga berlaku bagi ICONers yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan.

Sampai dengan akhir Desember 2016, tidak terdapat Laporan terkait pengaduan atas pelanggaran sehingga tidak terdapat sanksi moneter ataupun non moneter atas pelanggaran dan ketidakpatuhan tersebut.

The Reporter can submit the report of a suspected violation of the Company's Code of Conduct through:

- the Company's Website: www.iconpln.co.id or <http://wbs.iconpln.co.id/>
 - Email: wbs.upg@iconpln.co.id
 - Mails to be sent to this address
PT Indonesia Comnets Plus
c/o Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing Team)
- Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
- Phone: 021 – 525 3019
 - SMS: 081314304660
 - Formal letters delivered via Drop Box

ICON+ guarantees the confidentiality of the identity of the reporting party and provides protection against any form of threat, intimidation, punishment or misconduct by any party, if the reporting party keeps the confidentiality of the case lodged against any party. This protection also applies to ICONers conducting investigations as well as those providing information related to the complaint.

Until the end of December 2016, there were no Reports related to complaints or violations so there is no monetary or non-monetary sanction for such violations and non-compliance.



KEBERLANJUTAN KONTRIBUSI NILAI EKONOMI

SUSTAINABILITY OF ECONOMIC
VALUE CONTRIBUTION



Indikator utama keberlanjutan usaha Perusahaan adalah keberlanjutan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini dapat dicapai dengan pengelolaan Perusahaan yang baik, terarah dan terintegrasi. Dalam mewujudkan hal tersebut, ICON+ menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap tahunnya sebagai penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selanjutnya, sebagai bagian dari penetapan RKAP, ICON+ menetapkan tujuan, sasaran dan strategi Perusahaan tahun 2016 sehingga pengelolaan dan pengembangan Perusahaan dapat terfokus dan sejalan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. Hal ini telah memampukan ICON+ untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sejalan dengan peningkatan kinerja operasional. Dengan semakin meningkatnya kinerja keuangan, maka kontribusi nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan juga semakin besar.

[G4-DMA]

The main indicator of sustainability of Company's business is sustainability of Company's financial performance growth. This can be achieved through a good, focused, and integrated corporate management. In achieving the goal, ICON+ sets out the Company's Work Plan and Budget (RKAP) annually as a translation of Company's Long Term Plan (RJPP).

Furthermore, as part of RKAP establishment, ICON+ establishes the Company's goals, objectives and strategies for 2016 so that the management and development of the Company can be focused and in line with Company's long-term objectives. The above means has enabled ICON+ to improve its financial performance in line with an increased operational performance. With an increasing financial performance, contribution of economic value generated by the Company is also increasing. [G4-DMA]

Penguasaan Pasar Market Share

Sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi, ICON+ senantiasa memperluas jaringan usaha sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Wilayah jangkauan fiber optik ICON+ telah meliputi seluruh Indonesia dengan 480 Point of Presence (POP) Distribution, 217 POP Backbone, 18.000 sirkuit, serta dengan total layanan *bandwidth* yang mencapai 384 Gbps.

Dengan kapasitas tersebut, maka ICON+ telah mampu melayani lebih dari 2,000 perusahaan dan lembaga di Indonesia, terutama yang bergerak di industri telekomunikasi, perbankan, keuangan, dan manufaktur, serta sektor pemerintahan.

As a company focusing on providing information and communication technology services, ICON+ continues to expand its business network in an effort to meet its customer demands. ICON+ optical fiber coverage area has covered across Indonesian regions with its 480 Point of Presence (POP) Distribution, 217 POP Backbone, 18,000 circuits, and a total bandwidth service reaching 384 Gbps.

With this capacity, ICON+ manages to serve more than 2,000 companies and institutions in Indonesia, primarily engaged in telecommunications, banking, finance and manufacturing industries, as well as the government sector.



Wilayah Jaringan Fiber Optik ICON+

Pada tahun 2016, kinerja keberlanjutan produksi ICON+ yang ditunjukkan dari kinerja permintaan layanan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi mengalami kenaikan sebesar 604 permintaan atau 9,30% dari tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah permintaan aktivasi jaringan dan jasa telekomunikasi pelanggan segmen ketenagalistrikan sebesar 576 permintaan atau 57,09%. Peningkatan segmen ketenagalistrikan sejalan dengan optimalisasi layanan PT PLN (Persero).

ICON+ Optical Fiber Network Area

As demonstrated by the demand for activation services of network and telecommunication services in 2016, the continuity performance of ICON+'s production has increased by 604 requests or 9.30% from 2015. Increase in performance was mainly due to the increasing number of activation requests for telecom networks and telecommunication services of electricity segment customer by 576 requests or 57.09%. Increase in electricity segment is in line with PT PLN (Persero) service optimization.

Pelaksanaan Aktivasi Jaringan dan Jasa Telekomunikasi Pelanggan The Implementation of Network Activation and Telecommunication Services for the Customers

(dalam jumlah Order / in number of Order)

Permintaan Aktivasi Activation Request	2016	2015	2014
Segmen Ketenagalistrikan Electricity Segment	1,585	1,009	852
Segmen Publik Public Segment	5,512	5,484	5,313
Jumlah / Total	7,097	6,493	6,165

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Melalui peningkatan kinerja operasional yang semakin handal, ICON+ dapat senantiasa meningkatkan nilai ekonomi. Nilai ekonomi tersebut diukur berdasarkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan jumlah pendapatan yang dihasilkan dari setiap aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan jumlah pengeluaran yang didistribusikan Perusahaan kepada para Pemangku Kepentingan. Sedangkan, nilai ekonomi yang ditahan merupakan selisih dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dengan nilai ekonomi yang didistribusikan.

Through an increasingly reliable operational performance, ICON+ consistently manages to improve its economic value. The economic value is measured based on the direct economic value generated, distributed and retained by the Company. The resulting direct economic value is the amount of revenue generated from any business activity carried out by the Company. The distributed economic value is the amount of expenditures distributed by the Company to its Stakeholders. Meanwhile, the retained economic value is the difference between the direct economic value generated and the economic value distributed.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Direct Economic Value Generated, Distributed, and Retained [G4-EC1]

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

Nilai Ekonomi Economic Value	2016	2015	2014
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network	1,232,917	1,102,931	1,024,688

Nilai Ekonomi Economic Value	2016	2015	2014
Jasa Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Application Services	114,266	135,880	119,216
Jasa Infrastruktur Infrastructure Services	69,724	148,980	77,822
Jasa Contact Center Contact Center Services	137,164	190,179	192,969
Jasa Lainnya Other Services	71,809	31,267	175,781
Pendapatan Bunga Interest income	12,956	7,172	13,597
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto Profit of Foreign Exchange Rates - Net	-	521	795
Pendapatan Lain-lain Other income	2,759	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Number of Direct Economic Values Generated	1,641,595	1,616,930	1,604,867
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Usaha* Operating Expenses*	1,069,733	1,068,530	1,152,500
Beban Kepegawaian Employment Expense	203,439	202,771	126,644
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto Loss of Foreign Exchange Rates - Net	149	-	-
Beban Keuangan Financial Expenses	42,653	52,578	64,908
Beban Lain-lain Other Expenses	-	12,646	27,082
Pengeluaran untuk Pemerintah Pusat (Pajak Penghasilan Badan) Expenditures for Central Government (Corporate Income Tax)	101,827	77,425	68,886
Pengeluaran untuk Investasi Sosial Masyarakat Expenditures for Societal Investments	105	764	819
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Values	1,417,906	1,414,714	1,440,839
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Retained Economic Value	223,689	202,216	164,028

*Beban Usaha merupakan beban selain beban kepegawaian, serta selain beban investasi sosial masyarakat (untuk tahun 2015 dan 2014)

*Operating expenses represent expenses other than personnel employee, as well as social expenses (for 2015 and 2014)

Pada tahun 2016, jumlah nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mengalami peningkatan Rp24,67 miliar atau sebesar 1,53% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan nilai ekonomi langsung terutama disebabkan peningkatan pendapatan jaringan telekomunikasi sebesar Rp129,99 miliar. Sedangkan, nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami peningkatan Rp3,19 miliar atau sebesar 0,23%. Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan terutama disebabkan peningkatan pengeluaran untuk pemerintah pusat dalam bentuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp24,40 miliar. Berdasarkan kinerja tersebut, maka perolehan nilai ekonomi yang ditahan oleh Perusahaan mengalami peningkatan Rp21,47 miliar atau sebesar 10,62%.

In 2016, the amount of direct economic value generated has increased by IDR24.67 billion or 1.53% compared to that in 2015. The increase in direct economic value was mainly due to the increase in telecommunications network revenues by IDR129.99 billion. Meanwhile, the distributed economic value increased by IDR3.19 billion or 0.23%. The increase in the value of the distributed economy was primarily due to an increased spending for central government in the form of Company's income tax i.e. IDR24.40 billion. Based on these performance, the economic value retained by the Company has increased by IDR21.47 billion or 10.62%.

Adapun sejak mulai beroperasi hingga saat ini, ICON+ belum pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun melalui Entitas Induk (PT PLN (Persero)). [G4-EC4]

Since the Company started its operations, ICON+ has never received any financial assistance from the government in any form, either directly or indirectly through the Parent Company (PT PLN (Persero)). [G4-EC4]

Kontribusi dalam Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

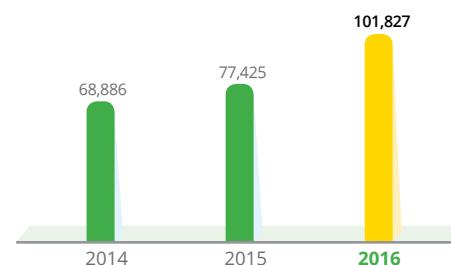
Contributions in Sustainable Economic Development

ICON+ berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional, baik kontribusi langsung terhadap aspek ekonomi melalui pajak penghasilan ataupun kontribusi tidak langsung melalui layanan yang diberikan. ICON+ membayar pajak secara benar, sesuai dengan perkembangan kinerja usaha Perusahaan. Kontribusi pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah pada tahun 2016 mencapai Rp101,83 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan peningkatan terbesar di tahun 2016 sebesar Rp24,40 miliar atau 31,52% dibandingkan tahun 2015.

ICON + contributes actively to the national development, both directly to the economy through income tax or indirectly through the provided services. ICON+ pays its taxes properly, in accordance with Company's business performance. The contribution of income tax payment in 2016 to the government is IDR101.83 billion. This amount has increased over the last 3 (three) years, with the largest increase yet in 2016 of IDR24,40 billion or 31.52% compared to that 2015.

Pembayaran PPh Badan
Payment of Corporate Income Tax

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



Selain PPh Badan, ICON+ juga telah memenuhi kewajiban kepada negara sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen Komunikasi dan Informatika, dimana setiap penyelenggara telekomunikasi dikenakan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi sebesar 0,5% dan kontribusi USO sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi. Pada tahun 2016, BHP yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp29,39 miliar atau meningkat Rp839 juta dibandingkan tahun sebelumnya.

In addition to Corporate Income Tax, ICON+ has also fulfilled its obligations to the state in accordance with Government Regulation No. 7 of 2009 dated 16 January 2009 on Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues Applicable to the Department of Communication and Informatics, each telecommunication operator is charged by telecommunication Operator Rights Fee (BHP) of 0.5% and BHP USO for 1.25% from the telecommunication income. In 2016, BHP paid by the Company amounted to IDR29.39 billion or increased by IDR839 million compared to that of previous year.

Sedangkan, kontribusi tidak langsung terhadap pembangunan ekonomi nasional dilakukan dalam bentuk penyediaan layanan aplikasi terbaru bertajuk E-dison (Elektronik Subsidi Non Sejahtera *Online*) yang dapat dimanfaatkan PT PLN (Persero), selaku Entitas Induk, untuk melaksanakan tugas pendataan konsumen rumah tangga dengan daya 900 VA. Penugasan tersebut dilaksanakan untuk melengkapi data rakyat miskin dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Adapun pendataan terhadap konsumen dengan daya 900 VA tersebut mencapai 4.061.948 rumah tangga.

Selain itu, ICON+ juga menyediakan layanan aplikasi BBO (Batu Bara *Online*) bagi PLTU di pulau Jawa, Bali, dan sebagian pulau Sumatera sehingga dapat mendukung proses bisnis maupun kinerjanya. Melalui aplikasi ini, PLTU dapat melakukan *monitoring* pasokan batu bara yang diperlukan dalam penyediaan listrik bagi masyarakat. [G4-EC7, G4-EC8]

Meanwhile, indirect contribution to national economic development is achieved by providing the latest application service named E-dison (Online Underprivileged Household Electronic Subsidy) which can be utilized by PT PLN (Persero), as the Parent Company, to execute its mission to collect household data using 900VA power. The assignment was carried out to supplement data of underprivileged household from the National Team for Accelerating Poverty Reduction (TNP2K). The data collection on consumers with 900 VA power has reached 4,061,948 households.

In addition, ICON+ also provides BBO (Coal Online) application service for PLTU in Java, Bali and part of Sumatra Island so it can support their business process and performance. Through the above application, the steam power plant can monitor the supply of coal needed for supplying electricity for the community. [G4-EC7, G4-EC8]



Kerja Sama dengan Pemasok Lokal

Collaboration with the Local Suppliers

Keberlanjutan usaha Perusahaan memerlukan dukungan pemasok yang kredibel dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk itu, ICON+ melakukan seleksi pemasok secara ketat sesuai dengan kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa di Perusahaan. Pengadaan barang dan jasa dilakukan sesuai dengan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Direksi No. 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa PT Indonesia Commets Plus. [G4-DMA]

Berdasarkan pedoman tersebut, ICON+ melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan metode sebagai berikut:

The Company's business continuity needs a reliable supplier support in procuring goods and services. To that end, ICON+ has selected its suppliers closely in accordance with the procurement policy of goods and services in the Company. Procurement of goods and services is carried out in accordance with the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair, reasonable, and accountable. The above matter is regulated in Directors Regulation No. 051701/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated 17 May 2016 regarding the General Guideline and Guideline for Technical Procurement of PT Indonesia Commets Plus. [G4-DMA]

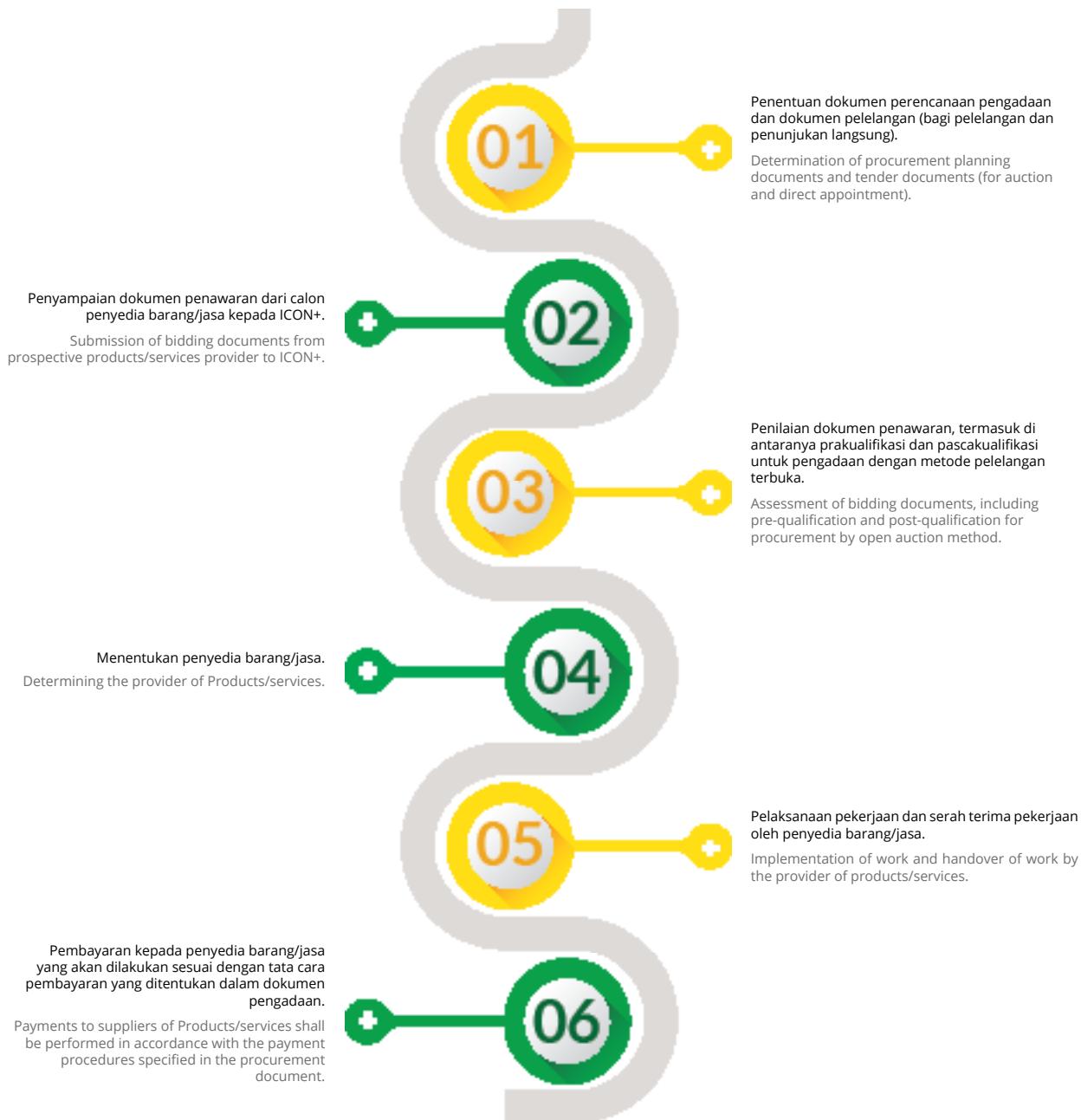
Based on the said guidelines, ICON+ executes its goods and service procurement by using the following methods:

Metode Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Method Products and Services	Deskripsi Description
Pelelangan Terbatas Limited Auction	Merupakan strategi utama pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa yang terdapat dalam Daftar Penyedia Barang/Jasa Terseleksi (DPT), sekurang-kurangnya 2 penyedia. The main strategy of procurement of products/services is implemented by inviting providers of products/services contained in the List of Selected Providers/Services (DPT), at least 2 providers.
Pelelangan Terbuka Open Auction	Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan cara mengundang penyedia barang/jasa melalui pengumuman pada portal guna memberi kesempatan kepada penyedia barang/jasa yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti lelang, baik melalui proses prakualifikasi maupun pascakualifikasi. Procurement of products and/or services that is implemented by inviting providers of products/services through announcements in the portal to provide an opportunity for qualified products/service providers to enter the auction, either through pre-qualification or post-qualification process.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilaksanakan dengan cara penunjukan langsung kepada satu penyedia barang/jasa berdasarkan Riset Penyedia, Due Diligence atau dari Daftar Penyedia Barang/Jasa Terseleksi (DPT) dan hanya bisa dilakukan apabila memenuhi minimal salah satu persyaratan yang telah ditetapkan. The procurement of products and/or services conducted by direct appointment to a provider of products/services based on the Provider Research, Due Diligence or from List of Selected products/Services Provider (DPT) and can only be done if it meets at least one of the established requirements.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	Pengadaan barang/jasa yang ada di pasaran untuk memenuhi kebutuhan operasional yang diyakini bahwa harga tersebut merupakan hasil persaingan di pasar, berteknologi sederhana dan berisiko kecil. Procurement of products/services occurring in the market to meet operational needs believed that the price is the result of competition in the market, simple technology and a small risk.

Proses pengadaan barang dan jasa tersebut dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

The process of procurement of goods and services is executed through the following stages:

Skema Proses Pengadaan Barang dan Logistik ICON+ ICON+ Products and Logistics Procurement Process Scheme



Setiap pengadaan barang dan jasa wajib mematuhi norma dan etika berikut:

- a. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketetapan tercapainya tujuan kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa;
- b. Bekerja secara profesional dan mendiri atas dasar kejujuran;
- c. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan dalam kegiatan pengadaan barang dan/ atau jasa;
- d. Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan/atau kebocoran keuangan ICON+ dalam kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa;
- e. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang maupun kolusi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, golongan, dan pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung dapat merugikan ICON+;
- f. Tidak menerima, menawarkan, atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja (gratifikasi) dari dan ke siapapun yang diketahui atau dapat diduga berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa.

Selama tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan total anggaran yang mencapai Rp1.132,29 miliar melalui sinergi dengan 1.128 pemasok yang diuraikan sebagai berikut:

1. Total Surat Permintaan Pengadaan (SPP) sebanyak 707 yang meliputi:
 - a. Pengadaan *capital expenditure* (Capex) sejumlah 152 dengan status:
 - Telah selesai diproses sejumlah 142;
 - Masih dalam proses sejumlah 10;
 - b. Pengadaan *operating expenditure* (Opex) sejumlah 555, dengan status:
 - Telah selesai diproses sejumlah 444;
 - Masih dalam proses sejumlah 111;
2. Rata-rata waktu penyelesaian proses pengadaan adalah 24 hari kerja;
3. Nilai penghematan dari proses pengadaan yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp216,90 miliar.

Meskipun ICON+ belum memiliki kebijakan terkait penggunaan pemasok lokal, namun sinergi dengan pemasok lokal selalu diutamakan. Hal ini disebabkan pemasok lokal memberikan manfaat bagi Perusahaan, baik dalam hal biaya maupun waktu pengadaan. Selain itu, sinergi dengan pemasok lokal akan turut mendukung keberlanjutan produksi oleh perusahaan-perusahaan di dalam negeri yang pada akhirnya akan menjaga keberlanjutan roda perekonomian Indonesia.

Every procurement of goods and services shall conform to the following norms and ethics:

- a. Carry out all tasks in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve a smooth target and determination to achieve the purpose of goods and /or service procurement;
- b. Work professionally and self-sufficiently on the basis of honesty;
- c. Avoid and prevent any conflict of interests in goods and/ or service procurement;
- d. Avoid and prevent creating waste and/or financial leaks in ICON + during the process of procuring goods and/or service;
- e. Avoid and prevent abuse of authority or collusion in order to get personal, group, and other parties' gain that may directly or indirectly harm ICON+;
- f. Not to accept, offer or promise to give or receive gifts, or any kind of gratuity from and to anyone known or suspected to have connected with the procurement of goods and/or services.

In 2016, ICON+ has conducted goods and service procurement with a total budget of IDR1,132.29 billion through collaboration with 1,128 suppliers described as follows:

1. Total 707 Request Letter for Procurement (SPP), namely:
 - a. Procurement of 152 capital expenditure (Capex), the latest update-status:
 - 142 completed;
 - 10 ongoing;
 - b. Total of 555 procurement of operating expenditure (Opex), the latest update-status:
 - 444 completed;
 - 111 ongoing;
2. The average completion time for procurement process is 24 working days;
3. Savings from successful procurement process are IDR216.90 billion.

Although ICON + is yet to have a policy regarding the use of local suppliers, synergy with the local suppliers always take a precedence. The decision is taken because the local suppliers provide benefits to the Company, both in terms of cost and time of procurement. In addition, the synergy with local suppliers will contribute to the sustainability of production by companies within the country that will ultimately sustain Indonesian economy.

Untuk memastikan kesesuaian pengadaan barang dan jasa dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, maka audit pengadaan dilakukan secara berkala oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil audit tersebut akan ditindaklanjuti dan dipantau penerapan tindak lanjutnya untuk meningkatkan pelaksanaan pengadaan pada tahun selanjutnya. Untuk tahun 2016, hasil audit pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

To ensure conformity of goods and service procurement with the applicable rules and regulations, procurement audits are conducted periodically by external and internal Auditors. Result of the audit will be followed up and monitored to improve the incoming procurement implementation. For 2016, results of audit of goods and service procurement are as follows:

No.	Jenis Audit Audit Type	Jumlah Temuan Number of Findings	Tindak Lanjut Follow-up	
			Sedang Berlangsung On Progress	Selesai Finish
1.	Audit Internal Internal Audit	4	1	3
2.	Audit Eksternal External Audit	10	10	-



KEBERLANJUTAN LAYANAN KEPADA PELANGGAN

SUSTAINABILITY OF SERVICES
TO CUSTOMERS



Keberlanjutan usaha Perusahaan erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, ICON+ senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan agar sesuai dengan harapan pelanggan. ICON+ secara konsisten meningkatkan kehandalan layanan jaringan dan jasa telekomunikasi, serta secara berkala melakukan inovasi produk dan layanan agar dapat meningkatkan *customer engagement* dan loyalitas pelanggan. ICON+ menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar internasional yang senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan secara berkala, serta menyediakan sarana komunikasi dan pengaduan pelanggan yang dengan sigap akan merespon setiap persoalan terkait produk dan layanan Perusahaan. Melalui seluruh upaya tersebut, ICON+ dapat terus meningkatkan kepuasan pelanggan dan senantiasa mengurangi ketidakpuasan pelanggan. [G4-DMA]

The Company's sustainability is closely related to its customer satisfaction. For that reason, ICON+ continuously maintains the quality of its products and services delivered to match the customer expectations. ICON+ consistently improves the reliability of its network services and telecommunication services, and regularly innovates its products and services in order to improve customer engagement and loyalty. ICON+ implements an international standard quality management system that is evaluated and upgraded periodically, and provides a communication and complaints tool that will respond promptly to any issues related to Company's products and services. Through all these efforts, ICON+ continuously manages to improve its customer satisfaction and constantly reduce its customer dissatisfaction.

[G4-DMA]

Meningkatkan Kualitas Layanan Improving Service Quality

Dalam meningkatkan kepuasan pelanggan, ICON+ menjaga mutu produk dan layanan yang diberikan sehingga dapat senantiasa memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, serta dapat meningkatkan kontribusi positif bagi pembangunan nasional. ICON+ menerapkan sistem manajemen mutu secara internasional yang disertifikasi secara berkala. Standar-standar tersebut meliputi:

1. ISO 9001:2008

ICON+ melaksanakan sertifikasi ISO 9001:2008 dengan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan penekanan proses bisnis yang fokus dan konsisten, sesuai persyaratan dan harapan konsumen, serta persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku;
- b. Mengurangi biaya operasional dengan meminimalisir variasi proses pekerjaan yang tidak memenuhi standar mutu, serta implementasi proses tindakan perbaikan dan pencegahan secara efektif;
- c. Meningkatkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk pegawai, pelangan, dan pemasok, karena adanya proses bisnis yang sistematis dan pengukuran kinerja proses yang dilakukan secara terus menerus;
- d. Meningkatkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan konsistensi output yang dihasilkan melalui pendekatan sistematis terhadap risiko dalam sistem manajemen mutu dan adanya mampu telusur produk dan pelayanan.

In improving its customer satisfaction, ICON+ maintains the quality of the products and services delivered so as to always provide the best service to the customers, and be able to increase a positive contribution to the national development. ICON+ applies an internationally certified quality management system periodically. These standards include:



ICON+ telah menerapkan ISO 9001:2008 sejak tahun 2001 dan telah dimutakhirkan pada tahun 2016. Sertifikasi tersebut dilakukan oleh LMK Pusat Sertifikasi dari PT PLN (Persero) dengan ruang lingkup *Response Time*, *ICON+ Business Correspondence*, dan *Tata Kelola Material Gudang*.

ICON+ has implemented the certification of ISO 9001:2008 with the aim to:

- a. Increase customer satisfaction by emphasizing on focused and consistent business process, fulfilling customer requirements and expectations and the requirements of the applicable laws and regulations;
- b. Reduce operational costs by minimizing work process variation that does not meet the quality standards, and implementing corrective and preventive action process effectively;
- c. Promote good relationship with the stakeholders, including the employees, customers, and suppliers due to the systematic business process and performance measurement process carried out;
- d. Increase the achievement of the set objectives and output consistency generated through a systematic approach towards the risk in the quality management system and the traceability of products and services.

ICON+ has implemented ISO 9001:2008 since 2001 and was updated in 2016. The certification is performed by LMK Certification Center of PT PLN (Persero) with the scopes of Response Time, ICON+ Business Correspondence, and Warehouse Material Management.

2. ISO 27001:2013

ICON+ melaksanakan sertifikasi ISO 27001:2013 dengan tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan *Cloud Computing* dan jaringan IP *Backbone*. ISO 27001:2013 merupakan standar internasional yang memuat prasyarat untuk membangun, mengimplementasikan, memelihara dan meningkatkan secara berkesinambungan sebuah Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dan tujuan terkait keamanan informasi, memperhatikan prasyarat keamanan informasi yang ada, memperhatikan proses bisnis organisasi, serta menerapkan proses manajemen risiko untuk menjamin agar kontrol-kontrol keamanan yang diterapkan Perusahaan mampu melindungi aset informasi dan memberi keyakinan keamanan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

ICON+ telah menerapkan standar ISO 27001 tersebut sejak tahun 2013 (ISO 27001:2005) dan telah dimutakhirkan dengan ISO 27001:2013 pada tahun 2016 yang dibuktikan dengan perolehan sertifikasi dari British Standards Institution (BSI). [G4-PR8]



ICON+ implements ISO 27001:2013 certification with the purpose to maintain and improve the quality of Cloud Computing service and IP Backbone network. ISO 27001:2013 is an international standard that contains the prerequisites for building, implementing, maintaining, and improving continuously an Information Security Management System (ISMS) designed by paying attention to information security needs and objectives, taking into account the information security prerequisites and organizational business process, as well as implementing risk management process to ensure that the security controls applied by the Company are able to protect the information asset and provide security assurance to all interested parties.

ICON+ has implemented ISO 27001 standard since 2013 (ISO 27001:2005) and was updated with ISO 27001:2013 in 2016 proven by obtaining certification from the British Standards Institution (BSI). [G4-PR8]

ICON+ juga menerapkan sertifikasi *Tier Certification of Design Document - Tier III* untuk layanan *data center*. Sertifikasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan, baik secara struktur maupun infrastruktur, telah sesuai dengan standar internasional yang berlaku.

ICON+ also implements Tier Certification of Design Document - Tier III certification for data center services. This certification is undertaken with the aim to ensure the services provided, both in term of structure and infrastructure, conformit with the applicable international standards.



Selain melaksanakan sertifikasi, ICON+ juga secara berkala melakukan pengukuran kinerja layanan telekomunikasi yang dikenal sebagai *Service Level Agreement* (SLA). Untuk tahun 2016, realisasi pencapaian SLA untuk layanan SCADA proteksi mencapai 99,96% (99,98% dari target), sedangkan realisasi pencapaian untuk layanan non SCADA mencapai 99,94% (100% dari target). Adapun pencapaian SLA masing-masing produk dan layanan Perusahaan pada tahun 2016 sebagai berikut:

In addition to certification, ICON+ also conducts telecommunication service performance measurement periodically, known as Service Level Agreement (SLA). In 2016, realization of SLA achievements for SCADA protection services is 99.96% (99.98% of target), while realization of SLA achievements for non SCADA services is 99.94% (100% of target). The SLA achievement of each ICON+ products and services in 2016 is as follows:

No.	Produk dan Layanan Products and Services	Target Target	Realisasi Realization
1.	Clear Channel	99.90%	99.915%
2.	Colocation	99.98%	99.989%
3.	Internet Exchange (IX)	99.50%	99.976%
4.	IP VPN	99.50%	99.922%
5.	Metronet	99.00%	99.807%
6.	Telicon	99.50%	100%
7.	Vicon	99.50%	99.989%
8.	VoIP	99.50%	100%
9.	VSAT	95.00%	99.982%
10.	Web Hosting	99.00%	100%

Menjaga Hubungan Baik dengan Pelanggan

Maintaining Good Relationship with Customers

Dalam menjaga hubungan baik dengan pelanggan, ICON+ melaksanakan program komunikasi yang efektif (*Joint Planning Session*), memberikan akses informasi yang diperbarui secara berkala, serta menyediakan sarana pengaduan pelanggan.

1. Joint Planning Session

Joint Planning Session (JPS) merupakan ajang pertemuan ICON+ dengan pelanggan untuk mengetahui kebutuhan pelanggan dalam tahun berjalan serta untuk mengevaluasi pelayanan di tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan JPS sebanyak 14 (empat belas) kali, yaitu:

No.	Perusahaan Company	Waktu Pelaksanaan Implementation Time
1.	Media Sarana Data	14 Januari 2016 14 January 2016
2.	Media Lintas Data	21 April 2016
3.	Direktorat Jendral Pemasyarakatan (Ditjenpas)	31 Mei – 3 Juni 2016 31 May – 3 June 2016
4.	PT Unilever Indonesia	19 – 21 Agustus 2016 19 – 21 August 2016
5.	Bank Central Asia	20 – 21 Agustus 2016 20 – 21 August 2016
6.	CIMB Niaga Auto Finance	09 – 10 September 2016
7.	Bank Mega	09 – 11 September 2016
8.	Bank Sinarmas	30 September – 02 Oktober 2016 30 September – 02 October 2016
9.	Bank Bukopin	14 – 16 Oktober 2016 14 – 16 October 2016
10.	Bank BTPN	21 – 23 Oktober 2016 21 – 23 October 2016
11.	Adira Dinamika	28 – 30 Oktober 2016 28 – 30 October 2016
12.	PT Sriwijaya Air	06 – 09 November 2016
13.	PT Charoen Pokphand Indonesia	17 – 19 November 2016
14.	Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	16 – 17 Desember 2016 16 – 17 December 2016

2. Akses Informasi Pelanggan

Untuk memudahkan pelanggan memperoleh informasi terkait produk dan layanan yang diberikan serta informasi lain yang dibutuhkan pelanggan, ICON+ telah menyediakan berbagai media, antara lain kantor korepondensi, *email*, *website*, *contact center*, dan buletin ICON+ News yang dapat diperoleh pada *website* Perusahaan.

To maintain good relationships with its customers, ICON+ applies an effective communication program (Joint Planning Sessions), which provides access to updated information on a regular basis, and provides the customer a complaint tool.

1. Joint Planning Session

Joint Planning Session (JPS) is an ICON+ meeting with the customers to find out the customer needs in the current year and to evaluate the services from the previous year. In 2016, ICON+ has implemented 14 (fourteen) times JPS, namely:

2. Access for Customer Information

To facilitate the customer to get information related to the products and services provided as well as other information needed by the customer, ICON+ provides a variety of access, including correspondence office, *email*, *website*, *contact center*, and ICON+ News bulletin which is available on Company's website.

Kantor Korespondensi

Jl. KH Abdul Rochim No. 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan, 12710
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Contact Center:

Telp : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
Email : cs@iconpln.co.id

Website: www.iconpln.co.id

3. Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merupakan media ICON+ untuk memperkenalkan produk dan layanan yang diberikan secara langsung kepada pelanggan secara lebih proaktif. Selama tahun 2016, komunikasi pemasaran dilakukan dalam bentuk berikut:

- a. Melakukan kegiatan pemasaran, berupa *Sharing Knowledge* dan *IT Gathering* untuk pelanggan entitas anak PLN Grup, sekaligus memperkenalkan produk baru ICON+, yaitu i-SEE (CCTV) dan i-VIP (Video Conference);
- b. Melakukan kegiatan pemasaran, berupa *Sharing Knowledge* dan *IT Gathering* untuk segmen pelanggan pemerintahan;
- c. Melakukan kegiatan *sponsorship* kepada pelanggan besar di Regional Timur (PDAM Semarang) dan pelanggan Dispensa Jawa Timur;
- d. Membuat *sales kit* untuk mendukung kegiatan PLN dalam acara Titian Karir ITB, berupa cetak brosur serta konten *banner* profil dan produk-produk ICON+;
- e. Melakukan kegiatan pendekatan ke segmen manufaktur khusus di kawasan industri, diantaranya: Kawasan Industri Suryacipta Karawang, berupa kegiatan *sponsorship* pemasaran dalam acara *Band Competition* Suryacipta 2016, dan Kawasan Industri JABABEKA Cikarang, berupa kegiatan *sponsorship* pemasaran dalam acara JABABEKA ICT EXPO 2016;
- f. Melakukan kegiatan pemasaran bersama kantor regional melalui keikutsertaan dalam kegiatan Hari Listrik Nasional 2016, diantaranya: Kantor Regional Jawa Timur bersama PLN Distribusi Jawa Timur serta Kantor Regional Bali bersama PLN Distribusi Bali dan Nusa Tenggara;

Correspondence Office

Jl. KH Abdul Rochim No. 1
Kuningan Barat, Mampang
Jakarta Selatan, 12710
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id

Contact Center:

Telp : 1500071
Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/0811 900 851
Email : cs@iconpln.co.id

Website: www.iconpln.co.id

3. Marketing Communication

Marketing communications is ICON+ means to introduce its products and services delivered directly to the customers more proactively. In 2016, the marketing communication was executed through the followings:

- a. Conducting marketing activities, in the forms of Sharing Knowledge and IT Gathering for customers of PLN Group subsidiaries, including introducing new ICON+ products, which are i-SEE (CCTV), i-VIP (Video Conference);
- b. Conducting marketing activities, in the forms of Sharing Knowledge and IT Gathering for government customer segment;
- c. Conducting sponsorship activities to big customers in East Region (PDAM Semarang) and customers of East Java Regional Revenue Agency;
- d. Making sales kits to support PLN activities in ITB Career Bridge (Titian Karir) event, in the forms of printing brochures and banner's containing ICON+ profile and products;
- e. Conducting approaches to manufacturing segments specifically in industrial estates, including: Suryacipta Karawang Industrial Area, in the form of marketing sponsorship in Band Competition Suryacipta 2016, and Jababeka Cikarang Industrial Estate, in the form of marketing sponsorship in JABABEKA ICT EXPO 2016;
- f. Conducting joint marketing activities with regional offices through participation in National Electricity Day 2016 activities, including: East Java Regional Office with PLN East Java Distribution and Bali Regional Office with PLN Bali and Nusa Tenggara Distribution;

- g. Melakukan kegiatan pendekatan kepada pelanggan segmen Pemerintahan, diantaranya: Kementerian Hukum dan HAM, serta Dishubkominfo Pemerintah Kota Tasikmalaya.

Seluruh pelaksanaan kegiatan komunikasi pemasaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan pelanggaran ataupun ketidakpatuhan dalam bentuk apapun. [G4-PR7]

Adapun beban pemasaran yang dikeluarkan ICON+ sebagai berikut:

- g. Conducting approaches to Government customer segment, including: Ministry of Law and Human Rights, and Communication and Informatics Agency of Tasikmalaya Municipal Government.

All implementation of marketing communications activities are conducted in accordance with the applicable rules and regulations with the intention to not cause any violation or non-compliance in any form. [G4-PR7]

The marketing expenses incurred by ICON+ are as follows:

Uraian Description	2016	2015	2014
Beban Incentif dan Riset Incentive and Research Expenses	9,259	10,244	11,029
Beban Contact Center Contact Center Expenses	9,085	8,284	6,759
Lain-lain Others	3,829	3,198	4,760
Total	22,173	21,726	22,548

4. Saluran Pengaduan Pelanggan

ICON+ menyediakan saluran pengaduan pelanggan sebagai sarana untuk menyampaikan dan merespon setiap persoalan terkait produk dan layanan yang diberikan. Pengaduan yang dapat disampaikan berupa:

- Keluhan: laporan gangguan pelanggan yang penyebab masalahnya bukan terjadi di sisi ICON+;
- Gangguan: laporan gangguan pelanggan yang penyebab masalahnya terjadi di sisi ICON+.

Saluran pengaduan pelanggan tersebut, meliputi:

- Contact Center : 1500071 (24 jam)
- Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/
0811 900 851
- Fax : 021 - 754 5679
- Email : cs@iconpln.co.id
humas@iconpln.co.id
- Website : <http://www.iconpln.co.id/id/site/kontak>.

4. Media for Customer Complaint

ICON+ provides several customer complaints channels as the means to deliver and respond to any issues relating to its products and services. Types of complaints are:

- Complaints: customer disruption reports in which the cause of the problem is not from ICON+;
- Interruption: customer disruption report in which the cause of the problem is from ICON+.

Access for customer complaints includes:

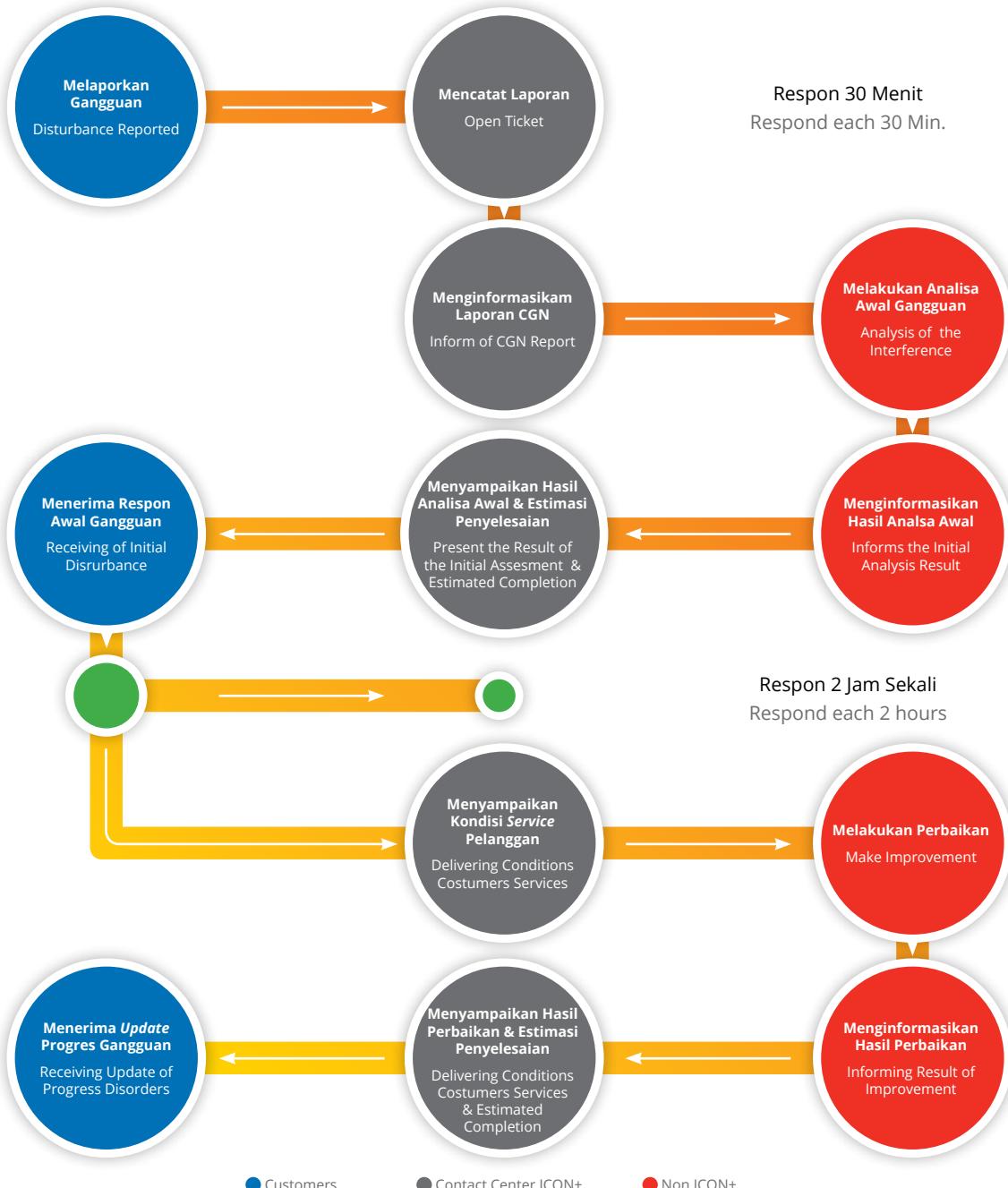
- Contact Center : 1500071 (24 hours)
- Mobile : 0815 1837 222/0817 0177 799/
0811 900 851
- Fax : 021 - 754 5679
- Email : cs@iconpln.co.id
humas@iconpln.co.id
- Website : <http://www.iconpln.co.id/id/site/kontak>.

Setiap pengaduan pelanggan yang diterima akan diproses dengan tahapan sebagai berikut:

Every customer complaint received will be processed through the following steps:

Alur Informasi Penanganan Pengaduan Pelanggan

Plot of Customer Troubleshooting Information



Pada tahun 2016, ICON+ menerima jumlah pengaduan pelanggan sebanyak 63.126 yang ditunjukkan sebagai berikut:

Jenis Pengaduan Type of Complaint	Pengaduan Masuk Complaint In	Pengaduan Ditindaklanjuti Complaint Followed Up	Pengaduan Dalam Proses Complaint in Process	Pengaduan Selesai Complaint Resolved
Keluhan Complaint	22,265	22,265	-	22,265
Gangguan Disturbance	40,861	40,861	-	40,861

Untuk tindakan penyelesaian keluhan, jika pengaduan dikategorikan gangguan di sisi ICON+, maka akan diselesaikan sesuai KPI MTTR di Divisi Operasi. Untuk KPI di Divisi CL, semua laporan gangguan pelanggan akan diselesaikan sesuai SOP penanganan gangguan dan KPI Perusahaan, yaitu:

- KPI *Respon Time* awal: 30 menit;
- KPI *Update*: setiap 2 jam.

In 2016, ICON + received a total of 63,126 customer complaints shown in the below table:

To work out a complaint, if the complaint is categorized as a disruption that comes from ICON+, the case will be solved according to MTTR KPI in the Operations Division. For the sake of KPI in the CL Division, all reports of customer disruption will be resolved in accordance with SOP for disruption handling and KPI of the Company, ie:

- Early KPI Respon Time: 30 minutes;
- KPI Update: every 2 hours.

Evaluasi Hubungan dengan Pelanggan Evaluation of Relationship with Customers

Untuk mengukur dan mengevaluasi efektivitas komunikasi dan kehandalan layanan yang diberikan kepada pelanggan, ICON+ melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan, Survei *Brand Awareness*, dan Survei Efektivitas Komunikasi *Senior Leader* ke Pelanggan.

1. Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2016, survei kepuasan pelanggan dilaksanakan oleh surveyor independen, Pixel Research. Survei ini bertujuan untuk mengetahui nilai kepuasan dan nilai ketidakpuasan pelanggan terhadap layanan yang telah diberikan Perusahaan dan kompetitor, mengetahui atribut-atribut layanan Perusahaan yang perlu dilakukan perbaikan dan tingkat prioritas perbaikannya, serta melakukan komparasi performa Perusahaan dibandingkan kompetitor dalam hal kepuasan, loyalitas, dan kekuatan merek (*brand image*).

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah studi kuantitatif melalui metode pengumpulan data *online survey/web survey*. Sampel survei ini terdiri dari 30 responden sampel ketenagalistrikan, 120 responden sampel non ketenagalistrikan, dan 150 responden sampel kompetitor. Survei ini akan menghasilkan 5 (lima) indeks penilaian, yaitu *Customer Satisfaction Index*

To measure and evaluate the communication effectiveness and reliability of services provided to THE customers, ICON+ conducts Customer Satisfaction Survey, Brand Awareness Survey, and Senior Leaders Communication Effectiveness Survey to the customers.

1. Customer Satisfaction Survey

In 2016, a customer satisfaction survey was organized by an independent surveyor, Pixel Research. The survey aims to determine the rate of customer satisfaction and dissatisfaction with the services provided by the Company and its competitors, to find out what Company's service attributes needed to be improved, the priority level of improvement, and to compare Company's performance against its competitors in terms of satisfaction, loyalty and strength brand (brand image).

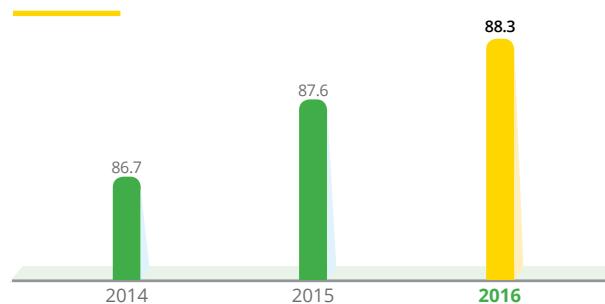
The method used in this survey is quantitative through data collection of online survey/web survey. Sample for this survey consisted of 30 respondents of electricity, 120 respondents of non-electricity, and 150 respondents of competitor. The survey shall produce 5 (five) assessment indexes, namely Customer Satisfaction Index (CSI), Customer Dissatisfaction Index (CDI), Customer Loyalty

(CSI), *Customer Dissatisfaction Index* (CDI), *Customer Loyalty Index* (CLI), *Net Promoter Score* (NPS), dan *Brand Strength* yang ditunjukkan sebagai berikut: [G4-PR5]

Index (CLI), *Net Promoter Score* (NPS), and *Brand Strength*. Result of the surveys shown in the below graphs: [G4-PR5]

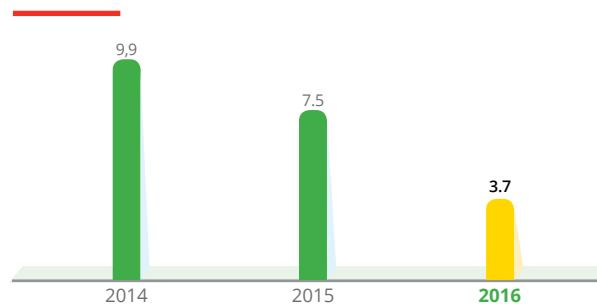
Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index



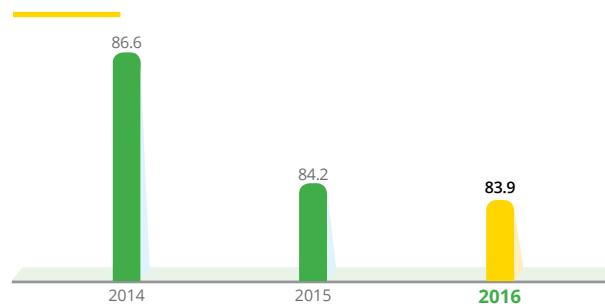
Indeks Ketidakpuasan Pelanggan

Customer Dissatisfaction Index

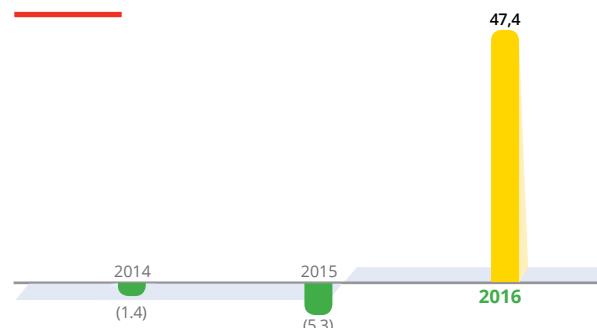


Indeks Loyalitas Pelanggan

Customer Loyalty Index

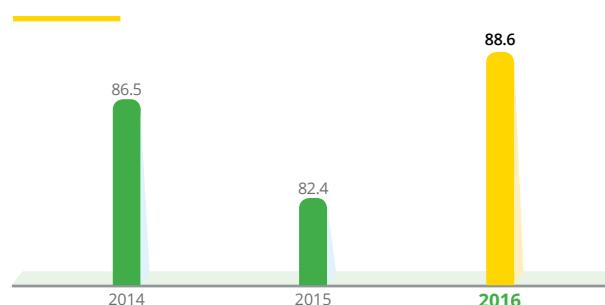


Net Promoter Score



Kekuatan Merek

Brand Strength



Peningkatan hasil survei kepuasan pelanggan yang ditunjukkan melalui kelima indeks tersebut mengindikasikan bahwa ICON+ telah mampu mempertahankan dan meningkatkan layanan kepada para pelanggan.

2. Survei Brand Awareness

Survei *Brand Awareness* dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan pelanggan di lingkungan PLN Grup tentang ICON+. Pada tahun 2016, survei yang dilakukan secara mandiri oleh ICON+ terhadap 16 responden ini memberikan hasil sebagai berikut:

The increase in customer satisfaction survey results is shown through the five indexes which indicate that ICON+ was able to maintain and improve the services to its customers.

2. Brand Awareness Survey

Brand Awareness Survey is conducted to analyze and evaluate the customer's knowledge within PLN Group on ICON+. In 2016, a survey was conducted independently by ICON+ on 16 respondents which gave the following results:

- a. ICON+ telah cukup dikenal oleh pegawai PLN Grup;
- b. ICON+ memiliki reputasi baik di mata pegawai PLN Grup;
- c. ICON+ memiliki kepercayaan sekaligus ikatan yang cukup dekat dengan PLN Grup.

3. Survei Efektivitas Komunikasi Senior Leader ke Pelanggan

Survei Efektivitas Komunikasi *Senior Leader* ke Pelanggan dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi peran pemimpin senior ICON+ dalam mengelola hubungan dengan pelanggan internal (PLN Grup) dan pelanggan eksternal (selain PLN Grup). Pada tahun 2016, survei yang dilakukan secara mandiri oleh ICON+ terhadap 25 responden dari masing-masing kelompok pelanggan ini memberikan hasil sebagai berikut:

a. Pelanggan Internal

- Sebanyak 45% pelanggan cukup mengenal pemimpin senior ICON+;
- Sebanyak 55% pelanggan cukup mengetahui secara garis besar Visi dan Misi ICON+;
- Pemimpin senior ICON+ meluangkan waktu untuk mendengar keluhan pelanggan;
- Pelanggan merasakan keluhannya tak hanya didengar, tetapi juga ditindaklanjuti oleh pemimpin senior ICON+;
- Pelanggan merasakan komunikasi yang dijalankan oleh pemimpin senior ICON+ terhadap mereka sudah cukup jujur dan terbuka;
- Pelanggan mendapatkan informasi terkait perubahan produk/layanan/perubahan organisasi dari pemimpin senior ICON+;
- Informasi yang diberikan pemimpin senior ICON+ kepada pelanggan dinilai mudah untuk dipahami;
- Pelanggan merasa sangat dihargai oleh pemimpin senior ICON+;
- Pelanggan merasa media komunikasi yang digunakan ICON+ kepada pelanggan sudah efektif;
- Pelanggan merasa *meeting/pertemuan langsung* dengan ICON+ lebih efektif dibanding media lainnya.

b. Pelanggan Eksternal

- Sebanyak 44% pelanggan cukup mengenal pemimpin senior ICON+;
- Pelanggan belum cukup mengetahui secara garis besar Visi dan Misi ICON+;
- Pelanggan merasakan keluhannya cukup didengar dan ditindak lanjuti oleh pemimpin senior ICON+;
- Pelanggan merasakan keluhannya tak hanya didengar, tetapi juga ditindaklanjuti oleh pemimpin senior ICON+;

- a. ICON+ is well known to PLN Group employees;
- b. ICON+, according to PLN Group employees, has a good reputation;
- c. ICON + has a trust and bond that is fairly close to PLN Group.

3. Survey of Senior Leaders Communication Effectiveness to the Customers

The Senior Leaders' Customer Effectiveness Survey was conducted to analyze and evaluate the role of ICON+ senior leaders in managing the relationship with its internal customers (PLN Group) and external customers (outside PLN Group). In 2016, the ICON+ self-directed survey on 25 respondents from each of these customer groups provided the following results:

a. Internal Customers

- 45% of its customers are quite familiar with ICON+ senior leaders;
- As many as 55% of its customers know fairly about ICON+ Vision and Mission;
- ICON+ senior leaders take the time to listen to customer complaints;
- Customers feel that their complaints are not only heard, but also followed up by ICON+ senior leaders;
- Customers feel that the communication between the ICON+ senior leaders and them was quite honest and open;
- Customers received the information related to ICON+ product/service changes/organizational changes from ICON+ senior leaders;
- Information provided by ICON+ senior leaders to the customers is considered easy to understand;
- Customers feel deeply appreciated by ICON+ senior leaders;
- Customers feel that the communication tools used by ICON+ to customers are already effective;
- Customers feel that meeting directly with ICON+ is more effective than other media.

b. External Customers

- 44% of the customers are quite familiar with ICON+ senior leaders;
- Customers are not sufficiently aware of ICON+ Vision and Mission;
- Customers feel their complaints have been heard adequately and followed up by senior ICON+ leader;
- Customers feel that their complaints are not only heard, but also followed up by ICON+ senior leaders;

- Pelanggan merasakan komunikasi yang dijalankan oleh pemimpin senior terhadap pelanggan sudah cukup jujur dan terbuka;
- Pelanggan mendapatkan informasi terkait perubahan produk/layanan/perubahan organisasi oleh para pemimpin senior ICON+;
- Informasi yang diberikan pemimpin senior ICON+ kepada pelanggan dinilai mudah untuk dipahami;
- Pelanggan merasa sangat dihargai oleh pemimpin senior ICON+;
- Pelanggan merasa media komunikasi yang digunakan ICON+ kepada pelanggan sudah efektif.
- Customers perceive that the communications the senior leaders build with the customers is quite honest and open;
- Customers get the information related to ICON+ products/service changes/organizational changes by ICON+ senior leaders;
- Information provided by ICON+ senior leaders to its customers is considered easy to understand;
- Customers feel deeply appreciated by ICON+ senior leaders;
- Customers feel that the communication tools used by ICON+ to customers are already effective.

Testimoni Pelanggan Customers Testimony

Benny Marbun

Kepala Divisi Niaga PT PLN (Persero)
Head of Business Division PT PLN (Persero)

"Dengan dibuatnya aplikasi E-Dison, ICON+ terbukti mampu memberikan solusi dengan sangat cepat dan berkualitas. ICON+ juga mampu mengakomodir masukan kami terkait aplikasi ini. Yang penting, aplikasi ini bisa terus memantau data dari TNP2K yang kemungkinan masih tercecer, yang kemungkinan belum di data satu rayon manapun".



Head of Business Division PT PLN (Persero)

"With the creation of E-Dison application, ICON+ has been proven to be capable to provide a quick and qualified solution. ICON+ is also capable to accommodate our input related to this application. What is important is that this application can continuously monitor data from TNP2K which may still be scattered, and may not be in any rayon yet."

Setiaji

Kepala UPT Jakarta Smart City, DKI Jakarta
Head of UPT Jakarta Smart City, DKI Jakarta

"ICON+ telah mempersembahkan produk dan layanan terbaiknya kepada kami. Dengan jaringan internetnya yang handal, ICON+ telah mengoneksikan aplikasi yang kami miliki. ICON+ juga aktif mendukung kinerja kami di command center Smart City DKI Jakarta. Lebih dari itu, ICON+ juga memberikan free wifi di kantor kami (Jakarta Smart City Lounge). Ini sama saja ICON+ telah memberikan support-nya untuk publik, karena setiap weekend, Jakarta Smart City Lounge selalu kehadiran tamu dari sekolah atau pun instansi yang ingin melihat Jakarta Smart City."



Head of UPT Jakarta Smart City, DKI Jakarta

"ICON+ has presented its best product and services to us. With reliable internet network, ICON+ has connected the application we have. ICON+ is also active in supporting our performance in Smart City DKI Jakarta command center. More than that, ICON+ also provides free WIFI at our office (Jakarta Smart City Lounge). This feels the same like ICON+ has provided its support for the public, as every weekend, Jakarta Smart City Lounge always receive the presence of guests from school or institution who want to see Jakarta Smart City."



KEBERLANJUTAN PENGEMBANGAN SDM

SUSTAINABILITY OF HUMAN
RESOURCES DEVELOPMENT



ICON+ memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu aset utama dalam pencapaian Visi Perusahaan untuk menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia. Hal ini tercermin dari penetapan salah satu Misi Perusahaan untuk "membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik".

Dalam menindaklanjuti hal tersebut, ICON+ mengelola SDM secara terfokus dan berkesinambungan sesuai dengan kebijakan terkait ketenagakerjaan yang senantiasa dimutakhirkan agar sesuai dengan perkembangan dunia usaha terkini. Pengembangan kualitas dan kesejahteraan SDM juga menjadi perhatian utama yang senantiasa ditingkatkan guna menciptakan SDM yang terampil dan handal, serta berdedikasi tinggi terhadap Perusahaan. ICON+ juga membangun mental positif yang kuat di dalam diri setiap individu sehingga setiap SDM memiliki integritas, kepedulian dan kreatifitas, mampu berpikir positif dan terbuka, mampu bekerja sama dengan baik, serta senantiasa menunjukkan kinerja unggul. **[G4-DMA]**

Pengelolaan SDM ICON+ dilakukan berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Perusahaan No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Indonesia Commets Plus;
5. Surat Keputusan Direksi No. 036/SK/010/PUSAT/ICON+/2015 tentang Penjabaran Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi PT Indonesia Commets Plus, beserta perubahannya;
6. Surat Keputusan Direksi No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai;
7. Surat Keputusan Direksi No. 019.K/DIR-ICON+/2002 tentang Pendidikan dan Pelatihan;
8. Surat Keputusan Direksi No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 tentang *Knowledge Management*;
9. Surat Keputusan Direksi No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 tentang Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan;
10. Surat Keputusan Direksi No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai;
11. Surat Keputusan Direksi No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 tentang Sistem Manajemen Karir Berbasis Kompetensi, beserta perubahannya;
12. Pedoman Etika Perusahaan;
13. Budaya Perusahaan.

ICON+ views human resources (HR) as one of the key assets in achieving Corporate Vision to become the leading provider of ICT solution in Indonesia. This is reflected in the establishment of one of the Company's Mission to "build a high-performing learning organization to encourage the Company to achieve superior business and become the option for those who have the best talents".

In following up the matter, ICON+ manages HR in a focused and sustainable manner in accordance with the employment-related policy that are constantly updated to fit the latest business development. Development of quality and welfare of HR is also a major concern that is continuously enhanced to create skilled and reliable HR, highly dedicated to the Company. ICON+ also builds a strong positive mentality within everyone so that every HR has integrity, awareness, and creativity, can think positively and openly, is able to work well together, and always shows superior performance. **[G4-DMA]**

ICON+ Human Resource Management is based on:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
4. Government Regulation No. KEP.7355/PHIJSK-PKKAD/PP/XI/2010 on Ratification of Company's Regulation of PT Indonesia Commets Plus;
5. Director's Decree No. 036/SK/010/PUSAT/ICON+/2015 on the Elaboration of Organizational Structure, Main Duties, and Functions of PT Indonesia Commets Plus, and its amendment;
6. Director's Decree No. 036-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 on Employee Recruitment and Selection System;
7. Director's Decree No. 019.K/DIR-ICON+/2002 on Education and Training;
8. Director's Decree No. 031/SK/001/PUSAT/ICON+/2010 on Knowledge Management;
9. Director's Decree No. 007/SK/001/PUSAT/ICON+/2012 on the Evaluation of Education and Training;
10. Director's Decree No. 1345-1/SK/001/PUSAT/ICON+/2015 on Employee's Performance Management System;
11. Director's Decree No. 099.K/010/DIR-ICON+/2007 on Competency Based Career Management System, along with its amendments;
12. Corporate Ethics Guidelines;
13. Corporate Culture.

Kesatuan dan Keberagaman SDM

HR Unity and Diversity

ICON+ mengelola SDM berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan, tanpa membedakan unsur diskriminatif (suku, agama, ras, antar golongan, pilihan politik, dan sebagainya). Hal ini dilakukan untuk menciptakan SDM yang sesuai dengan Budaya Perusahaan, yaitu memiliki integritas, peduli sesama dan sekitar, berwawasan terbuka, mampu berinovasi, mampu bekerja sama dalam tim, serta memiliki keunggulan. Pengelolaan SDM dengan prinsip tersebut juga dapat meningkatkan kesatuan ditengah keberagaman SDM yang dimiliki Perusahaan.

Sebagai hasil dari penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan, ICON+ tidak mendapatkan keluhan ataupun pengaduan terkait tindakan diskriminasi di wilayah operasional. Selain itu, tidak terdapat keluhan tentang praktik ketenagakerjaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) yang diajukan oleh SDM yang dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden kerja paksa yang diterima pegawai. Selama tahun 2016, juga tidak terdapat kasus pembatalan kontrak dengan penyedia tenaga kerja yang disebabkan adanya ketidakpatuhan penyedia tenaga kerja terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia. ICON+ senantiasa memastikan agar penyedia tenaga kerja tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Oleh karena itu, ICON+ menerapkan persyaratan batas usia minimal bagi calon pegawai atau mitra kerja yang akan bekerja di Perusahaan. [G4-LA16, G4-HR3, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR12]

Pada tahun 2016, SDM yang dimiliki Perusahaan sebanyak 553 orang. Jumlah tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan jumlah SDM di tahun 2015 yang sebanyak 564 orang. Hal ini disebabkan beberapa pegawai mengundurkan diri serta habis masa kontrak atau tugas karyanya di ICON+.

Adapun komposisi SDM ICON+ dijabarkan sebagai berikut: [G4-10]

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2016	2015	2014
Pegawai Organik Organic Employees	504	515	397
Pegawai Tugas Karya Work Assignment Employees	41	45	50
Pegawai PKWT PKWT Employees	8	4	0
Total	553	564	447

ICON+ manages its human resources based on the principles of fairness and equality, with no regards to discrimination (ethnicity, religion, race, inter-group, political affiliation/choice, etc.). The said conduct is conducted to create human resource that fits with the Corporate Culture, i.e. having the integrity, caring for others and the environment, open-minded, able to innovate, able to work together in teams, and having the competence. Management of human resource with the said principles can also increase unity amid diversity of human resources of the Company.

As a result of the principle application of justice and equality, ICON+ receives neither complaints nor case regarding discriminatory acts within its operational division. In addition, there were no complaints about labor practices of human rights-related submitted by human resource management, as evidenced by the absence of incidents of forced labor experienced by the employees. In 2016, there was no case of contract cancellation with the labor outsourcing company due to non-compliance from the labor outsourcers, in regards to human rights principles. ICON+ always makes sure that the labor outsourcing companies do not employ minors. Therefore, ICON+ sets a minimum age for its prospective employees or partners who are going to work in the Company. [G4-LA16, G4-HR3, G4-HR5, G4-HR6, G4-HR12]

In 2016, the number of ICON+ HR was 553 people. The number is slightly lower than the number of HR in 2015 which was 564 people. This was due to the resignation of some employees and end of contract or work assignment at ICON+.

The composition of ICON+ HR is described as follows: [G4-10]

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin HR Composition Based on Gender

Uraian Description	2016	2015	2014
Laki-laki Male	397	404	311
Perempuan Female	156	160	136
Total	553	564	447

Komposisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan HR Composition Based on Educational Level

Uraian Description	2016	2015	2014
Pasca Sarjana Master	34	34	38
Sarjana Bachelor	471	484	383
D3 Diploma 3	42	39	19
SLTA High School	6	7	7
Total	553	564	447

Komposisi SDM Berdasarkan Level Organisasi HR Composition Based on Organizational Level

Uraian Description	2016	2015	2014
Manajemen Atas (MA) Upper Management	13	13	7
Manajemen Menengah (MM) Middle Management	54	50	49
Supervisor Atas (SPV Atas) Upper Supervisor	25	23	25
Supervisor Dasar (SPV Dasar) Lower Supervisor	78	63	64
Fungsional 1 (F1) Functional 1	-	3	1
Fungsional 2 (F2) Functional 2	3	3	1
Fungsional 3 (F3) Functional 3	6	6	6
Fungsional 4 (F4) Functional 4	20	22	23
Fungsional 5 (F5) Functional 5	293	317	257
Fungsional 6 (F6) Functional 6	61	64	14
Total	553	564	447

Komposisi SDM Berdasarkan Usia HR Composition Based on Age

Uraian Description	2016	2015	2014
> 50 tahun > 50 years	14	14	12
30 - 50 tahun 30 - 50 years	318	271	207
< 30 tahun < 30 years	221	279	228
Total	553	564	447

Rekrutmen dan Turnover SDM

HR Recruitment and Turnover [G4-LA1]

Seiring dengan pengembangan usaha Perusahaan, kebutuhan dan kecukupan SDM perlu diperhatikan. Oleh karena itu, evaluasi kecukupan SDM senantiasa dilakukan sebagai dasar penyusunan Daftar Kebutuhan Pegawai di Perusahaan dan dasar pertimbangan pelaksanaan rekrutmen pegawai setiap tahunnya.

Rekrutmen SDM ICON+ dilakukan secara adil dan terbuka, tanpa adanya unsur diskriminatif (suku, agama, ras, antar golongan, pilihan politik, dan sebagainya), namun dengan mempertimbangkan kualitas personal dan kemampuan profesional calon SDM yang bersangkutan, serta dengan mempertimbangkan pemerataan bauran SDM yang ada di Perusahaan. Selain itu, rekrutmen juga dilakukan dengan mempertimbangkan syarat usia minimum calon SDM, yaitu 18 tahun. Hal ini dilakukan untuk menghindari pelanggaran terkait penggunaan SDM di bawah umur sehingga selama tahun 2016, tidak terdapat tindakan rekrutmen SDM di bawah umur tersebut. [G4-HR5]

Pelaksanaan rekrutmen SDM yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

Along with the development of Company's business, the Company must think about the need and competency of its human resources. Therefore, evaluation of human resources competence is constantly carried out as the basis for preparation of Employee Requirement List and the basis for consideration of annual recruitment.

Recruitment of ICON+ Human Resource is conducted fairly and openly, with no regards to discriminatory elements (ethnicity, religion, race, inter-group, political choice, etc.), but taking into account the personal qualities and professional abilities of the concerned candidates, and taking into consideration the equitable distribution of human resources in the Company. In addition, recruitment is also carried out by considering the minimum age required, i.e. 18 years old. Such requirement is to avoid violation related to the use of underage workforce so that in 2016, there was no recruitment of the underage. [G4-HR5]

Implementation of HR recruitment conducted by the Company are as follows:

Tahun Years	Tingkat Pendidikan Educational Level			Total
	S2	S1	D3	
2016	-	6	-	6
2015	2	102	12	116
2014	7	101	10	118

Pada tahun 2016, Perusahaan menetapkan kebijakan *zero recruitment* atau tidak melaksanakan program rekrutmen secara khusus. Kebijakan ini diambil dengan memperhatikan kecukupan pegawai yang telah dimiliki dan pengembangan usaha Perusahaan.

Sedangkan, untuk tahun 2016, tingkat *turnover* SDM ICON+ mencapai 4,33%, mengalami penurunan dari 2015 yang sebesar 5,50%. Hal ini disebabkan penurunan jumlah SDM yang mengundurkan diri menjadi sebesar 2,35% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 4,61%.

Adapun tingkat *turnover* masih dalam batas normal yang tidak berdampak signifikan terhadap operasional/kinerja Perusahaan.

In 2016, the Company set zero recruitment policy or did not implement recruitment program in particular. This policy was taken with regard to the adequate skills of existing employees and Company's business development.

While, In 2016, ICON+ HR rate reached 4.33%, decreasing from 2015 by 5.50%. This is due to the decrease in the number of HR who resigned of 2.35% compared to the year 2015 which was 4.61%

The turnover rate is still within normal limits that does not have a significant impact on the operational/performance of the Company.

Tingkat Turnover Pegawai Employee Turnover Rate

Uraian Description	2016	2015	Perubahan Changes
Pegawai Keluar Employee Out			
Pensiun Retired	1	1	0.00%
Mengundurkan Diri Resign	13	26	(50.00%)
Berakhir Masa Kontrak End of Contract Period	3	0	100.00%
Berakhir Masa Tugas Karya End of Work Assignment Period	6	4	50.00%
Meninggal Death	1	0	100.00%
Jumlah Pegawai Keluar Number of Employee Out	24	31	(22.58%)
Jumlah SDM Total Number of HR	553	564	(1.95%)
Tingkat Turnover Turnover Rate	4.33%	5.50%	

Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

ICON+ melaksanakan program pengembangan kompetensi agar setiap SDM memiliki kualitas dan kompetensi yang memadai guna mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perusahaan. Pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan hasil pemetaan kompetensi pegawai (Kebutuhan Kompetensi Karyawan), serta dengan mempertimbangkan perkembangan pasar dan rencana pengembangan usaha Perseroan. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan SDM dalam menjawab setiap tantangan dan perubahan terkini terkait bidang usaha Perusahaan. Setiap SDM diberikan kesempatan yang setara untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin atau kondisi fisik.

Sepanjang tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

ICON+ conducts competence development programs so that every HR has sufficient quality and competence to support the Company's business and development activities. Competence development is conducted through education and training, both by internal and external parties of the Company, based on employee competence mapping result (Employee Competence Needs), and considering market development and business development plan of the Company. This is implemented to prepare HR in responding to every challenge and recent changes related to the Company's business. Each HR is given equal opportunity to participate in competence development program, regardless of tribe, religion, race, class, gender or physical condition.

In 2016, ICON+ implemented the following competence development programs are as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
KOMPETENSI SOFT SKILL SOFT SKILL COMPETENCE			
Pra Executive Education II	05 – 12 Januari 05 – 12 January	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Pra Executive Education II	01 – 08 November	PLN Udisklat Jakarta	Jakarta
LMT Executive Education II	18 – 21 Januari 18 – 21 January	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
ICT Executive Education II	25 Januari – 4 Februari 25 January – 4 February	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Pra Supervisory Education (Manajemen SDM Dasar dan Manajemen Keuangan) Pre-Supervisory Education (Basic HR Management and Finance Management)	15 – 19 Februari 15 – 19 February	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Pra Supervisory Education I Kelas B Diklat Manajemen Keuangan dan SDM Pre-Supervisory Education I Class B Training and Education of Finance and HR Management	16 – 20 Mei 16 – 20 May	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Pra Supervisory Education I Pre-Supervisory Education I	19 – 23 September	PLN Udisklat Jakarta	Jakarta
Pembelajaran Pra Supervisory Education I Batch 3 Learning of Pre-Supervisory Education I Batch 3	30 – 31 Mei 30 – 31 May	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Knowledge Sharing Korporat – Capacity Building Knowledge Sharing of Corporate – Capacity Building	31 Maret 31 March	Ngurah Adnyana	Jakarta
Supervisory Education I (Batch 5 – 6)	25 Juli – 05 Agustus; 01 – 12 Agustus 25 July – 05 August; 01 – 12 August	PLN Udisklat Jakarta	Jakarta
Specialist Education	25 – 31 Mei 25 – 31 May	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Assertive Communication Skill	13 Januari; 22 Februari; 08 & 21 April; 25 Mei 13 January; 22 February; 08 & 21 April; 25 May	Internal Trainer	Jakarta

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Assertive Communication Skill – LDP	23 Agustus 23 August	Internal Trainer	Jakarta
Customer Orientation Skill	15 Januari; 23 Februari; 10 Maret 15 January; 23 February; 10 March	Internal Trainer	Jakarta
Diklat Profesi Manajemen SDM dan Keuangan Dasar <i>Supervisor</i> Training and Education of HR Management Profession and Basic Finance of Supervisor	25 – 29 Januari 25 – 29 January	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Problem Solving & Decision Making	25 – 27 April	PQM Consultant	Jakarta
Problem Solving	10 Oktober 10 October	Internal Trainer	Jakarta
Leadership for Supervisor: Servant Leadership	14 – 16 Maret; 08 - 09 Mei 14 – 16 March; 08 - 09 May	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
Negotiation Skill – LDP	24 Agustus 24 August	Internal Trainer	Jakarta
Induction Phase II (Batch 4 – 7)	12 – 15 Januari; 15 – 18 Februari; 21 – 24 Maret; 25 – 28 April 12 – 15 January; 15 – 18 February; 21 – 24 March; 25 – 28 April	Internal Trainer	Jakarta
Time Management – LDP	22 Agustus 22 August	Internal Trainer	Jakarta
Teknik Mengajar Efektif Effective Teaching Technique	12 – 13 Mei 12 – 13 May	PT PLN (Persero) Pusdiklat	Jakarta
Achievement Motivation - LDP	03 Mei 03 May	Internal Trainer	Jakarta
CMC RO Manager (Batch 1)	08 – 09 Agustus 08 – 09 August	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
CMC Regional Manager Development Program	26 – 27 September	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
Leadership for Manager (Batch 2)	29 – 31 Agustus 29 – 31 August	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
KOMPETENSI HARD SKILL HARD SKILL COMPETENCE			
Bidang TIK ICT Fields			
IT Project Management	01- 03 Maret; 15 – 17 Maret; 22 – 24 Maret 01- 03 March; 15 – 17 March; 22 – 24 Maret	PT Sinergi Solusi Indonesia	Jakarta
IT Risk Management	15 – 18 Maret; 11 – 13 April 15 – 18 March; 11 – 13 April	Global Knowledge Indonesia	Jakarta
IT Risk Management	28 – 30 September	INIXINDO	Jakarta
ITIL Foundation	29 – 30 Maret 29 – 30 March	Internal Trainer	Jakarta
TDM	13 – 14 April	Internal Trainer	Jakarta
Cloud Concept	21 – 22 April	Internal Trainer	Jakarta
Cobit 55	29 April	Internal Trainer	Jakarta
FTTx GPON	25 – 27 April	Internal Trainer	Jakarta

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
CCNA-RS (non Exam)	18 – 20 Mei 18 – 20 May	Internal Trainer	Jakarta
CCNA-RS	30 Agustus – 01 September 30 August – 01 September	Internal Trainer	Jakarta
Sertifikasi Teknis K3 Listrik Electrical K3 Technical Certification	23 – 27 Mei 23 – 27 May	PT Sinergi Solusi Indonesia	Jakarta
Strategic IT Architecture Planning	31 Mei – 02 Juni 31 May – 02 June	ATD Solution	Jakarta
Oracle Database 12C: New Features for Administrators Ed. 2	01 - 05 Agustus 01 - 05 August	Oracle University	Jakarta
CCNA-SP	13 – 16 September	Internal Trainer	Jakarta
Teknologi Kabel <i>Sub Marine</i> Sub Marine Cable Technology	09 September	Edi Setiawan	Jakarta
CDCP	26 – 27 September	INIXINDO	Jakarta
Power Supply	22 – 23 September	Internal Trainer	Bali
Big Data – Data Science Weekend Workshop	03 - 05 Desember 03 - 05 December	Data Science Indonesia	Jakarta
VB.NET	02 September	Doni Nasrulloh	Jakarta
Mikrotik	05 - 06 Oktober 05 - 06 October	Internal Trainer	Jakarta
TOGAF	25 – 28 Oktober 25 – 28 October	ATD Solution	Jakarta
VSAT IP	06 - 07 Oktober 06 - 07 October	Internal Trainer	Jakarta
ETOM	05 - 07 Oktober 05 - 07 October	Proxis Consulting Group	Jakarta
CCNP RS – Tshoot	31 Oktober – 04 November 31 October – 04 November	Internal Trainer (Heru Kismanto)	Jakarta
SAP ABAP Basic (Part 1 & 2)	24 – 25 November; 30 November – 01 Desember 24 – 25 November 30 November – 01 December	Prima Darmawan	Jakarta
ITIL Foundation V3	07 - 09 November 07 - 09 November	Training Partner	Jakarta
ABAP Programming	30 November – 01 Desember 30 November – 01 December	Prima Darmawan	Jakarta
CCIE Bootcamp	03 – 10 Desember 03 – 10 December	ID Networks	Jakarta
ENGENIUS	21 – 22 Desember 21 – 22 December	EZ Master	Jakarta
Bidang Niaga Commerce Field			
Profitable Selling Skill	23 – 24 Februari 23 – 24 February	Lutan Edukasi	Jakarta
Marketing Management	15 – 16 Maret 15 – 16 March	PPM Manajemen	Jakarta
Marketing Management	5 September	Internal Trainer	Jakarta
Mekanisme Sistem Perijinan Pertanahan dan PTSP Nasional Mechanism of Land Permit System and PTSP National	16 – 17 Maret 16 – 17 March	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik	Jakarta

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Selling Skill – LDP	26 Mei 26 May	Internal Trainer	Jakarta
Selling Skill – LODP	25 Agustus 25 August	Internal Trainer	Jakarta
Action Selling Skil	16 – 17 Juni; 27 – 28 Juni 16 – 17 June; 27 – 28 June;	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
Negotiation Skill for Business	30 Mei – 01 Juni 30 May – 01 June	Yayasan Prasetya Mulya	Jakarta
Negotiation Skill for Sales	18 November	Internal Trainer (Ginanjar Dwi)	Jakarta
Basic Presentation Skill	02 Februari 02 February	Internal Trainer	Jakarta
Presentation Skill	01 - 02 Desember 01 - 02 December	Internal Trainer (Eka Junis S)	Jakarta
Presentation Skill – LODP	29 Agustus 29 August	Internal Trainer	Jakarta
Event Organizer	02 - 03 Agustus 02 - 03 August	Expertindo	Solo
Bidang Supporting (Keuangan, SDM, dan Lainnya) Supporting Fields (Finance, HR, and Others)			
Finance for Non Finance	20 Januari; 23 – 24 Februari; 15 – 16 September 20 January; 23 – 24 February; 15 – 16 September	Internal Trainer	Jakarta
Basic Legal Drafting & Reviewing	26 Januari; 29 Februari – 01 Maret 26 January; 29 February – 01 March	Internal Trainer	Jakarta
Implementasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dan RPP Kebijakan Energi Nasional Implementation of Environmental Management and RPP of National Energy Policy	27 – 28 Januari 27 – 28 January	LPPH	Jakarta
Utak-atik PPh 21	17 – 18 Februari 17 – 18 February	Baraka Namla	Jakarta
Audit Internal Tingkat Dasar II Internal Audit Basic Level II	15 – 26 Februari 15 – 26 February	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Jakarta
Certified Professional Management Accountant (CPMA) Review	20 Februari – 30 April 20 February – 30 April	PPA FEB Universitas Indonesia	Jakarta
Ujian Certified Professional Management Accountant (CPMA) Certified Professional Management Accountant (CPMA) Exam	19 – 20 Mei 19 – 20 May	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	Jakarta
P2K3	12 – 13 April	PT Sinergi Solusi Indonesia	Jakarta
Workshop APJII IDNIC – APNIC	16 – 18 Maret 16 – 18 March	APJII	Jakarta
Feasibility Study	11 – 13 Mei 11 – 13 May	PPM Manejemen	Jakarta
Auditor SMK3 HSMS Auditor	16 – 19 Mei 16 – 19 May	PT Sinergi Solusi Indonesia	Jakarta
ERM Fundamental	16 – 19 Mei 16 – 19 May	CRMS Indonesia	Jakarta
Ujian Model EBA EBA Model Exam	20 Mei 20 May	CRMS Indonesia	Jakarta

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Choosing The Right Supplier with Vendor Evaluation	12 Mei 12 May	PQM Consultant	Jakarta
Business Contuity Plan	11 – 13 Mei 11 – 13 May	PT Sinergi Solusi Indonesia	Jakarta
Teknik Pembuatan Kontrak Contract Making Technique	23 – 24 Mei 23 – 24 May	Alfa S	Jakarta
HR for Non HR – LDP	17 – 18 Mei; 23 September 17 – 18 May; 23 September	Internal Trainer	Jakarta
HR for Non HR – LODP (Batch 2)	08 - 09 September	Internal Trainer	Jakarta
Digital Transformation & Intrapreneurship	27 Mei 27 May	Tommi Parnando	Jakarta
Certified Data Center Specialist (and Exam)	08 – 10 Juni 8 – 10 June	PT Duta Kuningan	Jakarta
Implementing ISO 9001:2015	02 – 03 Juni 02 – 03 June	BSI Group Indonesia	Bandung
Time Management	10 Juni; 7 Oktober 10 June; 7 October	Internal Trainer	Jakarta
Workshop Contract Drafting & Sharing Session	16 – 18 Juni 16 – 18 June	Intrinsics	Bandung
Legal & Contract Drafting	06 September	Internal Trainer	Jakarta
Analisa Laporan Keuangan Financial Statements Analysis	16 – 17 Maret 16 – 17 March	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta
CRMP	01 – 6 Agustus 01 – 6 August	RAP Asia Consulting	Jakarta
Internal Audit ISO	15 – 16 Agustus 15 – 16 August	BSI Group Indonesia	Jakarta
Audit Concept	07 September	Internal Trainer	Jakarta
Leadership for Supervisor Batch 3	25 – 26 Juli 25 – 26 July	PT 3C Virtual Human Capital	Jakarta
Ahli K3 Listrik Expert of Electrical K3	19 September – 01 Oktober 19 September – 01 October	Sinergy Solusi	Jakarta
Strategic Execution	06 – 07 September	Prasetya Mulya	Jakarta
FOC – FOT	01 – 02 September	Internal Trainer	Medan
P3K	17 – 19 Oktober 17 – 19 October	Sinergy Solusi	Jakarta
Operator Forklift Forklift Operator	25 – 27 Oktober 25 – 27 October	Sinergy Solusi	Jakarta
Business Process Framework	25 – 26 Oktober 25 – 26 October	PLN U diklat Jakarta	Jakarta
PMP Preparation	24 – 28 Oktober 24 – 28 October	PMA	Jakarta
Damkar Kelas D Firefighters Class D	09 – 11 November	Sinergy Solusi	Jakarta
Perencanaan Laba dan Analisis Leverage Profit Planning and Leverage Analysis	14 November	Hermanu	Jakarta
Property Management Property Management	05 – 09 Desember 05 – 09 December	GMT	Jakarta
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	30 Maret – 01 April 30 March – 01 April	Forum Ekselen BUMN	Jakarta
Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	07 – 09 September 07 – 09 September	Forum Ekselen BUMN	Bandung

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competence Development	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Risk Management for Officer	04 – 05 April	CRMS Indonesia	Jakarta
Building Innovation Culture	03 November	Kubik Leadership	Jakarta
Bali ERM 2016 – Managing Risks & Opportunities in Digital Era	08 – 09 Desember 08 – 09 December	CRMS Indonesia	Jakarta

Pelaksanaan program pelatihan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Implementation of the training program can be grouped as follows:

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development	2016		2015		2014	
	Jumlah Peserta Participant	Jumlah Pelatihan Training	Jumlah Peserta Participant	Jumlah Pelatihan Training	Jumlah Peserta Participant	Jumlah Pelatihan Training
Soft Skill	504	26	264	14	47	16
Hard Skill	645	87	580	75	636	109
Total	1,149	113	844	89	683	125

ICON+ juga mengikutsertakan SDM dalam program seminar berikut:

ICON+ also includes HR in the following seminar programs:

Judul Topic	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
IDNOG03 Conference	28 Juli 28 July	IDNOG	Jakarta
Indonesia ICT Summit	31 Agustus – 01 September 31 August - 01 September	Pamerindo	Jakarta
HR Summit Forum	25 – 26 Agustus 25 - 26 August	Inti Pesan	Jakarta
Workshop Kebijakan Industri Hijau dan Audit K3LH Nasional Green Industry Policy Workshop and National HSE Audit	24 – 25 Agustus 24 - 25 August	LPPLH	Jakarta
Workshop Kebijakan Penyelenggaraan Energi Baru Terbarukan dan Panas Bumi Nasional Workshop on the Implementation Policy of New Renewable Energy and National	07 – 08 Desember 07 - 08 December	Ir. Maritje Hutapea, MSc, dan kawan-kawan	Jakarta

Adapun biaya investasi yang dikeluarkan untuk seluruh program pengembangan kompetensi tersebut sebesar Rp3.478 juta.

The investment costs incurred for the entire competence development program amounted to IDR3,478 million.

Selain pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, pengembangan kompetensi SDM ICON+ juga dilakukan melalui beberapa program berikut.

In addition to the implementation of education and training programs, ICON+ HR competence development is also conducted through the following programs.

1. KANVAS ICON+

Karya Inovasi (KANVAS) ICON+ merupakan ajang kompetisi internal yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja divisi/regional melalui karya inovasi yang digagas oleh Divisi Strategi dan Pengembangan SDM. Pada tahun 2016, sebanyak 20 tim telah ikut serta dalam ajang ini.

1. ICON+ KANVAS

ICON+ Innovation Work (KANVAS) is an internal competition event that aims to improve division/regional performance through innovation work initiated by HR Strategy and Development Division. In 2016, 20 teams participated in this event.

KANVAS ICON+ 2016

No.	Inovator Innovator	Judul Karya Inovasi Title of Innovation Work
1.	Fikri Wirawan & Gatot	Implementasi <i>Mobile Notification Alert</i> dan <i>Fault Reporting System</i> Sebagai Deteksi Awal Gangguan Pada Perangkat IP Implementation of Mobile Notification Alert and Fault Reporting System for Early Detection of Disturbance on IP Devices
2.	Handy Sanjaya, Dhika Pratara & Taufik Ramadhan Eka Putra	Analisis Monitoring dan Optimalisasi di Jaringan Internal ICON+ untuk Mendukung Kemudahan Operasi Monitoring and Optimization Analysis on ICON+ Internal Network to Support Ease of Operation
3.	Muhammad Idrus, Eri Firmanto & Ansarullah Arif	Implementasi SOP dan <i>Form Booking Core</i> untuk Percepatan Data Aktivasi di Regional Indonesia Timur Implementation of SOP and Booking Core Form to Accelerate Data Activation in Eastern Indonesia Region
4.	I Made Muliarta & Satriyo	Perancangan dan Implementasi Standar Instalasi VICON <i>Mobile Rack</i> Design and Implementation of VICON Mobile Rack Installation Standard
5.	Aji Shidiq Mabud & Fikri Wirawan	Perancangan Aplikasi <i>Smart Surveillance System</i> Berbasis Software Defined Network (SDN) Smart Surveillance System Application Design Based on Software Defined Network (SDN)
6.	Tomy Arianto, Rijal Islami & Ridwan	Pemanfaatan Komputer Bekas untuk Pembuatan <i>Automatic Main Failure</i> (AMF) Utilization of Used Computers to Make Automatic Main Failure (AMF)
7.	Andriana Polisenawati, I Gusti Agung Adiasti Prameswari & Putra Pratama	Peningkatan <i>Company Branding</i> Melalui Sistem Rekrutmen yang Terintegrasi Company Branding Improvement Through Integrated Recruitment System
8.	Ketut Suastika, Imada Takasima & Arif Wicaksono	Aplikasi SI MADE "Sistem Informasi Monitoring Aktivasi dan Data Aset" SI MADE "Activation Monitoring Information System and Asset Data" Application
9.	Girang Wahyu Nurputra & Wikan Wicaksono	Perencanaan dan Implementasi SMS Notifikasi <i>Main Phase Fail</i> di POP Shelter Krupyak Berbasis Mikrokontroler Planning and Implementation of Notification SMS of Main Phase Fail in POP Shelter Krupyak Based on Micro-controller
10.	Danang Arfianto, Girang Wahyu Nurputra & Wikan Wicaksono	Perencanaan VPN Tunnel Over GSM Network untuk <i>Backup Link</i> IP VPN Pelanggan Premium VPN Tunnel Over GSM Network Planning to Backup IP Link of Premium Subscriber's VPN
11.	Muhammad Fatoni Ashariyanto, Bayu Sukmanto & Taufik Ramadhan Eka Putra	Rancang Bangun dan Implementasi Manajemen <i>Log System</i> untuk Mempercepat Analisa <i>Trouble Shooting</i> dan <i>Response Time</i> Design, Build, and Implement Log System Management to Accelerate Analysis of Trouble Shooting and Response Time
12.	Eddy Ramdan, Wawan Setiawan & Nurlia Mutiara	<i>Enterprise</i> Aset POP Label Berbasis QR Code Enterprise Assets POP Label Based on QR Code
13.	Ferro Aryo Hanendyo, Rico Yusman & Anggoro Putro	Aplikasi Sistem <i>Monitoring Tools</i> Operasional dan <i>Maintenance</i> Jaringan Terpusat System Application of Operations' Monitoring Tools and Centralized Network Maintenance
14.	Amrin Sinaga, Ichwan Nopianto & Lensinar Febriyanti	<i>Customer Relation Management</i> (CRM) System Berbasis <i>Cloud Computing</i> Customer Relation Management (CRM) System Based on Cloud Computing
15.	Deddy Ardianto & Inna Madyaningsih	Optimalisasi <i>Management Ranger FI</i> dan <i>System Dedicated POP</i> Optimization of FI Ranger Management and POP Dedicated System
16.	Uky Andy Purwanto, Ilman Fauzi & Bayu Priogianto	Meningkatkan Efektifitas Pendingin Rak Perangkat Pada <i>Data Center</i> Improve the Effectiveness of Cooling Device Rack at Data Center

No.	Inovator Innovator	Judul Karya Inovasi Title of Innovation Work
17.	Fatchu Rohman Wachid & Ceceng Muhamimin	FoCal (<i>Forecasting Calculator</i>) untuk Peramalan Kebutuhan Aktivasi dengan Menggunakan <i>Moving Average Forecasting Model</i> FoCal (Forecasting Calculator) to Forecast Activation Needs by Using Moving Average Forecasting Model
18.	Ceceng Muhamimin & Fajar Martha Kusuma	<i>Multy Utility Service Infrastructure (MUSI)</i> Berbasis OPLC untuk Implementasi <i>Smart Grid Communication Network</i> Multi Utility Service Infrastructure (MUSI) Based on OPLC to Implement Smart Grid Communication Network
19.	Pramudya Rangga Puspita & Indarto Adiguno	Implementasi Perapian dan Instalasi Perangkat di POP Implementation of Device Arrangement and Installation at POP
20.	Lathiefa Nur Ilma	BIG DATA untuk Percepatan Pelayanan Pelanggan PLN BIG DATA to Accelerate PLN Customer Service

2. Karya Inovasi PLN

Karya Inovasi PLN merupakan agenda rutin tahunan dari Pusat Penelitian dan Pengembangan PLN (PLN Puslitbang). Setiap karya inovasi terbaik yang dimiliki SDM ICON+ yang dihasilkan dari ajang KANVAS ICON+ akan diikutsertakan dalam program Karya Inovasi PLN. Pada tahun 2016, ICON+ mengirimkan 3 tim untuk mewakili Perusahaan pada ajang PLN ini.

2. PLN Innovation Works

PLN Innovation Works is an annual routine agenda by the Research and Development Center of PLN (PLN Puslitbang). Each of the best innovation work of ICON+ HR produced from the ICON+ KANVAS event will be included in PLN Innovation Work program. In 2016, ICON+ sent 3 teams to represent the Company in this PLN event.

Perwakilan ICON+ untuk Karya Inovasi PLN 2016 ICON+ Representative for PLN Innovation Works 2016

No.	Inovator Innovator	Judul Karya Inovasi Title of Innovation Work
1.	Sony Eko Budhiharjo, Heru Kismanto & Dicky Arief Widiarno	<i>Fiber News Gathering</i> Sebagai Pilihan Sistem Transmisi Siaran Langsung Stasiun Televisi Fiber News Gathering as a Choice of Television Station Live Broadcast Transmission System
2.	Satya Adi Ramdhani, Irene A Samosir & Shulha Yahya Urwata	Aplikasi <i>Enterprise Risk Management</i> Perusahaan Enterprise Risk Management Corporate Application
3.	Harmen, Pujiyanto Bambang & Ratih Addina Hapsari	Penyederhanaan Proses Administrasi Proyek Aktivasi untuk Mendukung Akurasi Penyerapan CAPEX Simplifying Administration Process of Activation Project to Support CAPEX Absorption Accuracy

3. Community of Practices

Community of Practices (CoP) merupakan komunitas informal yang dibentuk untuk mencapai *Improvement Procedure Problem Solving* dan pengembangan SOP yang dibutuhkan. Komunitas informal ini terdiri dari 3 (tiga) orang atau lebih yang memiliki kesamaan minat dan disiplin ilmu guna memecahkan permasalahan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan inovasi di Perusahaan. Di tahun 2016, ICON+ telah membentuk 6 tim CoP sebagai berikut:

3. Community of Practices

Community of Practices (CoP) is an informal community formed to achieve Improvement Procedure Problem Solving and SOP development required. This informal community consists of 3 (three) people or more who have the same interests and knowledge in order to solve problems, improve performance, and create innovation in the Company. In 2016, ICON+ formed 6 CoP teams as follows:

No.	Nama CoP CoP Name	Person in Charge
1.	Network Class	Sony Eko Budhiharjo
2.	Big Data Community	Ceceng Muhamimin
3.	FOC & FOT	Muhammad Kamal Basya
4.	English Club	I Gusti Agung Adiasti Prameswari
5.	Technical Competency Club	Ginanjar Dwi Marthia
6.	Behaviour Personal	Annisa Anggareni

4. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing Forum (KSF) merupakan forum yang dibentuk oleh Divisi Strategi dan Pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja Divisi/Regional. Selama tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan 18 kali *Knowledge Sharing Forum* sebagai berikut:

No.	Tema Theme	Narasumber Speaker
1.	Capacity Building of Business Sense	I Gusti Agung Ngurah Adnyana
2.	Cobit 5 Introduction	Handy Sanjaya
3.	Journey IT Road Map	Yudho Giri Sucayah
4.	Cabling Submarine	Eddy Setiawan
5.	Intrapreneurship	Tommy Parnando
6.	Budaya Lokal Local Culture	Ismet Ali
7.	Finance for Non Finance	Lisa Maesaroh & Arimbi Lestari
8.	Basic Legal Drafting and Reviewing	Muhammad Sabik
9.	Basic Supply Chain Management	Asriyansyah Dwi Subadian
10.	ITIL Foundation	Hera E. Amban
11.	FTTH GPON	Sony Eko Budhiharjo
12.	HR for non HR	Fahleza Tri Hendi
13.	VSAT IP	Nur Alim
14.	Negotiation Skill for Sales	Ginanjar Dwi Marthia
15.	Presentation Skill for Sales	Eka Junis Setyawan
16.	CCNA Routing Switcing	Sony Eko Budhiharjo
17.	Mikrotik	Sony Eko Budhiharjo & Khamdani

5. Knowledge Capturing

Knowledge Capturing merupakan program yang diberikan kepada SDM yang menjabat pada posisi-posisi *critical* maupun yang akan putus hubungan kerja (mengundurkan diri, pensiun dan lain-lain). Selama tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan *Knowledge Capturing* bagi 10 orang pegawai yang mengundurkan diri yang ditunjukkan sebagai berikut: [G4-LA10]

5. Knowledge Capturing

Knowledge Capturing is a program that is given to HR who serves in critical positions or who will terminate work (resign, retire, and others). Throughout 2016, ICON+ implemented Knowledge Capturing for 10 resigned employees shown as follows: [G4-LA10]

No.	Tema Themes	Narasumber Speaker
1.	FINON	Lisa Maesaroh
2.	Legal Drafting	Muhammad Sabik
3.	ITIL Foundation	Hera Episia Amban
4.	Presentation Skill	Andriana Polisenawati
5.	Assertive Communication	Eka Junis Setiawan
6.	MPLS Konsep	Muhammad Isa
7.	TDM Konsep	Gatot
8.	Cloud Konsep	Maulana Teguh
9.	FTTH GPON	Sony Eko
10.	HR for Non HR	Fahleza Tri Hendi
11.	Negotiation for Officer	Ginanjar Dwi Marthia

Manajemen Kinerja SDM

HR Performance Management

ICON+ melaksanakan penilaian kinerja SDM untuk mengidentifikasi pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh masing-masing SDM. Penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target Sasaran Kinerja Pegawai dan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu yang telah ditetapkan dengan pencapaiananya. Dalam melakukan penilaian, manajemen melakukan *monitoring* pencapaian KPI dan *coaching mentoring councelling* (CMC) secara berkala disepanjang tahun untuk memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Penilaian kinerja SDM akan dilakukan oleh atasan langsung dengan menggunakan multi sumber.

ICON+ conducts HR performance evaluation to identify the fulfillment of duties and responsibilities of every employee. Performance evaluation is conducted by comparing the Employee Performance Target and Individual Key Performance Indicator (KPI) which was established based on achievement. In conducting the evaluation, the management monitors the attainment of KPI and coaching mentoring councelling (CMC) periodically throughout the year to ensure that the established targets can be properly achieved. The HR performance evaluation will be conducted by direct supervisor using multiple sources.

Penilaian Kinerja SDM ICON+ 2016

ICON+ HR Performance Assessment 2016 [G4-LA11]

Uraian Description	Jumlah SDM Number of Employees	Jumlah SDM yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Number of Employees who receives Performance Evaluation	Percentase Penilaian Kinerja Percentage of Performance Evaluation
Manajemen Atas (MA) Top Management (MA)	13	13	100%
Manajemen Menengah (MM) Middle Management (MM)	54	54	100%
Supervisor Atas (SPV Atas) Top Supervisor (SPV Atas)	25	25	100%
Supervisor Dasar (SPV Dasar) Middle Supervisor (SPV Dasar)	78	78	100%
Fungsional 1 (F1) Functional 1 (F1)	-	-	-
Fungsional 2 (F2) Functional 2 (F2)	3	3	100%
Fungsional 3 (F3) Functional 3 (F3)	6	6	100%
Fungsional 4 (F4) Functional 4 (F4)	20	20	100%
Fungsional 5 (F5) Functional 5 (F5)	293	293	100%
Fungsional 6 (F6) Functional 6 (F6)	61	61	100%
Total	553	553	100%

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut, ICON+ memberikan penghargaan kepada SDM yang berprestasi (*Pay for Performance*). Penghargaan yang diberikan dapat berupa pengembangan karir, pemberian bonus dan kompensasi, serta manfaat lainnya. Pemberian penghargaan dilakukan untuk memberikan motivasi agar SDM senantiasa menunjukkan kinerja terbaiknya bagi Perusahaan.

Selain penilaian terhadap pencapaian KPI Individu, ICON+ juga melakukan penilaian berdasarkan produktivitas SDM. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara

Based on the performance appraisal results, ICON+ rewards its outstanding human resources (Pay for Performance). Rewards can be in the form of career development, bonuses and compensation, and other type of benefits. Rewards are given to motivate employees to always show the best performance for the Company.

In addition to KPI achievement of individual evaluation, ICON+ also conducts its evaluation based on employee productivity. This is conducted by comparing Company's

pendapatan Perusahaan dengan jumlah SDM yang dimiliki. Pada tahun 2016, tingkat produktivitas SDM ICON+ mencapai Rp2.983 juta per SDM, meningkat dibandingkan tahun 2015 yang mencapai Rp2.947 juta per SDM. Peningkatan produktivitas SDM Perusahaan salah satunya didorong oleh faktor peningkatan remunerasi atau *take home pay* yang diberikan Perusahaan.

Selain memberikan penghargaan, ICON+ juga memberikan sanksi terhadap SDM dengan kinerja yang kurang baik. Sanksi tersebut diberikan berdasarkan pelanggaran yang dilakukan, antara lain pelanggaran kedisiplinan di lingkungan kerja dan ketidakhadiran. Pada tahun 2016, pemberian sanksi terhadap pelanggaran mencapai 384 sanksi, menurun dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 468 sanksi. Hal ini menunjukkan semakin baiknya tingkat kedisiplinan dan kepatuhan SDM, sejalan dengan meningkatnya kepuasan kerja dan keterikatan kerja SDM.

Adapun pemberian penghargaan dan sanksi ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam rangka meningkatkan tata kelola SDM yang baik.

revenue with the total number of human resources in the Company. In 2016, the productivity level of ICON+ employees was IDR2,983 million per employee, an increase from 2015 which was IDR2.947 million per employee. The Increase of Company's employee productivity was driven by, among others, the increase in remuneration or take home pay.

In addition to rewards, ICON+ also give sanctions to employees with poor performance. The sanctions are imposed on violations committed, including violation of disciplinary in the workplace and absenteeism. In 2016, the number of sanctions for violations was 384 cases, a decline compared to that of 2015 which was 468 cases. This indicates an increase level of discipline and compliance of ICON+ employees, in line with the increased job satisfaction and HR work attachment.

The above reward and sanction are part of Company's commitment to improve good governance of human resources.

Meningkatkan Kesejahteraan SDM

Improving HR Welfare

Dalam memotivasi SDM agar dapat memberikan kinerja terbaiknya, ICON+ memperhatikan pemenuhan aspek kesejahteraan SDM. Salah satu aspek tersebut adalah remunerasi yang layak. ICON+ memberikan remunerasi yang layak dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan terkait ketenagakerjaan, serta Peraturan Perusahaan. Pemberian remunerasi dilakukan secara adil, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, pilihan politik, dan sebagainya. [G4-LA13]

In motivating its employees to give their best performance, ICON+ pays attention to the fulfillment of employee welfare. One of such aspect is a decent remuneration. ICON+ gives reasonable remuneration and complies with the labor related regulations and conditions, as well as Company Regulations. Remuneration reward is given fairly, regardless of gender, ethnicity, religion, race, inter-group, political choice, etc. [G4-LA13]

Komponen Remunerasi SDM ICON+ Remuneration Component of ICON+ HR [G4-LA2]

Jenis Manfaat Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Outsourcing
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓

Jenis Manfaat Type of Benefit	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Outsourcing
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	✓
Tunjangan Cuti Besar Major Leave Allowance	✓	-
Tujangan Winduan 8 years Leave Allowance	✓	-
Insentif Produktivitas Kerja Work Productivity Incentives	✓	✓
Insentif Kerja Kelompok/Tim Group/Team Work Incentive	✓	-
Penghargaan Prestasi Achievement Award	✓	✓
Lembur Overtime	✓	✓
Premi Premium	✓	✓
Jaminan Kecelakaan Kerja Work Accident Insurance	✓	✓
Jaminan Kematian Life Insurance	✓	✓
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Care Insurance	✓	✓
Pensiun/Jaminan Hari Tua (JHT) Pension/Retirement Insurance (JHT)	✓	✓
PPH pasal 21 Income Tax article 21	✓	✓
Pinjaman Lunak Soft Loan	✓	-
Penghargaan Masa Kerja Period of Services Award	✓	-
Perjalanan Dinas Business Trip	✓	✓
Fasilitas Alat Kerja Occupational Tools Facilities	✓	✓
Pakaian Dinas Office Uniform	✓	✓
Pulsa Telepon Genggam Mobile Phone Credit Top Up	✓	✓
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	✓	✓
Pembinaan Kesenian, Olahraga dan Rohani Arts, Sports, and Spiritual Development	✓	✓

Pemberian gaji pokok dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan ketentuan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di wilayah operasional Perusahaan. Sampai dengan tahun 2016, seluruh SDM *entry level* menerima gaji pokok yang berada di atas UMK pada setiap wilayah operasional Perusahaan.

Bagi SDM wanita, ICON+ mengatur kebijakan khusus terkait cuti melahirkan dan haid. Cuti melahirkan merupakan hak cuti untuk SDM wanita selama 3 (tiga) bulan dalam rangka persiapan persalinan dan untuk memulihkan kesehatan setelah persalinan, serta istirahat karena gugur kandungan yang didukung oleh surat keterangan dokter. Sedangkan,

Provision of basic salary shall be conducted with regard to the provision of applicable Regency/City Minimum Wages (UMK) where the Company operates. Up till 2016, all entry level employees receive basic salaries that were above UMK in every Company's operational area.

Towards its female employees, ICON+ sets a special policy related to maternity and menstrual leave. Maternity leave is the right for female employee to take a leave 3 (three) months prior to maternity, preparing for the childbirth and to restore her condition after the childbirth; and the right to take a leave for female employees who experience miscarriage,

cuti haid merupakan izin tidak masuk kerja yang diberikan kepada SDM wanita yang tengah haid hari pertama dan kedua dengan ketentuan harus memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan dengan menggunakan formulir yang telah ditetapkan. Selama tahun 2016, tercatat sebanyak 28 SDM wanita menggunakan hak *maternity leave* dan seluruh SDM tersebut kembali bekerja pada Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [G4-LA3]

supported by doctor's certificate. Menstrual leave is a work-permission given to female employees during her the first and second menstruation day, under the condition, that the person must notify the Company in writing, using a set form. In 2016, there were 28 female employees who took their maternity leave and all of them returned to work at the end of their leave. [G4-LA3]

Perbandingan Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Penghasilan Entry Level ICON+ Comparison of Regency/City Minimum Wages and ICON+ Entry Level Income [G4-EC5]

Provinsi Provinces	UMK (Rp) (IDR)	ICON+ (Rp) (IDR)
Jakarta dan sekitarnya Jakarta and the surrounding area	2,441,000	5,142,000
Bandung dan sekitarnya Bandung and the surrounding area	2,000,000	5,142,000
Semarang dan sekitarnya Semarang and the surrounding area	1,208,200	5,142,000
Surabaya dan sekitarnya Surabaya and the surrounding area	2,200,000	5,142,000
Denpasar dan sekitarnya Denpasar and the surrounding area	1,656,000	5,142,000
Makassar dan sekitarnya Makassar and the surrounding area	1,900,000	5,142,000
Medan dan sekitarnya Medan and the surrounding area	1,851,500	5,142,000
Padang dan sekitarnya Padang and the surrounding area	1,490,000	5,142,000
Palembang dan sekitarnya Palembang and the surrounding area	1,825,600	5,142,000

ICON+ juga menyediakan program dana pensiun bagi SDM ICON+ yang berminat mengikuti program. Program ini dikelola oleh DPLK BNI dan DPLK BRI. Pembayaran imbalan pasca kerja ini diberikan ketika SDM memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. [G4-EC3]

ICON+ also provides a pension fund program for ICON+ HR who are interested in joining the program. This program is managed by DPLK BNI and DPLK BRI. This post-retirement benefit payment is provided when the HR enters retirement age of 56 years. [G4-EC3]

Membangun Hubungan Industrial yang Harmonis

Building Harmonious Industrial Relations [G4-HR4]

Selain pemberian remunerasi yang layak, ICON+ juga menyediakan sarana bagi SDM untuk berkumpul dan mengeluarkan pendapat. ICON+ menjamin kebebasan berserikat sesuai dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Ketentuan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk ikut serta dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung harmonis yang saling menguntungkan pihak-pihak terkait.

Further to providing a decent remuneration, ICON+ also provides a means for HR to gather and express opinions. ICON+ guarantees freedom of association in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment and Provisions of ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to participate in professionally managed workers organizations as a harmonious means of liaison of mutual benefit of the parties concerned.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, telah dibentuk Serikat Pekerja ICON+ (SPICONUS) pada tanggal 15 Mei 2007 dan telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan dengan No. 500/V/P/V/2007. Selanjutnya, pada tahun 2015, nama SPICONUS berubah menjadi SP ICON+ berdasarkan kesepakatan para anggotanya pada Musyawarah Luar Biasa (MUBESLUB) tanggal 10 Juni 2015. Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah SDM yang ikut serta dalam SP ICON+ adalah sebanyak 336 orang atau 60,76% dari total pegawai.

[G4-11]

Adapun program kerja SP ICON+ yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil Mubes dan Rapat Pengurus kepada Dinas Ketenagakerjaan, terkait perubahan pengurus dan AD/ART;
2. Membentuk Tim Perunding untuk PKB (Perjanjian Kerja Bersama);
3. Menertibkan dan mendata ulang Keanggotaan SP ICON+ berbasis aplikasi;
4. Melakukan sosialisasi dan informasi kepada seluruh anggota dan calon anggota tentang hak dan kewajiban sebagai anggota SP ICON+ (via web atau media komunikasi lainnya);
5. Melakukan penjaringan dan perekrutan anggota baru SP ICON+,
6. Menerbitkan KTA baru bagi yang sudah terdaftar sebagai anggota;
7. Mengadakan *training leadership*, wawasan ketenagakerjaan dan kompetensi *skill* untuk pengurus;
8. Melakukan kunjungan dan studi banding ke anggota Serikat Pekerja BUMN atau serikat pekerja yang berhubungan dengan *telco services*;
9. Membentuk tim kajian strategis terkait hubungan industrial;
10. Melakukan sinergi dengan manajemen untuk mencapai kinerja Perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan anggota/pegawai.

Sampai dengan akhir tahun 2016, SP ICON+ telah melaksanakan beberapa program dari program kerja yang ditetapkan tersebut, antara lain adalah penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) bersama tim dari manajemen ICON+, serta pembuatan Kartu Anggota yang baru untuk Anggota Serikat Pekerja ICON+.

As a manifestation of this commitment, ICON+ Trade Union (SPICONUS) was formed on 15 May 2007 and has been registered with the Office of Manpower and Transmigration of South Jakarta Municipality with No. 500/V/P/V/2007. Furthermore, in 2015, the name SPICONUS was changed to SP ICON+ based on the agreement of its members at the Extraordinary Deliberation (MUBESLUB) dated 10 June 2015. By the end of 2016, the number of Human Resources participating in SP ICON+ was 366 people or 60.76% from total employees. [G4-11]

SP ICON+ work program that has been set for the period 2015 - 2019 is as follows:

1. Reporting the results of Mubes and Board Meetings to the Manpower Office, related to board changes and Articles of Association/Bylaws (AD/ART);
2. Establishing Negotiating Team for Collective Labor Agreement (PKB);
3. Rearranging and re-registering application-based members of SP ICON+;
4. Performing dissemination and information to all members and prospective members on the rights and obligations of SP ICON+ members (via web or other communication media);
5. Conducting recruitment of new members of SP ICON+,
6. Issuing new Membership Card (KTA) for those already registered as a member;
7. Organizing leadership training, employment insights and skill competencies for the board;
8. Conducting visits and comparative studies to members of the State-Owned Enterprise Labor Union or unions related to telco services;
9. Forming strategic study team related to industrial relations;
10. Synergizing with management to achieve Company performance and improve the welfare of members/ employees.

Until the end of 2016, SP ICON+ had implemented several programs of the established work program, among others is the preparation of Collective Labor Agreement (PKB) together with the team from ICON+ management, as well as the creation of new Member Card for ICON+ Labor Union Member. The number of HR participating in SP ICON+ is 336 people.

Survei Kepuasan dan Keterikatan SDM

HR Satisfaction and Attachment Survey

Salah satu langkah untuk mengukur keberhasilan ICON+ dalam mengelola SDM adalah dengan melakukan survei tingkat kepuasan dan keterikatan SDM. Survei ini dilakukan oleh konsultan SDM independen dengan berbasiskan psikologi.

Pada tahun 2016, survei dilakukan terhadap 370 orang SDM atau sebanyak 66,40% dari jumlah SDM yang dimiliki. Adapun uraian terkait survei tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Survei Kepuasan SDM

Salah satu indikator yang menunjukkan kepuasan SDM adalah kontribusi terbaik yang diberikan kepada Perusahaan. Tingkat kepuasan ini dapat digolongkan ke dalam kategori "Puas" dan "Sangat Puas". Penilaian tingkat kepuasan didasarkan pada perbandingan antara harapan dengan kenyataan yang dialami/dirasakan masing-masing SDM.

Untuk tahun 2016, Indeks Kepuasan SDM ICON+ mencapai 81,03% (kategori "High"). Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum, SDM ICON+ merasa puas dengan kondisi kerja pada Perusahaan. Namun, masih terdapat harapan-harapan akan adanya peningkatan pada beberapa aspek kondisi kerja di Perusahaan.

One of the steps to measure the success of ICON+ in managing HR is by conducting a survey on the level of HR satisfaction and attachment. This survey was conducted by an independent HR consultant based on psychology.

In 2016, the survey was conducted on 370 HR people or 66.40% of the total HR owned. The description of the survey is described as follows:

1. HR Satisfaction Survey

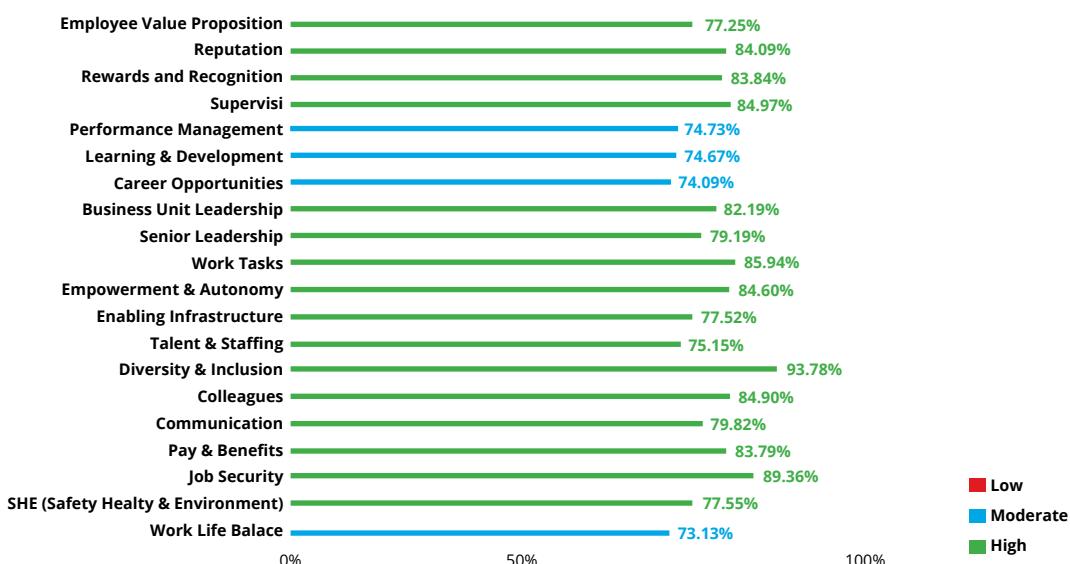
One indicator that shows HR satisfaction is the best contribution given to the Company. This level of satisfaction can be categorized into the "Satisfied" and "Very Satisfied" categories. Assessment of satisfaction level is based on the comparison between expectations with the reality experienced/perceived by each HR.

For the year 2016, ICON+ HR Satisfaction Index reached 81.03% ("High" category). This indicates that, in general, ICON+ HR is satisfied with the working conditions at the Company. However, there are still expectations of improvements in some aspects of working conditions in the Company.

Hasil Indeks Kepuasan SDM Result of HR Satisfaction Index



Indeks Kepuasan Kerja Berdasarkan Aspek Kepuasan Job Satisfaction Index Based on Satisfaction Aspect



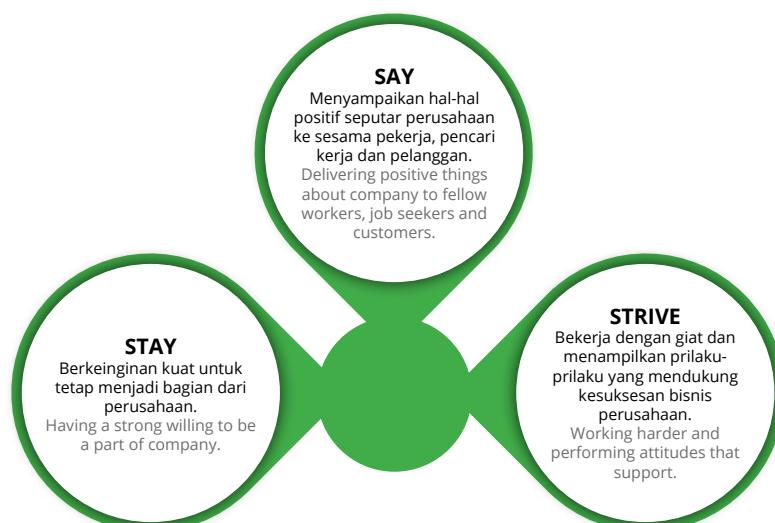
2. Survei Keterikatan SDM

Pencapaian kepuasan kerja akan mendorong keterikatan SDM terhadap Perusahaan. Keterikatan SDM merupakan komitmen terhadap Perusahaan yang direpresentasikan pada persepsi positif secara intelektual dan emosional terhadap elemen lingkungan kerja. Perasaan terikat tersebut direfleksikan pada *Say* (rasa bangga), *Stay* (keinginan untuk tinggal/bertahan) dan *Strive* (keinginan untuk berjuang lebih).

2. HR Attachment Survey

Achievement of job satisfaction will encourage HR attachment to the Company. HR attachment is a commitment to the Company that is represented by the positive perceptions of the intellectual and emotional elements of the work environment. Feelings are bound to be reflected on *Say* (pride), *Stay* (desire to stay/survive), and *Strive* (the desire to fight more).

Keterikatan SDM HR Attachment



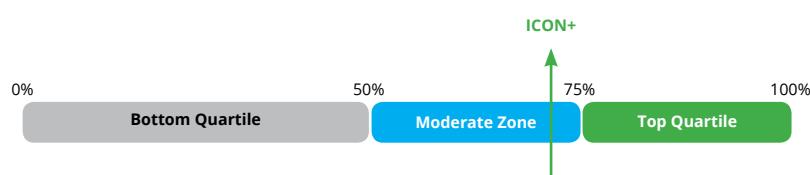
Untuk tahun 2016, Indeks Keterikatan Kerja SDM ICON+ mencapai 74,63% (kategori "Baik"), sedangkan 25,37% menunjukkan keterikatan kerja yang kurang baik. Pencapaian tersebut tergolong ke dalam kategori *Moderate Zone* yang berarti bahwa pencapaian indeks keterikatan sudah cukup baik. Namun, masih diperlukan usaha yang giat dan kontinyu untuk meningkatkannya.

For the year 2016, ICON+ HR Employment Attachment Index reached 74.63% ("Good" category), while 25.37% showed poor work attachment. These achievements fall into the Moderate Zone category which means that attachment index achievement is good enough. However, there is still a vigorous and continuous effort to improve it.

Hasil Indeks Keterikatan Kerja SDM Result of HR Employment Attachment Index



Tingkat Keterikatan Kerja SDM HR Work Attachment Rate





KEBERLANJUTAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SUSTAINABILITY OF OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY CULTURE



Aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan produktif. Oleh karena itu, ICON+ berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman bagi seluruh insan Perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan membentuk kebijakan, komite pengelola, serta berbagai program peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja. [G4-DMA]

Aspects of occupational health and safety (OHS) are a critical point to consider in creating reliable and productive human resources (HR). ICON+ therefore strives to create a healthy, safe and comfortable working environment for all of Company's employees. The said environment is created through building policies, management committees, and various health and safety improvement programs. [G4-DMA]

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Policy

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cidera dan sesuai dengan kaidah yang berlaku, maka ICON+ telah menerapkan kebijakan mendasar mengenai K3. Kebijakan K3 tersebut disusun sebagai upaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja, meningkatkan budaya kerja, serta untuk menghasilkan layanan jasa penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi yang berkualitas dan kompetitif.

Adapun kebijakan ICON+ terkait kesehatan dan keselamatan kerja diantaranya sebagai berikut: [G4-LA8]

In creating a working environment that is healthy, accident-free and in accordance with applicable regulations, ICON+ has implemented a fundamental policy on OHS. The OHS policy is structured as an effort to ensure a healthy and safety work, improve the work culture, and to produce a quality and competitive telecommunication network service and sservice providers.

ICON+ policies related to health and safety are as follows: [G4-LA8]

Kebijakan Policy	Pokok Isi Principal Description
<p>Keputusan Direksi No. 051/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tanggal 23 Mei 2013 tentang <i>Standard Operation Procedure (SOP)</i> Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Stringing Kabel Fiber Optik</i></p> <p>Directors' Decree No. 051/SK/001/Pusat/ICON+/2012 dated 23 May 2013 regarding Standard Operation Procedure (SOP) Occupational Safety and Health (OHS) Stringing Optic Fiber Cable</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan Alat Kerja Utama; • Kelengkapan Alat Kerja ADSS; • Kelengkapan Alat Kerja FA; • Kelengkapan Alat Kerja 8; • Kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD); • <i>Loading Kabel Fiber Optic</i> (FO); • <i>Unloading Kabel Fiber Optic</i> (FO); • Transportasi Kabel Fiber Optic (FO); • Kelengkapan Isi Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K); • Lokasi Pelanggan; • Pekerjaan di Lingkungan PLN Distribusi; • Pekerjaan di Tiang PLN; • Pekerjaan di Lingkungan PLN Gardu Induk; • Penanganan Kecelakaan Kerja; • Proteksi Bahaya; • Bekerja di Keadaan Bertegangan; • Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Listrik; • Pertolongan Pertama bagi Korban yang Berhenti Bernafas; • Pertolongan Pertama bagi Korban yang Mengalami Pendarahan; • Pertolongan Pertama Bagi Korban yang Patah Tulang. • Completeness of Main Work Tool; • Completeness of ADSS Work Tools; • Completeness of FA Work Tools; • 8 Completeness Tools; • Completeness of Personal Protective Equipment (PPE); • Loading Fiber Optic Cable (FO); • Unloading Fiber Optic Cable (FO); • Fiber Optic Cable Transportation (FO); • Completeness of First Aid Box in case of Accidents (P3K); • Customer Location;

Kebijakan Policy	Pokok Isi Principal Description
Keputusan Direksi No. 067/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tanggal 12 Oktober 2010 tentang <i>Standard Operation Procedure (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran, Pengamanan Pencurian dan Penanganan Ancaman Bom, serta Bagan Alir Penjagaan Umum, Penerimaan Tamu dan Penjagaan Kendaraan</i> Directors' Decree No. 067/SK/001/Pusat/ ICON+/2010 dated 12 October 2010 regarding Standard Operation Procedure (SOP) Fire Prevention and Response, Security on Theft and Bomb Threat Handling, and General Maintenance Flowchart, Guest Reception and Vehicle Maintenance	<ul style="list-style-type: none"> Occupation at PLN Distribution Environment; Work at PLN Pole; Work at the PLN Substation Environment; Handling of Work Accidents; Hazard Protection; Working in a Voltage State; First Aid on Electrical Accidents; First Aid for Stop Breathing Victim; First Aid for Victims Experiencing Bleeding; First Aid for Bone Fractured Victims.
Keputusan Direksi No. 050/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Directors' Decree No. 050/SK/001/ Pusat/ ICON+/2012 dated 16 May 2012 concerning Health Requirements for Working Environment	<ul style="list-style-type: none"> Pra Prosedur; Prosedur Penanggulangan Kebakaran Apabila Mendengar Bunyi Alarm Kebakaran Lantai (<i>Local Fire Alarm</i>) atau Alarm Kebakaran Gedung (<i>General Fire Alarm</i>); Proses Evakuasi dan Penyelamatan Dokumen/Barang; Prosedur di Tempat Berkumpul dan Tempat Penampung Dokumen/ Barang; Prosedur Penanggulangan Kebakaran Gedung; Prosedur Khusus Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran. Pre Procedures; Fire Fighting Procedure When Hearing the Sound of Local Fire Alarm or General Fire Alarm; Process of Evacuation and Rescue of Documents/Goods; Procedures at a Gathering Place and Document/Goods Container; Fire Construction Procedures; Special Procedures for Prevention and Control of Fire Hazards.
Keputusan Direksi No. 050/SK/001/Pusat/ICON+/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Directors' Decree No. 050/SK/001/ Pusat/ ICON+/2012 dated 16 May 2012 concerning Health Requirements for Working Environment	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan Air Bersih; Persyaratan Udara Ruangan; Persyaratan Limbah; Persyaratan Pencahayaan di Ruangan; Persyaratan Kebisingan di Ruangan; Persyaratan Ruang dan Bangunan; Persyaratan Toilet; Persyaratan Instalasi. Water Requirement; Room Air Requirement; Waste Requirement; Lighting Requirement in a Room; Noise requirement in a room; Space and Building Requirement; Toilet Requirement; Installation Requirement.
<i>Standard Operational Procedure (SOP) Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja No. 4-(1.3.3.5).1.X.2015 tanggal 1 Juni 2015</i> Standard Operational Procedure (SOP) Reporting and Investigation of Occupational Accidents. 4- (1.3.3.5) .1.X.2015 dated 1 June 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Awal Insiden Kecelakaan Kerja; Respon Terhadap Insiden Kecelakaan; Investigasi Insiden Kecelakaan; Statistik Insiden Kecelakaan Kerja. Initial Reporting of Occupational Accidents; Response to Accident Accidents; Investigation of Accident Incidents; Occupational Incident Statistics.
Manual Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) No. MK3/ICON+/2016 tanggal 1 September 2016 Manual Occupational Health and Safety Management System (SMK3) No. MK3 / ICON + / 2016 dated 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan dan Ruang Lingkup Penerapan SMK3; Acuan Normatif; Kerangka Sistem Manajemen K3; Tanggung Jawab dan Wewenang K3 (Secara Umum); Dokumentasi Sistem Manajemen K3; Sistem Manajemen K3. Objective and Scope of HSMS Implementation; Normative Reference; Health and Safety Management System Framework; Responsibility and Authority of Occupational Health and Safety OHS (in general); OHS Management System Documentation; OHS Management System.

Kebijakan K3 tersebut diterapkan secara konsisten di Perusahaan di bawah pengawasan dan nasehat Dewan Komisaris dan Direksi selaku penanggung jawab pelaksanaan. Kebijakan K3 tersebut selalu ditinjau dan disesuaikan secara berkala agar dapat mengikuti dinamika perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The OHS policy is applied consistently in the Company under the supervision and advice from the Board of Commissioners and Directors as parties in charge of implementation. Occupational Health and Safety Policy is always reviewed and adjusted periodically in order to monitor the dynamics of regulatory developments and regulations.



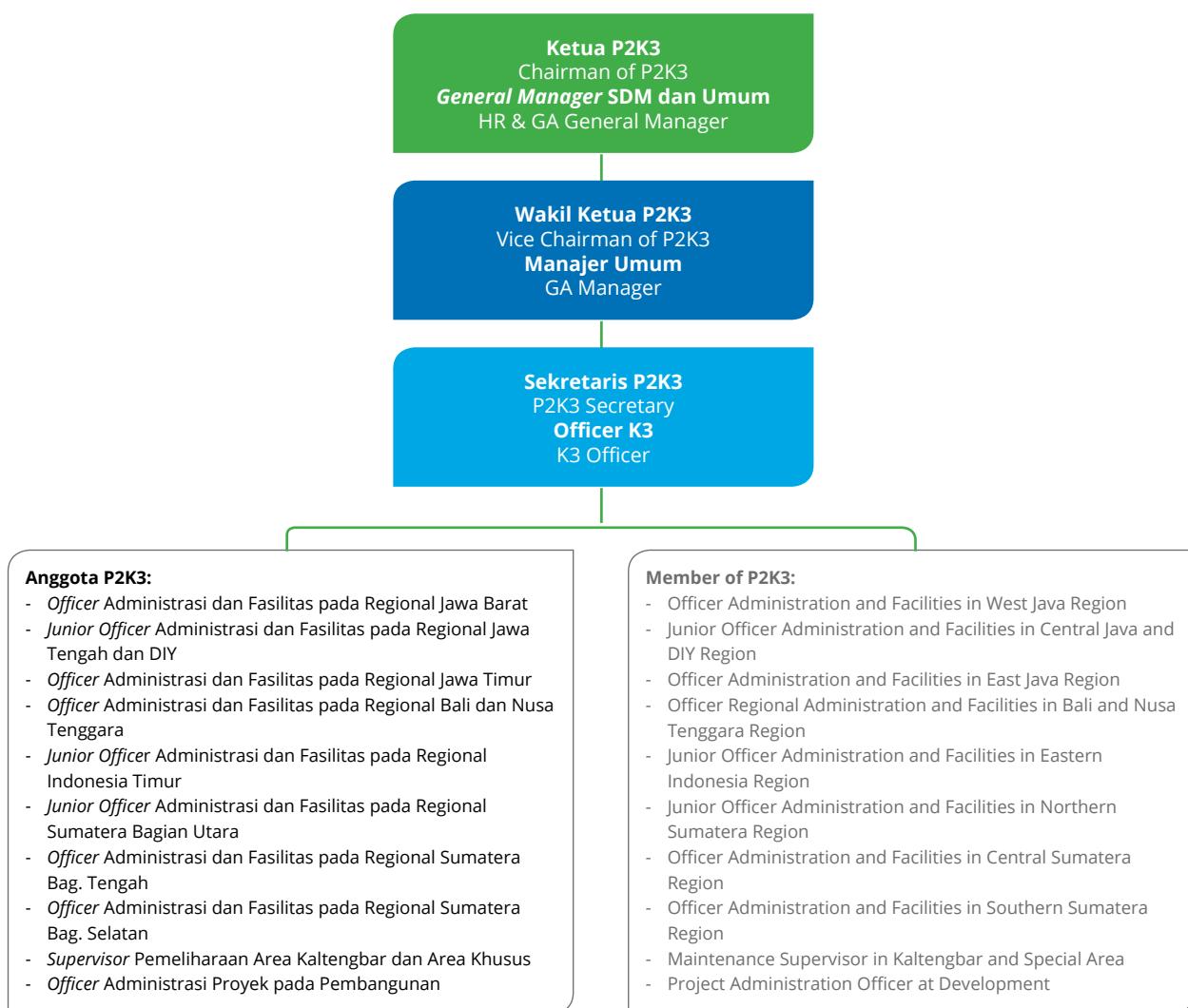
Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Committee [G4-LA5]

Penerapan K3 di lingkungan kerja ICON+ berada di bawah pengelolaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Keputusan Direksi No. 089/SK/001/Pusat/ICON+/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang Panitia Pembina Kesehatan dan keselamatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Indonesia Commets Plus. P2K3 terdiri dari 13 pegawai atau sekitar 2,30% dari total pegawai Perusahaan, yang meliputi 1 orang ketua, 1 orang wakil ketua, 1 orang sekretaris, dan 10 orang anggota. Kepantiaan P2K3 tersebut telah disahkan Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat Keputusan No. 2533/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Pengesahan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

Implementation of OHS within ICON+ working environment is under the management of Working Committee of Occupational Safety and Health (P2K3) based on Directors' Decree No. 089/SK/001/Pusat /ICON+/2013 dated 20 August 2013 regarding the Committee of Health and Safety (P2K3) within the area of PT Indonesia Commets Plus. P2K3 consists of 13 employees or approximately 2.30% of the total employees in the Company, which includes 1 Head, 1 vice Head, 1 secretary, and 10 members. The P2K3 committee has been ratified by South Jakarta Manpower and Transmigration Office based on a Decision Letter no. 2533/2016 dated 24 June 2016 regarding Ratification of Establishment Committee of Occupational Safety and Health (P2K3).

Struktur Organisasi P2K3 P2K3 Organizational Structure



Selain membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), ICON+ juga telah membentuk tim audit internal K3 berdasarkan Keputusan Direksi No. 111101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 11 November 2016 tentang Pembentukan Tim Audit Internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT Indonesia Commets Plus.

Tim Audit Internal SMK3 terdiri dari 13 orang, yang meliputi 1 orang ketua, 1 orang wakil ketua merangkap anggota, dan 11 orang anggota. Tim Audit Internal ini akan berperan dalam melaksanakan audit internal SMK3 secara berkala sesuai ruang lingkup dan standar SMK3.

In addition to establishing a Committee for Development of Occupational Safety and Health (P2K3), ICON+ has also established an internal audit team of OHS based on Directors' Decree no. 111101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated 11 November 2016 regarding the Establishment of Internal Audit Team of PT Indonesia Commets Plus (HSMS) Management System.

HSMS Internal Audit Team consists of 13 people, which includes 1 Head, 1 vice Head concurrently member, and 11 members. This Internal Audit Team will be part of the team in carrying out internal audit of HSMS on a regular basis according to the scope and standards of HSMS.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Programs

Pada tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan beberapa program untuk mencapai kepatuhan terhadap K3, yang meliputi:

1. Penyusunan dan pengesahan Manual dan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT Indonesia Commets Plus yang disahkan oleh manajemen pada tanggal 1 September 2016;
2. Pemenuhan Pengadaan Perlengkapan Kantor Pusat PT Indonesia Commets Plus pada bulan Oktober 2016, antara lain pemenuhan APAR baru, peta evakuasi, tanda informasi dan lampu *emergency*, sesuai dengan peraturan pemerintah pada bulan Oktober 2016;
3. Pelaksanaan pelatihan Petugas P3K bersertifikasi dan lisensi Kemenakertrans kelas D pada tanggal 17 – 19 Oktober 2016 kepada 10 orang pegawai;
4. Pelaksanaan pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D bersertifikasi pada tanggal 9 – 11 November 2016 kepada 10 orang pegawai;
5. Pembentukan Tim Audit Internal SMK3 PT Indonesia Commets Plus sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 111101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 tanggal 11 November 2016; dan
6. Pelaksanaan Sertifikasi Bidang ICON+ untuk mendukung proses implementasi sistem SMK3.

In 2016, ICON+ has implemented several programs to achieve a compliance towards OHS, which includes:

1. Drafted and ratified the manual and procedure of Occupational Health and Safety Management System (HSMS) of PT Indonesia Commets Plus, ratified by the management on 1 September 2016;
2. Fulfilled the PT Indonesia Commets Plus Central Office Equipment Procurement in October 2016, such as new APAR fulfilment, evacuation map, information sign, and emergency lamp according to government regulation per October 2016;
3. Implemented certified First Aid Officer training and Class D Licensed Ministry of Manpower and Transmigration on 17 – 19 October 2016 to 10 employees;
4. Implemented certified D Level Fire Fighting training on 9 – 11 November 2016 to 10 employees;
5. PT Indonesia Commets Plus HSMS Internal Audit Team was established according to Directors Decree No. 111101/SK/001/PUSAT/ICON+/2016 dated 11 November 2016; and
6. Implementation of ICON+ Field Certification to support the implementation process of HSMS system.

Pelatihan dan Sertifikasi K3

2016 OHS Training and Certification

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan atau Sertifikasi K3 Type of OHS Training and Certification	Jumlah Peserta Total Participants
1.	27 – 28 Januari 2016 27 – 28 January 2016	Worskhop Implementasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dan RPP Kebijakan Energi Nasional 2 Environmental Management Implementation Workshop and RPP National Energy Policy 2	2
2.	12 – 14 April 2016	Pelatihan P2K3 P2K3 Training	8
3.	16 – 19 Mei 2016 16 – 19 May 2016	Auditor SMK3 SMK3 Auditor	1
4.	23 – 27 Mei 2016 23 – 27 May 2016	Teknisi K3 Listrik Electricity OHS Technician	14
5.	09 – 12 Juni 2016 09 – 12 June 2016	Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Listrik Occupational Health and Safety Technique Development in Electricity	12
7.	08 – 12 Agustus 2016 08 – 12 August 2016	Teknisi K3 Listrik Electricity OHS Technician	13
8.	19 September - 01 Oktober 2016 19 September - 01 October 2016	Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert	1
9.	17 – 19 Oktober 2016 17 – 19 October 2016	Pelatihan K3 Kelistrikan, Tersertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Electricity OHS Training, Certified OHS Training by Ministry of Manpower and Transmigration of RI	10

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jenis Pelatihan atau Sertifikasi K3 Type of OHS Training and Certification	Jumlah Peserta Total Participants
10.	25 – 27 Oktober 2016 25 – 27 October 2016	Operator Forklift Forklift Operator	1
12.	09 – 11 November 2016	Pelatihan Petugas Pemadam Kebakaran Tingkat D Bersertifikasi Certified D Level Fire Fighting Training	10
13.	17 November 2016	Pelatihan Audit Internal SMK3 ICON+ ICON+ HSMS Internal Audit Training	10

Sertifikasi Pendukung SMK3 HSMS Supporting Certification

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Bidang yang Disertifikasi Certification Field	Status Status
1.	Pengesahan Pemakaian Pesawat Angkat dan Angkut Ratification of Carry and Transportation Aircraft Usage	Semi Electric Hand Stacker Semi Electric Hand Stacker	Bersertifikasi Certified
2.	Pengesahan Penggunaan Instalasi Listrik Ratification on Electricity Installation Usage	1. Kantor ICON+ Cawang 2. Kantor ICON+ Gandul 3. Kantor ICON+ Mampang 1. ICON+ Cawang Office 2. ICON+ Gandul Office 3. ICON+ Mampang Office	Dalam proses menunggu penerbitan sertifikat oleh Dinas terkait In waiting process for certification issuance by relevant Office
3.	Pengesahan Penggunaan Instalasi Petir Ratification on Lightning Installation Usage	1. Kantor ICON+ Cawang 2. Kantor ICON+ Gandul 3. Kantor ICON+ Mampang 1. ICON+ Cawang Office 2. ICON+ Gandul Office 3. ICON+ Mampang Office	Dalam proses menunggu penerbitan sertifikat oleh Dinas terkait In waiting process for certification issuance by relevant Office
4.	Pengesahan Pemakaian Terhadap Motor Diesel Ratification on Motor Diesel Usage	Genset Kantor ICON+ Gandul ICON+ Gandul Office Generator	Dalam proses menunggu penerbitan sertifikat oleh Dinas terkait In waiting process for certification issuance by relevant Office

Pencapaian Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety Performance Achievement

Pengelolaan K3 yang baik pada karyawan telah memberikan dampak peningkatan kesehatan dan kinerja pegawai yang cukup signifikan. Pada tahun 2016, hal ini ditunjukkan dari peningkatan angka produktivitas pegawai yang menjadi Rp2,91 miliar per pegawai. Selain itu, rata-rata untuk kasus luka, penyakit akibat kerja dan kematian yang disebabkan

A good OHS management for the employees has given a quite significant impact on their health and performance improvement. In 2016, this is shown from the improved employee productivity number that becomes IDR2.91 billion per employee. In addition, the average for occupational injury, illness and death is nil. As for the absent employees

oleh pekerjaan, tidak terjadi. Adapun ketidakhadiran pegawai karena sakit, cuti atau lainnya telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. [G4-LA6]

due to illness, leave or others are already in accordance to the applicable Company Regulation. [G4-LA6]

AWARE TERHADAP K3, ICON+ IKUT SERTA DI PAMERAN GEMA K3 PLN AWARE OF OHS, ICON+ JOINED THE GEMA K3 PLN EXHIBITION



Salah satu cara ICON+ menunjukkan kepeduliannya terhadap diterapkannya K3 dalam setiap proses kerja adalah melalui keikutsertaan ICON+ pada pameran Gema K3 PLN pada tanggal 1 Juni 2016. Pada acara yang digelar di Kantor Pusat PT PLN (Persero) ini, ICON+ menampilkan produk I-SEE sebagai salah satu instrumen kerja yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kinerja pekerja serta lokasi pekerjaan. Dengan I-SEE, perusahaan mendapatkan informasi secara *real time* mengenai kondisi kerja di lapangan.

Direktur Human Capital Management PT PLN (Persero), Muhammad Ali, didampingi oleh Kepala Divisi K3L, Helmi Najamuddin, meresmikan pameran secara simbolis dengan menggantung pita. Seusai meresmikan acara, Muhammad Ali bersama rombongan berkeliiling melihat seluruh booth yang ikut serta pada pameran tersebut.

Kedatangan keduanya ke booth ICON+ disambut oleh GM SDM dan Umum ICON+, Detty Elviany, dan Supervisor Produk, Andreas. Pada kesempatan tersebut, ICON+ memaparkan kemutakhiran produk I-SEE untuk mendukung penerapan K3 sebagai budaya kerja.

One of the ways of ICON+ to show concern on the OHS implementation in every work process is thorough its participation in Gema K3 PLN exhibition on 1st of June 2016. In this event organized at PT PLN (Persero) Central Office, ICON+ showcased I-SEE product as one of work instruments that can be used to monitor the employees' performance and work location. With I-SEE, the company may receive real time information about the work condition on the ground.

PT PLN (Persero) Director of Human Capital Management, Muhammad Ali, together with Chief of OHS Division, Helmi Najamuddin, inaugurated the exhibition symbolically by cutting the ribbon. After inaugurating the event, Muhammad Ali along with the entourage went around to see all the booths that participated in the event.

Both of their presences to ICON+ booth was welcomed by ICON+ GM of HR and GA, Detty Elviany, and Product Supervisor, Andreas. In that opportunity, ICON+ explained about the sophisticated of I-SEE product in supporting OHS implementation as work culture.

TESTIMONI KARYAWAN EMPLOYEE TESTIMONIAL

Yohanes Desmon Rendy Pratama **Officer Monitoring Kontrak dan Pelaporan** **Contract and Reporting Monitoring Officer**

"Penerapan SMK3 di ICON+ sudah mendapatkan kategori "bendera emas" di tahun 2016 setelah diaudit oleh Sucofindo. Hasil yang baik tersebut, dalam penerapannya sudah sesuai. Ini dibuktikan dengan daftar rekaman SMK3, contohnya simulasi tanggap darurat, kebakaran sudah dilakukan. Mitra kerja ICON+ juga sudah menerapkan secara bertahap untuk menyesuaikan SMK3 di ICON+. Internal juga tidak kalah semangat untuk menerapkan SMK3 tersebut. Kiranya tujuan ICON+ dengan moto "Sehat, Selamat, Aman" akan berdampak baik untuk seterusnya".

"HSMS implementation in ICON+ has obtained the "golden flag" category in 2016 post-audit by Sucofindo. The good result is well implemented. This is proven with HSMS recording list, for example, emergency response and fire simulation has been conducted. ICON+ work partners have also gradually implemented to adjust HSMS in ICON+. The internal is also enthusiastic to implement the HSMS. Hopefully the objective of ICON+ through its motto "Healthy, Safe, Secure" will impacted positively for the future".





KEBERLANJUTAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY OF
ENVIRONMENTAL PRESERVATION



Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik merupakan komitmen ICON+. Komitmen tersebut diwujudkan dengan menjadikan lingkungan hidup sebagai salah satu pilar utama dalam kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Secara berkelanjutan, ICON+ senantiasa meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. ICON+ memandang bahwa seluruh program dan upaya Perusahaan terhadap lingkungan hidup merupakan investasi jangka panjang demi perkembangan usaha dan keberlanjutan bisnis.

Dalam melaksanakan pelestarian lingkungan, ICON+ melaksanakan beberapa program, seperti *green office*, efisiensi energi, pengelolaan sampah dan limbah berbahaya dan beracun (B3), serta beberapa program lingkungan hidup lainnya. [G4-DMA]

Good management and protection to environment is ICON+'s commitment. The commitment is realized by making environment as one of the key pillars in Company's Corporate Social Responsibility activities. ICON+ always tries to minimize negative impact towards environment in sustainable manner. ICON+ sees that all programs and efforts of the Company for the environment is a long term investment for the business development and business sustainability.

In implementing environment conservation, ICON+ conducted several programs, such as green office, energy efficiency, waste and toxic and hazardous waste management (B3), and several other environmental programs. [G4-DMA]

Upaya Pelestarian Lingkungan

Efforts for Environmental Preservation

Program ICON+ terkait lingkungan hidup dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional Perusahaan dan kegiatan lainnya yang secara khusus diselenggarakan ICON+ terhadap lingkungan hidup. Program-program tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. *Green Office*

Dalam beberapa tahun terakhir, ICON+ telah menerapkan konsep *green office* di lingkungan kantor pusat. Hal ini diharapkan dapat memberi dampak yang positif bagi ICON+ dalam mewujudkan efisiensi energi dan sumber daya yang pada akhirnya akan berdampak pada penghematan di sisi keuangan. Adapun kegiatan dan aktivitas yang diperlakukan guna mendukung terciptanya *green office* sebagai berikut:

- a. Pengelolaan gedung dengan cara menjaga ruangan agar bebas dari hama tikus, serangga (semut, kecoa, kumbang dan sebagainya) dan binatang lainnya, mengupayakan agar bahan makanan tidak disiapkan atau disantap di dalam area ruangan kerja, kecuali di tempat yang khusus (ruang makan), serta tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal yang mampu menimbulkan bau yang tidak sedap di dalam ruang atau dari bau yang dapat mengganggu di luar ruangan.

ICON+ program that is related to environment is divided into 2 (two), which are activities that is directly related to the Company's operational and other activities that specifically organized by ICON+ towards environment. The programs are as follow.

1. *Green Office*

In the past several years, ICON+ has applied green office concept in the central office's environment. This is expected to give positive impact for ICON+ in realizing energy efficiency and resources which eventually will affect on financial saving. The activities practices in order to support the application of green office are as follow:

- a. Building management by keeping the rooms free of rat, insect (ant, cockroach, bee, and etc.) and other animals, trying not to prepare or consume foods within the working areas, except in designated areas (dining room), and not allowing items that may produce unpleasant odor within the room or from outside the room.

- b. Penghematan kertas dan tinta dengan cara mengurangi penggunaan kertas, menyimpan dokumen dalam bentuk *soft copy*, memanfaatkan *email* dalam kegiatan berbagai dokumen, memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang belum *final* dan penggunaan *economode version* ketika melakukan pencetakan pada alat *printer*. Dalam menggiatkan penerapan program penghematan tersebut, ICON+ membuat himbauan terkait *paper less* dalam bentuk poster serta menggunakan media *email* (iconers@iconpln.co.id) dan portal intranet.
- c. Penghematan dalam penggunaan listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika tidak digunakan dalam jangka waktu yang lama, misalnya saat makan siang atau pergi rapat atau saat pulang kantor. Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal, membuka jendela dan tidak menyalaikan *air conditioner* (AC) apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri, serta mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin. ICON+ juga mengimbau untuk menghindari penggunaan lift dan lebih menggunakan tangga jika hanya ingin berpindah ke 1 atau 2 tingkat lantai yang berbeda. Selain itu, untuk mengurangi emisi rumah kaca, Perusahaan mengganti freon AC yang ramah lingkungan secara berkala.

Sebagai dampak dari penghematan penggunaan listrik tersebut, ICON+ dapat menekan konsumsi listrik untuk kegiatan operasional hingga mencapai 11.890.700 KWh di tahun 2016 dan 10.023.278 KWh di tahun 2015. [G4-EN3]

- d. Penghematan air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan. Perusahaan juga melakukan program kampanye *Safe the Water* dalam bentuk himbauan melalui *broadcast email* dan disayembarakan untuk mendukung Hari Bumi.
- e. Mengurangi polusi udara dengan cara mengeluarkan himbauan/larangan bagi pegawai untuk merokok di seluruh area dalam gedung. Kegiatan merokok hanya diperbolehkan di tempat yang telah disediakan.

2. Efisiensi Energi Minyak

Pemanfaatan energi secara bijak merupakan salah satu komitmen ICON+ dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. Selain melakukan penghematan listrik, ICON+ juga mengupayakan penghematan energi berbahan bakar minyak (BBM).

- b. Paper and ink savings by reducing the use of papers, save documents in the form of soft copy, use email in any document-related activities, utilize used paper to print document that are not yet final and use economode version when printing on printer. In promoting the implementation of the saving program, ICON+ creates announcement related to paperless in form of poster and use email media (iconers@iconpln.co.id) and internet portal.
- c. Savings in electricity usage by turning off computer and other electronic devices when they are not being used for a long time, such as during lunch time, on a meeting, or after working hours. Try to place the working desk at the corner of the office with optimum natural lighting, open the window, not turning on air conditioner (AC) when the office building is located in a green area, and set the room temperature to avoid overly cold temperature. ICON+ also advised to avoid the use of elevator and to use the stairs more often when reaching floors that are only 1 or 2 level away. In addition, In order to reduce the greenhouse emissions, the Company replaced the environmentally friendly AC freon periodically.

As an impact of the electricity usage savings, ICON+ was able to drop down the consumption of electricity for operational activity to 11,890,700 KWh in 2016 and 10,023,278 KWh in 2015. [G4-EN3]

- d. Saving water by using it based on needs and closes the water faucet when not in use. The Company also carries out the Safe the Water campaign program in the form of announcement and email broadcast and being contested to support Earth Day.
- e. Reduce air pollution by issuing announcement/prohibition for employees not to smoke in building areas. Smoking is allowed at the provided area.

2. Oil Energy Efficiency

The usage of energy prudently is one of the commitments of ICON+ in the Company operational implementation. In addition to save electricity, ICON+ also strives to save fuel oil energy (BBM).

Dalam rangka mengendalikan konsumsi bahan bakar minyak untuk aktivitas perjalanan dinas, ICON+ telah melakukan inisiatif sebagai berikut:

- a. Melakukan servis kendaraan operasional secara berkala;
- b. Mengganti onderdil yang aus untuk mengefisienkan kerja mesin;
- c. Menyusun agenda perjalanan dinas secara kolektif antar unit tugas pada kota tujuan yang sama;
- d. Mengurangi intensitas perjalanan dinas dengan mengoptimalkan alat-alat komunikasi.

Sebagai dampak dari upaya tersebut, ICON+ dapat menekan konsumsi BBM hingga mencapai 4.297,9 kilo liter di tahun 2016 dan 1.048,5 kilo liter di tahun 2015. [G4-EN3]

3. Pengelolaan Sampah dan Limbah B3

Sebagai perusahaan yang beroperasi di tengah permukiman masyarakat, ICON+ sangat *concern* terhadap pengelolaan sampah maupun limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perusahaan, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Hal ini disebabkan limbah B3 memiliki dampak negatif dalam jangka panjang. Melalui Divisi Umum dan Manajemen Aset, pegelolaan limbah B3, seperti kabel fiber optik dan *cartridge printer (toner)* dikumpulkan kemudian diserahkan kepada pengelola limbah (pihak ketiga) yang disertifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Selain itu, ICON+ melakukan pengelolaan sampah bersama Dinas Kebersihan di wilayah kerja operasi. Salah satu upaya ICON+ dalam mengurangi jumlah dan volume sampah, yaitu melakukan pengawasan secara rutin di seluruh kantor operasi. ICON+ juga terus mendukung pengembangan dan sosialisasi teknologi inovatif yang tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Hal ini tercermin dari upaya Perusahaan untuk mendaur ulang beberapa material, diantaranya adalah baterai bekas, kabel tembaga, dan material logam. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan penjualan kepada pihak lain melalui mekanisme lelang terlebih dahulu. [G4-EN23]

4. Program Lingkungan Hidup Lainnya

ICON+ juga berpatisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan hidup. ICON+ melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat maupun kantor regional/cabang yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Kegiatan pelestarian ini bekerja sama dengan pihak masyarakat setempat.

In regards to control fuel oil consumption for business trip activity, ICON+ has conducted initiatives as follow:

- a. Conduct operational vehicle service periodically;
- b. Replace worn spare parts to maximize the machine work;
- c. Draft business trip agenda collectivelt between task units on the same destined city;
- d. Reduce the intensity of business trip by optimizing communication devices.

As the result of that effort, ICON+ can reduce the consumption of fuel to 4.297,9 kilo liter in 2016 and 1.048,5 kilo liter in 2015. [G4-EN3]

3. Waste and Toxic and Hazardous Waste Management

As a Company operating in the middle of community settlement, ICON+ is highly concern towards waste management as well as the waste produced in the Company's operational activity, including toxic and hazardous waste (B3). This is due to the negative impact generated by B3 waste in a long term. Through General Affair and Asset Management Division, B3 waste management, such as fiber optic cable and cartridge printer (toner) are collected and then submitted to the waste manager (third party) that is certified by the Ministry of Environment.

In addition, ICON+ manages the waste together with the Sanitation Office in operational working area. One of the ICON+'s efforts in reducing the amount and volume of waste is conducting routine monitoring at all operational offices. ICON+ also continuously supports the development and dissemination of innovative technology that is not only environmentally friendly but also able to provide direct benefit to the community. This is reflected from the Company's effort to recycle several materials, among others used battery, copper cable, and metal materials. The management is conducted by selling to other party through bidding mechanism beforehand. [G4-EN23]

4. Other Environmental Program

ICON+ also participated in environment conservation activities. ICON+ carries out green activity at around the central office and regional/branch office distributed in several areas in Indonesia. This conservation activity is collaborating with local community.

ICONers Berkompetsi Peduli Bumi ICONers Competes in Care for the Earth



Dalam rangka memperingati Hari Bumi yang jatuh pada 22 April 2016, ICON+ menggelar kompetisi menarik sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian bumi. Dalam kompetisi ini, divisi dan kantor regional ICON+ bersaing menunjukkan wujud nyata rasa peduli terhadap satu-satunya planet yang dapat ditinggali manusia ini.

Berbagai bentuk kepedulian ICONers terhadap bumi pun tercermin pada *Value Deployment Program* (VDP) tanggal 29 April dan 4 Mei 2016. Mulai dari menanam pohon hingga membersihkan tempat kerja di lakukan guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Dari sejumlah divisi dan kantor regional yang melakukan aksi nyata menjaga bumi, terdapat 3 (tiga) divisi/kantor regional yang dinilai paling kreatif. Dengan ide membersihkan garis pantai dari sampah serta kerja bakti membersihkan kantor, Regional Bali dan Nusa Tenggara berhasil menyabet juara pertama dan berhak memperoleh hadiah sebesar Rp1.000.000,-.

Menempati urutan kedua, yaitu Kantor Regional Indonesia Timur dengan ide menanam pohon dan membersihkan sampah sehingga berhak memperoleh hadiah sebesar Rp750.000,-. Sedangkan, juara ketiga diraih oleh Divisi Manajemen Aset yang berhak atas hadiah sebesar Rp500.000,-.

In order to commemorate Earth Day on 22 April 2016, ICON+ organized an attractive competition as an embodiment of its care for the earth conservation. In this competition, divisions and regional offices of ICON+ are competing to show the real embodiment of care to this one and only planet liveable by human kind.

Various forms of ICONers concerns about the earth is reflected in Value Deployment Program (VDP) dated 29 April and 4 May 2016. Starting from planting trees, cleaning work spaces, all conducted to support the establishment of healthy and comfortable work environment.

From a number of divisions and regional offices conducted the real action to preserve earth, there are 3 (three) division/regional office that are considered as the most creative. Brought up the idea to clean the coastline from rubbish and cleaned the office, the Regional office of Bali and Nusa Tenggara have successfully won the first prize and entitles to a prize of IDR1,000,000.

On the second position, Eastern Indonesia Regional Office on the idea to plant tree and clean the rubbish, hence entitled to a prize of IDR750,000. And the third position was won by Asset Management Division that is entitled to a prize of IDR500,000.

Investasi Terhadap Lingkungan Hidup Investment on Environment

Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup di ICON+ pada tahun 2016 tidak menggunakan anggaran khusus. Meskipun demikian, pelaksanaan program tersebut telah memberikan manfaat dalam penghematan biaya operasional yang dikeluarkan selama tahun buku 2016. [G4-EN31]

The implementation of environment conservation in ICON+ in 2016 did not use special budget. Nevertheless, the program implementation has generated benefits in operational cost savings expensed in 2016 fiscal year. [G4-EN31]

Testimoni Masyarakat
Community Testimonial

Surahman

Pengurus Masjid An-Nur Cawang
An-Nur Mosque Cawang Management

"Sumbangan ini sangat membantu kami dalam memperbaiki fasiitas masjid demi kenyamanan jamaah dalam beribadah, di antaranya pelebaran tempat wudhu dan pembelian karpet masjid serta perbaikan lainnya".

"This donation is a great deal of help for us in fixing the mosque's facilities for the comfort of worshipers during their pray, i.e. the widening of wudhu area and the purchase of the mosque's carpet and other improvements."





KEBERLANJUTAN PENINGKATAN KUALITAS DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

SUSTAINABILITY OF PUBLIC QUALITY
AND WELFARE IMPROVEMENT



ICON+ sangat menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perusahaan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Oleh karena itu, ICON+ merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial kemasyarakatan, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Meskipun kegiatan operasional Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan maupun keluhan dari masyarakat sekitar, namun secara konsisten, ICON+ terus melakukan berbagai program peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, baik secara mandiri maupun dengan berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan. Pelaksanaan program keberlanjutan peningkatan kualitas dan kesejahteraan masyarakat ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional. [G4-DMA, G4-SO1, G4-SO2, G4-SO11]

ICON+ is fully aware that the Company's business sustainability remains attached with the role and contribution of the community around the Company's operational area. Therefore, ICON+ feels that it has the responsibility to develop social community, both for community economic capability improvement and development in other fields.

Although the Company's operational activity does not cause significant negative impact, yet ICON+ continuously carries out various quality improvements and public's welfare programs in a consistent manner, both independently or by participating in various activities conducted in community environment at the vicinity of Company operational area. The implementation of quality improvement and public welfare sustainability program is conducted as a part of the Company's commitment to positively contribute for national development. [G4-DMA, G4-SO1, G4-SO2, G4-SO11]

Visi dan Misi CSR

CSR Vision and Mission

Visi

Menjadikan CSR ICON+ sebagai program pendukung Perusahaan dalam menjadi penyedia solusi TIK terkemuka, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan, kesejahteraan dan lingkungan hidup di masyarakat.

Misi

Melaksanakan kegiatan sosial untuk membantu menjembatani semua kepentingan stakeholders Perusahaan agar dapat berjalan sinergis dan memajukan citra Perusahaan, dengan memperhatikan keharmonisan seluruh lapisan stakeholders dan lingkungan.

Vision

To make ICON+ CSR as the Company's supporting program in becoming the leading ICT solution provider, and to improve the quality of education, welfare, and environment in community.

Mission

Implement social activities to assist in bridging all Company's stakeholders' interests in order to run synergically and promote the Company's image, by taking into account the harmony of all layers of stakeholders and environment.

Kebijakan dan Prinsip Penerapan CSR

CSR Policy and Implementation Principles

Pelaksanaan program CSR ICON+ mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, baik yang mengatur secara umum maupun khusus mengenai CSR, diantaranya pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas(UU PT) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, sebagai bentuk keseriusan ICON+ terhadap pelaksanaan CSR, ICON+ secara khusus menetapkan regulasi internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Panduan Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (CSR).

Dalam melaksanakan program CSR, ICON+ berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

The implementation of CSR ICON+ program refers to law and regulation in Indonesia, both general and specifically regulates about CSR, such as article 74 Law No. 40 of 2007 on Limited Liability (Law of L.L) and Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility. In addition to that, as a form of ICON+ commitment in CSR implementation, ICON+ has specifically stipulated internal regulation through BOD Decree No. 072/SK/001/Pusat/ICON+/2010 dated 6 September 2010 about Corporate Social Responsibility (CSR) Program Implementaiton Guideline.

In managing the CSR program, ICON+ is holding on principles as follow:



Implementasi Program Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat

Implementation of Public Quality and Welfare Improvement Programs

Implementasi program CSR yang telah dilaksanakan oleh ICON+ selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

• Progam Layanan Internet Gratis di 14 Sekolah

Sepanjang tahun 2016, ICON+ telah melaksanakan program layanan internet gratis untuk 14 sekolah yang menyebar di seluruh Indonesia. Adapun sekolah-sekolah yang menerima program ini tersebar mulai dari

The implementation of CSR program that has been implemented by ICON+ throughout 2016 are as follow:

Education

• Free Internet Service Program in 14 Schools

Throughout 2016, ICON+ conducted free internet service program for 14 schools distributed throughout Indonesia. Schools that received the program are distributed from Elementary School, Junior High School,

SD, SMP, SMK, MTS dan Pondok Pesantren. Program layanan internet gratis ini telah dimulai sejak tahun 2013 dengan jumlah total sekolah yang telah menerima program sampai saat ini adalah sebanyak 14 sekolah.

- **Kunjungan Studi dari Universitas dan SMK**

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima banyak kunjungan studi dari beberapa Universitas Negeri, seperti Universitas Diponegoro, UIN Kalijaga dan Universitas Muria Kudus, serta kunjungan dari siswa/i SMK Negeri 2 Bekasi. Dalam kunjungan tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan pada pelajar dan mahasiswa untuk melihat dan mempelajari langsung berbagai alat dan proses bisnis di ICON+, serta membagi ilmu dan pengetahuan kepada mereka tentang dunia telekomunikasi, terutama perihal fiber optik.

Selain kunjungan studi, ICON+ juga telah memfasilitasi staf pengajar/dosen Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada untuk berkunjung ke ICON+ Gandul dalam studi banding serta memantau pemutakhiran alat terkait industri telekomunikasi. Kunjungan ini juga bertujuan sebagai media diskusi mengenai HRD, R&D, atau operasional terkait dengan bidang teknik elektro dan informatika.

- **Menjadi Narasumber pada Seminar yang Digelar oleh APJII**

Vocational High School, Islamic High School, and Islamic Boarding School. This free internet service program has started since 2013 with total number of schools receiving the program until today is 14 schools.

- **Study Visit from University and Vocational High School**

In 2016, the Company received many study visits from several State Universities, such as Diponegoro University, UIN Kalijaga and Muria Kudus University, and visit from Vocational State High School 2 Bekasi. In the visit, the Company provided opportunity to students to see and directly study various equipment and business process in ICON+, and shared science and knowledge to them about telecommunication, mainly on fiber optic.

In addition to study visit, ICON+ also facilitated the teaching staff/lecturer of Gajah Mada University Vocational School to visit ICON+ Gandul for a comparative study and monitored the equipment updates related to telecommunication industry. This visit also aimed to be a discussion media on HR, R&D, or operations related to electrical and informatics engineering.

- **Become the Speakers in Seminar organized by APJII**



Mengangkat tema "Pengenalan Mikrotik dan Fiber Optik", seminar yang digelar oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII) di Kota Riau mengundang ICON+ sebagai salah satu narasumber. Manajer Regional Sumatera Bagian Tengah, Widi Kristiawan, dan *Engineer Pembangunan Sumbagteng*, Rijal Islami, berkesempatan membagi pengetahuan mengenai fiber optik dan mikrotik dalam acara yang dihadiri oleh lebih dari seratus peserta dari berbagai kalangan, diantaranya siswa/i SMK dan mahasiswa/i. Pada seminar yang dihadiri oleh Ketua Apjii Wilayah Riau, Didi Winarsyah ini, ICON+ juga memaparkan berbagai *guideline design* FTTX untuk jaringan *feeder*, distribusi, *lastmiled* hingga instalasi kabel rumah. Sepanjang seminar berlangsung, peserta nampak antusias dengan aktif bertanya. Untuk memompa semangat peserta, ICON+ memberikan *souvenir* bagi peserta yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya.

- **Bantuan Seperangkat Komputer dan Printer**

Sebagai bentuk CSR di bidang pendidikan, Perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk prasarana berupa seperangkat komputer dan *printer* kepada pengajar Universitas Dr. Hamka, Jakarta.

Bidang Kesehatan

ICON+ Menggelar Donor Darah dalam Rangka Merayakan HUT yang Ke-16 Tahun



Promoted the theme of "Introduction to Microtic and Fiber Optic", the seminar organized by the Association of Internet Service Organizer (APJII) in Riau invited ICON+ as one of the speakers. Regional Manager of Central Sumatera, Widi Kristiawan, and Central Sumatera Development Engineer, Rijal Islami, had the opportunity to share knowledge on fiber optic and microtic in an event attended by more than one hundred participants from various parties, including vocational school and university students. In the seminar attended by Chairman of APJII Riau Region, Didi Winarsyah, ICON+ also explained about various FFTZ guideline design for feeder, distribution, lastmiled networks, and home cable installation. Throughout the seminar, participants showed their enthusiasm by actively asking questions. In order to boost the spirit, ICON+ gave out souvenirs for active participants and those who could answer questions related to the explanation delivered

- **Computer and Printer Aid**

As a form of CSR in education, the Company also provided aid in the form of facilities, which are computer and printer provision for lecturers of Dr. Hamka University, Jakarta.

Health

ICON+ Organized Blood Donor Event in Celebrating Its 16th Anniversary

ICON+ bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kembali menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai bagian dari program *corporate social responsibility* (CSR) Perusahaan. Kegiatan yang dilaksanakan di kantor ICON+ Cawang ini mengundang ICONers dan seluruh pegawai PLN yang sama-sama berkantor di dalam kawasan PLN Cawang.

Bidang Sosial

- **Program Santunan Alat-alat Sekolah**

ICON+ memberikan santunan berupa alat-alat sekolah kepada 60 anak yatim piatu dari 3 yayasan, yaitu yayasan An-Namiyah, Yayasan An-Nubuah dan Lazis ICON+. ICON+ juga memberikan bantuan dana masing-masing sebesar Rp10.000.000,- untuk tiga yayasan tersebut.

- **Program Wakaf Al Quran kepada Masyarakat**

Di bidang keagamaan, ICON+ turut menyumbangkan dana untuk mewakafkan Al Quran kepada masyarakat melalui Yayasan Pemberdayaan Umat untuk kesejahteraan dan pencerdasan masyarakat.

- **Pembuatan Video Profile Desa Semongkat**

Di bidang sosial ekonomi kemasyarakatan, ICON+ memberikan bantuan berupa pembuatan video *profile* Desa Semongkat, yang terletak di NTT. Pembuatan video *profile* ini bertujuan untuk menjadi salah satu media bagi Desa Semongkat untuk mengenalkan diri ke masyarakat luas. Desa Semongkat merupakan Desa Binaan PT PLN (Persero) sebagai sebuah komunitas desa penghasil madu di daerah NTB. ICON+ membantu Desa Semongkat mempromosikan diri agar menjadi salah satu tujuan wisatawan lokal maupun internasional.

- **ICON+ Berkurban di Hari Raya Idul Adha**



ICON+ collaborated with Indonesia Red Cross (PMI) re-organized Blood Donor event as a part of the Company's corporate social responsibility (CSR) program. This activity was carried out at ICON+ Cawang Office, inviting all ICONers and PLN employees who also work in PLN Cawang area.

Social

- **School Stationery Donation Program**

ICON+ donated stationery to 60 orphans from 3 foundations, which are An-Namiyah foundation, An-Nubuah Foundation, and Lazis ICON+. ICON+ also donated fund of IDR10,000,000 respectively to each of the said foundation.

- **Al Quran Waqf Program to Community**

In religious matter, ICON+ also donated fund to donate Al Quran in waqf to the community through *Pemberdayaan Umat* Foundation for the welfare and intelligence of community.

- **Semongkat Village Profile Video Making**

In the community's social economy, ICON+ gave donation of making the Profile Video of Semongkat Village, located in NTT. This profile video making aimed to be one of the media for Semongkat Village to introduce itself to wider community. Semongkat Village is a Village developed by PT PLN (Persero) which is a honey producer community village in NTB. ICON+ assisted Semongkat Village in promoting itself to be one of local and international tourist destination.

- **ICON+ Sacrifice Qurban Festive in Hari Raya Idul Adha**

Di bidang sosial dan keagamaan, ICON+ telah berkurban pada hari raya Idul Adha. Kegiatan ini bekerja sama dengan DKM Masjid Nurul Hikmah dan kantor ICON+ Gandul. Pemotongan hewan kurban dilakukan setelah shalat Idul Adha di Kantor ICON+ Gandul. Dalam acara tersebut, turut hadir PLT Direktur Utama ICON+, Hikmat Dradjat, yang secara simbolis melakukan penyerahan sapi kepada Panitia.

- **Kegiatan Sosial Keagamaan Lainnya**

Di bidang sosial dan keagamaan lainnya, ICON+ juga memberikan dana bantuan kepada Masjid An-Nur Cawang sebesar Rp84.000.000,- dalam rangka turut mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh Masjid An-Nur Cawang, serta memberikan *sponsorship* untuk ucapan Natal bersama dengan PT Pertamina sebesar Rp16.000.000.

In social and religious matters, ICON+ also carried out Qurban during *Idul Adha*. This activity was in collaboration with DKM Nurul Hikmah Mosque and ICON+ Gandul Office. The qurban slaughtering was conducted after *Idul Adha* pray at ICON+ Gandul Office. In that event, ICON+ Act. President Director, Hikmat Dradjat, attended and symbolically submitted cow to the Committee of the event.

- **Other Religious Social Events**

In other social and religious matters, ICON+ also donated to An-Nur Mosque Cawang of IDR84,000,000 in order to support positive activities carried out by An-Nur Mosque Cawang, and also granted sponsorship for Christmas Greetings together with PT Pertamina in a value of IDR16,000,000.

Investasi kepada Masyarakat

Investment on Public

Pada tahun 2016, pelaksanaan program CSR ICON+, secara umum, lebih terfokus kepada bidang pendidikan untuk membuka cakrawala pemikiran pelajar dan mahasiswa terkait teknologi informasi dan komunikasi. Program tersebut umumnya tidak memerlukan biaya investasi yang besar sehingga biaya pelaksanaan program CSR di tahun 2016 relatif lebih rendah dari tahun sebelumnya. Investasi penyelenggaraan program CSR ICON+ adalah sebesar Rp245.000.000,-.

In 2016, the implementation of ICON+ CSR program in general was focusing more into education to open a new horizon for students in relation to information communication technology. The program does not require large investment cost in general, hence the implementation cost of 2016 CSR program in relatively lower than the previous year. ICON+ CSR program implementation in a value of IDR245,000,000.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Indonesia Comnets Plus

Statement of Members of the Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Indonesia Comnets Plus

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Comnets Plus tahun 2016 telah dievaluasi dan telah mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang material bagi Perusahaan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini, termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait. [G4-48]

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Indonesia Comnets Plus for 2016 has been evaluated and covered all aspects of material sustainability for the Company. We shall be fully responsible for the accuracy of this Sustainability Report including the financial statements and other relevant information. [G4-48]

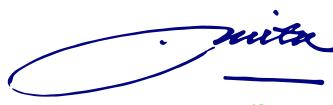
Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, Juli/July 2017

**Direksi,
Directors,**


Hikmat Dradjat
PLT Direktur Utama
Act. President Director

**Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,**


Gong Matua Hasibuan
PLT Komisaris Utama
Act. President Commissioner


Rully Fasri

PLT Direktur Perencanaan dan Operasi
Act. Director of Planning and Operation


Agus Sutiawan
PLT Komisaris
Act. Commissioner


Kusworo
PLT Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Act. Director of Finance and Human Resource


Ardian Cholid
PLT Direktur Niaga
Act. Director of Commerce



REFRENSI SILANG GRI G4

Cross Reference GRI G4



Referensi Silang GRI G4

GRI G4 Cross Reference [G4-32]

Indeks Index	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM / GENERAL STANDARD DISCLOSURES		
Strategi dan Analisis / Strategy and Analysis		
G4-1	Sambutan Dewan Komisaris dan Direksi / Acknowledgement from Board of Commissioners and Directors	36; 40
Profil Organisasi / Organizational Profile		
G4-3	Nama organisasi / Name of the organization	56
G4-4	Merek, produk, dan layanan utama / Primary brands, products, and services	56; 62; 66
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi / Location of the organization's headquarters	56; 72; 80
G4-6	Jumlah dan nama negara tempat organisasi beroperasi / Number and names of countries where the organization operates	56; 72; 80
G4-7	Sifat kepemilikan dan badan hukum / Nature of ownership and legal form	56
G4-8	Pasar yang dilayani / Markets served	72
G4-9	Skala organisasi / Scale of the organization	76
G4-10	Komposisi karyawan / Composition of Employee	133
G4-11	Persentase total karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama / Percentage of total employees covered by collective bargaining agreements	150
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan / Significant changes during the reporting period	62; 76
G4-14	Pendekatan atau prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh organisasi / Precautionary approach or principle is addressed by the organization	99
G4-15	Daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya di bidang ekonomi ekonomi, lingkungan dan sosial / Economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives	30
G4-16	Keanggotaan asosiasi dan organisasi advokasi nasional atau internasional / Memberships of associations and national or international advocacy organizations	79
Aspek Material dan Batasan Teridentifikasi / Identified Material Aspects and Boundaries		
G4-17	Daftar entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi atau dokumen lain yang setara / Entities included in the organization's consolidated financial statements or equivalent documents	47
G4-18	Proses untuk menentukan konten laporan dan Aspek Batasan / Process for defining the report content and the Aspect Boundaries	4
G4-19	Aspek material yang teridentifikasi / Material aspects identified	47; 49
G4-20	Aspek Batasan di dalam organisasi / Aspect Boundary within the organization	49
G4-21	Aspek Batasan di luar organisasi / Aspect Boundary outside the organization	49
G4-22	Pengaruh dari pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasan pernyataan ulang tersebut / Effect of any restatements of information provided in previous reports and the reasons for such restatements	47
G4-23	Perubahan yang signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pada cakupan dan Aspek Batasan / Significant changes from previous reporting periods in the scope and Aspect Boundaries	47
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
G4-24	Daftar kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi / List of stakeholder groups engaged by the organization	53
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan yang akan dilibatkan / Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage	53
G4-26	Pendekatan organisasi dalam hubungan dengan pemangku kepentingan / Organization's approach to stakeholder engagement	53
G4-27	Topik dan permasalahan utama yang pernah diajukan melalui hubungan dengan pemangku kepentingan / Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement	49; 53
Profil Laporan / Report Profile		
G4-28	Periode pelaporan / Reporting period	46

Indeks Index	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Halaman Page
G4-29	Tanggal laporan sebelumnya yang paling terakhir / Date of most recent previous report	46
G4-30	Siklus pelaporan / Reporting cycle	46
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi mengenai laporan atau kontennya / Contact point for questions regarding the report or the contents	50
G4-32	Opsi dan Indeks Konten GRI yang dipilih / Option and GRI Content Index the organization has chosen	46; 176
G4-33	Assurance eksternal / External assurance	47
Tata Kelola / Governance		
G4-34	Struktur tata kelola organisasi / Governance structure of the organization	87
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya / Composition of the highest governance body and its committees	88
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif / Chair of the highest governance body is also an executive officer	87
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola / Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	105
G4-43	Tindakan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	91; 95
G4-44	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial / Evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental and social topics	86
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial / Highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	87; 99
G4-47	Frekuensi evaluasi badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial / Frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	99
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup / Highest committee or position that formally reviews and approves the organization's sustainability report and ensures that all material Aspects are covered	174
Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi / Organization's values, principles, standards and norms of behavior	56; 102
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, serta perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi / Internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organizational integrity	106
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, serta masalah yang terkait dengan integritas organisasi / Internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organizational integrity	106
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS / SPECIFIC STANDARD DISCLOSURE		
KATEGORI: EKONOMI / CATEGORY: ECONOMIC		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	110
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	111
G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti / Coverage of the organization's defined benefit plan obligations	149
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	113
Keberadaan di Pasar / Market Presence		
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan / Ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage	149

Indeks Index	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Halaman Page
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		
G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan / Development and impact of infrastructure investments and services supported	114
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Indirect economic impacts	114
KATEGORI: LINGKUNGAN / CATEGORY: ENVIRONMENTAL		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	162
Energi / Energy		
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi / Energy consumption within the organization	163; 164
Efluen dan Limbah / Effluents and Waste		
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Total weight of waste by type and disposal method	164
Lain-lain / Overall		
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis / Total environmental protection expenditures and investments by type	165
KATEGORI: SOSIAL / CATEGORY : SOCIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA / SUB-CATEGORY: LABOR PRACTICES AND DECENT WORK		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	132
Kepegawaian / Employment		
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, jenis kelamin, dan wilayah / Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	135
G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation	147
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan menurut jenis kelamin / Return to work and retention rates after parental leave, by gender	149
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
G4-LA5	Percentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja / Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	156
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan jenis kelamin / Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of workrelated fatalities, by region and by gender	160
G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	154
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti / Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	145
G4-LA11	Percentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut jenis kelamin dan kategori karyawan / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	146
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki / Equal Remuneration for Women and Men		
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan / Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	147
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan / Labor Practices Grievance Mechanisms		
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi / Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	133
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA / SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	132

Indeks Index	Aspek/Indikator Aspect/Indicator	Halaman Page
Non-diskriminasi / Non-discrimination		
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil / Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	133
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama / Freedom of Association and Collective Bargaining		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut / Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	149
Pekerja Anak / Child Labor		
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksplorasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif / Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	133; 135
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor		
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	133
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia / Human Rights Grievance Mechanisms		
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal / Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	133
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT / SUB-CATEGORY: SOCIETY		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	168
Masyarakat Lokal / Local Communities		
G4-SO1	Percentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan / Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	168
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal / Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	168
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat / Grievance Mechanisms for Impacts on Society		
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi / Number of grievances about impacts on society filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	168
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK / SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY		
G4-DMA	Pendekatan manajemen / Management approach	118
Pelabelan Produk dan Jasa / Product and Service Labeling		
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan / Results of surveys measuring customer satisfaction	126
Komunikasi Pemasaran / Marketing Communications		
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil / Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing and sponsorship, by type of outcomes communications	123
Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data	119

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Response Form

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia Comnets Plus Tahun 2016. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan ICON+ dan memperbaiki kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan tahun 2017, serta untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini.

Thank you for your willingness to read PT Indonesia Comnets Plus 2016 Sustainability Report. To improve ICON+ sustainability performance and improve the presentation quality of the 2017 Sustainability Report, as well as to improve the transparency of the Company's sustainability performance, we look forward to your suggestions and feedback on this report.

No.	Pertanyaan Question	Tanggapan (Beri tanda "V") Response (Mark "V")			
		Kurang Poor	Cukup Fair	Baik Good	Sangat Baik Very Good
1.	Laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang sejalan dengan usaha pencapaian pertumbuhan berkelanjutan. This report provides useful information on economic, social and environmental performance that is consistent with the effort to achieve sustainable growth.				
2.	Materi dalam Laporan ini disajikan secara terstruktur. The material in this Report is presented in a structured manner.				
3.	Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami dan dimengerti. The data and information disclosed are easy to comprehend and understand.				
4.	Data dan informasi telah diungkapkan dengan lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information have been disclosed in a complete, transparent, and balanced manner.				
5.	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.				
6.	Laporan ini telah memberikan informasi mengenai profil Perusahaan dan seluruh kegiatannya secara lengkap. This report has provided information about the Company profile and all its activities in full.				
7.	Penyajian, jenis dan ukuran huruf, tata warna, tampilan, dan gambar dalam Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The presentation, type and size of the letters, colors, appearance, and images in this Report are interesting and easy to read.				

No.	Pertanyaan Question	Tanggapan Response
1.	<p>Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang paling bermanfaat bagi anda, dalam aspek:</p> <p>Describe the information in this Report which is most helpful to you, in terms of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata Kelola Berkelanjutan a. Sustainable Governance b. Keberlanjutan Kontribusi Nilai Ekonomi b. Sustainability of Economic Value Contribution c. Keberlanjutan Layanan Kepada Pelanggan c. Sustainability of Services to Customers d. Keberlanjutan Pengembangan <i>Human Capital</i> d. Sustainability of Human Resources Development e. Keberlanjutan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja e. Sustainability of Occupational Health and Safety Culture f. Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan f. Sustainability of Environmental Preservation g. Keberlanjutan Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat g. Sustainability of Public Quality and Welfare Improvement 	
2.	<p>Jelaskan informasi dalam Laporan ini yang ingin untuk diperdalam, dalam aspek:</p> <p>Describe the information in this Report that you wish to learn more, in terms of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tata Kelola Berkelanjutan a. Sustainable Governance b. Keberlanjutan Kontribusi Nilai Ekonomi b. Sustainability of Economic Value Contribution c. Keberlanjutan Layanan Kepada Pelanggan c. Sustainability of Services to Customers d. Keberlanjutan Pengembangan <i>Human Capital</i> d. Sustainability of Human Resources Development e. Keberlanjutan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja e. Sustainability of Occupational Health and Safety Culture f. Keberlanjutan Pelestarian Lingkungan f. Sustainability of Environmental Preservation g. Keberlanjutan Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Masyarakat g. Sustainability of Public Quality and Welfare Improvement 	
3.	<p>Jelaskan indikator (GRI atau lainnya) yang Anda ingin kami lapor pada Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.</p> <p>Describe the indicator (GRI or other) you want us to report in the Sustainability Report in the future.</p>	

Profil Pembaca
Reader's Profile

- | | | | |
|---|---|---|--|
| • Kategori / Category | : | <input type="checkbox"/> Pemegang Saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee |
| | | <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government | <input type="checkbox"/> Mitra Usaha / Business Partner |
| | | <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Media Massa / Mass Media |
| | | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Community | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, ... |
| • Jenis Kelamin / Sex | : | | |
| • Umur / Age | : | | |
| • Pendidikan Terakhir
Latest Education | : | | |
| • Pekerjaan / Occupation | : | | |
| • Nama Institusi
Name of Institution | : | | |
| • Bidang Usaha
Business Sector | : | | |

Terima kasih untuk berbagi dengan kami.

Kami menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan.

Mohon menyampaikan Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan ini ke:

Thank you for sharing with us.

We appreciate the feedback and suggestions you provide.

Please submit this Response of Stakeholder Form to:

Sekretaris Perusahaan
PT Indonesia Comnets Plus
Kawasan PLN Cawang
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
Telp : 021 – 525 3019
Fax : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id
Web : www.iconpln.co.id

Corporate Secretary
PT Indonesia Comnets Plus
PLN Cawang Area
Jl. Mayjen Sutoyo No. 1, Cililitan
Jakarta Timur, 13640
Telephone: 021 – 525 3019
Fax. : 021 – 525 3659
Email : humas@iconpln.co.id
Web : www.iconpln.co.id



PT Indonesia Commets Plus
GEDUNG WISMA MULIA Lt. 50-51
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
T. +62 21 525 3019
F. +62 21 525 3659
E. humas@iconpln.co.id

www.iconpln.co.id

Subsidiary of PT PLN (persero)

